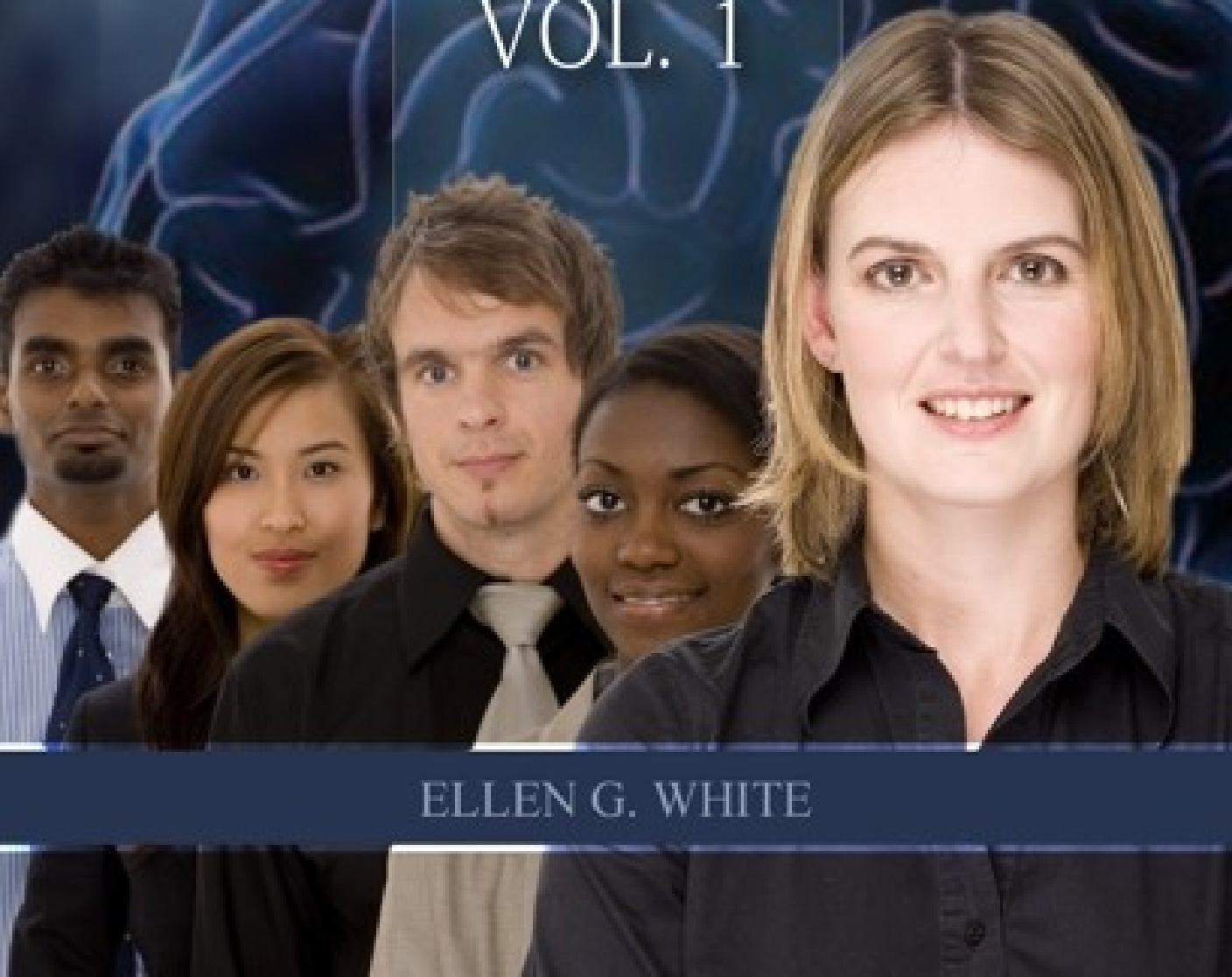


Ellen G. White Estate

MIND, CHARACTER AND PERSONALITY

VOL. 1



ELLEN G. WHITE

Pikiran, Karakter, dan Kepribadian Jilid 1

Ellen G. White

1977

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Pada masa hidup Ellen G. White (1827-1915), psikologi, ilmu yang mempelajari tentang pikiran dan kekuatan serta fungsinya, masih dalam masa pertumbuhan. Namun, dalam tulisan-tulisannya muncul filosofi yang khas di mana pedoman dalam ilmu ini dan kesehatan mental digambarkan dengan jelas.

Tujuan dari kompilasi ini adalah untuk menyatukan pernyataan-pernyataan Ellen G. White dalam bidang yang luas, penting, dan terkadang kontroversial ini agar mudah dipelajari. Umat Masehi Advent Hari Ketujuh dan yang lainnya dengan keyakinan mereka bahwa Ellen G. White menulis di bawah pengaruh roh Allah memberikan tuntunan yang berharga di bidang yang sangat penting bagi seluruh umat manusia pada saat aliran-aliran pemikiran psikologi yang bervariasi dan berubah.

Pandangan Ellen White yang sehat di bidang fisiologi, nutrisi, dan pendidikan, serta bidang-bidang lainnya, telah dibuktikan. Tidak diragukan lagi bahwa dengan semakin berkembangnya penelitian dalam bidang psikologi dan kesehatan mental, reputasinya dalam mengemukakan prinsip-prinsip psikologi yang sehat akan semakin kokoh. Bagi umat Advent yang taat, karya ini, *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian*, akan memberikan banyak jawaban. Kami yakin bahwa ketika kebenaran terungkap, posisi yang diambil di sini akan semakin menarik bagi semua pembaca yang bijaksana.

Dalam situasi seperti ini, kemunculan sesekali ungkapan seperti "Aku melihat," "Aku ditunjukkan," "Aku telah diberi petunjuk," tidak hanya dipahami, tetapi juga disambut baik karena jaminan yang diberikannya bahwa konsep-konsep yang digambarkan berasal dari Dia yang membentuk pikiran manusia.

Dalam mengumpulkan materi ini di kantor White Estate,

tid

ak ada upaya untuk memilih bagian-bagian yang mendukung pandangan yang dianjurkan oleh berbagai otoritas di bidang pendidikan dan psikologi. Tidak ada pandangan yang sudah dipahami sebelumnya yang dipegang oleh para penyusun yang diwakili di sini. Sebaliknya,

sebuah upaya telah dilakukan untuk memungkinkan Ellen White secara bebas mengemukakan pandangan-pandangannya. Hal ini telah dicapai dengan mengambil dari gudang yang luas dari

Tulisan-tulisannya yang telah diterbitkan, yang ditulis selama enam dekade, seperti yang muncul dalam buku-buku, pamflet, ribuan artikelnya yang sudah tidak dicetak lagi, dan dalam naskah serta berkas korespondensi yang sangat banyak yang disimpan di lemari besi White Estate.

Sebagian besar *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian* menyajikan prinsip-prinsip panduan umum. Hal ini diselengi dan dilengkapi dengan materi-materi yang menguraikan nasihat-nasihat praktis dan saran-saran dalam konteks hubungan antara guru dan murid, pendeta dan jemaat, dokter dan pasien, atau orang tua dan anak.

Nasihat-nasihat dalam sejumlah kasus yang ditujukan kepada seorang eksekutif, menteri, dokter, guru, editor, suami, ibu rumah tangga, atau pemuda, dalam pengungkapan keadaan dan nasihat yang diberikan, dapat mengambil bagian dalam bentuk sejarah kasus. Perhatian harus diarahkan pada prinsip yang terlibat.

Jelas Ellen White tidak menulis sebagai seorang psikolog. Dia tidak menggunakan istilah-istilah yang umum digunakan dalam bidang psikologi saat ini. Bahkan, pembaca harus mendekati penggunaan kata-kata "psikologi", "fenomenologi", dan sebagainya, dengan penuh pengertian. Akan tetapi, pembaca yang berpengetahuan luas akan sangat terkesan dengan wawasannya yang tidak biasa tentang prinsip-prinsip dasar psikologi, yang dibuktikan oleh tulisan-tulisan ini. Pernyataan-pernyataan Ellen G. White tentang berbagai aspek pikiran, tempatnya yang penting dalam pengalaman manusia, potensi-potensinya, dan faktor-faktor yang menuntun pada fungsi optimalnya yang dirangkai dalam urutan logis, merupakan suatu tambahan pilihan bagi buku-buku Ellen G. White yang diterbitkan secara anumerta. Buku-buku ini menolong kita untuk memahami siapa manusia itu dan memahami hubungannya dengan lingkungan duniawi, dengan Allah, dan dengan alam semesta.

Sepuluh tahun yang lalu, ketika kompilasi ini mulai dikerjakan, diperkirakan bahwa kompilasi ini akan memiliki daya tarik yang luas bagi mereka yang belajar khususnya di bidang kesehatan mental. Oleh karena itu, sebuah pengaturan telah dilakukan untuk membuat pernyataan-pernyataan yang tersedia bagi mereka yang mempertimbangkan bidang-bidang yang diklasifikasikan. Peneliti harus memahami bahwa meskipun upaya telah dilakukan untuk menghindari redundansi sebanyak mungkin

[Mungkin saja, beberapa pernyataan kunci diulang di bab yang berbeda karena siswa akan menemukannya di bawah judul yang berbeda. Sekarang jelas bahwa kompilasi ini sangat penting

menarik bagi semua orang Advent dan juga bagi teman-teman mereka, karena kita semua terlibat dalam peperangan untuk memperebutkan pikiran.

Pekerjaan para penyusun terbatas pada pemilihan bahan, menempatkannya dalam urutan yang logis, dan memberikan judul-judul, termasuk judul-judul sampingan yang memperkenalkan pokok-pokok yang dipilih. Suatu usaha telah dilakukan untuk memasukkan, pada pokok-pokok yang disajikan, semua pernyataan penting yang ditulis selama tahun-tahun pelayanan aktif Ellen White, dengan demikian mengambil keuntungan dari pendekatan suatu pokok dari semua sudut dan menyajikan cakupan yang seluas-luasnya. Dengan demikian, di sana-sini terdapat pengulangan pemikiran dalam garis-garis besar yang umum, yang bagi pembaca awam mungkin dianggap menjengkelkan. Akan tetapi, siswa yang cermat akan menyambut setiap kalimat yang memberikan kontribusi pada subjek yang sedang dibahas.

Dengan demikian *Pikiran, Karakter, dan Kepribadian* agak bersifat ensiklopedis. Setiap kutipan membawa kredit khusus ke sumbernya di Ellen

G. Bahan putih, sehingga memungkinkan pembaca dalam banyak kasus untuk beralih ke konteks asli secara lengkap jika diinginkan. Demi menghemat ruang, singkatan yang umum diterima untuk E.

G. Tulisan putih digunakan dalam referensi sumber. Kunci untuk singkatan-singkatan ini dapat dilihat pada halaman pengantar. Dalam semua kasus, tanggal penulisan atau publikasi pertama dicantumkan. Sumber-sumber asli diberikan sebagai referensi utama, dan jika saat ini tersedia dalam bentuk buku, referensi yang diterbitkan saat ini yang sesuai akan muncul. Kredit untuk Tafsiran *Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh* adalah ke E.

G. White pernyataan-pernyataan tambahan yang muncul pada akhir setiap Volume *Tafsiran*, atau dalam Volume 7a dari Tafsiran *Alkitab Masehi Advent Hari Ketujuh*.

Keterbatasan ruang telah menghalangi pencantuman beberapa topik yang berhubungan dengan pikiran seperti "kegilaan", dan lain-lain dalam buku-buku ini, di mana para pembaca dapat merujuk kepada *Indeks Komprehensif untuk Tulisan-tulisan Ellen G. White*.

Kompilasi ini telah disiapkan di kantor Ellen

G. White Estate di bawah arahan Dewan Pengawas seperti yang telah diotorisasi oleh Ellen White dalam surat wasiatnya. Tidak

seperti kebanyakan kompilasi materi Ellen G. White, buku ini pertama kali dirilis dalam bentuk sementara dengan judul *Pedoman Kesehatan Mental*, untuk uji coba di kelas dan untuk dibaca secara kritis oleh para pendidik Advent, psikolog, dan psikiater. Itu adalah keinginan White Estate untuk membuat

memastikan bahwa semua pernyataan yang diketahui relevan dengan topik yang diwakili telah diperhitungkan dan bahwa susunan materi dapat diterima.

Tanggapan yang baik dari penggunaan di ruang kelas dan dari orang lain memastikan tempat karya ini di antara buku-buku Ellen G. White lainnya yang telah diterbitkan secara anumerta. Karena sekarang diterbitkan dalam dua bagian, buku ini menjadi bagian dari Christian Home Library yang populer.

Pada edisi yang sekarang, ini merupakan revisi dalam pemilihan item dan perbaikan dalam urutan penampilannya. Sebuah bab berjudul "Cinta dan Seksualitas dalam Pengalaman Manusia" telah ditambahkan. Penambahan telah menyempurnakan bab-bab tertentu, dan beberapa penghapusan telah menghilangkan pengulangan yang tidak perlu. Halaman-halaman terus berlanjut melalui dua bagian, dan indeks kitab suci dan subjek untuk seluruh karya ada di bagian akhir.

Bahwa gambaran yang ditelusuri dengan jelas tentang kontroversi besar antara kekuatan-kekuatan baik dan jahat untuk mengendalikan pikiran manusia dapat memperingatkan dan mencerahkan semua pembaca dan memberikan saran dan arahan untuk memilih apa yang akan memberikan bimbingan yang aman hari ini dan memastikan warisan masa depan di kehidupan yang akan datang adalah harapan yang sungguh-sungguh dari

Dewan Pengawas Ellen G.

White Estate

Washington, D.C., 22

Maret 1977.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bagian 1-Studi tentang Pikiran	9
Bab 1-Pentingnya.....	10
Bab 2-Kristen dan Psikologi.....	15
Bab 3-Bahaya dalam Psikologi.....	21
Bab 4-Pengaruh Spiritual dan Pikiran.....	29
Bab 5-Pikiran yang Fanatik	38
Bab 6 - Normalitas yang Sehat	46
Bagian 2-Hubungan Dasar	53
Bab 7-Penyakit yang Berawal dari Pikiran	54
Bab 8-Agama dan Pikiran	58
Bab 9-Pikiran, Benteng Pertahanan	63
Bab 10-Pemahaman	68
Bagian 3-Pengembangan Pikiran	75
Bab 11-Penelaahan Alkitab dan Pikiran	76
Bab 12-Ketekunan	85
Bab 13-Makanan untuk Pikiran	91
Bab 14-Latihan.....	98
Bab 15-Faktor-faktor Emosional.....	104
Bagian 4-Kepribadian yang Bertumbuh.....	109
Bab 16-Pengaruh Prenatal.....	110
Bab 17-Keturunan dan Lingkungan.....	119
Bab 18-Keamanan di Rumah	127
Bab 19-Pengaruh Orang Tua.....	136
Bab 20-Suasana Rumah	145
Bab 21-Kristus Berurusan dengan Pikiran.....	151
Bab 22-Sekolah dan Guru.....	156
Bagian 5-Kekuatan Penyemangat Hidup	169
Bab 23-Kasih-Sebuah Prinsip Ilahi yang Abadi	170
Bab 24-Kasih di dalam Rumah	175
Bab 25-Cinta dan Seksualitas dalam Pengalaman Manusia	180
(A) Hal Positif.....	182
(B) Negatif.....	185

(C) Keseimbangan dan Kemenangan	193
Bab 26-Kasih Persaudaraan	199
Bab 27-Kasih Allah	204
Bagian 6-Mementingkan Diri Sendiri dan Harga Diri	209
Bab 28-Kehormatan diri	210
Bab 29-Ketergantungan dan Kemandirian	215
(A) Ketergantungan Kepada Tuhan, Bukan Manusia.....	215
(B) Ketergantungan dan Kemandirian dalam Bekerja Hubungan	216
(C) Kemerdekaan Roh.....	219
(D) Kemandirian Moral.....	219
(E) Kemandirian Pikiran.....	221
Bab 30-Mementingkan diri sendiri dan berpusat pada diri sendiri	223
Bagian 7-Remaja dan Pemuda.....	229
Bab 31-Permasalahan Kaum Muda.....	230
Bab 32-Kegilaan dan Cinta Buta	241
Bab 33-Bahaya yang Dihadapi Kaum Muda.....	252
Bab 34-Hati Nurani.....	261
Bagian 8-Prinsip-Prinsip Panduan dalam Pendidikan	269
Bab 35-Pengaruh Persepsi.....	270
Bab 36-Prinsip-prinsip Motivasi	278
Bab 37-Prinsip-prinsip Studi dan Pembelajaran.....	285
Bab 38-Keseimbangan dalam Pendidikan.....	293

Bagian 1-Studi tentang Pikiran

Bab 1-Pentingnya

Pekerjaan yang Paling Baik-Mengurus pikiran adalah pekerjaan yang paling baik yang pernah dilakukan manusia - [Testimonies for the Church 3:269 \(1873\)](#). **Untuk Mengetahui Hukum-Hukum yang Mengatur Pikiran dan Tubuh**-Merupakan tugas setiap orang, demi kepentingannya sendiri dan demi kemanusiaan, untuk memberi tahu dirinya sendiri mengenai hukum-hukum kehidupan dan dengan sungguh-sungguh mematuhi. Semua orang perlu mengenal organisme yang paling menakutkan dari semua organisme, yaitu tubuh manusia. Mereka harus memahami fungsiberbagai organ dan ketergantungan satu sama lain untuk tindakan yang sehat bagi semua. Mereka harus mempelajari pengaruh pikiran terhadap tubuh dan tubuh terhadap pikiran, dan hukum-hukum yang mengaturnya.-[Kementerian Penyembuhan, 128 \(1905\)](#).

Melatih dan Mendisiplinkan Pikiran-Tidak peduli siapa Anda... Tuhan telah memberkati Anda dengan kemampuan intelektual yang mampu berkembang pesat. Kembangkanlah bakat Anda dengan kesungguhan yang tekun. Latihlah dan disiplinkanlah pikiran dengan belajar, dengan observasi, dengan refleksi. Anda tidak dapat bertemu dengan pikiran Tuhan kecuali Anda menggunakan setiap kekuatan.

Kemampuan mental akan menguat dan berkembang jika Anda akan pergi ke

- [4] Bekerjalah dengan takut akan Tuhan, dengan rendah hati, dan dengan doa yang sungguh-sungguh. Tujuan yang teguh akan menghasilkan keajaiban - [Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 275 \(1915\)](#).

Potensi Pikiran yang Berdisiplin-Disiplin diri harus dipraktikkan.... Pikiran yang biasa, yang didisiplinkan dengan baik, akan menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih tinggi daripada pikiran yang paling berpendidikan tinggi dan talenta yang paling besar tanpa pengendalian diri - [Christ's Object Lessons, 335 \(1900\)](#).

Menghadapi Pikiran adalah Pekerjaan Utama-Masa depan masyarakat ditentukan oleh para pemuda masa kini. Di dalam

diri mereka kita melihat para guru, anggota parlemen, dan hakim di masa depan, para pemimpin dan rakyat, yang menentukan karakter dan nasib bangsa. Maka, betapa pentingnya misi mereka yang membentuk kebiasaan dan mempengaruhi kehidupan generasi yang sedang tumbuh.

Mengurus pikiran adalah pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan oleh manusia. Waktu orang tua terlalu berharga untuk dihabiskan untuk memuaskan selera atau mengejar kekayaan atau mode. Allah telah menempatkan di dalam tangan mereka pemuda-pemuda yang berharga, bukan saja untuk dipersiapkan bagi suatu tempat yang berguna di dalam kehidupan ini, melainkan juga untuk dipersiapkan bagi sidang-sidang surgawi." ([Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, 209, 1886](#)). ([Kesederhanaan, hlm. 270](#).)

Kegunaan Guru Bergantung pada Pikiran yang Terlatih - Kegunaan guru tidak bergantung pada jumlah aktual dari perolehan yang diperolehnya, melainkan pada standar yang menjadi tujuannya. Guru sejati tidak puas dengan pikiran yang tumpul, pikiran yang malas, atau ingatan yang lemah. Ia senantiasa mencari pencapaian yang lebih tinggi dan metode yang lebih baik. Hidupnya adalah hidup yang terus berkembang. Dalam pekerjaan guru seperti itu ada kesegaran, kekuatan yang membangkitkan dan mengilhami murid-muridnya.-[Education, 278 \(1903\)](#).

Ia Akan Berusaha Mencapai Keunggulan Mental dan Moral Tertinggi-Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang agung. Guru yang menilai dirinya dengan benar akan membiarkan Tuhan membentuk dan mendisiplinkan pikirannya.[5] Dan dia akan mengakui sumberkekuatannya. menuntun pada kerendahan hati dan kepercayaan kepada Tuhan, tetapi tidak menggantikan upaya untuk memperbaiki diri. Orang yang menyadari kekurangannya sendiri tidak akan berusaha keras untuk mencapai standar tertinggi dalam hal kesempurnaan fisik, mental, dan moral. Tidak seorang pun boleh mengambil bagian dalam pelatihan kaum muda yang merasa puas dengan standar yang lebih rendah.-[Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan, 50](#), ([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 67](#)).

Mempersiapkan Diri untuk Kekekalan-Dalam segala pekerjaanmu, kamu harus melakukan seperti yang dilakukan oleh seorang penggarap yang mengusahakan hasil tanah. Kelihatannya ia membuang benih itu, tetapi ketika terkubur di dalam tanah, benih itu bertunas. Kuasa Allah yang hidup memberinya kehidupan dan vitalitas, dan di sana terlihat "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, kemudian bulir yang berisi penuh di dalam bulirnya" ([Markus 4:28](#)). Pelajarilah proses yang luar biasa ini. Oh, begitu

banyak yang harus dipelajari, begitu banyak yang harus dipahami! Jika kita mengembangkan pikiran kita sampai pada batas kemampuan kita, kita akan terus mempelajari jalan-jalan dan karya-karya Allah dan semakin mengenal Dia - [Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 252 \(1913\)](#).

Ilmu Pengetahuan Kekristenan dan Pikiran-Ada ilmu pengetahuan kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu pengetahuan yang lebih dalam dan lebih luas,

lebih tinggi, daripada ilmu pengetahuan manusia sebagaimana langit lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena manusia harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak selaras dengan kecenderungan bawaan. Seringkali pelatihan dan pendidikan seumur hidup harus dibuang agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Tua dan muda harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memampukan mereka untuk melawan pencobaan. Mereka harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip Firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian - harus dipahami dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pemikiran, haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip ini - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 20 \(1913\)](#).

- [6] **Kemajuan Hanya Melalui Konflik-Tidak ada** ilmu pengetahuan lain yang setara dengan ilmu pengetahuan yang mengembangkan karakter Allah di dalam kehidupan murid. Mereka yang menjadi pengikut Kristus mendapati bahwa motif-motif baru untuk bertindak diberikan, pemikiran-pemikiran baru muncul, dan tindakan-tindakan baru harus dihasilkan. Tetapi mereka dapat membuat kemajuan hanya melalui konflik, karena ada musuh yang selalu menentang mereka, menghadirkan godaan yang menyebabkan jiwa ragu dan berdosa. Ada kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan terhadap kejahatan yang harus diatasi. Nafsu dan hasrat harus ditundukkan di bawah kendali Roh Kudus. Tidak ada akhir dari peperangan di sisi kekekalan ini. Tetapi sementara ada peperangan yang terus menerus untuk diperjuangkan, ada juga kemenangan-kemenangan yang berharga yang dapat diperoleh; dan kemenangan atas diri sendiri dan dosa lebih berharga daripada yang dapat diperkirakan oleh pikiran.-[Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 20 \(1913\)](#).

Kewajiban Setiap Orang Kristen untuk Mengembangkan Pikiran-Merupakan kewajiban setiap orang Kristen untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan yang teratur, teliti, dan tepat waktu. Tidak ada alasan untuk kelambanan dalam bekerja dalam karakter apa pun. Ketika seseorang selalu bekerja dan pekerjaannya tidak pernah selesai, itu karena pikiran dan hatinya tidak dicurahkan untuk bekerja. Orang yang lamban dan yang bekerja dalam keadaan yang tidak menguntungkan harus

menyadari bahwa ini adalah kesalahan yang harus diperbaiki. Dia perlu melatih pikirannya dalam merencanakan bagaimana menggunakan waktu untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan kebijaksanaan dan metode, beberapa orang akan menyelesaikan banyak hal dalam lima jam seperti yang dilakukan orang lain dalam sepuluh jam.

Beberapa orang yang terlibat dalam pekerjaan rumah tangga selalu bekerja, bukan karena mereka memiliki banyak hal yang harus dilakukan, tetapi karena mereka tidak memiliki rencana

sehingga dapat menghemat waktu. Dengan cara mereka yang lambat dan melelahkan, mereka melakukan banyak pekerjaan dari sedikit pekerjaan. Tetapi semua orang yang mau dapat mengatasi kebiasaan-kebiasaan yang rewel dan berlama-lama ini. Dalam pekerjaan mereka, biarkan mereka memiliki tujuan yang pasti. Tentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk suatu tugas, dan kemudian kerahkan segala daya upaya untuk menyelesaikan pekerjaan itu dalam waktu yang telah ditentukan. Latihan kemauan akan membuat tangan bergerak dengan cekatan -[Christ's Object Lessons, 344 \(1903\)](#).

Melatih Setiap Kekuatan Pikiran dan Tubuh-Tuhan telah memberikan kepada setiap manusia sebuah otak. Dia menginginkan agar otak itu digunakan untuk kemuliaan-Nya. [7]

.....Kita tidak memiliki terlalu banyak kekuatan otak atau kemampuan berpikir.

Kita harus mendidik dan melatih setiap kekuatan pikiran dan tubuh - mekanisme manusia yang telah Kristus beli - agar kita dapat menggunakannya sebaik mungkin. Kita hendaknya melakukan semua yang kita bisa untuk memperkuat kuasa-kuasa ini, karena Allah berkenan membuat kita menjadi rekan sekerja yang lebih dan lebih efisien lagi bersama-Nya - Khotbah *di Sanatorium St.* ([Pesan-Pesan Terpilih 1:100](#)).

Pikiran yang Berkultivasi Mengukur Manusia - Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar dan sekarang Anda dapat mengendurkan upaya Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar dan mempraktekkan pengetahuan yang telah Anda dapatkan - [The Ministry of Healing, 499 \(1905\)](#).

Kemiripan antara ladang yang tidak diolah dengan pikiran yang tidak terlatih sangatlah mencolok. Anak-anak dan pemuda sudah memiliki benih yang rusak di dalam pikiran dan hati mereka, yang siap untuk bertunas dan menghasilkan panen yang menyimpang; dan perhatian dan kewaspadaan yang paling besar diperlukan dalam mengolah dan menyimpan pikiran dengan benih-benih kebenaran Alkitab yang berharga - [The Review and Herald, 9 November 1886](#). ([Panggilan Kita yang Agung, 202](#)).

Memperoleh Pengetahuan dan Budaya Mental-Keberhasilan kita untuk memperbaiki zaman tergantung pada

keberhasilan kita dalam memperoleh pengetahuan dan budaya mental. Pengembangan intelek tidak perlu dihalangi oleh kemiskinan, asal usul yang rendah hati, atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Tujuan yang teguh, industri yang gigih, dan ekonomi yang cermat

waktu akan memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan disiplin mental yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk hampir semua posisi yang berpengaruh dan berguna - [Christ's Object Lessons, 343, 344 \(1900\)](#).

Memahami Pikiran yang Bernilai Tinggi dalam Menghadapi [8]
Sakit-Kebijaksanaan yang **besar** diperlukan dalam menangani penyakit yang disebabkan

melalui pikiran. Hati yang sakit dan sakit, pikiran yang patah semangat, membutuhkan pengobatan yang ringan Simpati dan kebijaksanaan sering kali akan membuktikan manfaat yang lebih besar bagi orang sakit daripada pengobatan yang paling terampil yang diberikan dengan cara yang dingin dan acuh tak acuh - [The Ministry of Healing, 244 \(1905\)](#).

Memahami Pikiran dan Natur Manusia Membantu Pekerjaan Keselamatan-Bertekadlah untuk menjadi berguna dan efisien seperti yang Tuhan panggil. Bersikaplah teliti dan setia dalam apa pun yang Anda lakukan. Dapatkan setiap keuntungan yang ada dalam jangkauan Anda untuk memperkuat akal budi. Biarlah studi buku-buku digabungkan dengan kerja manual yang berguna, dan dengan usaha yang setia, berjaga-jaga, dan berdoa mengamankan hikmat yang berasal dari atas. Ini akan memberi Anda pendidikan yang menyeluruh. Dengan demikian, engkau dapat meningkat dalam karakter, dan memperoleh pengaruh atas pikiran-pikiran lain, yang memampukanmu untuk memimpin mereka di jalan yang benar dan kudus - [Christ's Object Lessons, 334 \(1900\)](#).

Para ahli mesin, ahli hukum, pedagang, semua orang yang berprofesi dan berdagang, mendidik diri mereka sendiri supaya mereka dapat menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita mengenai pokok kebenaran yang agung - [Testimonies for the Church 4:67 \(1876\)](#).

Kekuatan yang Dikembangkan Meningkatkan Permintaan untuk Layanan Kami- Melalui kurangnya tekad untuk mengendalikan diri dan membentuk kembali, orang-orang dapat menjadi stereo-tipe dalam tindakan yang salah;

[9] atau dengan mengembangkan kekuatan mereka, mereka dapat memperoleh kemampuan untuk melakukan pelayanan yang terbaik. Kemudian mereka akan menemukan diri mereka diminati di mana saja dan di mana saja. Mereka akan dihargai atas segala sesuatu yang berharga - [Christ's Object Lessons, 344 \(1900\)](#).

Kita Dapat Mencapai Hampir Kesempurnaan Para Malaikat-Tuhan telah memberikan kemampuan kepada manusia untuk terus berkembang, dan telah mengaruniakan kepadanya semua bantuan yang mungkin dalam pekerjaannya. Melalui ketentuan-ketentuan kasih karunia ilahi, kita dapat mencapai hampir kesempurnaan para malaikat - [The Review and Herald](#), 20 Juni 1882. ([Our High Calling](#), 218).

Bab 2-Kristen dan Psikologi

[10]

Hukum Pikiran Ditetapkan oleh Tuhan-Dia yang menciptakan pikiran dan menetapkan hukum-hukumnya, menyediakan perkembangannya sesuai dengan hukum-hukum tersebut. [Catatan: Terdapat keselarasan yang sempurna antara Alkitab dan ilmu pengetahuan yang benar. Psikologi adalah ilmu pengetahuan dan studi tentang pikiran dan perilaku manusia - Penyusun] -Education, 41 (1903).

Prinsip-prinsip Psikologi yang Benar dalam Kitab Suci-Prinsip-prinsip psikologi yang benar dapat ditemukan dalam Kitab Suci. Manusia tidak mengetahui nilainya sendiri. Ia bertindak sesuai dengan tabiat wataknya yang belum bertobat karena ia tidak memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna imannya. Barangsiapa datang kepada Yesus, barangsiapa percaya kepada-Nya dan menjadikan Dia sebagai teladan, akan menyadari makna dari perkataan "Kepada mereka diberikan-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." ...

Mereka yang melewati pengalaman pertobatan sejati akan menyadari, dengan ketajaman persepsi, tanggung jawab mereka kepada Allah untuk mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, tanggung jawab mereka untuk membuat kesembuhan yang sempurna dari kusta dosa. Pengalaman seperti itu akan menuntun mereka dengan rendah hati dan penuh kepercayaan untuk menempatkan ketergantungan mereka kepada Allah - Naskah 121, 1902. (My Life Today, 176.)

Pikiran yang Dikhususkan untuk Tuhan Berkembang Secara Harmonis-Tuhan menerima manusia apa adanya dan mendidik mereka untuk pelayanan-Nya jika mereka mau menyerahkan diri kepada-Nya. Roh Allah, yang diterima ke dalam jiwa, mempercepat semua kemampuannya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, pikiran yang dikhususkan untuk Tuhan berkembang secara harmonis, dan dikuatkan untuk memahami dan memenuhi tuntutan-tuntutan Tuhan. Karakter yang lemah dan bimbang menjadi berubah menjadi karakter yang kuat dan teguh. Pengabdian yang terus menerus membangun hubungan yang begitu erat antara

Yesus dan murid-murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi seperti gurunya dalam hal karakter. Dia memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas. Ketajamannya lebih tajam, penilaiannya lebih seimbang. Jadi dia dipercepat oleh kekuatan pemberi kehidupan dari Matahari kebenaran

bahwa ia dimampukan untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.-[Gospel Workers, 285, 286 \(1915\)](#).

Ilmu tentang Kehidupan Kristen yang Murni-Ilmu tentang kehidupan Kristen yang murni, sehat, dan konsisten diperoleh dengan mempelajari Firman Tuhan. Ini adalah pendidikan tertinggi yang dapat diperoleh oleh makhluk duniawi. Inilah pelajaran yang harus diajarkan kepada murid-murid di sekolah-sekolah kami, agar mereka dapat keluar dengan pikiran yang murni dan pikiran serta hati yang bersih, siap untuk menaiki tangga kemajuan dan mempraktekkan kebajikan-kebajikan Kristen. Inilah sebabnya mengapa kami berharap sekolah-sekolah kami terhubung dengan sanatorium kami dan sanatorium kami dengan sekolah-sekolah kami. Lembaga-lembaga ini harus dilaksanakan dalam kesederhanaan Injil yang diberikan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.-[Naskah 86, 1905. Dikelilingi Dengan Suasana Damai](#)-Semua orang yang belum dilatih oleh Allah membutuhkan waktu teduh untuk bersekutu dengan hati mereka sendiri, dengan alam, dan dengan Allah.

mendengar Dia berbicara kepada hati. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menanti di hadapan-Nya, keheningan jiwa akan membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah, dan ketahuilah bahwa

[12] Akulah Tuhan." ... Di tengah-tengah kerumunan orang yang terburu-buru dan ketegangan aktivitas kehidupan yang intens, orang yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana terang dan damai. Ia akan menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik dan mental.-[Ministry of Healing, 58 \(1905\)](#).

Agama Kristus Obat yang Mujarab - Setan adalah pencetus penyakit; dan tabib berperang melawan pekerjaan dan kuasanya. Penyakit pikiran ada di mana-mana. Orang-orang Kafir

telah memanfaatkan kasus-kasus yang tidak menguntungkan ini [di mana masalah rumah tangga, penyesalan akan dosa, ketakutan akan neraka yang menyala-nyala, telah membuat pikiran menjadi tidak seimbang], dengan mengaitkan kegilaan dengan agama; tetapi ini adalah fitnah yang sangat buruk dan yang tidak akan membuat mereka senang. Agama Kristus, jauh dari menjadi penyebab kegilaan, adalah salah satu obat yang paling manjur, karena ia adalah penenang yang ampuh bagi saraf-saraf." - [Testimonies for the Church 5:443, 444 \(1885\)](#).

Memasuki Wilayah Damai-Ketika godaan menyerang Anda, ketika kekhawatiran, kebingungan, dan kegelapan tampak menyelimuti jiwa Anda, lihatlah ke tempat di mana Anda terakhir kali melihat terang. Beristirahatlah di dalam kasih Kristus dan di bawah perlindungan-Nya. Masuklah ke dalam persekutuan dengan

Juruselamat, kita masuk ke dalam wilayah damai [sejahtera](#).-Kementerian [Penyembuhan](#), 250 (1905).

Semua kecemasan yang tidak semestinya dihilangkan-Ketika manusia pergi untuk melakukan pekerjaannya sehari-hari, seperti ketika mereka berdoa; ketika mereka berbaring di malam hari, dan ketika mereka bangun di pagi hari; ketika orang kaya berpesta di istananya, atau ketika orang miskin mengumpulkan anak-anaknya di sekitar papan yang minim, masing-masing diawasi dengan lembut oleh Bapa di surga. Tidak ada air mata yang tercurah yang tidak diperhatikan oleh Allah. Tidak ada senyuman yang tidak dicatat-Nya.

Jika kita percaya sepenuhnya akan hal ini, semua kecemasan yang tidak semestinya akan hilang. Hidup kita tidak akan dipenuhi dengan kekecewaan seperti sekarang ini; karena segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, akan ditinggalkan di dalam

tangan Allah, yang tidak dibingungkan oleh banyaknya kekhawatiran atau

[13]

kewalahan oleh beratnya. Maka kita harus menikmati ketenangan jiwa yang sudah lama tidak kita rasakan." -Langkah Menuju [Kristus](#), 86 (1892).

Melatih Jiwa dengan Disiplin-Kristen, apakah Kristus telah dinyatakan di dalam diri kita? Kita harus berusaha keras untuk memiliki tubuh yang sehat dan pikiran yang kuat yang tidak mudah dilemahkan, pikiran yang melihat melampaui diri sendiri ke arah sebab dan akibat dari setiap gerakan yang dilakukan. Maka kita dapat bertahan dalam kesulitan sebagai prajurit yang baik. Kita membutuhkan pikiran yang dapat melihat kesulitan dan melaluinya dengan hikmat yang berasal dari Tuhan, yang dapat bergulat dengan masalah-masalah yang sulit dan menaklukkannya. Masalah yang paling sulit adalah menyalibkan diri, menanggung kesulitan dalam pengalaman rohani, melatih jiwa dengan disiplin yang keras. Ini mungkin tidak akan memberikan kepuasan yang terbaik pada awalnya, tetapi efek setelahnya adalah kedamaian dan kebahagiaan - Surat [43](#), 1899

Kristus Memiliki Kuasa untuk Menyegarkan dan Memulihkan - Dan ketika Kristus membuka surga bagi manusia, kehidupan yang Dia berikan akan membuka hati manusia kepada surga. Dosa tidak hanya menjauhkan kita dari Allah, tetapi juga menghancurkan keinginan dan kemampuan

untuk mengenal-Nya. Semua pekerjaan kejahatan ini adalah misi Kristus untuk dihapuskan. Kemampuan jiwa yang lumpuh karena dosa, pikiran yang gelap, kehendak yang sesat, Dia memiliki kuasa untuk menyegarkan dan memulihkannya. Ia membukakan kepada kita kekayaan alam semesta, dan oleh-Nya kuasa untuk membedakan dan menggunakan harta ini diberikan.-
Education, 28, 29 (1903).

Entah Allah atau Setan yang Mengendalikan-Setan menguasai setiap pikiran yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah - [Surat 57, 1895 \(Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 79\)](#). **Setiap Dosa yang Dipelihara Melemahkan Karakter-Dan janganlah** ada orang yang menyanjung diri sendiri bahwa dosa yang dipelihara untuk sementara waktu dapat dengan mudah ditinggalkan begitu saja. Tidak demikian. Setiap dosa yang dipelihara melemahkan karakter

[14] dan memperkuat kebiasaan; dan kebobrokan fisik, mental, dan moral adalah hasilnya. Anda mungkin bertobat dari kesalahan yang telah Anda lakukan, dan melangkahkan kaki Anda ke jalan yang benar; tetapi cetakan pikiran Anda dan keakraban Anda dengan kejahatan akan menyulitkan Anda untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Melalui kebiasaan-kebiasaan yang salah yang terbentuk, Setan akan menyerangmu lagi dan lagi - [Christ's Object Lessons, 281 \(1900\)](#).

Kualifikasi Psikologis Guru-Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi literturnya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasa perlu untuk memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para muridnya.

Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan cinta kasih kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Dia harus memiliki keteguhan karakter, dan kemudian dia dapat membentuk pikiran murid-muridnya serta menginstruksikan mereka dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan awal para pemuda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda hendaknya sangat berhati-hati dalam menyebutkan sifat-sifat pikiran, agar mereka dapat lebih mengetahui bagaimana mengarahkan kuasa-kuasa pikiran itu agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya - [Testimonies for the Church 3:135 \(1872\)](#).

Manusia Menjadi Ciptaan Baru-Manusia harus menjadi subjek dari kerajaan Kristus. Melalui kuasa ilahi yang diperhitungkan kepada mereka, mereka harus kembali kepada kesetiaan mereka. Melalui hukum-hukum dan sumber-sumber daya, Allah telah menetapkan suatu komunikasi surgawi dengan kehidupan rohani manusia yang dalam aksinya sama misteriusnya

dengan ilmu pengetahuan dan bekerjanya angin (Yohanes 3:7, 8). Kristus menyatakan, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini" (Yohanes 18:36). Meskipun kerajaan itu menanamkan pengaruhnya pada pemerintahan-pemerintahan duniawi, kerajaan itu tidak dapat mengambil sedikit pun pengaruhnya dari mereka tanpa merusak keserupaan ilahi.

[15] Begitu rohaninya karakter pekerjaan Tuhan atas hati manusia yang menerimanya sehingga membuat setiap orang menjadi ciptaan baru tanpa

menghancurkan atau melemahkan kemampuan apa pun yang telah diberikan Tuhan kepada manusia. Roh Kudus memurnikan setiap sifat yang sesuai untuk dihubungkan dengan sifat ilahi. Apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh, dan ketika manusia dilahirkan dari atas, damai sejahtera surgawi meliputi jiwanya - Naskah 1, 1897. (Surat-surat Ellen G. White Kepada Para Pekerja Sanitasi di California Selatan, 3, 8-9.)

Benar Tidak Termasuk Salah-Orang tua, Adalah yang memutuskan apakah pikiran anak-anak Anda akan diisi dengan pikiran yang memuliakan atau dengan sentimen jahat. Anda tidak dapat membiarkan pikiran aktif mereka tidak terisi, dan Anda juga tidak dapat menyingkirkan kejahatan. Hanya dengan menanamkan prinsip-prinsip yang benar, Anda dapat menyingkirkan pikiran-pikiran yang salah. Kecuali jika orang tua menanam benih kebenaran di dalam hati anak-anak mereka, musuh akan menabur lalang. Pengajaran yang baik dan benar adalah satu-satunya pencegahan terhadap komunikasi jahat yang merusak perilaku yang baik. Kebenaran akan melindungi jiwa dari godaan yang tak berkesudahan yang harus dihadapi - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 121 (1913).

Hanya Satu Hari Milikku-Hari demi hari kita semua dilatih, didisiplinkan, dan dididik agar berguna dalam kehidupan ini. Hanya satu hari dalam satu waktu-pikirkanlah hal ini. Satu hari adalah milik saya. Saya akan melakukan yang terbaik di hari ini. Saya akan menggunakan bakat saya dalam berbicara untuk menjadi berkat bagi orang lain, penolong, penghibur, teladan yang akan direstui oleh Tuhan Juruselamat saya. Saya akan melatih diri saya dalam kesabaran, kebaikan, kesabaran, agar kebajikan-kebajikan Kristiani dapat dikembangkan dalam diri saya hari ini.

Setiap pagi persembahkanlah diri Anda, jiwa, raga, dan roh Anda kepada Tuhan. Bangunlah kebiasaan-kebiasaan pengabdian dan semakin percaya kepada Juruselamat Anda. Anda dapat percaya dengan penuh keyakinan bahwa Tuhan Yesus mengasihi Anda dan ingin Anda bertumbuh menjadi serupa dengan karakter-Nya. Dia ingin Anda bertumbuh di dalam kasih-Nya, untuk meningkatkan dan menguatkan di dalam segala kepenuhan kasih ilahi. Kemudian engkau akan memperoleh pengetahuan tentang nilai tertinggi untuk waktu dan untuk kekekalan.-Surat 36, 1901 (Di Tempat-tempat Surgawi, 227).

Bagaimana Pikiran yang Seimbang Dapat Dikembangkan-

Pekerjaan adalah sebuah berkah. Mustahil bagi kita untuk menikmati kesehatan tanpa kerja keras. Semua kemampuan-kemampuan itu harus dipanggil untuk digunakan agar mereka dapat digunakan dengan benar dan agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang - [Testimonies for the Church 3:154, 155 \(1872\)](#).

Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Harus Diberdayakan oleh Roh Kudus-Hanya ketika dibawa di bawah kendali penuh Roh Kudus

Tuhan agar talenta seorang individu dapat digunakan secara maksimal. Ajaran dan prinsip-prinsip agama adalah langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan dan merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Pengetahuan dan ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Tuhan agar dapat melayani tujuan yang paling mulia.

Hanya orang Kristen yang dapat menggunakan pengetahuan dengan benar. Ilmu pengetahuan, agar dapat dihargai sepenuhnya, harus dilihat dari sudut pandang religius. Maka semua orang akan menyembah Allah ilmu pengetahuan. Hati yang dimuliakan oleh anugerah Tuhan dapat memahami nilai pendidikan yang sesungguhnya. Sifat-sifat Allah sebagaimana terlihat dalam karya-karya ciptaan-Nya dapat dihargai hanya ketika kita memiliki pengetahuan tentang Sang Pencipta.

Para guru tidak hanya harus mengenal teori kebenaran, tetapi juga harus memiliki pengetahuan eksperimental tentang jalan kekudusan untuk memimpin kaum muda kepada mata air kebenaran, kepada Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa-dosa dunia. Pengetahuan adalah kekuatan untuk kebaikan hanya jika disatukan dengan kesalehan sejati. Jiwa yang dikosongkan dari diri sendiri akan menjadi mulia. Kristus yang tinggal di dalam hati dengan iman akan membuat kita bijaksana di hadapan Allah - Naskah 44, 1894.

Seluruh Diri Terbuka bagi Agen-agen Penyembuhan dari Surga-Kristus adalah mata air kehidupan. Yang dibutuhkan banyak orang adalah memiliki pengetahuan yang lebih jelas tentang Dia; mereka perlu dengan sabar dan baik hati, namun dengan sungguh-sungguh, diajari bagaimana seluruh keberadaan mereka dapat terbuka bagi agen-agen penyembuhan dari surga. Ketika sinar matahari dari kasih Allah

[17] menerangi bilik-bilik jiwa yang gelap, keletihan dan ketidakpuasan yang gelisah akan lenyap dan kegembiraan yang memuaskan akan memberikan kekuatan pada pikiran dan kesehatan serta energi pada tubuh - *Ministry of Healing, 247 (1905)*.

Anugerah-anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak berkembang dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang tak tergoyahkan pada kuasa Allah untuk menyelamatkan, dituntut oleh pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan

yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan takdir mereka." - [The Ministry of Healing, 454 \(1905\)](#).

Bab 3-Bahaya dalam Psikologi

[18]

Setan adalah Murid Pikiran-Selama ribuan tahun Setan telah bereksperimen dengan sifat-sifat pikiran manusia, dan dia telah belajar untuk mengetahuinya dengan baik. Dengan pekerjaannya yang halus di hari-hari terakhir ini, dia menghubungkan pikiran manusia dengan pikirannya sendiri, mengilhami pikiran itu dengan pikirannya; dan dia melakukan pekerjaan ini dengan cara yang begitu menipu sehingga mereka yang menerima bimbingannya tidak tahu bahwa mereka sedang dipimpin olehnya sesuai dengan keinginannya. Penipu besar itu berharap dapat mengacaukan pikiran pria dan wanita sehingga tidak ada lagi yang akan didengar selain suaranya.-Surat [244, 1907](#)

Setan Penguasa Seni Halus - Setan terus berusaha mempengaruhi pikiran manusia dengan seni halusnyanya. Dia adalah dalang, yang diberikan oleh Allah, tetapi dilacurkan dengan semua kemampuannya yang mulia untuk menentang dan membuat nasihat Yang Mahatinggi tidak berpengaruh - [The Signs of the Times, 18 September 1893](#). ([Panggilan Kita Yang Mahatinggi, 210](#)).

Dia Datang dengan Menyamar-Rencana dan perangkat Iblis selalu menggoda kita di setiap kesempatan. Kita harus selalu ingat bahwa dia datang kepada kita dalam penyamaran, menutupi motif dan karakter godaannya. Dia datang dengan pakaian cahaya, yang tampak seperti jubah malaikat yang murni, sehingga kita tidak dapat melihat bahwa itu adalah dia. Kita harus sangat berhati-hati, untuk menyelidiki dengan seksama alat-alatnya, agar kita tidak tertipu.-[Naskah \[19\] 34, 1897](#). ([Panggilan Kita yang Tinggi, 88](#).)

Penyalahgunaan Ilmu Pengetahuan yang Berkaitan dengan Pikiran-Pada zaman sekarang ini ketika skeptisisme dan ketidakpercayaan begitu sering muncul dengan pakaian ilmiah, kita perlu waspada di setiap sisi. Melalui cara ini, musuh besar kita menipu ribuan orang dan menuntun mereka sesuai dengan kehendaknya. Keuntungan yang dia ambil dari ilmu pengetahuan, ilmu yang berkaitan dengan pikiran manusia, sangat luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap masuk tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah.

Masuknya Iblis melalui ilmu pengetahuan ini dirancang dengan baik. Melalui saluran ilmu fenomenologi, psikologi, dan mesmerisme, [*Catatan*: Dalam pernyataan ini seperti yang dimuat dalam buku [The Signs of the Times, 6 November 1884](#), Nyonya White banyak mengambil dari, dan agak

mengklarifikasi sebuah pernyataan yang awalnya diterbitkan di [The Review and Herald, 18 Februari 1862](#), sekarang di [Testimonies for the Church 1:290-302](#).

Referensi untuk fenomenologi, psikologi, dan mesmerisme, seperti yang digabungkan di sini, yang menggambarkan cara Setan mengambil alih pikiran manusia, mungkin tampak agak kabur bagi mereka yang tidak terbiasa dengan literatur pada masa itu dan penekanannya. Karya-karya ilmiah yang ditujukan untuk fisiologi dan perawatan orang sakit memuat daftar iklan di bagian belakang yang menginformasikan kepada publik tentang literatur yang tersedia. Salah satu karya tersebut, *The Water Cure Manual* (284 halaman), yang diterbitkan pada tahun 1850 oleh Fowlers and Wells, memuat daftar 65 karya yang berbeda tentang kesehatan fisik dan mental, dan dari jumlah tersebut, 23 di antaranya dikhususkan untuk fenomenologi, psikologi, pesugihan, dan kewaskitaan. Kami mereproduksi beberapa item di sini:

Unsur-unsur Magnetisme Hewan; atau, Proses dan Aplikasi Praktis untuk Meringankan Penderitaan Manusia. \$.12 1/2

Pelajaran Akrab tentang Frenologi dan Fisiologi. Muslin, dalam satu jilid. Diilustrasikan dengan indah. \$.2.00

Daya tarik; atau Filosofi Pesona (Magnetisme). Mengilustrasikan prinsip-prinsip kehidupan. Ilustrasi. \$.40

Kuliah tentang Filosofi Mesmerisme dan Kewaskitaan. Dengan instruksi dalam proses dan aplikasi praktisnya. \$.25

Psikologi, atau Ilmu Jiwa. Dengan ukiran sistem saraf. Oleh Joseph Haddock, Md. \$.25

Frenologi dan Kitab Suci (Menunjukkan Keselarasannya). Oleh Rev. John Pierpont. \$.12 1/2

Filosofi Psikologi Listrik. Oleh John Bovee Dods. \$.50 Dalam *Kuliah* 650 halaman Dr. Sylvester Graham *tentang Ilmu Pengetahuan*

of Human Life (1865), dengan "sketsa biografi pengarangnya," banyak karya yang sama yang diiklankan, kali ini dikelompokkan dan ditempatkan di bawah judul-judul seperti "Karya-karya tentang Frenologi," "Hidropati; atau, Penyembuhan dengan Air," "Psikologi-Mesmer," dan sebagainya. dalam hubungannya dengan catatan delapan halaman tentang "Kehidupan Sylvester Graham" hampir satu halaman penuh dikhususkan untuk "Uraian tentang Frenologi." Demikianlah Ellen White menulis tentang hal-hal yang pada waktu itu sangat penting bagi masyarakat umum, dan ia datang

langsung kepada orang-orang dari generasi ini dan bekerja dengan kuasa yang menjadi ciri khas dari usaha-usahanya pada waktu mendekati akhir masa percobaan. Pikiran ribuan orang telah diracuni dan digiring ke dalam ketidaksetiaan.

Sementara diyakini bahwa satu pikiran manusia sangat mempengaruhi
[20]
pikiran manusia yang

lain

, Setan, yang siap menekan setiap keuntungan, menyindir dirinya sendiri dan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Dan sementara itu Mereka yang menekuni ilmu-ilmu ini memuji-muji mereka setinggi langit karena pekerjaan-pekerjaan besar dan baik yang mereka tegaskan telah dikerjakan oleh mereka, mereka tidak tahu betapa besar kuasa kejahatan yang mereka pelihara, tetapi itu adalah kuasa yang masih akan bekerja dengan segala tanda dan keajaiban-keajaiban yang menipu, dengan segala tipu daya ketidakbenaran. Perhatikanlah pengaruh dari ilmu-ilmu ini, pembaca yang budiman, karena pertentangan antara Kristus dan Iblis belum berakhir.

Mengabaikan doa membuat manusia bergantung pada kekuatannya sendiri dan membuka pintu godaan. Dalam banyak kasus, imajinasi terpicat oleh penelitian ilmiah, dan manusia tersanjung melalui kesadaran akan kekuatan mereka sendiri. Ilmu-ilmu yang memperlakukan pikiran manusia sangat ditinggikan. Ilmu-ilmu itu baik pada tempatnya, tetapi dimanfaatkan oleh Setan sebagai agen-agennya yang kuat untuk menipu dan menghancurkan jiwa-jiwa. Keseniannya diterima sebagai sesuatu yang berasal dari surga, dan dengan demikian ia menerima penyembahan yang cocok untuknya. Dunia, yang seharusnya diuntungkan oleh ilmu falak dan daya tarik binatang, tidak pernah sekorup sekarang. Melalui ilmu-ilmu ini, kebajikan dihancurkan dan dasar-dasar spiritualisme diletakkan - [The Signs of the Times, 6 November 1884](#). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:351, 352](#).)

Pekerjaan-Nya untuk Mengalihkan Pikiran Manusia-Setan telah masuk ke dalam dan menempatkan dirinya di antara Tuhan dan manusia. Adalah pekerjaannya untuk mengalihkan pikiran manusia, dan dia melemparkan bayangannya yang gelap tepat di atas jalan kita sehingga kita tidak dapat membedakan antara Tuhan dan kegelapan moral dan kerusakan serta banyaknya kejahatan yang ada di dunia ini. Lalu apa yang akan kita lakukan terhadap masalah ini? Haruskah kita membiarkan kegelapan itu tetap ada? Tidak.

Ada sebuah kuasa di sini bagi kita yang akan membawa terang surga ke dalam dunia kita yang gelap ini. Kristus telah berada di surga, dan Dia akan membawa terang surga, mengusir kegelapan,

dan membiarkan sinar matahari kemuliaan-Nya masuk. Kemudian kita akan melihat, di tengah-tengah kerusakan, polusi dan kekotoran, terang surga.

Kita tidak boleh menyerah pada kekotoran batin yang ada pada umat manusia, dan selalu menjaga hal tersebut di depan mata pikiran. Kita tidak boleh melihat hal itu Lalu apa yang harus kita lakukan? Apakah pekerjaan kita? Untuk "melihat bagaimana cara

kasih yang telah dianugerahkan Bapa kepada kita" (1 Yohanes 3:1)-
Naskah 7, 1888.

Sindiran yang Berseni Melawan Serangan yang Terbuka dan Berani - Jika Setan melakukan serangan yang terbuka dan berani terhadap Kekristenan, maka hal itu akan membawa orang Kristen langsung ke kaki Pembebasnya yang Perkasa, yang hanya dapat membuat musuhnya lari. Ia tidak melakukan hal ini secara umum. Dia sangat cerdas dan tahu bahwa cara yang paling efektif baginya untuk mencapai rencananya adalah dengan mendatangi manusia yang malang dan jatuh dalam bentuk malaikat terang. Dalam penyamaran ini dia bekerja pada pikiran untuk memikat dari jalan yang aman dan benar. Dia selalu berambisi untuk memalsukan pekerjaan Kristus dan membangun kekuatan dan klaimnya sendiri. Ia menuntun manusia yang tertipu untuk menjelaskan karya dan mukjizat Kristus berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah; ia membuatnya tampak sebagai hasil dari keterampilan dan kekuatan manusia. Dengan demikian, dalam banyak pikiran, ia pada akhirnya akan menghancurkan semua iman yang benar kepada Kristus sebagai Mesias, Anak Allah.-
Tanda-Tanda Zaman, 6 November 1884.

[22] **Pikiran Kaum Muda Tujuan Khususnya** - Adalah pekerjaan khusus Setan pada hari-hari terakhir ini untuk menguasai pikiran kaum muda, merusak pikiran mereka, dan mengobarkan hawa nafsu mereka. Semua orang adalah agen-agen moral yang bebas, dan dengan demikian mereka harus membawa pikiran mereka berjalan di saluran yang benar - Seruan **kepada Para Ibu, 30. (Panggilan Kita yang Agung, 337).**

Setan Mengendalikan Pikiran yang Tidak Diarahkan oleh Roh Kudus-Sedikit orang yang percaya bahwa umat manusia telah merosot begitu rendah seperti sekarang ini atau bahwa manusia itu begitu jahat, begitu sangat menentang Allah, seperti sekarang ini. "Tetapi keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak takluk kepada hukum Allah" (**Roma 8:7**).

Ketika pikiran tidak berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, Setan dapat membentuknya sesuai keinginannya. Semua kekuatan rasional yang ia kendalikan akan ia jadikan kedagingan. Dia secara langsung menentang Allah dalam selera, pandangan, preferensi, kesukaan dan ketidaksukaan, pilihan dan pengejarannya; tidak ada kesukaan akan apa yang Allah sukai

atau setuju, tetapi kesukaan akan hal-hal yang Dia benci; oleh karena itu, jalan yang dipertahankan adalah jalan yang menyinggung-Nya.

Hal ini akan menimbulkan pertentangan dengan mereka yang berusaha berjalan di jalan Tuhan. Mereka [orang-orang yang menentang kebenaran] akan menyebut terang sebagai kegelapan, dan kegelapan sebagai terang, yang baik sebagai kejahatan, dan yang jahat sebagai kebaikan. -Surat 8, 1891

Sejak zaman Adam hingga sekarang-Setan telah bekerja di belakang kemudi, memutarnya hingga ia memiliki kendali atas semua pikiran manusia yang telah menerima kebohongan yang digunakannya untuk menipu Hawa dan kemudian menggunakannya sebagai agen untuk membujuk Adam jatuh ke dalam dosa. Setan terus melakukan tipu dayanya terhadap pikiran manusia sejak hari itu hingga sekarang - Naskah 19, 1894.

Mereka yang Mengetahui Kebenaran Adalah Target Khusus-Setan secara diam-diam bekerja untuk mengacaukan pikiran mereka yang mengetahui kebenaran dengan membawa sentimen yang menyesatkan dan contoh-contoh yang menyesatkan. Kecuali mereka bertobat dan bertobat, mereka yang hidup terpecah belah hidup, yang mengaku melayani Tuhan tetapi pada saat yang sama

komplot untuk
melaksanakan rencana mereka sendiri-rencana yang menghambat
pekerjaan yang Kristus berikan hidup-Nya untuk menyelesaikannya-akan
ditipu oleh musuh
jiwa-jiwa.-Surat 248, 1907

ber
[23]

Setan Mengalihkan Pikiran dengan Topik-topik yang Kontroversial-Dia [sang penguasa] akan sangat senang jika pikiran dialihkan ke topik apa pun yang dengannya dia dapat menciptakan perpecahan sentimen dan membawa orang-orang ke dalam kontroversi - Naskah 167, 1897.

Satu Pikiran Mendominasi Pikiran yang Lain-Setan sering kali menemukan agen yang kuat untuk kejahatan dalam kekuatan yang dapat diberikan oleh satu pikiran manusia kepada pikiran manusia lainnya. Pengaruh ini begitu menggoda sehingga orang yang dibentuk olehnya sering tidak sadar akan kekuatannya. Allah telah memerintahkan saya untuk berbicara memperingatkan terhadap kejahatan ini - Surat 244, 1907 (Pesan-Pesan Pilihan 2:352).

Kuasa untuk Kebaikan, Kuasa untuk Kejahatan-Pengaruh pikiran terhadap pikiran, begitu kuat untuk kebaikan ketika disucikan, sama kuatnya untuk kejahatan di tangan mereka yang menentang Allah. Kuasa ini digunakan Setan dalam pekerjaannya untuk menanamkan kejahatan ke dalam pikiran para malaikat, dan dia membuatnya tampak bahwa dia mencari kebaikan bagi alam semesta. Sebagai kerub yang diurapi, Lucifer sangat ditinggikan; ia sangat dicintai oleh makhluk-makhluk

surgawi, dan pengaruhnya terhadap mereka sangat kuat. Banyak dari mereka yang mendengarkan nasihatnya dan mempercayai kata-katanya. "Dan terjadilah peperangan di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu berperang melawan malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak menang, dan mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga." (Wahyu 12:8)-Surat 114, 1903 (The S.D.A. Bible Commentary, 7:973).

Pikiran Satu Orang Tidak Dapat Dipercaya-Pikiran satu orang dan penilaian satu orang tidak dapat dipercaya, karena terlalu banyak kepentingan yang dipertaruhkan, dan itu tidak bebas dari kelemahan manusia dan manusiawi.

[24] kesalahan. Tidak ada pikiran manusia yang begitu sempurna sehingga tidak ada

bahaya karena dia bergerak dari motif yang salah, melihat sesuatu dari sudut pandang yang salah.-Surat 41, 1891

Setan Mengintai Pikiran yang Tidak Terjaga-Setan mengawasi agar ia dapat menemukan pikiran pada saat yang tidak dijaga, dan kemudian menguasainya. Kita tidak ingin menjadi bodoh terhadap perangkatnya, dan kita juga tidak ingin dikuasai oleh perangkatnya. Dia senang dengan gambar-gambar yang menggambarkan dia memiliki tanduk dan kuku, karena dia memiliki kecerdasan; dia dulunya adalah malaikat cahaya.-Naskah 11, 1893.

Malaikat-malaikat Jahat Berusaha Menghancurkan Kehendak Manusia-Jika diizinkan, malaikat-malaikat jahat akan bekerja [memikat dan mengendalikan] pikiran manusia hingga mereka tidak memiliki pikiran atau kehendak mereka sendiri - Naskah 64, 1904.

Satu-satunya Keselamatan dalam Perlawanan-Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan tidak memberikan tempat kepada iblis; karena saran dan tujuannya adalah untuk melukai kita dan menghalangi kita untuk bersandar kepada Allah. Ia mengubah dirinya menjadi malaikat yang suci sehingga ia dapat, melalui godaan-godaannya yang palsu, memperkenalkan perangkatnya sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat melihat tipu muslihatnya. Semakin kita menyerah, semakin kuat tipu dayanya terhadap kita. Tidaklah aman untuk berdebat atau berunding dengannya. Untuk setiap keuntungan yang kita berikan kepada musuh, dia akan mengklaim lebih banyak lagi.

Satu-satunya keselamatan kita adalah menolak dengan tegas godaan pertama untuk berprasangka. Allah telah memberi kita kasih karunia melalui jasa-jasa Kristus yang cukup untuk melawan Iblis, dan menjadi lebih dari sekadar pemenang. Perlawanan adalah keberhasilan. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." Perlawanan haruslah tegas dan teguh. Kita akan kehilangan semua yang kita peroleh jika kita melawan hari ini hanya untuk menyerah besok - *The Review and Herald*, 8 April 1880. (Panggilan Kita yang Tinggi, 95.)

Menghindari Tindakan Lancang-Ada orang yang dengan sembrono [25] menempatkan diri mereka dalam situasi bahaya dan bahaya dan mengekspos diri mereka pada godaan, yang mana akan membutuhkan mukjizat Tuhan untuk membawa mereka tanpa cedera dan tidak tercemar. Ini adalah tindakan-tindakan yang lancang, yang tidak disukai Allah. Godaan Setan kepada Juruselamat dunia untuk melemparkan diri-Nya dari puncak bait suci dengan tegas ditanggapi dan dilawan. Musuh bebuyutan itu mengutip janji Allah sebagai

keamanan, agar Kristus dapat melakukan hal ini dengan aman berdasarkan kekuatan janji itu. Yesus menghadapi pencobaan ini dengan Kitab Suci: "Ada tertulis, ... Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Dengan cara yang sama Setan mendesak manusia ke tempat-tempat yang tidak diharuskan Allah untuk mereka datangi, dengan menyajikan Kitab Suci untuk membenarkan saran-sarannya - [The Review and Herald, 8 April 1880. \(Panggilan Kita yang Agung, 95\).](#)

Iman yang tulus dan praduga-Janji-janji Allah bukanlah untuk kita klaim dengan gegabah, untuk melindungi kita sementara kita terburu-buru masuk ke dalam bahaya, melanggar hukum alam atau mengabaikan kehati-hatian dan penilaian yang telah Allah berikan kepada kita untuk kita gunakan. Ini bukanlah iman yang sejati, melainkan praduga

Setan datang kepada kita dengan membawa kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup. Godaan-godaan ini bervariasi untuk bertemu dengan manusia dari setiap pangkat dan derajat, mencoba mereka menjauh dari Allah untuk melayani diri mereka sendiri lebih dari Pencipta mereka. "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada Kristus. "Semua ini akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada manusia. "Semua uang ini, tanah ini, semua kekuasaan, kehormatan dan kekayaan akan kuberikan kepadamu"; dan manusia terpesona, tertipu, dan secara licik terpicat pada kehancurannya. Jika kita menyerahkan diri kita pada keduniawian dalam hati dan kehidupan, Setan akan dipuaskan.-Surat [1a, 1872 \(Panggilan Mulia Kita, 93\).](#)

Malaikat Jahat atau Malaikat Tuhan yang Mengendalikan Pikiran Manusia - Entah malaikat jahat atau malaikat Tuhan yang mengendalikan pikiran manusia. Pikiran kita diserahkan kepada kendali Allah atau kendali kuasa kegelapan; dan akan lebih baik bagi kita untuk menanyakan di mana kita berdiri hari ini - apakah di bawah panji Pangeran yang berlumuran darah

Immanuel atau di bawah panji-panji hitam kuasa kegelapan - [26]
[Naskah 1, 1890. \(Tafsiran Alkitab S.D.A. 6:1120\).](#)

Hanya jika Kita Menyerah-Setan tidak dapat menyentuh pikiran atau akal budi kecuali kita menyerahkannya kepadanya.-
[Naskah 17, 1893. \(The S.D.A. Bible Commentary 6:1105\).](#)

Diperlukan Penglihatan yang Jernih-Penglihatan rohani yang **jernih** diperlukan untuk membedakan antara sekam dan gandum, antara ilmu Iblis dan ilmu Firman kebenaran. Kristus,

Tabib Agung, datang ke dunia ini untuk memberikan kesehatan, damai sejahtera, dan kesempurnaan karakter kepada semua orang yang mau menerima-Nya. Injil-Nya tidak terdiri dari metode-metode lahiriah dan pertunjukan-pertunjukan yang melaluinya ilmu pengetahuan tentang suatu pekerjaan yang jahat dapat diperkenalkan sebagai berkat yang besar, tetapi kemudian menjadi kutuk yang besar." -Surat 130, 1901 ([Panggilan Mulia Kita, 109](#)).

Doa Akan Menang Melawan Setan-Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen dan pasti akan menang melawan setan. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, Pembela kita, dibencinya; dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, bala tentara Iblis menjadi gentar. Akan lebih baik baginya jika kita mengabaikan latihan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima. Apa yang gagal ia capai dalam mencobai Kristus, ia selesaikan dengan melancarkan godaan-godaannya yang penuh tipu daya di hadapan manusia - Testimonies [for the Church 1:296 \(1862\)](#).

Bab 4-Pengaruh Spiritual dan Pikiran

[27]

Agama **dan Kesehatan-Agama** pribadi adalah hal yang paling penting. Yohanes menulis kepada Gayus, "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku ingin, supaya engkau sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera" (3 Yohanes 1:2). Kesehatan tubuh sangat bergantung pada kesehatan jiwa; oleh karena itu, baik makan atau minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah. Agama pribadi dinyatakan melalui tingkah laku, perkataan, dan tindakan. Hal ini menyebabkan pertumbuhan, sampai akhirnya kesempurnaan yang menuntut pujian dari Tuhan, "Kamu telah sempurna di dalam Dia" (Kolose 2:10) - Surat 117, 1901

Agama yang Murni Membawa Ketenangan, Ketentraman, dan Kekuatan- Agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah sebuah sentimen, tetapi melakukan perbuatan belas kasih dan cinta kasih. Agama ini diperlukan untuk kesehatan dan kebahagiaan. Agama ini memasuki kuil jiwa yang tercemar dan dengan momok mengusir para penyusup yang berdosa. Mengambil takhta, ia menguduskan semua dengan kehadirannya, menerangi hati dengan sinar terang Matahari kebenaran. Ia membuka jendela jiwa ke arah surga, membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketentraman. Kekuatan fisik, mental, dan moral meningkat, karena atmosfer surga sebagai agen yang hidup dan aktif memenuhi jiwa.

Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan - *The Review and Herald*, [28] 15 Oktober 1901. (Welfare Ministry, 38.)

Tuhan Adalah Sumber Kehidupan dan Sukacita-Tuhan adalah sumber kehidupan, terang dan sukacita bagi alam semesta. Seperti sinar dari matahari, seperti aliran air yang memancar dari mata air yang hidup, berkat-berkat mengalir dari-Nya kepada semua makhluk-Nya. Dan di mana pun kehidupan Allah ada di dalam hati manusia, kehidupan itu akan mengalir keluar kepada orang lain di dalam kasih dan berkat.-Langkah-langkah Menuju Kristus, 77 (1892).

Semua Menerima Kehidupan Dari Allah-Semua makhluk ciptaan hidup oleh kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima kehidupan dari Putra Allah. Betapapun mampu dan berbakatnya, betapapun besarnya kapasitas mereka, mereka diisi ulang dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Ia adalah mata air, sumber kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, yang tinggal

dalam terang dan kehidupan, dapat berkata, "Aku berkuasa untuk menyerahkan nyawa-Ku, dan Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali." - [Naskah 131, 1897. \(The S.D.A. Bible Commentary 5:1113\).](#)

Setan Menggunakan Pengaruh Pikiran terhadap Pikiran-Dibuang dari surga, Setan mendirikan kerajaannya di dunia ini, dan sejak saat itu ia tidak kenal lelah untuk menggoda manusia dari kesetiaan mereka kepada Tuhan. Dia menggunakan kekuatan yang sama dengan yang dia gunakan di surga-pengaruh pikiran terhadap pikiran. Manusia menjadi penggoda bagi sesamanya. Sentimen-sentimen Iblis yang kuat dan merusak dihargai, dan mereka mengerahkan kekuatan yang luar biasa dan menarik. Di bawah pengaruh sentimen-sentimen ini, manusia mengikatkan diri satu sama lain dalam konfederasi-konfederasi, serikat-serikat buruh, dan perkumpulan-perkumpulan rahasia. Di dunia ini sedang bekerja badan-badan yang tidak akan ditoleransi oleh Allah.-[Surat 114, 1903](#)

Tujuan Iblis yang Telah Dipelajari untuk Menggunakan Kuasa demi Tujuan yang Egois-Setan memiliki jala dan jerat, seperti jerat burung pemakan bangkai, yang dipersiapkan untuk menjebak jiwa-jiwa. Tujuannya adalah agar manusia menggunakan kekuatan yang diberikan Tuhan untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri dan bukannya menggunakannya untuk memuliakan Tuhan. Allah ingin agar manusia terlibat dalam pekerjaan yang

[29] akan memberikan kedamaian dan sukacita kepada mereka dan akan memberikan mereka keuntungan kekal; tetapi Setan ingin agar kita memusatkan usaha kita pada apa yang tidak bermanfaat, pada hal-hal yang binasa dengan pemakaiannya." - [The Present Truth, 1 September 1910. \(Panggilan Kita yang Mulia, 200\).](#)

Pelanggaran Tidak Membawa Tatanan Energi dan Pikiran yang Baru-Kita tidak boleh beranggapan bahwa sejak pelanggaran Adam, Allah telah memberikan tatanan energi dan pikiran yang baru kepada manusia, karena jika demikian, akan tampak bahwa Allah telah campur tangan untuk menanamkan kecenderungan-kecenderungan berdosa ke dalam diri manusia. Kristus memulai karya pertobatan-Nya segera setelah manusia melanggar, agar melalui ketaatan kepada hukum Allah dan iman kepada Kristus mereka dapat memperoleh kembali gambar Allah yang telah hilang - [Naskah 60, 1905.](#)

Setiap Orang Harus Memilih Salah Satu dari Dua Panji-Panji Ini adalah masalah besar. Inilah dua kekuatan besar yang saling berhadapan, yaitu Penguasa Allah, Yesus Kristus, dan pangeran kegelapan, Iblis. Di sinilah konflik terbuka. Hanya ada dua kelas di dunia ini, dan setiap manusia akan berada di bawah salah satu dari dua panji itu, panji penguasa kegelapan atau panji Yesus Kristus - [Surat 38, 1894](#)

Dosa Mempengaruhi Seluruh Makhluk-Dosa mempengaruhi seluruh makhluk; demikian juga kasih karunia.-Surat 8, 1891

Hati yang durhaka itulah yang telah menyeret kemampuan-kemampuan jiwa. Semua orang yang mau belajar ilmu keselamatan harus menjadi murid yang tunduk di sekolah Kristus, agar bait jiwa dapat menjadi tempat kediaman Yang Mahatinggi. Jika kita ingin belajar tentang Kristus, jiwa harus dikosongkan dari semua kepemilikannya yang sombong, agar Kristus dapat menanamkan gambar-Nya di dalam jiwa."-Surat 5, 1898 ([Panggilan Mulia Kita, 105](#)).

Salib Memberikan Tingkat yang Tepat pada Pikiran Manusia-Apa yang memberikan tingkat yang tepat pada pikiran manusia? Itu adalah salib Kalvari. Dengan memandang kepada Yesus, yang adalah Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, semua keinginan untuk memuliakan diri sendiri diletakkan di dalam debu. Muncullah

seperti yang ,
lihat dengan jelas[30], sebuah roh perendahan diri yang mendorong kita
kerendahan hati dan kerendahan pikiran. Ketika kita merenungkan salib, kita dimampukan untuk
melihat penyediaan yang luar biasa yang telah diberikan kepada setiap orang percaya. Allah di dalam Kristus, ... jika dilihat dengan benar, akan merendahkan peninggian dan kesombongan manusia. Tidak akan ada peninggian diri, tetapi akan ada kerendahan hati yang sejati - [Surat 20, 1897 \(Panggilan Mulia Kita, 114\)](#).

Manusia Disempurnakan di dalam Kristus-Kristus membawa murid-murid-Nya ke dalam persatuan yang hidup dengan diri-Nya sendiri dan dengan Bapa. Melalui karya Roh Kudus dalam pikiran manusia, manusia menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus. Kesatuan dengan Kristus membangun ikatan kesatuan satu sama lain. Kesatuan ini adalah bukti yang paling meyakinkan bagi dunia akan keagungan dan kebajikan Kristus dan kuasa-Nya untuk menghapuskan dosa - Naskah 111, 1903. ([Komentari Alkitab S.D.A. 5:1148](#)).

Hanya Allah yang Dapat Mengangkat Manusia dalam Nilai Moral-Nilai manusia menurut penilaian Allah adalah melalui persatuannya dengan Kristus, karena hanya Allah yang dapat mengangkat manusia dalam skala nilai moral melalui kebenaran Kristus. Kehormatan duniawi dan kebesaran duniawi hanyalah nilai yang diberikan oleh Pencipta manusia kepada mereka. Hikmat

mereka adalah kebodohan, kekuatan mereka adalah kelemahan - Surat 9, 1873 ([Panggilan Mulia Kita, 149](#)).

Keegoisan dan Buahnya-Keegoisan adalah esensi dari kerusakan, dan karena manusia telah menyerah pada kuasanya, kebalikan dari kesetiaan kepada Tuhan terlihat di dunia saat ini. Bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, dan individu-individu dipenuhi dengan keinginan untuk menjadikan diri sendiri sebagai pusat. Manusia

ingin memerintah atas sesamanya. Memisahkan diri dalam egoismenya dari Allah dan sesama makhluk, ia mengikuti kecenderungannya yang tak terkendali. Ia bertindak seolah-olah kebaikan orang lain bergantung pada ketundukan mereka pada supremasinya - [The Present Truth, 25 Juni 1908. \(Nasihat-nasihat untuk Penatalayanan, 24.\)](#)

[31] **Kemenangan Dapat Diraih-Melalui** pengembangan sikap yang benar prinsip-prinsip Tuhan, manusia dapat memperoleh kemenangan atas kecenderungan kepada kejahatan. Jika ia taat pada hukum Allah, indra tidak lagi dibengkokkan dan diputarbalikkan; indra tidak lagi diselewengkan dan disia-siakan dengan digunakan untuk hal-hal yang memiliki karakter yang menjauhkan diri dari Allah. Di dalam dan melalui kasih karunia yang dianugerahkan oleh Surga, perkataan, pikiran, dan tenaga dapat dimurnikan; karakter baru dapat dibentuk, dan kerendahan dosa dapat diatasi - [Naskah 60, 1905.](#)

Pikiran yang Goyah Awal dari Pencobaan-Awal dari menyerah pada pencobaan adalah dalam dosa membiarkan pikiran goyah, tidak konsisten dalam kepercayaan Anda kepada Tuhan. Si jahat selalu mencari kesempatan untuk menggambarkan Allah secara keliru dan menarik pikiran kepada yang dilarang.

Jika dia bisa, dia akan mengikat pikiran pada hal-hal duniawi. Dia akan berusaha untuk membangkitkan emosi, membangkitkan nafsu, mengikat kasih sayang pada apa yang bukan untuk kebaikan Anda; tetapi bagi Anda untuk menahan setiap emosi dan nafsu di bawah kendali, dalam ketenangan yang tunduk pada akal sehat dan hati nurani. Maka Setan akan kehilangan kekuatannya untuk mengendalikan pikiran.

Pekerjaan yang Kristus panggil kepada kita adalah pekerjaan penaklukan progresif atas kejahatan rohani di dalam karakter kita. Kecenderungan-kecenderungan alamiah harus dikalahkan. Nafsu dan hasrat harus ditaklukkan, dan kehendak harus ditempatkan sepenuhnya di pihak Kristus - [The Review and Herald, 14 Juni 1892. \(Panggilan Kita yang Tinggi, 87.\)](#)

Tidak Ada yang Perlu Putus Asa Karena Kecenderungan yang Diwariskan-Setan selalu siap siaga untuk menipu dan menyesatkan. Dia menggunakan setiap mantra untuk memikat manusia ke dalam jalan ketidaktaatan yang luas. Dia bekerja untuk mengacaukan indera dengan sentimen yang keliru dan menghilangkan rambu-rambu dengan menempatkan tulisan

palsunya pada rambu-rambu yang telah Allah tetapkan untuk menunjukkan jalan yang benar. Karena agen-agen jahat ini berusaha untuk memadamkan setiap sinar cahaya dari jiwa, maka makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk melakukan pekerjaan pelayanan mereka, untuk membimbing,

menjaga, dan mengendalikan mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Tidak ada yang perlu putus asa karena kecenderungan yang diwariskan kepada kejahatan, tetapi ketika

Roh Allah menginsafkan dosa, orang yang bersalah harus bertobat dan mengakuinya dan meninggalkan kejahatan. Para penjaga yang setia berjaga-jaga untuk mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar - Naskah 8, 1900. ([The S.D.A. Bible Commentary 6:1120](#)).

Mengambil Bagian dalam **Dosa Melalui** Pergaulan-Jiwa yang telah disesatkan oleh pengaruh-pengaruh yang salah dan telah mengambil bagian dalam dosa melalui pergaulan dengan orang lain, melakukan hal-hal yang berlawanan dengan pikiran dan karakter Allah, tidak perlu putus asa. "Sebab Imam Besar yang demikian telah menjadi Imam Besar kita, yang kudus dan tidak bercacat dan tidak bercela dan yang terpisah dari orang-orang berdosa, dan yang lebih tinggi kedudukannya dari pada langit." ([Ibrani 7:26](#)). Kristus bukan hanya imam dan pengantara bagi dosa-dosa kita, tetapi juga korban persembahan. Ia telah mempersembahkan diri-Nya satu kali untuk [selama-lamanya](#).

Pekerjaan Iblis untuk Mematahkan Semangat; Pekerjaan Kristus untuk Menginspirasi Pengharapan-Jangan sesaat pun mengakui bahwa pencobaan Iblis adalah sesuatu yang merugikan pikiran Anda. Berpalinglah dari mereka seperti yang Anda lakukan terhadap musuh itu sendiri. Pekerjaan Iblis adalah untuk mematahkan semangat jiwa. Pekerjaan Kristus adalah mengilhami hati dengan iman dan pengharapan. Setan berusaha untuk menggoyahkan keyakinan kita. Ia mengatakan kepada kita bahwa pengharapan kita dibangun di atas dasar-dasar yang salah dan bukan di atas firman yang pasti dan tidak dapat berubah dari Dia yang tidak dapat berdusta - Naskah 31, 1911. ([Panggilan Kita yang Mulia, 85](#)).

Obat untuk Setiap Jenis Pencobaan-Bagi setiap jenis pencobaan, ada obatnya. Kita tidak dibiarkan sendirian untuk berperang melawan diri sendiri dan sifat-sifat dosa kita dengan kekuatan kita yang terbatas. Yesus adalah penolong yang perkasa, penopang yang tidak pernah gagal. Tidak ada tidak perlu gagal atau berkecil hati ketika penyediaan yang begitu banyak telah disediakan bagi kita - [The Review and Herald, 8 April 1884](#). ([Panggilan Kita yang Tinggi, 88](#).)

Darah Kristus Satu-satunya Obat-Hukum Yehuwa sangat luas. Yesus ... dengan jelas menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa

hukum Allah yang kudus ini dapat dilanggar bahkan dalam pikiran dan perasaan

dan keinginan, serta dalam perkataan dan perbuatan. Hati yang mengasihi Allah dengan sepenuh hati tidak akan cenderung mempersempit ajaran-Nya menjadi tuntutan-tuntutan yang paling kecil, tetapi jiwa yang taat dan setia akan dengan senang hati memberikan ketaatan rohani yang penuh ketika hukum itu dilihat dalam kuasa rohaninya. Kemudian perintah-perintah itu akan pulang ke dalam jiwa dengan kekuatannya yang sesungguhnya. Dosa akan tampak sangat berdosa.

Penuh. Tidak ada lagi kebenaran diri, harga diri, kehormatan diri. Rasa aman dari diri sendiri telah hilang. Keyakinan yang mendalam akan dosa dan kebencian terhadap diri sendiri adalah akibatnya, dan jiwa yang dalam keadaan putus asa akan bahaya berpegang pada darah Anak Domba Allah sebagai satu-satunya obatnya.-Surat 51, 1888 ([Panggilan Kita yang Mulia, 140](#)).

Menghadapi Tantangan Si Penggoda-Setan akan datang kepada Anda dan berkata, "Engkau adalah orang berdosa". Tetapi jangan biarkan dia memenuhi pikiran Anda dengan pikiran bahwa karena Anda berdosa, Allah telah membuang Anda. Katakanlah kepadanya, Ya, saya orang berdosa, dan karena itu saya membutuhkan Juruselamat. Saya membutuhkan pengampunan dan pengampunan, dan Kristus berkata bahwa jika saya datang kepada-Nya, saya tidak akan binasa. Dalam surat-Nya kepada saya, saya membaca, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" ([1 Yohanes 1:9](#)). Saya akan percaya kepada firman yang telah Dia tinggalkan bagi saya. Saya akan menaati perintah-perintah-Nya. Ketika Iblis mengatakan kepada Anda bahwa Anda terhilang, jawablah, "Ya, tetapi Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Semakin besar dosa saya, semakin besar kebutuhan saya akan Juruselamat.-[Surat 98b, 1896](#)

Perhatian Beralih dari Kebingungan ke Karya Tangan Tuhan- Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka dan mengagumi karya tangan-Nya. Benda-benda langit layak untuk direnungkan. Allah telah menciptakannya untuk kepentingan manusia, dan ketika kita mempelajari karya-karya-Nya, para malaikat Allah akan berada di sisi kita untuk menerangi pikiran kita dan menjaganya dari tipu daya setan - Naskah 96, 1899. ([The S.D.A. Bible Commentary 4:1145](#)).

[34] **Apa yang Dilakukan Agama-Agama yang benar** memuliakan pikiran, memperhalus rasa, menyucikan penilaian, dan membuat pemiliknya mengambil bagian dalam kemurnian dan kekudusan Surga. Agama ini mendekatkan para malaikat dan semakin memisahkan kita dari roh dan pengaruh dunia. Ia masuk ke dalam semua tindakan dan hubungan kehidupan dan memberikan kepada kita "roh pikiran yang sehat", dan hasilnya adalah kebahagiaan dan kedamaian - [The Signs of the Times, 23 Oktober 1884](#). ([Counsels on](#)

[Health, 629, 630.](#))

Meningkatkan Kemampuan Intelektual-Seperti dalam kasus Daniel, dalam proporsi yang tepat ketika karakter rohani dikembangkan, kemampuan intelektual juga meningkat - [The Review and Herald, 22 Maret 1898. \(The S.D.A. Bible Commentary 4:1168\).](#)

Ini Meningkatkan Kesehatan Fisik-Biarlah pikiran menjadi taat dan kehendak ditempatkan di sisi Tuhan, dan akan ada peningkatan yang luar biasa dalam kesehatan fisik." - [The Medical Missionary, 1 Desember 1892](#). ([Nasihat-nasihat untuk Kesehatan, 504](#)).

Perbuatan Benar adalah Obat Terbaik-Kesadaran akan perbuatan benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang sakit. Berkat khusus dari Tuhan yang diberikan kepada penerimanya adalah kesehatan dan kekuatan. Orang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan berada di jalan raya menuju kesehatan. Memiliki kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju kepada kita dan telinga-Nya terbuka untuk doa-doa kita adalah suatu kepuasan tersendiri. Mengetahui bahwa kita memiliki teman yang tidak pernah gagal yang kepadanya kita dapat menceritakan semua rahasia jiwa adalah suatu kebahagiaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata - [The Signs of the Times, 23 Oktober 1884](#). ([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 628](#).)

Kasih Yesus Mengelilingi Jiwa dengan Suasana Harum-Jiwa orang-orang yang mengasihi Yesus akan dikelilingi dengan suasana yang murni dan harum. Ada orang-orang yang menyembunyikan kelaparan jiwa mereka. Mereka ini akan sangat terbantu dengan perkataan yang lembut atau ingatan yang baik. Karunia-karunia surgawi, secara cuma-cuma dan kaya diberikan oleh

Tuhan, pada gilirannya akan diberikan secara cuma-cuma oleh kami kepada semua yang datang [35]
dalam lingkup pengaruh kita. Dengan demikian kita menyatakan kasih yang lahir dari surga dan yang akan meningkat ketika kasih itu dengan bebas digunakan untuk memberkati orang lain. Dengan demikian kita memuliakan Allah - [Naskah 17, 1899](#). ([Panggilan Kita yang Mulia, 231](#)).

Akibat dari Satu Saat Kelalaian-Satu perlindungan yang dilepaskan dari hati nurani, pemanjaan satu kebiasaan jahat, satu pengabaian terhadap tuntutan tugas yang tinggi, dapat menjadi awal dari sebuah perjalanan penipuan yang akan membawa Anda ke dalam barisan orang-orang yang melayani Setan, sementara Anda selalu mengaku mengasihi Tuhan dan perjuangan-Nya. Sesaat kelalaian, satu langkah yang salah, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah - [Testimonies for the Church 5:398 \(1885\)](#).

Tuhan **Tidak Melakukan Keajaiban untuk Mencegah** Panen-
Tuhan mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran kepada kita
agar kita memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan kita
sebelum kesalahan itu menjadi kebiasaan. Tetapi jika kita menolak
untuk dikoreksi, Tuhan tidak campur tangan untuk melawan
kecenderungan tindakan kita sendiri. Dia tidak melakukan mukjizat
sehingga benih yang ditaburkan tidak bertunas dan menghasilkan
buah.

Orang yang menunjukkan sikap keras kepala yang kafir atau ketidakpedulian yang kuat terhadap kebenaran ilahi hanyalah menuai hasil yang telah ia tabur sendiri. Demikianlah yang telah dialami oleh banyak orang. Mereka mendengarkan dengan ketidakpedulian yang kaku terhadap kebenaran yang pernah menggugah jiwa mereka. Mereka menabur pengabaian, ketidakpedulian, dan perlawanan terhadap kebenaran; dan itulah tuaian yang mereka tuai. Dinginnya es, kerasnya besi, sifat batu karang yang tidak dapat ditembus dan tidak dapat ditembus - semua ini menemukan padanannya di dalam karakter banyak orang yang mengaku Kristen.

Demikianlah Tuhan mengeraskan hati Firaun. Tuhan berbicara kepada raja Mesir melalui mulut Musa, memberinya bukti-bukti yang paling mencolok tentang kuasa ilahi; tetapi raja dengan keras kepala menolak terang yang seharusnya membawanya kepada pertobatan. Allah

[36] tidak mengirimkan kuasa supernatural untuk mengeraskan hati raja pemberontak itu, tetapi ketika Firaun menolak kebenaran, Roh Kudus ditarik kembali, dan ia dibiarkan dalam kegelapan dan ketidakpercayaan yang telah dipilihnya. Dengan penolakan yang terus-menerus terhadap pengaruh Roh Kudus, manusia memisahkan diri dari Allah. Dia tidak lagi memiliki kuasa yang kuat untuk menerangi pikiran mereka. Tidak ada pernyataan kehendak-Nya yang dapat menjangkau mereka dalam ketidakpercayaan mereka - [The Review and Herald, 20 Juni 1882. \(The S.D.A. Bible Commentary 3:1151\).](#)

Membentuk Lingkungan Sekitar Kita, Bukan Dibentuk Olehnya-Ada kejahatan yang mungkin dapat dikurangi oleh manusia, tetapi tidak akan pernah dapat dihilangkan. Dia harus mengatasi rintangan dan membentuk lingkungannya, bukan dibentuk olehnya. Dia memiliki ruang untuk melatih bakatnya dalam membawa keteraturan dan keharmonisan dari kekacauan. Dalam pekerjaan ini ia mungkin mendapatkan pertolongan ilahi jika ia mau memintanya. Dia tidak dibiarkan bertempur melawan godaan dan cobaan dengan kekuatannya sendiri. Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang Mahakuasa. Yesus meninggalkan istana kerajaan surga dan menderita serta mati di dunia yang telah direndahkan oleh dosa agar Dia dapat mengajar manusia bagaimana melewati ujian hidup dan mengatasi pencobaan-pencobaannya. Inilah sebuah pola bagi kita - [Testimonies for the Church 5:312 \(1885\).](#)

Tuhan Menghendaki Pikiran Diperbaharui-Sampah dari

prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang tidak dapat dipertanggungjawabkan harus disingkirkan. Tuhan menghendaki agar pikiran direnovasi dan hati dipenuhi dengan harta kebenaran - Naskah 24, 1901. ([Panggilan Kita yang Mulia, 106](#)).

Untuk Berurusan dengan Bijaksana dengan Pikiran yang Berbeda-Kita semua perlu mempelajari karakter dan cara agar kita dapat mengetahui cara berurusan dengan pikiran yang berbeda, sehingga kita dapat menggunakan upaya terbaik kita

untuk menolong mereka mendapatkan pemahaman yang benar akan Firman Tuhan dan kehidupan Kristen yang sejati. Kita harus membaca Alkitab bersama mereka dan menarik pikiran mereka dari hal-hal yang bersifat sementara kepada hal-hal yang bersifat kekal. Adalah tugas anak-anak Allah untuk menjadi misionaris bagi-Nya, untuk

berkenalan dengan mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika seseorang terhuyung-huyung

[37]

di bawah pencobaan, kasusnya harus ditangani dengan hati-hati dan dikelola dengan bijaksana; karena kepentingan kekalnya dipertaruhkan, dan perkataan dan tindakan

mereka yang bekerja bagi-Nya dapat menikmati kehidupan dengan kehidupan atau kematian dengan kematian - [Testimonies for the Church 4:69 \(1876\)](#).

Prinsip yang Tidak Membungkuk Menandai Murid-murid Yesus-Prinsip yang tidak membungkuk akan menandai perjalanan mereka yang duduk di kaki Yesus dan belajar tentang Dia - [The Review and Herald, 20 Juni 1882](#). (Pemanggilan Kita yang Tinggi, 160.)

Bab 5-Pikiran yang Fanatik

[Catatan: Webster mendefinisikan fanatisme sebagai "antusiasme yang berlebihan" atau "semangat yang tidak masuk akal".]

Fanatik dan Fanatisme Akan Menekan Masuk-Kita hidup di masa di mana setiap fase fanatisme akan menekan masuk ke dalam diri orang percaya dan orang yang tidak percaya. Setan akan masuk, mengatakan kebohongan dalam kemunafikan. Segala sesuatu yang dapat ia ciptakan untuk menipu pria dan wanita akan dimunculkan.-Surat [121, 1901](#)

Bagaimana Setan Melakukannya-Kami telah menemukan dalam pengalaman kami bahwa jika Setan tidak dapat membuat jiwa-jiwa terikat dalam es ketidakpedulian, ia akan mencoba mendorong mereka ke dalam api fanatisme. Ketika Roh Tuhan datang di antara umat-Nya, musuh mengambil kesempatan untuk bekerja di dalam pikiran yang berbeda dan menuntun mereka untuk mencampurkan sifat-sifat khas mereka sendiri dengan pekerjaan Allah. Dengan demikian, selalu ada bahaya bahwa mereka akan membiarkan roh mereka sendiri bercampur dengan pekerjaan itu dan bahwa tindakan-tindakan yang tidak bijaksana dapat dilakukan. Banyak orang melakukan pekerjaan yang mereka rancang sendiri yang tidak didorong oleh Allah.-Surat [34, 1889](#) (Mirip dengan [Testimonies for the Church 5:644](#)).

[39] **Hasil dari Menghargai** Kecenderungan Cacat-Ada beberapa yang tidak mau mendengar. Begitu lama mereka memilih untuk mengikuti jalan dan hikmat mereka sendiri, begitu lama mereka memelihara kecenderungan karakter yang rusak dari keturunan dan hasil budidaya, sehingga mereka buta dan tidak dapat melihat jauh. Oleh mereka, prinsip-prinsip diselewengkan, standar-standar palsu dinaikkan, ujian-ujian dibuat yang tidak memiliki tanda tangan Surga. Beberapa di antaranya bermegah di dalam Tuhan sebagai umat yang melakukan kebenaran dan tidak meninggalkan ketetapan-ketetapan Allah mereka.-Naskah [138, 1902](#).

Tidak Memiliki **Sikap Mental yang Sehat-Mereka yang**

terperangkap dalam jerat Iblis belum memiliki sikap mental yang sehat. Mereka linglung, merasa diri penting, dan merasa diri cukup. Oh, betapa sedihnya Tuhan melihat mereka dan mendengar kata-kata kesombongan mereka yang membengkak. Mereka adalah

membusungkan dada dengan penuh kebanggaan. Musuh melihat dengan heran karena mereka ditawan dengan mudah.-Surat [126, 1906](#)

Kerendahan Hati Palsu - Banyak kerendahan hati palsu yang terlihat di antara orang-orang yang mengaku Kristen. Beberapa orang, yang bertekad untuk menaklukkan diri sendiri, menempatkan diri mereka serendah mungkin; tetapi mereka mencoba hanya dengan kekuatan mereka sendiri, dan gelombang pujian atau sanjungan berikutnya akan membawa mereka keluar dari pandangan. Mereka tidak mau tunduk sepenuhnya kepada Tuhan, dan Dia tidak dapat bekerja melalui mereka.

Jangan mengambil kemuliaan apa pun untuk diri Anda sendiri. Jangan bekerja dengan pikiran yang terbagi, mencoba melayani Tuhan dan diri sendiri pada saat yang bersamaan. Jauhkanlah diri Anda dari pandangan. Biarkanlah kata-kata Anda membawa orang-orang yang lelah dan berbeban berat kepada Yesus, Juruselamat yang penuh kasih. Bekerjalah dengan melihat Dia yang ada di sebelah kanan Anda, yang siap memberikan kekuatan untuk melayani. Satu-satunya keselamatan Anda adalah dalam ketergantungan penuh kepada Kristus - [The Review and Herald, 11 Mei 1897.](#)

Terlalu Banyak Terbuat dari Perasaan yang Bahagia-Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali jika mereka memiliki waktu yang kuat dan bahagia. Mereka bekerja untuk hal ini dan mendapatkan kegembiraan perasaan. Tetapi pengaruh dari pertemuan semacam itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan.

karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan [40] yang paling menguntungkan untuk kemajuan spiritual adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha untuk mengenal dirinya sendiri dan dengan sungguh-sungguh, dan dalam kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk belajar tentang Kristus - [Testimonies for the Church 1:412 \(1864\).](#)

Latihan-latihan Aneh - Dengan fanatisme seperti yang akhir-akhir ini terjadi di antara kita di California dalam latihan-latihan aneh dan klaim kuasa untuk mengusir roh-roh jahat, Iblis berusaha untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih. Orang-

orang ini, yang mengaku memiliki pesan khusus untuk umat kita, akan menuduh satu sama lain bahwa mereka kerasukan roh jahat. Kemudian setelah berdoa bersama mereka, mereka akan menyatakan bahwa roh jahat itu telah diusir. Hasil dari pekerjaan mereka membuktikan karakternya. Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita bahwa Tuhan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan aneh ini, tetapi pameran-pameran seperti itu akan menipu jiwa-jiwa menuju kehancuran mereka kecuali mereka diperingatkan, dan kebenaran Alkitab akan diselewengkan." -Surat 12, 1909

Secara alami agresif-Beberapa orang secara alami agresif. Mereka tidak peduli apakah mereka selaras dengan saudara-saudara mereka atau tidak. Mereka

ingin masuk ke dalam kontroversi, ingin memperjuangkan gagasan-gagasan khusus mereka; tetapi mereka harus mengesampingkan hal ini, karena hal ini tidak mengembangkan kasih karunia Kristen. Berusahalah dengan segenap kekuatan Anda untuk menjawab doa Kristus, agar murid-murid-Nya dapat menjadi satu, sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa. Tidak ada satu jiwa pun dari kita yang selamat kecuali kita belajar tentang Kristus setiap hari, tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Dalam pekerjaan Anda, janganlah bersikap diktator, janganlah bersikap keras, janganlah bersikap antagonis. Beritakanlah kasih Kristus, dan ini akan meluluhkan dan menaklukkan hati. Berusahalah untuk sehati dan sepikir dengan saudara-saudaramu dan berbicara tentang hal-hal yang sama. Pembicaraan tentang perpecahan karena semua tidak memiliki ide yang sama seperti yang muncul dalam pikiran Anda bukanlah pekerjaan Allah, melainkan pekerjaan musuh. Berbicaralah tentang kebenaran yang sederhana di mana

[41] Anda dapat menyetujuinya. Bicaralah tentang persatuan; janganlah menjadi sempit dan sombong; biarlah pikiranmu menjadi luas - Naskah 111, 1894.

Mengikuti Standar yang Ditetapkan Sendiri-Banyak orang yang mengandalkan kebenaran mereka sendiri. Mereka menetapkan standar untuk diri mereka sendiri dan tidak tunduk pada kehendak Kristus dan mengizinkan Dia mengenakan jubah kebenaran-Nya kepada mereka. Mereka membentuk karakter menurut kehendak dan kesenangan mereka sendiri. Setan sangat senang dengan agama mereka. Mereka salah menggambarkan karakter yang sempurna - kebenaran Kristus. Mereka sendiri tertipu, mereka menipu orang lain. Mereka tidak diterima oleh Allah. Mereka bertanggung jawab untuk memimpin jiwa-jiwa lain ke jalan yang salah. Mereka pada akhirnya akan menerima ganjarannya bersama dengan si penipu besar - Setan - Naskah 138, 1902.

Reaksi Seorang Fanatik-Beberapa tahun yang lalu, seorang pria bernama N, dari Red Bluff, California, mendatangi saya untuk menyampaikan pesannya. Dia mengira bahwa Tuhan telah melewati semua pekerja terkemuka dan memberinya pesan. Saya berusaha untuk menunjukkan kepadanya bahwa dia keliru. Ketika kami mengatakan kepadanya alasan-alasan kami dan meletakkan masalah ini di hadapannya, bahwa ia berada dalam kesalahan, ia mendapat kuasa yang besar, dan ia benar-benar berteriak keras....

Kami mengalami banyak kesulitan dengan dia; pikirannya menjadi tidak seimbang, dan dia harus ditempatkan di rumah sakit jiwa.-Surat 16, 1893. (Pesan-Pesan Terpilih 2:64).

Bagaimana Menghadapi Orang yang Fanatik-Tuhan memanggil hamba-hamba-Nya untuk mempelajari pikiran dan kehendak-Nya. Kemudian ketika manusia datang dengan teori-teori yang mereka ciptakan sendiri, janganlah berdebat dengan mereka, tetapi teguhkanlah apa yang Anda ketahui. "Ada tertulis" harus menjadi senjata Anda. Ada orang-orang yang akan mencoba memintal benang halus teori-teori palsu mereka. Terima kasih

Allah bahwa ada juga orang-orang yang telah diajar tentang Dia dan yang mengetahui apa itu kebenaran.-Surat 191, 1905.

Jaga Ekspresi dan Sikap-Ini adalah saat di mana kita harus sangat waspada dan menjaga dengan hati-hati karakter [42] pekerjaan yang dilakukan. Beberapa orang akan berusaha membawa teori-teori palsu dan akan

datang dengan pesan-pesan palsu. Setan akan menggerakkan pikiran manusia untuk menciptakan fanatisme dalam barisan kita. Kita telah melihat hal ini pada tahun 1908. Tuhan menghendaki umat-Nya untuk bergerak dengan hati-hati, menjaga ekspresi dan bahkan sikap. Setan akan menggunakan keanehan-keanehan dalam sikap dan suara untuk menimbulkan kegembiraan dan bekerja dalam pikiran manusia untuk menipu.-Surat 12, 1909

Hindari Ujian Penemuan Manusia-Hal-hal baru dan aneh akan terus muncul untuk membawa umat Allah ke dalam kegembiraan palsu, kebangkitan agama, dan perkembangan yang aneh; tetapi umat kita tidak boleh menjadi sasaran ujian penemuan manusia yang akan menimbulkan kontroversi di lini mana pun - Naskah 167, 1897.

Waspadalah terhadap apa yang disebut sebagai "Baru," "Luar Biasa," yang disebut sebagai Terang Lanjutan-Jiwaku sangat terbebani, karena aku tahu apa yang ada di hadapan kita. Setiap tipu daya yang dapat dibayangkan akan ditimpakan kepada mereka yang tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Malaikat-malaikat Setan sangat pandai melakukan kejahatan, dan mereka akan menciptakan apa yang akan diklaim oleh beberapa orang sebagai terang yang maju dan akan memproklamirkannya sebagai sesuatu yang baru dan menakjubkan; namun meskipun dalam beberapa hal pekabaran itu mungkin merupakan kebenaran, itu akan bercampur dengan penemuan manusia dan akan mengajarkan perintah-perintah manusia. Jika ada waktu di mana kita harus berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh, itu adalah sekarang.

Banyak hal yang tampaknya baik perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan banyak doa; karena itu adalah alat yang licik dari musuh untuk membawa jiwa-jiwa ke jalan yang sangat dekat dengan jalan kebenaran sehingga hampir tidak dapat dibedakan darinya. Tetapi mata iman dapat melihat bahwa hal itu menyimpang, meskipun hampir tidak terlihat, dari jalan yang benar. Pada awalnya mungkin dianggap benar secara positif, tetapi setelah

beberapa saat akan terlihat menyimpang jauh dari jalan yang menuntun kepada kekudusan dan surga. Saudara-saudaraku, aku memperingatkan kamu untuk meluruskan jalan bagi kakimu, supaya orang yang timpang tidak tersesat dari jalan itu - [Naskah 82, 1894](#).

Fanatisme Sulit Dipadamkan-Fanatisme, sekali dimulai dan [43] dibiarkan begitu saja, sulit dipadamkan seperti api yang sudah membesar.

memegang sebuah bangunan. Mereka yang telah memasuki dan mempertahankan

fanatisme [daging kudus] ini mungkin jauh lebih baik terlibat dalam pekerjaan sekuler, karena dengan tindakan mereka yang tidak konsisten, mereka menghina Tuhan dan membahayakan umat-Nya. Banyak gerakan semacam itu akan muncul pada masa ini ketika pekerjaan Tuhan harus berdiri tegak, murni, tidak tercemar oleh takhayul dan dongeng. Kita harus berjaga-jaga, untuk memelihara hubungan yang erat dengan Kristus, agar kita tidak tertipu oleh alat Setan - [General Conference Bulletin, 23 April 1901](#). ([Pesan-Pesan Terkemuka 2:35](#)).

Teori-teori yang Digambar Halus yang Memenuhi Pikiran-Setan bekerja dalam banyak cara agar orang-orang yang seharusnya mengkhotbahkan pekabaran itu dapat disibukkan dengan teori-teori yang digambar dengan halus yang akan membuatnya tampak begitu besar dan penting sehingga memenuhi seluruh pikiran; dan sementara mereka berpikir bahwa mereka sedang membuat langkah yang luar biasa dalam pengalaman, mereka mengidolakan beberapa ide, dan pengaruhnya terluka dan hanya sedikit yang menceritakan di pihak Tuhan.

Hendaklah setiap hamba Tuhan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui apa yang menjadi pikiran Kristus. Ada orang-orang yang mengambil dari Firman Allah, dan juga dari Kesaksian-kesaksian, ayat-ayat atau kalimat-kalimat yang dapat ditafsirkan sesuai dengan ide-ide mereka, dan mereka memikirkannya dan membangun diri mereka sendiri dalam posisi mereka sendiri, ketika Allah tidak memimpin mereka. Sekarang semua ini menyenangkan musuh. Kita tidak boleh mengambil jalan yang tidak perlu yang akan menimbulkan perbedaan atau menyebabkan perselisihan. Kita tidak boleh memberi kesan bahwa jika gagasan-gagasan khusus kita tidak diikuti, itu karena para hamba Tuhan kurang memahami. Di dalam pelajaran-pelajaran Kristus terdapat banyak sekali pokok bahasan yang dapat Anda bicarakan, dan misteri-misteri yang tidak dapat Anda atau pendengar Anda pahami atau jelaskan sebaiknya tidak usah dibicarakan. Berikanlah Tuhan Yesus Kristus sendiri ruang untuk mengajar; biarkanlah Dia dengan pengaruh

[44] Roh membukakan kepada pengertian rencana keselamatan yang ajaib - [Naskah 111, 1894](#).

Berpalinglah dari Sisi Negatif (nasihat untuk seorang hamba Tuhan) - Jika Anda dapat melihat hasil dari selalu menempati sisi negatif, seperti yang telah Anda lakukan selama bertahun-

tahun pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, Anda akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkataan Juruselamat, yang dicatat dalam Matius bab kedelapan belas. Murid-murid datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga? Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, lalu berkata: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu tidak bertobat, kamu tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Karena itu barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.

Barangsiapa menyambut salah seorang dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Celakalah dunia ini karena pelanggaran-pelanggaran, karena memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang." ([Matius 18:1-7](#)). Saudaraku,

buanglah semua pikiran jahat. Rendahkanlah hatimu di hadapan Allah. Maka, mata Anda akan terbuka, Anda tidak akan lagi melihat dari sisi negatif. "Jika tanganmu atau kakimu bersalah kepadamu, penggallah dan buanglah itu dari padamu, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidupmu dengan tangan atau kakimu cacat dari pada kedua tangan atau kedua kakimu dicampakkan ke dalam api yang kekal." ([Matius 18:8](#)).

Singkirkanlah sifat-sifat buruk Anda, betapapun menyakitkan bagi sifat alamiah manusia untuk melakukan hal ini. "Dan jika matamu" - begitu tajamnya untuk melihat sesuatu yang harus dikritik atau ditentang - "menyinggung perasaanmu, cungkillah dan cungkillah dari padamu, lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan satu mata dari pada dengan dua mata yang tercampak ke dalam api neraka." ([Matius 18:18](#)).

api neraka" ([ayat 9](#))-[Surat 93, 1901](#)

Iman Mengatasi Negativisme-Kita akan berhasil jika kita bergerak maju dalam iman, bertekad untuk melakukan pekerjaan Tuhan

dengan cerdas. Kita tidak boleh membiarkan diri kita dihalangi oleh orang-orang [\[45\]](#) yang suka berdiri di sisi negatif, yang hanya menunjukkan sedikit iman.

Pekerjaan misionaris Allah harus diteruskan oleh orang-orang yang memiliki iman yang besar dan terus bertumbuh dalam kekuatan dan efisiensi - [Surat 233, 1904](#)

Bahaya Kemandirian Individu - Di dalam gereja, ada orang-orang yang selalu cenderung kepada kemandirian individu. Mereka tampaknya tidak dapat menyadari bahwa kemandirian roh cenderung membuat seorang agen manusia terlalu percaya diri dan mengandalkan penilaiannya sendiri daripada menghormati nasihat

dan menghargai penilaian saudara-saudaranya, terutama mereka yang menduduki jabatan yang telah Allah tetapkan untuk memimpin umat-Nya. Allah telah mengaruniakan kepada gereja-Nya otoritas dan kuasa khusus yang tidak dapat dibenarkan untuk diabaikan atau diremehkan oleh siapa pun, karena barangsiapa yang melakukan hal ini berarti ia meremehkan suara Allah - [Kisah Para Rasul, 163, 164 \(1911\)](#).

Damai Sejahtera Ditemukan dalam Kelemahlembutan- Jiwa menemukan ketenangan hanya dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati. Damai sejahtera Kristus tidak pernah ditemukan di mana keegoisan berkuasa. Jiwa tidak dapat bertumbuh dalam kasih karunia ketika ia berpusat pada diri sendiri dan sombong. Yesus mengambil posisi yang harus diambil oleh manusia agar damai sejahtera Kristus dapat tinggal di dalam hati. Mereka yang telah memberikan diri mereka kepada Kristus untuk menjadi murid-murid-Nya harus menyangkal diri setiap hari, harus mengangkat salib dan mengikuti jejak Yesus. Mereka harus pergi ke mana teladan-Nya menunjukkan jalan. -Surat 28, 1888

Keutamaan Kesopanan Kristiani-Paulus, meskipun teguh memegang prinsip, namun ia selalu menjaga kesopannya. Ia sangat bersemangat untuk hal-hal yang penting dan tidak terlepas dari anugerah dan kesopanan dalam kehidupan sosial. Manusia Allah tidak menyerap manusia kemanusiaan - Surat 25, 1870 ([Panggilan Mulia Kita, 236](#)).

Beberapa orang berbicara dengan cara yang kasar dan tidak sopan yang melukai

[46] perasaan orang lain, dan kemudian mereka membenarkan diri mereka sendiri dengan mengatakan, "Ini adalah caraku, aku selalu mengatakan apa yang kupikirkan"; dan mereka meninggikan sifat karakter yang jahat ini sebagai suatu kebajikan. Sikap mereka yang tidak sopan ini harus ditegur dengan tegas - [The Review and Herald, 1 September 1885](#). ([Panggilan Kita yang Mulia, 229](#)).

Penulis Terpanggil untuk Bertemu dengan Setiap Fase Fanatisme-Pada tahun 1844, kami harus bertemu dengan fanatisme di setiap sisi, tetapi selalu ada kata yang muncul di benak saya: Gelombang kegembiraan yang besar adalah sebuah luka bagi pekerjaan. Jaga kaki Anda tetap berada di jejak kaki Kristus. Saya diberi pesan untuk menghadapi setiap fase fanatisme. Saya diperintahkan untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa di bawah gelombang kegembiraan, sebuah pekerjaan yang aneh dilakukan. Ada orang-orang yang meningkatkan kesempatan untuk membawa takhayul. Dengan demikian, pintu telah tertutup bagi penyebaran doktrin yang benar." -Surat 17, 1902

Bahaya yang Mendekat - Ketika akhir zaman semakin dekat, musuh akan bekerja dengan segenap kekuatannya untuk membawa fanatisme di antara kita. Ia akan bersukacita melihat

Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi begitu ekstrem sehingga mereka akan dicap oleh dunia sebagai sebuah badan yang fanatik. Terhadap bahaya ini saya diperintahkan untuk memperingatkan para pendeta dan anggota awam. Pekerjaan kita adalah mengajar pria dan wanita untuk membangun di atas dasar yang benar, untuk menancapkan kaki mereka di atas dataran "Demikianlah firman Tuhan." - Gospel [Workers, 316 \(1915\)](#).

Pengendalian Pikiran Salah Satu Bentuk Fanatisme-Saya telah berbicara secara jelas tentang ilmu berbahaya yang mengatakan bahwa seseorang harus menyerahkan pikirannya untuk dikendalikan oleh orang lain. Ilmu ini adalah milik iblis.

Inilah karakter fanatisme yang harus kita temui pada tahun 1845. Saya tidak tahu apa artinya, tetapi saya dipanggil untuk memberikan kesaksian yang paling tegas terhadap apa pun yang semacam itu - Surat [130a, 1901](#).

Hargai Pandangan yang Tidak Memihak dan Optimis-Tidak ada alasan bagi kita untuk memusatkan perhatian pada kesalahan, bersedih dan mengeluh, dan kehilangan waktu dan kesempatan yang berharga dalam meratapi kesalahan orang lain. [47]

Tidakkah lebih menyenangkan bagi Allah untuk mengambil pandangan yang tidak memihak dan melihat berapa banyak jiwa yang melayani Allah dan melawan godaan serta memuliakan dan menghormati Dia dengan talenta sarana dan kecerdasan mereka? Tidakkah lebih baik untuk mempertimbangkan kuasa Allah yang ajaib dan bekerja secara mira-cle dalam mengubah orang-orang berdosa yang miskin dan hina, yang penuh dengan pencemaran moral, yang menjadi sedemikian rupa diubahkan sehingga menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter?" (Surat [63, 1893 \(Panggilan Mulia, 248\)](#)).

Bab 6 - Normalitas yang Sehat

Sumber Kebahagiaan Sejati-Ada orang-orang dengan imajinasi yang tidak tenang yang baginya agama adalah tiran, memerintah mereka seperti tongkat besi. Orang-orang seperti itu terus-menerus meratapi kebobrokan mereka dan mengeluh atas kejahatan yang seharusnya. Kasih tidak ada di dalam hati mereka; cemberut selalu ada di wajah mereka. Mereka kedinginan dengan tawa polos dari para pemuda atau dari siapa pun. Mereka menganggap semua rekreasi atau hiburan sebagai dosa dan berpikir bahwa pikiran harus terus menerus ditempa sampai pada tingkat yang keras dan keras. Ini adalah salah satu ekstrem.

Orang lain berpikir bahwa pikiran harus selalu diregangkan untuk menciptakan hiburan dan pengalihan baru untuk mendapatkan kesehatan. Mereka belajar untuk bergantung pada kegembiraan, dan merasa tidak nyaman tanpanya. Mereka bukanlah orang Kristen sejati. Mereka pergi ke arah yang lebih ekstrem.

Prinsip-prinsip sejati Kekristenan membuka di hadapan kita semua sebuah sumber kebahagiaan, yang tinggi dan dalam, panjang dan lebarnya tak terukur. Kristus di dalam kita adalah sumber mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Ini adalah mata air yang terus menerus, yang darinya orang Kristen dapat minum sesuka hati dan tidak pernah kehabisan mata airnya - [Testimonies for the Church 1:565, 566 \(1867\)](#).

Semangat **yang Cepat** Pudar-Kita tidak boleh mendorong semangat yang membawa semangat untuk sementara waktu, tetapi segera memudar, meninggalkan keputusasaan dan depresi. Kita membutuhkan Roti Hidup yang turun dari surga untuk memberikan kehidupan bagi jiwa. Pelajarilah Firman Tuhan. Jangan dikendalikan oleh perasaan. Semua orang yang bekerja di kebun anggur Tuhan harus belajar bahwa perasaan bukanlah iman. Untuk selalu berada dalam keadaan tinggi tidak diperlukan. Tetapi yang dituntut adalah iman yang teguh kepada Firman Allah sebagai daging dan darah Kristus.-Surat [17, 1902](#)

(Penginjalan, 138).

Baik Ortodoksi Dingin Maupun Liberalisme yang Ceroboh-
Kemajuan reformasi bergantung pada pengakuan yang jelas akan kebenaran yang mendasar. Sementara, di satu sisi, bahaya mengintai dalam filosofi yang sempit dan ortodoksi yang keras dan dingin, di sisi lain ada bahaya besar

dalam liberalisme yang ceroboh. Dasar dari semua reformasi yang kekal adalah hukum Allah. Kita harus menunjukkan dengan jelas dan tegas perlunya menaati hukum ini. Prinsip-prinsipnya harus dipegang teguh di hadapan orang-orang. Prinsip-prinsip itu kekal dan tidak dapat diubah seperti Allah sendiri - [The Ministry of Healing, 129 \(1905\)](#).

Pikiran yang Seimbang Dibutuhkan-Banyak yang dikatakan dalam surat-surat tentang menjadi sehat dalam iman. Hal ini seharusnya mengajarkan kita akan pentingnya kehati-hatian. Kita tidak boleh menenun ke dalam pengalaman kita sifat-sifat kita sendiri yang cenderung dan sifat-sifat karakter yang kuat. Hal ini akan salah menggambarkan prinsip-prinsip kebenaran yang berharga, meninggikan, dan memuliakan, serta menyesatkan orang lain. Kesehatan di dalam iman berarti lebih dari sekadar membedakan. Hal ini berarti mengoreksi setiap kesalahan yang ada dalam pikiran dan tindakan kita, agar kita tidak mencemarkan Firman Allah.

Pada masa ini dibutuhkan pikiran yang seimbang, orang-orang Kristen yang sehat dan utuh. Banyak dari mereka yang mengaku Kristus memiliki pengalaman sakit-sakitan. Mereka tidak dapat menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan. Mereka menjadi kecil hati jika mereka berpikir bahwa mereka telah diremehkan atau disakiti, jika saudara-saudara mereka tidak bersikap lembut terhadap mereka seperti yang mereka pikirkan. Tabib Agung akan, dengan kemampuan-Nya yang tak terbatas, memulihkan mereka untuk kesehatan moral yang baik; tetapi pasien menolak untuk mengambil resep [50]

Ia menawarkan. Orang-orang ini mungkin menerapkan Firman Allah pada kasus mereka untuk waktu yang singkat, tetapi mereka tidak menjadi pelaku Firman itu. Mereka segera berada di bawah pengaruh yang sesuai dengan selera alamiah mereka dan melawan semua yang telah mereka peroleh - [The Review and Herald, 28 Juli 1896](#).

Semua Kemampuan Harus Dikembangkan-Jika kemampuan tertentu digunakan untuk mengabaikan kemampuan yang lain, rancangan Tuhan tidak sepenuhnya dilaksanakan di dalam kita, karena semua kemampuan memiliki keterkaitan dan sangat bergantung satu sama lain. Salah satu tidak dapat digunakan secara efektif tanpa operasi dari semua, sehingga keseimbangan dapat dipelihara dengan hati-hati. Jika semua perhatian dan

kekuatan diberikan pada satu indra, sementara indra yang lain tidak aktif, maka perkembangannya akan kuat pada indra tersebut dan akan mengarah pada hal-hal yang ekstrem, karena semua kekuatan belum dikembangkan. Beberapa pikiran dikerdilkan dan tidak seimbang. Semua pikiran tidak terbentuk secara alamiah sama. Kita memiliki pikiran yang bervariasi; beberapa pikiran kuat pada titik-titik tertentu dan sangat lemah pada titik-titik lainnya. Kekurangan-kekurangan ini, yang begitu jelas, tidak perlu dan tidak seharusnya ada.

Jika mereka yang memilikinya mau memperkuat titik-titik lemah dalam karakter mereka dengan latihan dan pengembangan, mereka akan menjadi kuat - [Testimonies for the Church 3:33 \(1872\)](#).

Panggil Semua Kekuatan Pikiran untuk Digunakan-Semua kekuatan pikiran harus dipanggil dan dikembangkan agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang berat sebelah, yang menjadi seperti itu karena satu set kemampuan mereka dikembangkan sementara yang lain dikedirikan karena tidak bertindak.

Pendidikan sebagian besar anak muda adalah sebuah kegagalan. Mereka terlalu banyak belajar, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bisnis praktis. Pria dan wanita menjadi orang tua tanpa mempertimbangkan tanggung jawab mereka, dan keturunan mereka tenggelam lebih rendah dalam skala kekurangan manusia daripada mereka sendiri. Dengan demikian, umat manusia mengalami kemerosotan dengan cepat.

[51] Penerapan terus-menerus untuk belajar, seperti yang dilakukan sekolah-sekolah sekarang [1872], tidak cocok untuk pemuda untuk kehidupan praktis. Pikiran manusia akan memiliki tindakan. Jika tidak aktif ke arah yang benar, ia akan aktif ke arah yang salah. Untuk menjaga keseimbangan pikiran, kerja dan belajar harus disatukan di sekolah-sekolah - [Testimonies for the Church 3:152, 153 \(1872\)](#).

Sarana Peningkatan yang Dapat Dijangkau Semua Orang-Pemuda yang dicari adalah mereka yang memiliki pengertian, yang menghargai kemampuan intelektual yang telah Tuhan berikan kepada mereka dan mengembangkannya dengan sangat hati-hati. Latihan memperbesar kemampuan-kemampuan ini, dan jika kultur hati tidak diabaikan, karakter akan seimbang. Sarana untuk meningkatkannya berada dalam jangkauan semua orang. Maka janganlah seorang pun mengecewakan Sang Guru, ketika Dia datang mencari buah, dengan tidak memberikan apa-apa selain daun-daun. Tujuan yang teguh, yang dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, akan menghasilkan keajaiban." -Naskah [122, 1899](#).

Tubuh, Pikiran, Hati, di Bawah Kendali Tuhan - Orang yang sungguh-sungguh mengasihi dan takut akan Tuhan, berjuang dengan satu tujuan untuk melakukan kehendak-Nya, akan menempatkan tubuh, pikiran, hatinya, jiwanya, kekuatannya, di bawah pelayanan kepada Tuhan. Demikianlah halnya dengan

Henokh. Ia berjalan bersama Allah Mereka yang bertekad untuk menjadikan kehendak Allah sebagai kehendak mereka harus melayani dan menyenangkan Allah dalam segala hal. Maka karakter mereka akan menjadi harmonis dan seimbang, konsisten, ceria, dan benar.-Surat 128, 1897 ([Di Tempat-Tempat Surgawi, 190](#)).

Kemampuan Pikiran untuk Menguasai Tubuh-Pendidikan sejati mencakup seluruh keberadaan. Ini mengajarkan penggunaan yang benar dari diri seseorang. Ini memungkinkan

kita untuk memanfaatkan otak, tulang, dan otot, tubuh, pikiran, dan hati dengan sebaik-baiknya. Kemampuan pikiran, sebagai kekuatan yang lebih tinggi, harus memerintah kerajaan tubuh. Selera dan nafsu alamiah harus berada di bawah kendali hati nurani dan kasih sayang rohani. Kristus berdiri sebagai kepala umat manusia, dan adalah tujuan-Nya untuk memimpin kita, dalam pelayanan-Nya, ke dalam jalan kemurnian yang tinggi dan kudus. Dengan karya kasih karunia-Nya yang ajaib, kita akan disempurnakan di dalam Dia - [The Ministry of Healing, 398, 399 \(1905\)](#).

Pikiran yang Berkembang dengan Baik dan Karakter yang Luas-Pekerjaan Tuhan- [52] manusia harus bekerja keras untuk menjadi manusia yang memiliki banyak sisi, yaitu memiliki keluasan karakter, tidak menjadi orang yang memiliki satu ide, stereotip dalam satu cara kerja, terjebak dalam satu alur, dan tidak dapat melihat dan merasakan bahwa kata-kata mereka dan pembelaan mereka akan kebenaran harus berbeda dengan kelas orang yang mereka temui dan keadaan yang harus mereka hadapi. Semua orang harus terus mencari pikiran yang berkembang dengan baik dan mengatasi karakter yang tidak seimbang. Ini harus menjadi pelajaran yang terus menerus, jika engkau ingin menjadi seorang pekerja yang berguna dan berhasil.-[Surat 12, 1887 \(Pengenjilan, 106\)](#).

Hal-hal yang Biasa dan Sepele Mengerdilkan Pikiran-Pada pikiran setiap siswa harus tertanam pemikiran bahwa pendidikan adalah sebuah kegagalan kecuali jika pemahamannya telah belajar untuk memahami kebenaran-kebenaran wahyu ilahi dan kecuali jika hatinya menerima ajaran-ajaran Injil Kristus. Murid yang, sebagai ganti prinsip-prinsip yang luas dari Firman Allah, akan menerima gagasan-gagasan umum dan membiarkan waktu dan perhatiannya terserap pada hal-hal yang biasa dan sepele, akan mendapati pikirannya menjadi kerdil dan lemah. Dia telah kehilangan kekuatan untuk bertumbuh. Pikiran harus dilatih untuk memahami kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal - [The Review and Herald, 11 November 1909 \(Fundamentals of Christian Education, 536\)](#).

Pikiran Jangan Dipenuhi dengan Hal-Hal yang Tidak Berguna-Pendidikan, seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah saat ini [1897], bersifat sepihak, dan karena itu merupakan suatu kesalahan. Sebagai pembelian Anak Allah, kita adalah milik-Nya, dan setiap orang harus mendapatkan pendidikan di sekolah

Kristus. Guru-guru yang bijaksana harus dipilih untuk sekolah-sekolah kita. Para guru harus berurusan dengan pikiran manusia, dan mereka bertanggung jawab kepada Allah untuk menanamkan dalam pikiran mereka tentang pentingnya mengenal Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat benar-benar mendidik orang-orang yang telah dibeli Allah.

kecuali jika ia sendiri telah belajar di sekolah Kristus bagaimana cara mengajar.

[53] Saya harus mengatakan kepada Anda dari cahaya yang diberikan Tuhan kepada saya, saya tahu bahwa banyak waktu dan uang yang dihabiskan oleh para siswa untuk memperoleh pengetahuan yang seperti sekam bagi mereka; karena hal itu tidak memungkinkan mereka untuk menolong sesama mereka untuk membentuk karakter yang akan membuat mereka layak untuk bersatu dengan orang-orang kudus dan para malaikat di sekolah yang lebih tinggi. Sebagai ganti dari menjejali pikiran-pikiran kaum muda dengan banyak hal yang tidak menyenangkan dan yang dalam banyak hal tidak akan pernah berguna bagi mereka, pendidikan yang praktis harus diberikan. Waktu dan uang dihabiskan untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak berguna. Pikiran harus diajar dengan hati-hati dan bijaksana untuk memikirkan kebenaran Alkitab. Tujuan utama dari pendidikan haruslah untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana kita dapat memuliakan Allah, yang adalah kita melalui penciptaan dan penebusan. Hasil dari pendidikan seharusnya memampukan kita untuk memahami suara Allah

Seperti ranting-ranting dari Pokok Anggur Sejati, Firman Allah menyajikan kesatuan dalam keragaman. Di dalamnya terdapat kesatuan yang sempurna, superhuman, dan misterius. Di dalamnya terdapat hikmat ilahi, dan itu adalah dasar dari semua pendidikan yang sejati; tetapi Kitab ini telah diperlakukan dengan acuh tak acuh.

Sekarang, tidak seperti sebelumnya, kita perlu memahami ilmu pendidikan yang benar. Jika kita gagal memahami hal ini, kita tidak akan pernah mendapat tempat di dalam Kerajaan Allah. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Jika ini adalah harga dari surga, bukankah pendidikan kita harus dilaksanakan berdasarkan hal ini?" - [The Christian Educator, 1 Agustus 1897, par.4.](#)

Membuat Aturan Besi untuk Orang Lain Menghina Allah-

Allah tidak akan membenarkan cara apa pun di mana manusia sedikit pun memerintah atau menindas sesamanya. Segera setelah seseorang mulai membuat aturan besi untuk orang lain, dia tidak menghormati Allah dan membahayakan jiwanya sendiri dan jiwa-

jiwa saudara-saudaranya - [Testimonies for the Church 7:181 \(1902\)](#).

Keseimbangan Pikiran yang Berbeda Diperlukan-Di sini kita

dipertemukan dengan pikiran yang berbeda, pendidikan yang

berbeda, dan pelatihan yang berbeda-dan kita tidak berharap bahwa

setiap pikiran akan berjalan dengan benar dalam

[54] saluran yang sama; tetapi pertanyaannya adalah, Apakah kita, beberapa cabang, dicangkokkan ke dalam pokok anggur induk? Itulah yang ingin kita tanyakan, dan kita ingin bertanya kepada para guru dan juga para murid. Kita ingin memahami apakah kita benar-benar dicangkokkan ke dalam pokok anggur induk. Jika ya, kita dapat

memiliki perilaku yang berbeda, nada yang berbeda, dan suara yang berbeda. Engkau mungkin memandang sesuatu dari satu sudut pandang, dan kita memiliki gagasan yang berbeda satu sama lain sehubungan dengan Kitab Suci, tidak bertentangan dengan Kitab Suci, tetapi gagasan kita mungkin berbeda. Pikiranku mungkin berjalan di jalur yang paling dikenalnya, dan orang lain mungkin berpikir dan mengambil pandangan sesuai dengan sifat-sifat karakternya, dan melihat ketertarikan yang sangat dalam pada satu sisi yang tidak dilihat oleh orang lain - [Naskah 14, 1894](#).

Hisop, Aras, dan Palem-Di dalam semua rencana Tuhan, tidak ada yang lebih indah daripada rencana-Nya untuk memberikan kepada pria dan wanita berbagai macam karunia. Gereja adalah taman-Nya, yang dihiasi dengan berbagai macam pohon, tanaman, dan bunga. Ia tidak mengharapkan hisop untuk menjadi sebesar pohon aras, atau zaitun untuk mencapai ketinggian pohon palem yang megah. Banyak orang telah menerima pelatihan agama dan intelektual yang terbatas, tetapi Allah memiliki pekerjaan bagi kelas ini untuk dilakukan jika mereka mau bekerja dalam kerendahan hati, percaya kepada-Nya. -[Surat 122, 1902](#) (Penginjilan, 98, 99).

Karakter yang Bervariasi Seperti Bunga-Dari keragaman tanaman dan bunga yang tidak ada habisnya, kita bisa belajar sebuah pelajaran penting. Semua bunga tidak sama dalam bentuk atau warna. Beberapa memiliki khasiat penyembuhan. Beberapa selalu harum. Ada orang Kristen yang mengaku sebagai orang Kristen yang berpikir bahwa tugas mereka adalah membuat setiap orang Kristen lain menjadi seperti mereka. Ini adalah rencana manusia, bukan rencana Allah. Di dalam gereja Tuhan ada ruang untuk karakter yang beragam seperti halnya bunga-bunga di taman. Di dalam taman rohani-Nya ada banyak jenis bunga. -[Surat 95, 1902](#) (Penginjilan, 99.)

Kekuatan Pikiran dan Tubuh-Karunia Allah -

K e t e n t u a n - k e t e n t u a n Allah harus dibawa pulang ke dalam hati nurani. Pria dan [55]

wanita harus disadarkan akan tugas penguasaan diri, kebutuhan akan kemurnian, kebebasan dari setiap selera yang merusak dan kebiasaan yang menajiskan.

Mereka harus terkesan dengan fakta bahwa semua kekuatan pikiran dan tubuh mereka adalah karunia Allah dan harus dipelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan-Nya - [Ministry of Healing, 130](#)

(1905).

Allah Menginginkan Karakter **yang Simetris-Allah** menegur manusia karena Dia mengasihi mereka. Dia ingin mereka menjadi kuat dalam kekuatan-Nya, memiliki pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris; kemudian mereka akan menjadi teladan bagi kawanan domba Allah, memimpin mereka dengan ajaran dan

teladan yang lebih dekat ke surga. Kemudian mereka akan membangun sebuah bait suci bagi Allah - Naskah 1, 1883. ([Pesan-Pesan Terpilih 1:48.](#))

Bagian 2-Hubungan Dasar

[56]

[57]

[58]

Bab 7-Penyakit yang Berawal dari Pikiran

[59]

[Lihat Bab 75, "Imajinasi dan Penyakit."]

Terlalu Sedikit Pemikiran yang Diberikan pada Faktor Penyebab - Terlalu sedikit pemikiran yang diberikan pada penyebab yang mendasari kematian, penyakit dan kemunduran, yang ada saat ini bahkan di negeri-negeri yang paling beradab dan disukai. Umat manusia semakin merosot.-[Kementerian Penyembuhan, 380 \(1905\)](#).

Sembilan Sepersepuluh Penyakit Berasal dari Pikiran- Penyakit pikiran ada di mana-mana. Sembilan persepuluh dari penyakit yang diderita manusia berawal dari sini. Mungkin beberapa masalah rumah tangga, seperti sariawan, menggerogoti jiwa dan melemahkan kekuatan hidup. Penyesalan akan dosa terkadang merusak konstitusi dan membuat pikiran tidak seimbang. Ada juga doktrin-doktrin yang keliru, seperti neraka yang menyala-nyala selamanya dan siksaan tanpa akhir bagi orang jahat, yang dengan memberikan pandangan yang berlebihan dan menyimpang dari karakter Allah, telah menghasilkan hasil yang sama pada pikiran-pikiran yang peka - [Testimonies for the Church 5:444 \(1885\)](#).

Pikiran Mempengaruhi Tubuh-Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangatlah erat. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain akan terpengaruh.

[60] bersimpati. Kondisi pikiran mempengaruhi kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, dari kesadaran akan perbuatan yang benar dan rasa kepuasan dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain, maka akan menciptakan keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan peredaran darah yang lebih bebas dan menguatkan seluruh tubuh. Berkat Allah adalah kuasa penyembuhan, dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat kepada orang lain akan menyadari berkat yang menakjubkan itu baik dalam hati maupun dalam hidup mereka - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 13, 1890. \(Counsels on Health, 28; lihat juga Testimonies for the Church, 4:60, 61 \[1876\]\)](#).

Otak yang Bergizi Baik dan Sehat-Otak adalah organ dan

instrumen pikiran, dan mengendalikan seluruh tubuh. Agar bagian lain dari sistem menjadi sehat, otak harus

sehat. Dan agar otak menjadi sehat, darah harus murni. Jika dengan kebiasaan makan dan minum yang benar, darah dijaga tetap murni, maka otak akan terpelihara dengan baik - [Naskah 24, 1900](#). (MM 291.)

Pengaruh Luas dari Imajinasi-Penyakit ini terkadang disebabkan, dan sering kali sangat diperparah, oleh imajinasi. Banyak orang yang cacat seumur hidup yang mungkin akan sehat jika mereka hanya berpikir demikian. Banyak yang membayangkan bahwa setiap paparan sedikit saja akan menyebabkan penyakit, dan efek buruknya dihasilkan karena memang sudah diperkirakan. Banyak orang meninggal karena penyakit yang penyebabnya sepenuhnya hanya khayalan.- Kementeriaan [Penyembuhan, 241 \(1905\)](#).

Kekuatan Listrik Otak Menghidupkan Sistem-Pengaruh pikiran terhadap tubuh, serta tubuh terhadap pikiran, harus ditekankan. Kekuatan listrik otak, yang didorong oleh aktivitas mental, menghidupkan seluruh sistem, dan dengan demikian merupakan bantuan yang tak ternilai dalam melawan penyakit. Hal ini harus dijelaskan. Kekuatan kehendak dan pentingnya pengendalian diri, baik dalam pelestarian maupun dalam pemulihan kesehatan, efek kemarahan yang menyedihkan dan bahkan merusak, ketidakpuasan, keegoisan, atau ketidakmurnian, dan di sisi lain

kek

uatan pemberi kehidupan yang dapat ditemukan dalam keceriaan, tidak mementingkan diri sendiri, rasa syukur, juga harus diperlihatkan - [Education, 197 \(1903\)](#).

Beberapa Orang Sakit Karena Mereka Tidak Memiliki Kemauan Dalam perjalanan saya telah bertemu dengan banyak orang yang benar-benar menderita melalui imajinasi mereka. Mereka tidak memiliki tekad untuk bangkit dan memerangi penyakit tubuh dan pikiran; dan, oleh karena itu, mereka berada dalam belunggu penderitaan

Saya sering berpaling dari sisi tempat tidur orang-orang cacat yang dibuat sendiri ini, dan berkata pada diri saya sendiri, Sekarat beberapa inci, sekarat karena kemalasan, penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh siapa pun kecuali oleh diri mereka sendiri." - [The Health Reformer, Januari 1871](#). ([Medical Ministry 106, 107](#).)

Pentingnya Pikiran yang Sehat dalam Tubuh yang Sehat-Kekuatan mental dan moral bergantung pada kesehatan fisik. Anak-

anak harus diajarkan bahwa semua kesenangan dan pemanjaan harus dikorbankan yang akan mengganggu kesehatan. Jika anak-anak diajarkan penyangkalan diri dan pengendalian diri, mereka akan jauh lebih bahagia daripada jika dibiarkan menuruti keinginan mereka untuk bersenang-senang dan bermewah-mewah dalam berpakaian.

Kesehatan yang baik, pikiran yang sehat, dan hati yang murni bukanlah hal yang utama dalam rumah tangga. Banyak orang tua tidak mendidik anak-anak mereka untuk kegunaan dan tugas. Mereka dimanjakan dan dibelai, sampai

penyangkalan diri bagi mereka menjadi hampir mustahil. Mereka tidak diajar bahwa untuk membuat kehidupan Kristen berhasil, perkembangan pikiran yang sehat di dalam tubuh yang sehat adalah hal yang paling penting - [The Review and Herald, 31 Oktober 1871](#).

Anak-anak yang Ditekan Terlalu Keras Terlalu Dini-Di ruang sekolah, fondasi yang sudah terlalu pasti diletakkan untuk berbagai jenis penyakit. Namun, yang lebih penting lagi, organ tubuh yang paling peka, yaitu otak, sering kali terluka secara permanen akibat olahraga yang terlalu berat. Dan kehidupan banyak orang telah dikorbankan oleh ambisi

ibu yang saleh. Dari anak-anak yang tampaknya memiliki cukup [62] kekuatan konstitusi untuk bertahan dari perlakuan ini, ada banyak sekali yang membawa efeknya sepanjang hidup. Energi saraf otak menjadi sangat lemah, sehingga setelah mereka dewasa, tidak mungkin bagi mereka untuk menanggung banyak latihan mental. Kekuatan beberapa organ otak yang halus, tampaknya sudah habis. Dan tidak hanya kesehatan fisik dan mental anak-anak yang terancam karena dikirim ke sekolah pada usia yang terlalu dini, tetapi mereka juga menjadi pihak yang paling dirugikan dari segi moral -[Healthful Living, 43, 44, 1865](#). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:436](#).)

Penyakit Terkadang Disebabkan oleh Pemusatan pada Diri Sendiri-Banyak orang yang sakit secara fisik, mental, dan moral karena perhatian mereka hanya tertuju pada diri mereka sendiri. Mereka mungkin dapat diselamatkan dari kemandekan oleh vitalitas yang sehat dari pikiran yang lebih muda dan beragam serta energi yang gelisah dari anak-anak - [Testimonies for the Church 2:647 \(1871\)](#).

Sangat sedikit yang menyadari manfaat dari perhatian, tanggung jawab, dan pengalaman yang diberikan anak-anak kepada keluarga.

tempat yang sunyi. Hati para narapidana berada dalam bahaya menjadi egois, mencintai kenyamanan mereka sendiri, dan berkonsultasi dengan keinginan dan kenyamanan mereka sendiri. Mereka mengumpulkan simpati untuk diri mereka sendiri tetapi tidak banyak memberikan kepada orang lain. Kepedulian dan kasih sayang terhadap anak-anak yang tertahan menghilangkan kekasaran dari sifat-sifat kita, membuat kita menjadi lembut dan simpatik, dan memiliki pengaruh untuk mengembangkan elemen-elemen yang

lebih baik dari karakter kita." - Testimonies [for the Church, 2:647](#) (1871).

Emosi yang Menyedihkan Dapat Merusak Kesehatan-Sudah menjadi kewajiban setiap orang untuk menumbuhkan keceriaan dan bukannya merenungkan kesedihan dan masalah. Banyak orang yang tidak hanya membuat diri mereka celaka dengan cara ini,

tetapi mereka mengorbankan kesehatan dan kebahagiaan untuk imajinasi yang tidak wajar. Ada hal-hal di sekitar mereka yang tidak menyenangkan, dan wajah mereka terus menerus mengerutkan kening yang lebih jelas daripada

Kata-kata yang mengekspresikan ketidakpuasan. Emosi yang menekan ini merupakan cedera besar [63] bagi kesehatan, karena dengan menghambat proses pencernaan

mereka mengganggu nutrisi. Meskipun kesedihan dan kecemasan tidak dapat memperbaiki satu kejahatan pun, namun keduanya dapat menimbulkan kerugian besar; tetapi keceriaan dan pengharapan, yang menerangi jalan orang lain, "adalah kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka" (Amsal 4:22).

Dalam Mengobati Orang Sakit, Pelajarilah Pikiran [Lihat Bab 42, Pikiran dan Kesehatan] -Dalam mengobati orang sakit, pengaruh pengaruh mental tidak boleh diabaikan. Jika digunakan dengan benar, pengaruh ini merupakan salah satu sarana yang paling efektif untuk memerangi penyakit - [The Ministry of Healing, 241 \(1905\)](#).

Penyakit Berasal dari Pikiran-Sebagian besar penyakit yang menimpa umat manusia berasal dari pikiran dan hanya dapat disembuhkan dengan memulihkan kesehatan pikiran. Ada lebih banyak orang yang sakit secara mental daripada yang kita bayangkan. Penyakit jantung membuat banyak orang menderita sakit perut, karena masalah mental memiliki pengaruh yang melumpuhkan organ-organ pencernaan - [Testimonies for the Church 3:184 \(1872\)](#).

Kristus Menyembuhkan-Ada penyakit jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh balsem, tidak dapat disembuhkan oleh obat. Berdoalah untuk mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus Kristus - [Naskah 105, 1898. \(Pelayanan Kesejahteraan, 71.\)](#)

Suasana Memberikan Kesehatan dan Semangat-Di atas segalanya, orang tua harus mengelilingi anak-anak mereka dengan suasana yang penuh keceriaan, kesopanan, dan cinta. Sebuah rumah di mana cinta berdiam dan di mana cinta menemukan ekspresi dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang tinggal. Para orang tua, biarkanlah sinar cinta, keceriaan, dan kebahagiaan masuk ke dalam hati Anda, dan biarkanlah pengaruhnya yang manis menyelimuti rumah Anda. Tunjukkanlah semangat yang baik hati dan sabar, dan doronglah hal

yang sama pada anak-anak Anda, kembangkanlah semua rahmat yang akan mencerahkan kehidupan rumah tangga. Suasana yang tercipta akan menjadi seperti apa yang anak-anak [64] seperti halnya udara dan sinar matahari bagi dunia sayuran, meningkatkan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh.-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 115 (1913).

Bab 8-Agama dan Pikiran

[Lihat Bab 43, "Kesehatan Pikiran dan Spiritual."]

Kasih Kristus Memvitalkan Seluruh Keberadaan-Kasih yang disembarkan Kristus ke seluruh keberadaan adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuh dengan kesembuhan. Dengan itu energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk aktif. Hal ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan-kekuatan kehidupan. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Hal ini menanamkan sukacita di dalam jiwa, sukacita yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi - sukacita di dalam Roh Kudus - sukacita yang memberi kesehatan, sukacita yang memberi kehidupan - [Ministry of Healing, 115 \(1905\)](#).

Karya Kristus Adalah untuk Menyembuhkan yang Patah Hati-Kekuatan penyembuhan Allah mengalir di seluruh alam. Jika sebatang pohon ditebang, jika seorang manusia terluka atau mengalami patah tulang, alam akan segera memperbaiki luka tersebut. Bahkan sebelum kebutuhan itu ada, agen-agen penyembuh telah siap; dan segera setelah ada bagian yang terluka, setiap energi akan diarahkan ke pekerjaan pemulihan. Demikian juga halnya dalam dunia rohani. Sebelum dosa menciptakan kebutuhan, Allah telah menyediakan obatnya. Setiap jiwa yang menyerah pada pencobaan akan terluka, memar, oleh musuh; tetapi di mana pun

[66] ada dosa, ada Juruselamat. Adalah pekerjaan Kristus "untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, ... untuk membebaskan orang-orang yang diremukkan" ([Lukas 4:18](#)) - [Education, 113 \(1903\)](#). **Resep Juruselamat untuk Penyakit Mental dan Rohani** - Kata-kata Juruselamat kita, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)), adalah resep untuk penyembuhan penyakit fisik, mental, dan rohani. Meskipun manusia telah membawa penderitaan kepada diri mereka sendiri karena kesalahan mereka sendiri, Dia

memandang mereka dengan belas kasihan. Di dalam Dia mereka dapat menemukan pertolongan. Dia akan melakukan perkara-perkara besar bagi mereka yang percaya di dalam Dia.-Kementerian [Penyembuhan, 115 \(1905\)](#).

Injil Versus Ilmu Pengetahuan dan Sastra-Ilmu pengetahuan dan sastra tidak dapat membawa terang ke dalam pikiran manusia yang gelap seperti yang dapat dibawa oleh Injil Anak Allah yang penuh cahaya. Hanya Anak Allah saja

dapat melakukan pekerjaan besar untuk menerangi jiwa. Tidak heran jika Paulus berseru, "Sebab aku tidak malu dalam pemberitaan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya" (Roma 1:16). Injil Kristus menjadi kepribadian di dalam diri mereka yang percaya, dan menjadikannya surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Dengan cara ini, ragi kesalehan masuk ke dalam orang banyak. Kecerdasan surgawi dapat melihat unsur-unsur yang benar dari keagungan dalam karakter, karena hanya kebaikan yang dihargai sebagai efisiensi di hadapan Allah - [The Review and Herald, 15 Desember 1891](#); ([Fundamentals of Christian Education, 199, 200](#)).

Injil Saja yang Dapat Menyembuhkan Kejahatan yang Mengutuk Masyarakat-Satu-satunya obat untuk dosa dan penderitaan manusia adalah Kristus. Injil kasih karunia-Nya saja yang dapat menyembuhkan kejahatan yang mengutuk masyarakat. Ketidakadilan orang kaya terhadap orang miskin, kebencian orang miskin terhadap orang kaya, sama-sama berakar pada sikap mementingkan diri sendiri, dan hal ini dapat diberantas hanya melalui ketaatan kepada Kristus. Hanya Dia, yang telah mematikan hati yang mementingkan diri sendiri karena dosa, yang memberikan hati yang baru yaitu hati yang penuh kasih. Biarlah hamba-hamba Kristus memberitakan Injil dengan Roh yang diturunkan dari surga dan bekerja seperti yang Dia lakukan untuk manfaat bagi manusia. Kemudian hasil-hasil tersebut akan terwujud dalam berkat dan peningkatan umat manusia yang sepenuhnya mustahil untuk dicapai oleh kuasa manusia.-[Christ's Object Lessons, 254 \(1900\)](#).

Hanya Melalui Perkembangan yang Harmonis Kesempurnaan Dapat Dicapai-Pengembangan pikiran adalah tugas yang kita berutang kepada diri kita sendiri, kepada masyarakat, dan kepada Tuhan. Tetapi kita tidak boleh merancang sarana untuk pengembangan intelek dengan mengorbankan moral dan spiritual. Dan hanya dengan perkembangan yang harmonis dari kemampuan mental dan moral, kesempurnaan tertinggi dari keduanya dapat dicapai - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 541 \(1913\)](#).

Ragi Ilahi Mengubah Pikiran-Dalam perumpamaan, wanita itu menaruh ragi di dalam makanan. Hal itu diperlukan untuk menyediakan keinginan.... Demikianlah ragi ilahi melakukan

pekerjaannya.... Pikiran diubahkan; kemampuan-kemampuannya mulai bekerja. Manusia tidak dibekali dengan kemampuan-kemampuan baru, tetapi kemampuan-kemampuan yang telah dimilikinya disucikan. Hati nurani yang selama ini mati dibangkitkan. Tetapi manusia tidak dapat membuat perubahan ini sendiri. Perubahan ini hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus.

Ketika pikiran kita dikendalikan oleh Roh Allah, kita akan memahami pelajaran yang diajarkan oleh perumpamaan tentang ragi. Mereka yang

membuka hati mereka untuk menerima kebenaran akan menyadari bahwa Firman Allah adalah alat yang sangat penting dalam transformasi karakter." - [The Review and Herald, 25 Juli 1899](#).

Kebenaran Injil Memberikan Tujuan yang Teguh-Setiap orang perlu memiliki wawasan yang mendalam tentang ajaran Firman Tuhan. Pikiran kita harus dipersiapkan untuk bertahan dalam setiap ujian dan melawan setiap godaan, baik dari luar maupun dari dalam. Kita harus tahu mengapa kita percaya seperti yang kita percayai, mengapa kita berada di pihak Tuhan. Kebenaran harus berjaga-jaga di dalam hati kita, siap untuk membunyikan alarm dan memanggil kita untuk bertindak melawan setiap musuh. Kuasa kegelapan akan membuka baterainya kepada kita; dan semua orang yang acuh tak acuh dan lalai, yang

[68] telah menetapkan kasih sayang mereka pada harta duniawi mereka, dan yang tidak peduli untuk memahami hubungan Allah dengan umat-Nya akan menjadi korban yang siap. Tidak ada kuasa selain pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus yang dapat membuat kita teguh; tetapi dengan ini, satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat mengusir sepuluh ribu orang." - [Review and Herald, 29 April 1884](#). ([Panggilan Kita yang Agung, 332](#)).

Menyerahkan Diri kepada Kristus Membawa Kedamaian-Semua kekuatan kita terletak pada tindakan pribadi kita dalam membuka hati kita untuk menerima Raja Damai. Pikiran kita dapat menemukan ketenangan dan ketentraman di dalam dan melalui penyerahan diri kita kepada Kristus, yang di dalam diri-Nya terdapat efisiensi kuasa. Setelah mendapatkan kedamaian itu, penghiburan itu, pengharapan itu, yang Dia tawarkan kepada jiwa Anda, hati Anda akan bersukacita di dalam Allah Juruselamat kita atas pengharapan yang besar dan menakjubkan yang diberikan kepada Anda sebagai individu yang mengenali Karunia Agung. Kemudian Anda akan sangat bersyukur sehingga Anda akan memuji Allah atas kasih dan kemurahan yang besar yang dianugerahkan kepada Anda.

Lihatlah Penolongmu, Yesus Kristus. Sambutlah Dia, dan undanglah hadirat-Nya yang penuh kasih karunia. Pikiran Anda dapat diperbarui dari hari ke hari, dan merupakan hak istimewa bagi Anda untuk menerima kedamaian dan ketenangan, bangkit dari kekhawatiran, dan memuji Tuhan atas berkat-berkat Anda. Janganlah membangun penghalang berupa hal-hal yang tidak menyenangkan untuk menjauhkan Yesus dari jiwamu. Janganlah

mengubah suaramu, janganlah merenung; hendaklah kamu mengucapkan syukur atas kasih Kristus yang besar yang telah dan masih ditunjukkan kepadamu.-Surat [294, 1906](#)

Tinggal di dalam Kristus Memberikan Rangsangan-Jika kita mau memusatkan pikiran kita untuk lebih banyak tinggal di dalam Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan rangsangan dan dukungan yang kuat dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya ketika kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita.

Di samping keindahan Kristus, semua atraksi duniawi akan tampak tidak berarti." - [The Review and Herald, 15 November 1887](#).

Pengetahuan Memperkuat Pikiran dan Jiwa-Apa yang kita butuhkan adalah pengetahuan yang akan memperkuat pikiran dan jiwa, yang akan membuat kita [69]

pria dan wanita yang lebih baik. Pendidikan hati jauh lebih penting daripada sekadar belajar dari buku. Adalah baik, bahkan penting, untuk memiliki pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup; tetapi jika kita meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat kegagalan yang tidak akan pernah bisa kita pulihkan." - [Ministry of Healing, 450 \(1905\)](#).

Pikiran dan Peperangan Rohani-Peningkatan kemurnian moral kita bergantung pada pemikiran yang benar dan tindakan yang benar. "Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, tetapi apa yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang." "Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu, hujat. Itulah yang menajiskan orang" (Matius 15:11, 19, 20).

Pikiran-pikiran jahat menghancurkan jiwa. Kuasa Allah yang mengubah mengubah hati, memurnikan dan menyucikan pikiran. Kecuali jika ada usaha yang sungguh-sungguh untuk menjaga agar pikiran tetap berpusat pada Kristus, kasih karunia tidak akan dapat menyatakan dirinya dalam kehidupan. Pikiran harus terlibat dalam peperangan rohani. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Semua kebiasaan harus dibawa di bawah kendali Allah - Surat 123, 1904

Keasyikan Pikiran Sebagai Pengaman Terhadap Kejahatan- Sebagai pengaman terhadap kejahatan, keasyikan pikiran dengan kebaikan lebih berharga daripada penghalang hukum dan disiplin yang tak terhitung jumlahnya - [Education, 213 \(1903\)](#).

Imajinasi yang Menyimpang Menghasilkan Kegelapan- Jika mata pikiran melihat keunggulan misteri kesalehan, keunggulan kekayaan spiritual di atas kekayaan duniawi, maka seluruh tubuh akan penuh dengan cahaya. Jika imajinasi diselewengkan oleh daya tarik kemegahan dan kemegahan duniawi hingga keuntungan tampak seperti kesalehan, maka seluruh tubuh akan penuh dengan kegelapan. Ketika kekuatan pikiran terkonsentrasi pada harta duniawi, maka kekuatan itu akan direndahkan dan diremehkan - [The Review and Herald, 18](#)

September 1888.

Pikiran Diarahkan kepada Sang Pencipta, Bukan Meninggikan Diri Sendiri-Apabila hal ini [70]
prinsip ini [bekerja untuk kemuliaan Tuhan] diberi perhatian yang dituntut oleh kepentingannya, akan ada perubahan radikal dalam beberapa hal

metode pendidikan saat ini. Alih-alih menarik kebanggaan dan ambisi yang egois, mengobarkan semangat peniruan, para guru akan berusaha untuk membangkitkan kecintaan pada kebaikan, kebenaran, dan keindahan-untuk membangkitkan hasrat akan kesempurnaan. Alih-alih diarahkan untuk sekadar standar duniawi atau digerakkan oleh keinginan untuk meninggikan diri, yang dengan sendirinya mengerdilkan dan meremehkan, pikiran akan diarahkan kepada Sang Pencipta, untuk mengenal-Nya dan menjadi seperti-Nya - Patriarchs and Prophets, 595, 596 (1890).

Air Hidup Versus Perigi yang Rusak-Yesus tahu apa yang diinginkan oleh jiwa. Kemegahan, kekayaan, dan kehormatan tidak dapat memuaskan hati. "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku." Orang kaya, orang miskin, orang yang tinggi, orang yang rendah, semuanya diterima. Dia berjanji untuk meringankan pikiran yang terbebani, untuk menghibur yang bersedih, dan memberikan harapan kepada yang putus asa.

Banyak di antara mereka yang mendengar Yesus adalah orang-orang yang berduka karena harapan yang dikecewakan, banyak yang menyimpan kesedihan yang tersembunyi, banyak yang berusaha memuaskan kerinduan mereka yang gelisah dengan hal-hal duniawi dan pujian dari manusia; tetapi ketika semua itu diperoleh, mereka mendapati bahwa mereka telah bersusah payah hanya untuk mendapatkan sebuah kolam yang pecah, yang darinya mereka tidak dapat menghilangkan rasa haus mereka. Di tengah gemerlapnya pemandangan yang menggembirakan, mereka berdiri, tidak puas dan sedih.

Seruan yang tiba-tiba itu, "Jika ada orang yang haus," mengejutkan mereka dari renungan mereka yang penuh kesedihan, dan ketika mereka mendengarkan kata-kata yang mengikutinya, pikiran mereka menyala dengan pengharapan yang baru. Roh Kudus menunjukkan lambang itu di hadapan mereka sampai mereka melihat di dalamnya tawaran anugerah keselamatan yang tak ternilai harganya - *The Desire of Ages*, 454 (1898).

Penyatuan Usaha Ilahi dan Manusia Diperlukan-Roh memberikan kekuatan yang menopang perjuangan, jiwa-jiwa yang bergumul dalam setiap keadaan darurat-di tengah-tengah ketidakramahan kerabat, kebencian

[71] dunia, dan kesadaran akan ketidaksempurnaan dan kesalahan mereka sendiri. Sebuah persatuan antara usaha ilahi dan usaha manusia, sebuah hubungan yang erat pada awalnya, terakhir, dan selamanya,

dengan Allah, sumber dari segala kekuatan - ini mutlak diperlukan -
[The Review and Herald, 19 Mei 1904. \(Panggilan Kita yang Mulia, 151\).](#)

Bab 9-Pikiran, Benteng Pertahanan

[72]

Modal Tubuh-Setiap organ tubuh diciptakan untuk melayani pikiran. Pikiran adalah modal tubuh - [Testimonies for the Church 3:136 \(1872\)](#).

Pikiran mengendalikan seluruh diri manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, bersumber dari pikiran. Pikiranlah yang menyembah Tuhan dan menyatukan kita dengan makhluk surgawi. Namun banyak orang menghabiskan seluruh hidup mereka tanpa menjadi cerdas dalam hal peti [kotak permata] yang berisi harta ini - [Khotbah Khusus Tentang Pendidikan, 11 Mei 1896, 33. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 426.\)](#)

Otak Mengendalikan Tubuh-Ada banyak orang cacat saat ini yang akan tetap seperti itu karena mereka tidak dapat diyakinkan bahwa pengalaman mereka tidak dapat diandalkan. Otak adalah pusat dari tubuh, pusat dari semua kekuatan saraf dan tindakan mental. Saraf-saraf yang berasal dari otak mengendalikan tubuh. Oleh saraf otak, impuls-impuls mental disampaikan ke seluruh saraf tubuh seperti melalui kabel-kabel telegraf, dan saraf-saraf itu mengendalikan tindakan vital dari setiap bagian sistem. Semua organ gerak diatur oleh komunikasi yang mereka terima dari otak - [Testimonies for the Church 3:69 \(1872\)](#).

Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem [73] adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan memengaruhi kehidupan terdalamnya.-[Testimonies for the Church 2:347 \(1870\)](#).

Setan Menyerang Kemampuan Persepsi [Lihat bab 35, "Pengaruh Persepsi"] - Setan datang kepada manusia dengan godaan-godaannya sebagai malaikat terang, sebagaimana ia datang kepada Kristus. Dia telah bekerja untuk membawa manusia ke dalam kondisi kelemahan fisik dan moral sehingga dia dapat mengalahkannya dengan godaannya dan kemudian menang atas kehancurannya. Dan ia telah berhasil menggoda manusia untuk menuruti selera, apa pun hasilnya. Dia tahu betul bahwa manusia tidak mungkin memenuhi kewajibannya kepada Allah dan

sesamanya sementara dia merusak kemampuan yang telah Allah berikan kepadanya. Otak adalah modal tubuh. Jika kemampuan perseptif menjadi

mati rasa melalui ketidaktekunan dalam bentuk apa pun, hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat - [The Review and Herald, 8 September 1874.](#) ([Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 236.](#))

Tirani Kebiasaan-Kekuatan atau kelemahan pikiran sangat berkaitan dengan kegunaan kita di dunia ini dan dengan keselamatan akhir kita. Ketidaktahuan yang telah berlaku dalam hal hukum Allah dalam sifat fisik kita sangat menyedihkan. Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun adalah pelanggaran terhadap hukum keberadaan kita. Ketidakmampuan telah merajalela sampai pada tingkat yang menakutkan. Dosa dibuat menarik oleh selubung cahaya yang dilemparkan Setan ke atasnya, dan dia sangat senang ketika dia dapat menahan dunia Kristen dalam kebiasaan sehari-hari mereka di bawah tirani kebiasaan, seperti orang-orang kafir, dan membiarkan selera mengatur mereka.-[The Review and Herald, 8 September 1874.](#) ([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 237.](#))

Menjaga Benteng-Semua orang harus merasakan perlunya menjaga sifat moral dengan kewaspadaan yang terus-menerus. Seperti penjaga yang setia, mereka harus menjaga benteng jiwa, tidak pernah merasa bahwa mereka dapat mengendurkan kewaspadaan mereka untuk sesaat.-[Kesaksian untuk Para Dokter dan Pembantu Sanatorium, 1879, 65.](#) ([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 411.](#))

[74] **Pikiran yang Terlatih dengan Benar Tidak Goyah** - Pikiran harus dilatih melalui ujian harian untuk kebiasaan kesetiaan, untuk merasakan klaim hak dan kewajiban di atas kecenderungan dan kesenangan. Pikiran yang terlatih tidak goyah antara benar dan salah, seperti buluh yang bergetar tertiuip angin; tetapi segera setelah masalah muncul di hadapan mereka, mereka segera melihat prinsip yang terlibat, dan mereka secara naluriah memilih yang benar tanpa memperdebatkan masalah tersebut. Mereka setia karena mereka telah melatih diri mereka sendiri dalam kebiasaan-kebiasaan kesetiaan dan kebenaran - [Testimonies for the Church 3:22 \(1872\).](#)

Benteng yang Tak Terjaga-Dengan melihat kita menjadi berubah. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang dulunya ia benci akan menjadi hal yang menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati, dan terlibat dalam dosa dan kejahatan. Pikiran direndahkan, dan tidak mungkin untuk mengangkatnya dari kerusakan sementara ia dididik untuk memperbudak kekuatan

moral dan intelektual dan membawanya tunduk pada nafsu yang lebih kotor. Perang yang terus-menerus melawan pikiran duniawi harus dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian dari kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas

dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan kudus.-[Testimonies for the Church 2:479 \(1870\)](#).

Sumber Masalah Hidup atau Mati- "Tujukanlah kasihmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)). Hati adalah benteng bagi manusia. Dari situlah muncul persoalan hidup atau mati. Sebelum hati disucikan, seseorang tidak layak untuk mengambil bagian dalam persekutuan orang-orang kudus. Bukankah Sang Pencari Hati mengetahui siapa yang masih tinggal di dalam dosa, terlepas dari jiwa mereka? Bukankah Ia telah menjadi saksi atas hal-hal yang paling rahasia di dalam kehidupan setiap orang?

Saya terdorong untuk mendengar kata-kata yang diucapkan oleh beberapa pria kepada para wanita dan gadis-gadis - kata-kata sanjungan, kata-kata yang menipu dan membuat tergila-gila. Setan menggunakan semua cara ini untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Beberapa dari Anda mungkin telah menjadi agennya; dan jika demikian, Anda harus bertemu dengan ini hal-hal dalam penghakiman. Malaikat berkata tentang golongan ini. "Hati mereka [75] tidak pernah diberikan kepada Allah. Kristus tidak ada di dalam mereka. Kebenaran tidak di sana. Tempatnya ditempati oleh dosa, penipuan, dan kepalsuan. Firman Allah tidak dipercayai dan ditindaklanjuti."-[Testimonies for the Church 5:536, 537 \(1889\)](#).

Kemudahan, Pemanjaan Diri, Keamanan-Pengkhianat di Dalam Tembok - Ketika bangsa Israel berada dalam kondisi kemudahan dan keamanan lahiriah, mereka dituntun ke dalam dosa. Mereka gagal untuk selalu menempatkan Tuhan di hadapan mereka, mereka mengabaikan doa dan lebih mementingkan diri sendiri. Kemudahan dan pemanjaan diri membuat benteng jiwa tidak dijaga, dan pikiran-pikiran yang merendahkan menemukan jalan masuk. Para pengkhianat di dalam temboklah yang meruntuhkan benteng prinsip dan mengkhianati Israel ke dalam kuasa Iblis.

Oleh karena itu, Setan masih berusaha untuk merancang kehancuran jiwa. Sebuah proses persiapan yang panjang, yang tidak diketahui oleh dunia, berlangsung di dalam hati sebelum orang Kristen melakukan dosa secara terbuka. Pikiran tidak langsung turun dari kemurnian dan kekudusan kepada kebejatan, kerusakan, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau jahat. Dengan

melihat, kita menjadi berubah. Dengan memanjakan pikiran-pikiran yang tidak murni, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya dibencinya akan menjadi menyenangkan baginya - [Patriarchs and Prophets, 459 \(1890\)](#).

Tembakau melumpuhkan kepekaan-Tembakau, dalam bentuk apa pun yang digunakan, akan mempengaruhi konstitusi. Tembakau adalah racun yang lambat. Ini mempengaruhi otak dan mematikan kepekaan sehingga pikiran

tidak dapat dengan jelas membedakan hal-hal rohani, terutama kebenaran-kebenaran yang akan memiliki kecenderungan untuk mengoreksi pemanjaan yang kotor ini.

Mereka yang menggunakan tembakau dalam bentuk apa pun tidak bersih di hadapan Tuhan. Dalam praktik kotor seperti itu, mustahil bagi mereka untuk memuliakan Tuhan dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya. Dan sementara mereka menggunakan racun secara perlahan dan pasti, yang merusak kesehatan mereka dan merendahkan kemampuan pikiran, Tuhan tidak dapat merestui mereka. Dia mungkin

[76] kasihanilah mereka ketika mereka memanjakan diri dalam kebiasaan yang merusak ini dalam ketidaktahuan akan bahaya yang ditimbulkannya, tetapi ketika masalah ini dihadapkan kepada mereka dalam cahaya yang sebenarnya, maka mereka bersalah di hadapan Allah jika mereka terus menuruti selera yang kotor ini - [Spiritual Gifts, 4a:126 \(1864\)](#).

Budak Alkohol dan Obat-obatan-Di setiap sisi Setan berusaha untuk membujuk para pemuda ke jalan kebinasaan; dan jika dia bisa membuat kaki mereka terjerumus, dia mendorong mereka ke arah yang lebih buruk, menuntun mereka dari satu keburukan ke keburukan lainnya, sampai korbannya kehilangan kelembutan hati nurani dan tidak lagi memiliki rasa takut akan Tuhan di depan mata mereka. Mereka semakin tidak bisa menahan diri. Mereka menjadi kecanduan penggunaan anggur dan alkohol, tembakau dan opium, dan berpindah dari satu tahap kehinaan ke tahap yang lain. Mereka menjadi budak nafsu. Nasihat yang tadinya mereka hormati, mereka pelajari untuk dibenci. Mereka bersikap sombong dan membanggakan kebebasan, padahal mereka adalah hamba-hamba korupsi. Mereka mengartikan kebebasan sebagai budak-budak keegoisan, selera yang hina, dan tidak bermoral." - [The Signs of the Times, 22 Juni 1891. \(Temperance, 273, 274.\)](#)

Senjata Iblis-Pemanjaan hawa nafsu kedagingan berperang melawan jiwa. Sang rasul dengan cara yang paling mengesankan berbicara kepada orang-orang Kristen, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadah yang sejati, yang berkenan kepada Allah: itu adalah tubuhmu yang sejati, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." ([Roma 12:1](#)). Jika tubuh dipenuhi dengan

minuman keras dan kenajisan tembakau, maka tubuh itu tidak kudus dan tidak berkenan kepada Allah. Setan tahu bahwa hal itu tidak mungkin terjadi, dan karena alasan inilah ia membawa godaannya kepada manusia pada titik selera, agar ia dapat membawa mereka ke dalam perbudakan kecenderungan ini dan dengan demikian mengerjakan kehancuran mereka - [The Review and Herald, 8 September 1874](#).

Faktor Penentu Gairah dan Nafsu - Jika pria dan wanita yang memiliki kecerdasan memiliki kekuatan moral yang mati rasa melalui ketidaktarikan dalam bentuk apa pun, mereka, dalam banyak kebiasaan mereka, ditinggikan

tetapi sedikit di atas orang-orang kafir. Setan terus menerus menarik manusia [77]

dari cahaya yang menyelamatkan kepada kebiasaan dan mode, tanpa menghiraukan kesehatan fisik, mental, dan moral. Musuh yang besar itu tahu bahwa jika selera

Ketika nafsu dan hasrat mendominasi, kesehatan tubuh dan kekuatan intelek dikorbankan di atas altar pemuasan diri, dan manusia dibawa menuju kehancuran dengan cepat. Jika intelek yang tercerahkan memegang kendali, mengendalikan kecenderungan-kecenderungan hewani, menjaganya agar tetap tunduk pada kekuatan-kekuatan moral, maka Setan tahu benar bahwa kekuatannya untuk mengalahkan godaan-godaannya sangatlah kecil." - *Review and Herald*, 8 September 1874. (Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 237.)

Apa yang Mungkin Terjadi-Jika para orang tua di generasi sebelumnya, dengan keteguhan tujuan, menjaga agar tubuh tetap menjadi pelayan pikiran dan tidak membiarkan intelektual diperbudak oleh hasrat hewani, maka akan ada tatanan makhluk yang berbeda di muka bumi pada masa ini - *Hidup Sehat*, 38, 1865 (Bagian 2). (Pesan-Pesan Terpilih 2:431.), 432.)

Pilihan Pikiran atau Kontrol Tubuh-Setiap siswa perlu memahami hubungan antara hidup sederhana dan pemikiran yang tinggi. Itu tergantung pada kita masing-masing untuk memutuskan apakah hidup kita akan dikendalikan oleh pikiran atau tubuh. Pemuda harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, membuat pilihan yang membentuk hidupnya; dan tidak ada rasa sakit yang harus dihindarkan agar dia dapat memahami kekuatan yang harus dia hadapi dan pengaruh yang membentuk karakter dan takdir.

Ajarkan kepada orang-orang-Sampaikan kepada mereka tentang perlunya menahan diri dari godaan untuk menuruti selera. Di sinilah banyak yang gagal. Jelaskan betapa eratnya hubungan tubuh dan pikiran dan tunjukkan perlunya menjaga keduanya dalam kondisi yang terbaik - *Surat Edaran kepada Dokter dan Penginjil*, 1910. (Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 543.)

Bab 10-Pemahaman

Pekerjaan yang Membutuhkan Ketajaman dan Pembedaan-Ini adalah pekerjaan terbaik dan paling penting yang pernah diberikan kepada manusia untuk berurusan dengan pikiran. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus memiliki ketajaman yang jelas dan kekuatan diskriminasi yang baik.

Kemandirian pikiran yang sejati adalah sebuah elemen yang sama sekali berbeda dengan gegabah. Kualitas kemandirian yang menuntun pada pendapat yang hati-hati, penuh doa, dan penuh pertimbangan seharusnya tidak mudah menyerah, tidak sampai bukti-bukti yang ada cukup kuat untuk memastikan bahwa kita salah. Kemandirian ini akan membuat pikiran tetap tenang dan tidak berubah di tengah-tengah berbagai kesalahan yang ada, dan akan menuntun mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab untuk melihat dengan saksama bukti-bukti dari setiap sisi dan tidak terpengaruh oleh pengaruh orang lain, atau oleh lingkungan sekitar, untuk mengambil kesimpulan tanpa pengetahuan yang cerdas dan menyeluruh mengenai semua keadaan." (*Testimonies for the Church*, 3:104, 105 (1872)).

Tugas yang Sangat Penting-Karena harga manusia sangat mahal, yaitu harga Anak Allah yang terkasih, maka betapa berhatihatinnya para pendeta, guru, dan orang tua berurusan dengan jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka. Adalah pekerjaan yang baik untuk berurusan dengan pikiran, dan harus dilakukan dengan takut dan gentar.

Para pendidik kaum muda harus mempertahankan pengendalian diri yang sempurna. Menghancurkan pengaruh seseorang atas jiwa manusia melalui ketidaksabaran atau untuk mempertahankan martabat dan supremasi yang tidak semestinya adalah kesalahan besar, karena hal itu dapat menjadi sarana untuk kehilangan jiwa tersebut bagi Kristus. Pikiran kaum muda dapat menjadi begitu bengkok karena pengelolaan yang salah sehingga luka yang ditimbulkan tidak akan pernah dapat diatasi sepenuhnya. Agama Kristus harus memiliki pengaruh yang mengendalikan pendidikan dan pelatihan kaum muda.

Teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri, kebaikan yang universal, dan kasih yang panjang sabar adalah teguran bagi para pelayan dan pengajar yang tidak sabar. Ia bertanya kepada para pengajar yang tidak sabar itu: "Beginikah caramu memperlakukan jiwa-jiwa mereka yang untuknya Aku telah memberikan nyawa-Ku?"

Tidakkah engkau memiliki penghargaan yang lebih besar terhadap harga yang tak terhingga yang telah Kubayar untuk penebusan mereka?"-Testimonies [for the Church 4:419 \(1880\)](#).

Dokter Menjumpai Semua Kelas Pikiran-Dr. - harus berusaha untuk menambah pengetahuannya setiap hari dan mengembangkan kesopanan dan kehalusan budi pekerti. ... Dia hendaknya mengingat bahwa dia berhubungan dengan semua kelas pikiran dan bahwa kesan-kesan yang dia berikan akan diperluas ke negara-negara lain dan akan dipantulkan ke Institut [Battle Creek Sanitarium].-Testimonies [for the Church 3:183, 184 \(1872\)](#).

Kesabaran dan Hikmat Dibutuhkan - Para pemangku jawatan harus berhati-hati untuk tidak berharap terlalu banyak dari mereka yang masih meraba-raba di dalam kegelapan kesesatan. Mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan baik, mengandalkan Allah untuk memberikan kepada pikiran-pikiran yang ingin tahu pengaruh Roh Kudus-Nya yang misterius dan cepat, dengan mengetahui bahwa tanpa hal ini pekerjaan mereka tidak akan berhasil. Mereka harus sabar dan bijaksana dalam berurusan dengan pikiran, mengingat betapa beragamnya keadaan yang telah mengembangkan sifat-sifat yang berbeda dalam diri setiap orang. Mereka juga harus menjaga diri mereka sendiri dengan ketat, agar jangan sampai diri mereka sendiri yang menjadi yang utama dan Yesus ditinggalkan." - [Gospel Workers, 381 \(1915\)](#).

Kasih Kristus Memenangkan Jalannya-Hanya Dia yang membaca hati-Nya tahu bagaimana membawa manusia kepada pertobatan. Hanya hikmat-Nya [80]
yang dapat memberi kita keberhasilan dalam menjangkau mereka yang terhilang. Anda mungkin berdiri dengan kaku, merasa, "Saya lebih kudus daripada engkau," dan tidak peduli seberapa benar alasan Anda atau seberapa benar kata-kata Anda; mereka tidak akan pernah menyentuh hati. Namun, kita tidak akan pernah berhasil menjangkau mereka yang terhilang.

Kasih Kristus yang dinyatakan dalam perkataan dan tindakan akan memenangkan jiwa ketika pengulangan ajaran atau argumen tidak akan menghasilkan apa-apa - [The Ministry of Healing, 163 \(1905\)](#).

Dengan Belas Kasihan dan Cinta Kasih-Semua tidak cocok untuk memperbaiki yang salah. Mereka tidak memiliki hikmat

untuk bertindak adil, sambil mengasihi belas kasihan. Mereka tidak cenderung melihat perlunya memadukan cinta dan kasih sayang yang lembut dengan teguran-teguran yang setia. Beberapa orang selalu bersikap keras dan tidak merasakan perlunya perintah rasul: "Ada yang berbelas kasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada juga yang menyelamatkan dengan ketakutan dan menarik mereka keluar dari api" ([Yudas 1:22, 23](#)) - [Testimonies for the Church 3:269, 270 \(1873\)](#).

Orang yang Bergairah Tidak Berurusan dengan Pikiran-Kurangnya iman yang teguh dan ketajaman dalam hal-hal yang sakral harus dianggap cukup untuk menghalangi seseorang untuk berhubungan dengan pekerjaan Allah.

Demikian juga pemaanja terhadap sifat pemaarah, roh yang keras dan sombong, menyatakan bahwa pemiliknya tidak boleh ditempatkan di tempat di mana ia akan dipanggil untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan berat yang mempengaruhi warisan Allah.

Orang yang penuh nafsu seharusnya tidak memiliki peran dalam berurusan dengan pikiran manusia. Ia tidak dapat dipercaya untuk membentuk hal-hal yang berkaitan dengan mereka yang telah dibeli oleh Kristus dengan harga yang tak terhingga. Jika ia berusaha mengatur manusia, ia akan melukai dan meremukkan jiwa mereka; karena ia tidak memiliki sentuhan yang halus, kepekaan yang lembut, yang diberikan oleh kasih karunia Kristus. Hatinya sendiri perlu dilembutkan, ditundukkan oleh Roh Allah; hati batu belum menjadi hati daging." (*Testimonies to Ministers and Workers*, 5, 1896, 18).

Kualitas yang Dibutuhkan dalam Memahami Pikiran (nasihat untuk penguinil yang masih awam) - Ada lebih banyak kesulitan dalam pekerjaan ini dibandingkan dengan

[81] beberapa cabang bisnis lainnya; tetapi pelajaran yang dipelajari, kebijaksanaan dan disiplin yang diperoleh, akan cocok untuk bidang-bidang lain yang berguna, di mana Anda dapat melayani jiwa-jiwa. Mereka yang tidak mempelajari pelajaran mereka dengan baik dan ceroboh serta tiba-tiba dalam mendekati orang-orang akan menunjukkan kekurangan yang sama dalam hal kebijaksanaan dan keterampilan dalam berurusan dengan pikiran-pikiran ketika mereka memasuki pelayanan - *Manual for Canvassers*, 41, 42, 1902. (*Colporteur Kementerian*, 34.)

Berhadapan dengan Dorongan Hati, Ketidaksabaran, Kesombongan, dan Keegoisan Berhadapan dengan pikiran manusia adalah pekerjaan yang paling sulit yang pernah dipercayakan kepada manusia, dan para guru selalu membutuhkan pertolongan Roh Allah, agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan benar. Di antara kaum muda yang bersekolah akan ditemukan keragaman karakter dan pendidikan. Guru akan bertemu dengan dorongan hati, ketidaksabaran, kesombongan, keegoisan, harga diri yang tidak semestinya. Beberapa pemuda telah hidup dalam unsur pengekanan dan kekerasan yang sewenang-wenang, yang telah mengembangkan dalam diri mereka semangat keras kepala dan pembangkangan. Yang lain telah diperlakukan sebagai hewan peliharaan, diizinkan oleh orang tua yang terlalu banyak

uang untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Cacat telah dimaafkan sampai karakternya berubah bentuk -[Counsels to Parents, Teachers, and Students, 264 \(1913\)](#).

Kesabaran, Kebijakan, dan Kebijakan Diperlukan-
Untuk berhasil menangani pikiran yang berbeda ini, guru perlu melatih kebijakan dan kehalusan dalam manajemen, serta ketegasan dalam pemerintahan. Ketidaksukaan dan bahkan penghinaan terhadap peraturan yang tepat akan sering terjadi. Beberapa orang akan menggunakan kecerdikan mereka untuk menghindari hukuman, sementara

yang lain akan menunjukkan ketidakpedulian yang sembrono terhadap konsekuensi-konsekuensi pelanggaran. Semua ini akan menuntut kesabaran dan kesabaran dan kebijaksanaan di pihak mereka yang dipercayakan dengan pendidikan kaum muda ini - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 264 \(1913\)](#).

Kursus yang Dapat Meninggalkan Luka dan Memar yang Tidak Dapat Diperbaiki-Seorang guru mungkin memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup dalam ilmu pengetahuan untuk mengajar, tetapi apakah sudah dipastikan bahwa ia memiliki kebijaksanaan dan kebijaksanaan untuk menghadapi pikiran manusia? Jika pengajar tidak memiliki

kasih Kristus yang tinggal di dalam hati mereka, mereka tidak layak memikul tanggung jawab besar yang dibebankan kepada mereka yang mendidik kaum muda. Kurang

pendidikan tinggi itu sendiri, mereka tidak tahu bagaimana menghadapi pikiran manusia. Hati mereka sendiri yang membangkang berusaha untuk mengendalikan; dan untuk menundukkan pikiran dan karakter anak-anak yang plastis pada disiplin seperti itu berarti meninggalkan bekas luka dan memar pada pikiran yang tidak akan pernah bisa dihilangkan - [Counsels to Parents, Teachers, and Students, 193 \(1913\)](#).

Dibutuhkan Pembedaan Terbaik - Tuhan telah menunjukkan kepada saya, dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu, bagaimana kita harus berhati-hati dalam berurusan dengan kaum muda - bahwa dibutuhkan pembedaan terbaik untuk berurusan dengan pikiran. Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kaum muda harus hidup sangat dekat dengan Guru Agung, untuk menangkap roh dan cara kerja-Nya. Pelajaran-pelajaran harus diberikan yang akan mempengaruhi karakter dan pekerjaan hidup mereka - [Gospel Workers, 333 \(1915\)](#).

Elemen Pribadi Sangat Penting-Dalam semua pengajaran yang benar, elemen pribadi sangatlah penting. Kristus dalam pengajaran-Nya berurusan dengan manusia secara individu. Melalui kontak dan pergaulan pribadi itulah Ia melatih Dua Belas Rasul. Secara pribadi, sering kali hanya kepada satu pendengar, Ia memberikan pengajaran-Nya yang paling berharga. Kepada rabi yang terhormat pada pertemuan malam hari di Bukit Zaitun, kepada wanita yang hina di sumur Sychar, Dia membuka harta-Nya yang paling kaya; karena pada para pendengar ini Dia melihat hati yang mudah dipengaruhi, pikiran yang terbuka, roh yang

mau menerima. Bahkan kerumunan orang banyak yang begitu sering mengerumuni langkah-Nya bukanlah kumpulan manusia yang sembarangan. Ia berbicara langsung kepada setiap pikiran dan menarik hati setiap orang. Dia memperhatikan wajah para pendengar-Nya, menandai wajah yang bercahaya, pandangan yang cepat dan tanggap, yang mengatakan bahwa kebenaran telah mencapai jiwa; dan di sana bergetar di dalam hati-Nya akord yang menjawab sukacita yang simpatik." -Education, 231 (1903).

Terlalu Banyak Bekerja Tidak Cocok untuk Berurusan dengan Orang Lain-Guru-guru mereka-

- [83] ara guru harus memberikan perhatian yang tepat terhadap hukum kesehatan, agar mereka dapat menjaga kekuatan mereka sendiri dalam kondisi yang terbaik dan dengan contoh serta ajaran dapat memberikan pengaruh yang benar kepada murid-murid mereka. Guru yang kekuatan fisiknya telah dilemahkan oleh penyakit atau terlalu banyak bekerja harus memberikan perhatian khusus pada hukum-hukum kehidupan. Ia harus meluangkan waktu untuk rekreasi. Ia tidak boleh mengambil tanggung jawab di luar pekerjaan sekolahnya, yang akan membebani secara fisik dan mental sehingga sistem sarafnya menjadi tidak seimbang; karena dalam hal ini ia tidak akan mampu menangani pikiran dan tidak dapat berbuat adil terhadap dirinya sendiri maupun terhadap murid-muridnya." - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 83 \(1890\)](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 147](#).)

Memahami Kebutuhan yang Berbeda-Saya ditunjukkan bahwa para fisioterapis di institut kami haruslah pria dan wanita yang beriman dan berjiwa rohani. Mereka harus menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka. Ada banyak orang yang datang ke Institut yang karena pemanjaan dosa mereka sendiri telah membawa penyakit pada diri mereka sendiri dari hampir semua jenis penyakit.

Kelas ini tidak pantas mendapatkan simpati yang sering mereka butuhkan. Dan sangat menyakitkan bagi para dokter untuk mencurahkan waktu dan tenaga untuk kelas ini, yang secara fisik, mental, dan moral sangat rendah.

Tetapi ada satu golongan yang, karena ketidaktahuan, hidup dengan melanggar hukum alam. Mereka telah bekerja dengan tidak bertarak dan makan dengan tidak bertarak karena memang sudah menjadi kebiasaan. Beberapa orang telah menderita banyak hal dari banyak dokter tetapi tidak menjadi lebih baik, tetapi justru menjadi lebih buruk. Akhirnya mereka tercerai-berai dari bisnis, dari masyarakat, dan dari keluarga mereka; dan sebagai upaya terakhir mereka datang ke Institut Kesehatan dengan harapan yang samar-samar bahwa mereka dapat menemukan kelegaan.

Golongan ini membutuhkan simpati. Mereka harus diperlakukan dengan kelembutan yang paling besar, dan perhatian harus diberikan untuk memperjelas pemahaman mereka tentang hukum-hukum keberadaan mereka, agar mereka dapat berhenti melanggarnya, dan dengan mengatur diri mereka

sendiri, terhindar dari penderitaan dan penyakit - hukuman dari hukum alam yang dilanggar - [Testimonies for the Church 3:178 \(1872\)](#).

[84] **Kebenaran Tidak Harus Diucapkan Setiap Saat-Tetapi** hanya sedikit orang yang telah bergerak dalam masyarakat dunia, dan yang melihat segala sesuatu dari sudut pandang dunia, yang siap untuk memiliki pernyataan fakta dalam

mengenai diri mereka sendiri yang disajikan di hadapan mereka. Kebenaran bahkan tidak harus diucapkan setiap saat. Ada waktu dan kesempatan yang tepat untuk berbicara ketika kata-kata tidak akan menyinggung perasaan. Para dokter tidak boleh terlalu banyak bekerja dan sistem saraf mereka bersujud, karena kondisi tubuh seperti ini tidak akan menguntungkan bagi pikiran yang tenang, saraf yang mantap, dan roh yang ceria dan bahagia - [Testimonies for the Church 3:182 \(1872\)](#).

Kristus Mengerti-Dia yang telah menanggung segala penderitaan manusia tahu bagaimana bersimpati dengan penderitaan manusia. Kristus tidak hanya mengenal setiap jiwa, dan kebutuhan serta pencobaan yang khas dari jiwa tersebut, tetapi Dia juga mengetahui semua keadaan yang melukai dan membingungkan roh. Tangan-Nya terulur dengan penuh belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Mereka yang paling menderita mendapatkan sebagian besar simpati dan belas kasihan-Nya. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan Dia ingin agar kita meletakkan kebingungan dan masalah kita di kaki-Nya dan meninggalkannya di sana." - [The Ministry of Healing, 249 \(1905\)](#).

Pemahaman Mendekatkan Hubungan dengan Kristus-Perbuatan **baik** adalah buah yang Kristus tuntut dari kita-kata-kata yang baik; perbuatan kebajikan; perhatian yang lembut kepada yang miskin, yang membutuhkan, yang menderita. Ketika hati bersimpati dengan hati yang terbebani oleh keputusan dan kesedihan, ketika tangan memberi kepada yang membutuhkan, ketika yang telanjang diberi pakaian, orang asing dipersilakan duduk di ruang tamu Anda dan mendapat tempat di dalam hati Anda, para malaikat akan mendekat, dan doa akan dijawab di surga.

Setiap tindakan keadilan, belas kasihan, dan kebajikan menciptakan melodi di surga. Bapa dari takhta-Nya melihat mereka yang melakukan tindakan belas kasihan ini dan menghitung mereka dengan harta-Nya yang paling berharga. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku" ([Maleakhi 3:17](#)). Setiap tindakan belas kasihan kepada orang yang membutuhkan, yang menderita, dianggap seolah-olah dilakukan kepada Yesus. Ketika Anda

[85]

menolong orang miskin, bersimpati kepada mereka yang menderita dan tertindas, dan bersahabat dengan anak yatim piatu, Anda membawa diri

Anda ke dalam hubungan yang lebih dekat kepada Yesus. -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:25 \(1868\)](#).

Kristus Menyerukan Kelembutan dan Belas Kasihan-Simpat yang sejati di antara manusia dengan sesamanya harus menjadi tanda yang membedakan mereka yang mengasihi dan takut akan Allah dengan mereka yang tidak mengindahkan hukum-Nya. Betapa besar simpati yang Kristus ungkapkan dengan datang ke dunia ini untuk memberikan nyawa-Nya sebagai pengorbanan bagi dunia yang sedang sekarat! Agama-Nya menuntun pada pelaksanaan pekerjaan misionaris medis yang tulus. Ia adalah seorang penyembuh.

kekuasaan. "Aku akan mengasihani, dan bukan mengorbankan," kata-Nya. Ini adalah ujian yang digunakan oleh Sang Pencipta Kebenaran untuk membedakan antara agama yang benar dan yang salah. Allah menghendaki para misionaris medis-Nya untuk bertindak dengan kelembutan dan belas kasihan yang akan ditunjukkan Kristus seandainya Dia ada di dunia ini - *The Medical Missionary*, 1 Agustus 1893. (*Pelayanan Medis*, 251.)

Jumlah Kebahagiaan Hidup - Kecerdasan yang berkembang adalah harta karun yang luar biasa; tetapi tanpa pengaruh yang melembutkan dari simpati dan cinta kasih yang disucikan, maka hal itu tidak memiliki nilai yang paling tinggi. Kita harus memiliki kata-kata dan perbuatan yang penuh perhatian terhadap orang lain. Kita dapat menunjukkan seribu perhatian kecil dengan kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan, yang akan dipantulkan kembali kepada kita. Orang-orang Kristen yang tidak memiliki perhatian menunjukkan melalui pandangan mereka terhadap orang lain bahwa mereka tidak bersatu dengan Kristus. Tidak mungkin kita bersatu dengan Kristus tetapi tidak ramah kepada orang lain dan melupakan hak-hak mereka. Banyak orang sangat merindukan simpati yang bersahabat.

Allah telah memberikan kepada kita masing-masing identitas kita, yang tidak dapat digabungkan dengan identitas orang lain; tetapi ciri-ciri pribadi kita tidak akan terlalu menonjol jika kita memang milik Kristus dan kehendak-Nya adalah milik kita. Hidup kita harus dikuduskan untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain, seperti Juruselamat kita. Kita harus menjadi orang yang tidak mudah lupa diri, selalu mencari kesempatan - bahkan dalam hal-hal kecil - untuk menunjukkan rasa syukur atas

[86] nikmat yang telah kita terima dari orang lain dan memperhatikan kesempatan untuk menghibur orang lain dan meringankan serta meringankan kesedihan dan beban mereka dengan tindakan-tindakan kebaikan yang lembut dan perbuatan-perbuatan kecil yang penuh kasih. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai dari keluarga kita dan meluas ke luar lingkungan keluarga, membantu menambah jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian hal-hal kecil ini menambah jumlah kepahitan dan kesedihan hidup." (*Testimonies for the Church*, 3:539, 540).

Bagian 3-Pengembangan Pikiran

[87]

[88]

Bab 11-Penelaahan Alkitab dan Pikiran

[89]

Dasar dari Semua Pelajaran-Firman Allah harus menjadi dasar dari semua pelajaran, dan firman wahyu, jika dipelajari dengan saksama, akan menarik dan menguatkan akal budi dan juga hati. Budaya akal budi diperlukan agar kita dapat memahami pernyataan kehendak Allah kepada kita. Hal ini tidak dapat diabaikan oleh mereka yang taat pada perintah-Nya. Allah tidak memberi kita kemampuan akal budi untuk diabdikan pada kegiatan-kegiatan yang murahan dan sembrono - Naskah 16, 1896.

Kekuatan Prinsip-Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dan jiwa. Jika Firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik orang tua maupun muda akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memungkinkan mereka untuk melawan pencobaan - [The Ministry of Healing, 459 \(1905\)](#).

Satu-satunya Penuntun yang Benar-Pengenalan yang akrab dengan Kitab Suci akan mempertajam kekuatan yang dapat membedakan dan membentengi jiwa dari serangan Iblis. Alkitab adalah pedang Roh, yang tidak akan pernah gagal untuk mengalahkan musuh. Alkitab adalah satu-satunya pedoman yang benar dalam segala hal yang berkaitan dengan iman dan praktik. Alasan mengapa Iblis begitu besar

[90] menguasai pikiran dan hati manusia adalah karena mereka tidak menjadikan Firman Allah sebagai penasihat mereka, dan semua jalan mereka tidak diuji dengan ujian yang benar. Alkitab akan menunjukkan kepada kita jalan apa yang harus kita tempuh untuk menjadi ahli waris kemuliaan - [The Review and Herald, 4 Januari 1881. \(Panggilan Kita yang Mulia, 31\)](#).

Pendidikan Tinggi - Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi daripada yang diberikan kepada murid-murid mula-mula, dan yang dinyatakan kepada kita melalui Firman Tuhan. Memperoleh pendidikan yang lebih tinggi berarti mengikuti Firman ini secara implisit; itu berarti berjalan di jejak Kristus, untuk mempraktikkan kebajikan-Nya. Itu berarti melepaskan keegoisan dan mengabdikan hidup untuk melayani Tuhan.

Pendidikan tinggi membutuhkan sesuatu yang lebih besar,

sesuatu yang lebih ilahi, daripada pengetahuan yang diperoleh hanya dari buku-buku. Itu berarti pengetahuan yang bersifat pribadi dan eksperimental tentang Kristus; itu berarti emanasi

kipasi dari ide-ide, dari kebiasaan dan praktik, yang telah diperoleh di sekolah pangeran kegelapan dan yang bertentangan dengan kesetiaan kepada Tuhan. Itu berarti mengalahkan sikap keras kepala, kesombongan, keegoisan, ambisi duniawi, dan ketidakpercayaan. Ini adalah pesan pembebasan dari dosa - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 11, 12 \(1913\)](#).

Menginspirasi Pikiran-Di dalam Firman Allah, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran yang terdalam, aspirasi yang tertinggi. Di sini kita dapat bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi serta mendengarkan suara Sang Kekal saat Dia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat keagungan surga saat Dia merendahkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan jaminan kita, untuk menghadapi kuasa kegelapan seorang diri, dan untuk mendapatkan kemenangan atas nama kita. Perenungan yang penuh penghormatan akan tema-tema seperti ini tidak dapat gagal untuk melembutkan, memurnikan, dan memuliakan hati, dan pada saat yang sama mengilhami pikiran dengan kekuatan dan semangat yang baru - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 52, 53 \(1913\)](#). Alkitab **Menyingkapkan Tujuan** Hidup-Tetapi hal yang di atas semua pertimbangan lain seharusnya membuat kita menghargai Alkitab adalah bahwa di dalamnya dinyatakan kepada manusia kehendak Allah. Di sini kita mempelajari objek dari penciptaan kita dan cara-cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kita belajar bagaimana meningkatkan kehidupan saat ini dengan bijaksana dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran atau keinginan hati. Dengan memperoleh pengetahuan tentang Firman Allah dan mengindahkannya, manusia dapat bangkit dari kedalaman degradasi yang paling rendah untuk menjadi anak-anak Allah, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 53, 54 \(1913\)](#).

Perumpamaan untuk Mengesankan dan Membangkitkan Pikiran-Allah merancang agar pikiran kita terkesan, dibangkitkan, dan diajar oleh perumpamaan-perumpamaan-Nya yang suci. Dia ingin agar alam melawan upaya-upaya yang dilakukan untuk memisahkan ilmu pengetahuan dari Kekristenan Alkitab. Ia menghendaki agar hal-hal di alam yang menyapa indra kita dapat menarik perhatian dan menanamkan kebenaran-kebenaran surgawi ke dalam pikiran kita - [The Youth's Instructor, 6 Mei 1897](#).

Alkitab Tanpa Saingan-Sebagai sebuah kekuatan yang mendidik, Alkitab tidak memiliki saingan. Tidak ada yang dapat memberikan semangat kepada semua fakultas selain mengharuskan para siswa untuk memahami kebenaran-kebenaran yang luar biasa dari wahyu. Pikiran secara bertahap menyesuaikan diri dengan hal-hal yang diijinkan untuk dipikirkan. Jika disibukkan dengan hal-hal yang biasa-biasa saja, dengan mengesampingkan tema-tema yang agung dan luhur, ia akan menjadi kerdil dan

dilemahkan. Jika tidak pernah dituntut untuk bergumul dengan masalah-masalah yang sulit atau berusaha keras untuk memahami kebenaran-kebenaran yang penting, maka lama-kelamaan akan kehilangan kekuatan untuk bertumbuh - Testimonies [for the Church 5:24 \(1882\)](#).

Terimalah dengan Iman yang Sederhana-Allah menghendaki manusia untuk menggunakan kekuatan nalarnya, dan mempelajari Alkitab akan menguatkan dan meningkatkan pikiran seperti yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Ini adalah latihan mental dan rohani yang terbaik bagi pikiran manusia. Namun kita harus waspada terhadap pendewaan akal budi, yang tunduk pada kelemahan dan ketidakmampuan manusia.

Jika kita tidak ingin Kitab Suci dikaburkan oleh pemahaman kita sehingga kebenaran yang paling sederhana tidak dapat dipahami, kita harus memiliki kesederhanaan dan iman seperti seorang anak kecil, yang siap untuk belajar dan memohon

[92] pertolongan Roh Kudus. Rasa akan kuasa dan hikmat Allah dan ketidakmampuan kita untuk memahami kebesaran-Nya, hendaknya mengilhami kita dengan kerendahan hati, dan kita hendaknya membuka Firman-Nya, sebagaimana kita memasuki hadirat-Nya, dengan kekaguman yang kudus. Ketika kita datang kepada Alkitab, akal budi harus mengakui otoritas yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dan hati serta intelek harus tunduk pada AKU yang agung - Testimonies [for the Church 5:703, 704 \(1889\)](#).

Tidak Ada yang Perlu Dipelajari yang Mengaburkan Firman Tuhan-Yesus Kristus adalah batu ujian rohani kita. Dia menyatakan Bapa. Tidak ada yang boleh diberikan sebagai makanan bagi otak yang akan membawa kabut atau awan ke dalam pikiran sehubungan dengan Firman Allah. Tidak boleh ada perhatian yang ceroboh yang ditunjukkan sehubungan dengan pengolahan tanah hati. Pikiran harus dipersiapkan untuk menghargai pekerjaan dan perkataan Kristus, karena Ia datang dari surga untuk membangunkan kerinduan dan memberikan roti kehidupan kepada semua orang yang lapar akan pengetahuan rohani - Naskah [15, 1898](#).

Kitab Suci Mengakui Pilihan Moral Manusia-Ketika kita menyelidiki Firman Allah, para malaikat ada di sisi kita, memantulkan berkas-berkas cahaya yang terang pada halaman-halamannya yang suci. Kitab Suci menghimbau manusia untuk memilih antara yang benar dan yang salah; Kitab Suci berbicara kepadanya dalam bentuk peringatan, teguran, permohonan, dan

dorongan. Pikiran harus dilatih untuk memikirkan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang serius, atau pikiran akan menjadi lemah. Kita harus menguji diri kita sendiri dan mempelajari alasan-alasan

iman dengan membandingkan Alkitab dengan Alkitab. Ambillah Alkitab, dan pada

lutut Anda memohon kepada Tuhan untuk mencerahkan pikiran Anda - [The Review and Herald, 4 Maret 1884](#).

Pikiran Menemukan Perkembangan yang Paling Mulia-Jika Alkitab dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan menjadi kuat dalam hal intelektualitas. Tema-tema yang dibahas dalam Firman Allah, kesederhanaan yang bermartabat dalam penyampaian, tema-tema mulia yang disampaikan kepada pikiran, mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain. Di dalam Alkitab, sebuah bidang yang tak terbatas dibuka untuk imajinasi. Murid akan

berasal dari perenungan terhadap tema-tema besarnya, dari asosiasi [93] dengan citra-citra luhurnya, lebih murni dan lebih tinggi dalam pemikiran dan perasaan

daripada jika ia menghabiskan waktu untuk membaca karya apa pun yang berasal dari manusia biasa, apalagi yang bersifat remeh.

Pikiran orang muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi-Firman Allah. Alasan mengapa kita memiliki begitu sedikit orang yang memiliki pikiran yang baik, yang memiliki kemantapan dan nilai yang kokoh, adalah karena Allah tidak ditakuti, Allah tidak dikasihi, prinsip-prinsip agama tidak dijalankan dalam kehidupan sebagaimana mestinya.-Krispus [Temperance and Bible Hygiene, 126, 1890](#). (Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 165.)

Mencari Harta Karun Tersembunyi-Alkitab, seperti yang tertulis di dalamnya, adalah untuk menjadi panduan kita. Tidak ada hal lain yang begitu diperhitungkan untuk memperbesar pikiran dan menguatkan intelek seperti mempelajari Alkitab. Tidak ada pelajaran lain yang dapat mengangkat jiwa dan memberikan kekuatan kepada kemampuan seperti mempelajari nubuat-nubuat yang hidup. Pikiran ribuan pelayan Injil menjadi kerdil karena mereka dibiarkan memikirkan hal-hal yang biasa, dan tidak dilatih untuk mencari harta karun Firman Allah yang tersembunyi. Ketika pikiran dibawa untuk mempelajari Firman Allah, pengertian akan bertambah luas dan kuasa yang lebih tinggi akan berkembang untuk memahami kebenaran yang tinggi dan memuliakan.

Sesuai dengan karakter materi yang dengannya pikiran menjadi akrab, pikiran akan dikerdilkan atau diperbesar. Jika pikiran tidak dibangkitkan untuk melakukan upaya yang kuat

dan gigih dalam mencari kebenaran dengan membandingkan kitab suci dengan kitab suci, pikiran pasti akan mengerut dan kehilangan nadanya. Kita harus mengarahkan pikiran kita pada tugas untuk mencari kebenaran yang tidak terletak langsung di atas permukaan - [The Review and Herald, 28 September 1897](#).

Alkitab Mengarahkan Hidup dengan Benar-Seluruh isi Alkitab adalah wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Diterima, dipercaya, ditaati, itu adalah

[94] instrumentalitas besar dalam transformasi karakter. Ini adalah rangsangan besar, kekuatan pembatas, yang mempercepat fisik, mental, dan kekuatan spiritual serta mengarahkan kehidupan ke jalur yang benar.

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa adalah karena mereka tidak mempelajari Firman Tuhan dan merenungkannya sebagaimana mestinya. Kurangnya tekad yang teguh dan mantap, yang terwujud dalam kehidupan dan karakter, merupakan hasil dari pengabaian terhadap pengajaran Firman Tuhan yang kudus. Mereka tidak dengan usaha yang sungguh-sungguh mengarahkan pikiran kepada apa yang akan mengilhami pikiran yang murni dan kudus dan mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar." - [The Ministry of Healing, 458 \(1905\)](#).

Menyingkapkan Aturan untuk Hidup Kudus-Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, telah menyatakan kepada kita di dalam Kitab Suci aturan-aturan-Nya untuk hidup kudus, perintah-perintah-Nya, dan hukum-hukum-Nya. Dia memberitahukan kepada kita di dalamnya dosa-dosa yang harus dihindari; Dia menjelaskan kepada kita rencana keselamatan dan menunjukkan jalan ke surga. Jika mereka menaati perintah-Nya untuk "menyelidiki Kitab Suci," tidak ada yang perlu tidak mengetahui hal-hal ini.

Kemajuan jiwa yang sebenarnya dalam kebajikan dan pengetahuan ilahi adalah melalui rencana penambahan - menambahkan secara terus-menerus rahmat yang Kristus telah berkorban tanpa batas untuk membawa ke dalam jangkauan semua orang. Kita terbatas, tetapi kita harus memiliki rasa yang tak terbatas.

Pikiran harus dibebani, merenungkan Tuhan dan rencana-Nya yang luar biasa untuk keselamatan kita. Dengan demikian, jiwa akan terangkat di atas hal-hal yang biasa dan diikat pada hal-hal yang kekal.

Pemikiran bahwa kita berada di dunia Allah dan di hadapan Pencipta alam semesta yang agung, yang menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya sendiri, akan mengangkat pikiran kita ke tempat yang lebih luas dan lebih tinggi untuk bermeditasi dibandingkan dengan cerita fiksi apa pun. Pemikiran bahwa mata Allah mengawasi kita, bahwa Dia mengasihi kita dan begitu peduli kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, sehingga

Dia mengaruniakan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya untuk menebus kita agar kita tidak binasa dengan menyedihkan, merupakan pemikiran yang luar biasa, dan siapa pun yang membuka hatinya untuk menerima dan merenungkan tema-tema agung ini tidak akan pernah merasa puas dengan tema-tema yang remeh dan sensasional." - [The Review and Herald, 9 November 1886.](#)

[95] **Hati yang Baru Berarti** Pikiran yang Baru-Kata-kata "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu" berarti, "Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu." Perubahan hati ini selalu disertai dengan konsepsi yang jelas tentang tugas kekristenan, sebuah pemahaman tentang kebenaran. Kejernihan pandangan kita akan kebenaran akan

proporsional dengan pemahaman kita akan Firman Allah. Barangsiapa yang memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dan penuh doa kepada Kitab Suci akan memperoleh pengertian yang jelas dan penilaian yang tepat, seakan-akan dengan berpaling kepada Allah ia telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi - [The Review and Herald, 10 November 1904](#).

Tidak Boleh Dibaca Sambil Lalu-Tidaklah aman bagi kita untuk berpaling dari Kitab Suci hanya dengan membaca halaman-halamannya yang sakral Kuasai pikiran Anda untuk tugas tinggi yang telah ditetapkan di hadapan Anda, dan pelajari dengan minat yang teguh, sehingga Anda dapat memahami kebenaran ilahi. Mereka yang melakukan hal ini akan terkejut mendapati apa yang dapat dicapai oleh pikiran - [The Youth's Instructor, 29 Juni 1893](#). (*Panggilan Kita yang Mulia*, 35).

Latihan Memori Membantu Pikiran-Pikiran harus dikencangkan kembali dan tidak dibiarkan mengembara. Pikiran harus dilatih untuk memikirkan Kitab Suci dan tema-tema yang mulia dan meninggikan. Bagian-bagian dari Kitab Suci, bahkan seluruh pasal, dapat disimpan dalam ingatan untuk diulangi ketika Setan datang dengan godaannya. Pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya adalah salah satu bagian yang menguntungkan untuk tujuan ini. Bentengi jiwa dengan batasan-batasan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh inspirasi Roh Allah.

Ketika Setan akan mengarahkan pikiran untuk memikirkan hal-hal duniawi dan sensual, ia paling efektif dilawan dengan "Ada tertulis."

... Ketika dia menunjukkan keraguan apakah kita benar-benar umat yang sedang dipimpin oleh Allah, yang melalui ujian dan pembuktian sedang dipersiapkan-Nya untuk berdiri pada hari besar itu, bersiaplah untuk menjawab sindirannya dengan menyajikan bukti yang jelas dari Firman Allah bahwa inilah umat yang tersisa yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus - [The Review and Herald, 8 April 1884](#).

Belajar Alkitab Menghasilkan Pikiran yang **Seimbang - Mereka** yang di bawah pelatihan Roh Kudus akan dapat mengajarkan Firman [96] dengan cerdas. Dan ketika buku itu dijadikan buku pelajaran, dengan permohonan yang sungguh-sungguh untuk bimbingan Roh Kudus dan penyerahan diri yang penuh dari hati untuk disucikan melalui kebenaran, maka akan menggenapi semua yang telah dijanjikan Kristus.

Hasil dari pembelajaran Alkitab seperti itu akan menghasilkan pikiran yang seimbang; karena kekuatan fisik, mental, dan moral akan dikembangkan secara harmonis. Tidak akan ada kelumpuhan dalam pengetahuan rohani. Pemahaman akan dipercepat, kepekaan akan dibangkitkan,

hati nurani akan menjadi peka, simpati dan sentimen akan dimurnikan, suasana moral yang lebih baik akan tercipta, dan kekuatan baru untuk melawan godaan akan diberikan.-[Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan, 26, 27, 12 Juni 1896. \(Dasar-dasar Agama Kristen\). Pendidikan, 433, 434.\)](#)

Penawar **bagi Sindiran** Beracun-Ketika pikiran disimpan dengan kebenaran Alkitab, prinsip-prinsipnya akan berakar dalam di dalam jiwa, dan preferensi serta selera akan tertuju pada kebenaran, dan tidak ada keinginan untuk membaca bacaan yang merendahkan dan menggairahkan, yang melemahkan kekuatan moral dan menghancurkan kemampuan yang telah dianugerahkan Allah untuk digunakan. Pengetahuan Alkitab akan menjadi penawar bagi racun-racun sindiran yang diterima melalui bacaan yang tidak dijaga." - [The Review and Herald, 9 November 1886. \(Panggilan Kita yang Mulia, 202\).](#)

Melindungi Dari Takhayul-Jika ajaran Firman ini dijadikan sebagai pengaruh yang mengendalikan dalam kehidupan kita, jika pikiran dan hati dibawa ke bawah kuasa pengendaliannya, kejahatan yang sekarang ada di gereja-gereja dan keluarga-keluarga tidak akan mendapat tempat.

Firman Tuhan harus mengendalikan pikiran dan hati, sehingga kehidupan rumah tangga dapat menunjukkan kuasa kasih karunia Allah....

Tanpa Alkitab, kita akan dibingungkan oleh teori-teori palsu. Pikiran kita akan dikuasai oleh takhayul dan kepalsuan. Tetapi dengan memiliki sejarah yang otentik tentang permulaan dunia, kita tidak perlu membebani diri kita sendiri dengan dugaan-dugaan manusia dan teori-teori yang tidak dapat diandalkan." - [The Review and Herald, 10 November 1904.](#)

[97] **Meningkatkan Kemampuan Berpikir**-Jika pikiran diarahkan untuk mempelajari Alkitab untuk mendapatkan informasi, kemampuan berpikir akan meningkat. Dengan mempelajari Alkitab, pikiran akan berkembang dan menjadi lebih seimbang daripada jika disibukkan untuk memperoleh informasi umum dari buku-buku yang digunakan yang tidak ada hubungannya dengan Alkitab. Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten dan begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari studi Firman Tuhan. Firman Tuhan adalah dasar dari semua pengetahuan yang benar.

Alkitab itu seperti air mancur. Semakin Anda mencermatinya, semakin dalam air mancur itu muncul. Kebenaran-kebenaran agung dari sejarah suci memiliki kekuatan dan keindahan yang luar biasa dan menjangkau sejauh kekekalan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang setara dengan ilmu pengetahuan yang menyingkapkan karakter Allah.

Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, namun ia berkata, "Sesungguhnya, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukannya di negeri, ke mana pun kamu pergi untuk mendudukinya. Oleh karena itu, peliharalah dan lakukanlah semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang akan mendengar segala ketetapan ini, dan berkata: Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi." - [The Review and Herald, 25 Februari 1896. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 393.\)](#)

Menguatkan Kemampuan Dengan Semangat-Mengapa buku ini - harta yang berharga ini - tidak ditinggikan dan dihargai sebagai teman yang berharga? Ini adalah peta kita dalam mengarungi lautan kehidupan yang penuh badai. Ini adalah buku panduan kita-buku yang menunjukkan kepada kita jalan menuju rumah-rumah yang kekal dan karakter yang harus kita miliki untuk menghuninya. Tidak ada buku yang jika dibaca dengan teliti akan mengangkat dan menguatkan pikiran seperti mempelajari Alkitab. Di sini akal budi akan menemukan tema-tema dengan karakter yang paling tinggi untuk memanggil kekuatannya. Tidak ada yang dapat memberikan kekuatan kepada semua kemampuan kita selain dari membawa mereka ke dalam kontak dengan kebenaran-kebenaran yang luar biasa dari wahyu. Upaya untuk memahami dan mengukur pemikiran-pemikiran agung ini akan memperluas pikiran. Kita dapat menggali jauh ke dalam tambang kebenaran

dan mengumpulkan harta yang berharga untuk memperkaya jiwa. Di sini [98] kita dapat mempelajari cara yang benar untuk hidup, cara yang aman untuk mati - [Ulasan](#)

[dan Herald, 4 Januari 1881. \(Panggilan Kita yang Tinggi, 31.\)](#)

Belajar Alkitab Akan Memperbesar Pikiran-Alkitab adalah penuntun kita di jalan yang aman yang membawa kita kepada hidup yang kekal. Allah telah mengilhami manusia untuk menulis apa yang akan menyajikan kebenaran kepada kita, yang akan menarik, dan yang, jika dipraktikkan, akan memungkinkan penerimanya untuk mendapatkan kekuatan moral untuk menduduki peringkat di antara pikiran-pikiran yang paling berpendidikan tinggi. Pikiran semua orang yang menjadikan Firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka akan berkembang. Jauh lebih besar daripada pelajaran lainnya, pengaruhnya

diperhitungkan untuk meningkatkan kekuatan pemahaman dan menganugerahi setiap fakultas dengan kekuatan yang baru. Hal ini membawa pikiran berhubungan dengan prinsip-prinsip kebenaran yang luas dan memuliakan. Pelajaran ini membawa seluruh sorga ke dalam hubungan yang erat dengan pikiran manusia, memberikan hikmat dan pengetahuan serta pengertian - [The Youth's Instructor, 13 Oktober 1898, \(Sons and Daughters of God, 70\)](#).

Alkitab adalah Wahyu Yehuwa-Sepanjang masa, Kitab ini harus berdiri sebagai wahyu Yehuwa. Kepada manusia, nubuat-nubuat ilahi telah dipercayakan sebagai kuasa Allah. Kebenaran-kebenaran Firman Allah bukanlah sentimen belaka, tetapi perkataan

Yang Maha Tinggi. Barangsiapa yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidupnya, maka ia akan menjadi ciptaan yang baru. Dia tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan yang karena ketidaktahuan dan dosa telah menutupi pemahamannya telah disingkirkan - The [Review and Herald](#), 10 November 1904.

Bab 12-Ketekunan

[99]

[Lihat Bab 65, Kemalasan.]

Berusaha dan Berprestasi-Belajar dengan giat, kerja keras, ketekunan, dan ketekunanlah yang akan mendapatkan kemenangan. Jangan sia-siakan waktu, jangan sia-siakan momen. Hasil dari kerja keras, kerja yang sungguh-sungguh, kerja yang setia, akan terlihat dan dihargai. Mereka yang menginginkan pikiran yang lebih kuat dapat memperolehnya dengan ketekunan. Pikiran meningkat dalam kekuatan dan efisiensi dengan digunakan. Pikiran menjadi kuat dengan berpikir keras. Dia yang paling rajin menggunakan kekuatan mental dan fisiknya akan mencapai hasil yang paling besar. Setiap kekuatan makhluk diperkuat oleh tindakan - [The Review and Herald, 10 Maret 1903.](#)

Mencapai Kapasitas Setinggi Mungkin-Objek pendidikan yang sesungguhnya harus dipertimbangkan dengan cermat. Allah telah mempercayakan kepada setiap orang kapasitas dan kekuatan, agar mereka dapat dikembalikan kepada-Nya dalam keadaan diperbesar dan ditingkatkan. Semua karunia-Nya diberikan kepada kita untuk digunakan secara maksimal. Dia mengharuskan kita semua untuk mengembangkan kekuatan kita dan mencapai kapasitas tertinggi yang mungkin untuk digunakan, agar kita dapat melakukan pekerjaan mulia bagi Tuhan dan memberkati umat manusia. Setiap talenta yang kita miliki, baik berupa kemampuan mental, uang, atau pengaruh, adalah dari Allah, sehingga kita dapat Katakanlah bersama Daud: "Segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri [100]
telah kami berikan kepada-Mu" (1 [Tawarikh 29:14](#))-[The Review and Herald, 19 Agustus 1884](#); ([Fundamentals of Christian Education, 82](#)).

Kualitas Mental yang Baik Bukan Hasil Kecelakaan-Keberhasilan sejati dalam bidang pekerjaan apa pun bukanlah hasil dari kebetulan atau kecelakaan atau takdir. Itu adalah hasil dari pemeliharaan Tuhan, hadiah dari iman dan kebijaksanaan, kebajikan dan ketekunan. Kualitas mental yang baik dan moral yang tinggi bukanlah hasil dari kecelakaan. Allah memberikan kesempatan; keberhasilan bergantung pada penggunaan kesempatan itu -[Prophets](#)

and Kings, 486 (1917).

Budaya Mental Adalah Apa yang Kita Butuhkan-Budaya mental adalah apa yang kita butuhkan dan apa yang harus kita miliki untuk memenuhi tuntutan zaman. Kemiskinan, asal usul yang sederhana, dan lingkungan yang tidak mendukung tidak perlu menghalangi pengembangan pikiran. Kemampuan-kemampuan mental

harus dijaga di bawah kendali kehendak dan pikiran tidak dibiarkan mengembara atau terganggu dengan berbagai subjek pada satu waktu, tidak ada yang menyeluruh.

Kesulitan akan ditemui dalam semua studi, tetapi jangan pernah berhenti karena putus asa. Cari, pelajari, dan berdoalah; hadapilah setiap kesulitan dengan penuh semangat; panggillah kekuatan kehendak dan anugerah kesabaran untuk membantu Anda, dan kemudian gali dengan lebih sungguh-sungguh hingga permata kebenaran terbentang di hadapan Anda, jelas dan indah, semakin berharga karena kesulitan yang ada dalam menemukannya.

Maka, janganlah terus menerus memikirkan satu hal ini, memusatkan semua energi pikiran padanya, terus-menerus mendesaknya untuk memperhatikan yang lain, tetapi ambillah subjek lain, dan teliti dengan cermat. Dengan demikian misteri demi misteri akan terungkap untuk pemahaman Anda. Dua kemenangan berharga akan diperoleh dari kursus ini. Anda tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berguna, tetapi latihan pikiran telah meningkatkan kekuatan dan kekuatan mental. Kunci yang ditemukan untuk membuka satu misteri dapat mengembangkan juga permata-permata pengetahuan berharga lainnya yang sampai sekarang belum ditemukan - [Testimonies for the Church 4:414 \(1880\)](#).

[101] **Hukum Pikiran** - Ini adalah hukum pikiran yang akan menyempit atau meluas pada dimensi hal-hal yang dikenalnya. Kekuatan pikiran pasti akan menyusut dan akan kehilangan kemampuannya untuk memahami makna-makna yang dalam dari Firman Allah kecuali jika kekuatan itu digunakan dengan penuh semangat dan ketekunan untuk mencari kebenaran. Pikiran akan berkembang jika digunakan untuk menelusuri hubungan antara subjek-subjek dalam Alkitab, membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Pergilah ke bawah permukaan; harta karun pemikiran yang paling kaya sedang menanti murid yang terampil dan tekun." - [The Review and Herald, 17 Juli 1888](#). ([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 262](#).)

Memanggil Kekuatan Terpendam untuk Beraksi-Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak pekerja keras yang dengan sabar menapaki putaran tugas-tugas hariannya, tanpa menyadari kekuatan terpendam yang, jika dibangkitkan untuk beraksi, akan menempatkannya di antara para pemimpin besar dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan dan

mengembangkan kemampuan-kemampuan yang tidak aktif tersebut. Orang-orang seperti itulah yang Yesus hubungkan dengan diri-Nya sendiri, dan Dia memberi mereka keuntungan berupa pelatihan selama tiga tahun di bawah asuhan-Nya sendiri. Tidak ada pelajaran di sekolah-sekolah para rabi atau ruang-ruang filsafat yang dapat

telah menyamai nilai ini.-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 511 \(1913\)](#).

Banyak yang Mungkin Menjadi Raksasa Intelektual - Banyak pekerja kita saat ini mungkin menjadi raksasa intelektual seandainya mereka tidak puas hanya sampai pada tingkat yang rendah, tetapi mereka tekun dan membiarkan pemikiran dan penyelidikan mereka masuk lebih dalam. Banyak orang muda kita berada dalam bahaya untuk menjadi dangkal, gagal bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Mereka menganggap bahwa mereka memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang berbagai hal, dan jika mereka tidak menyukai belajar, mereka tidak akan menggali lebih dalam untuk mendapatkan semua harta yang mungkin mereka peroleh.-Surat [33, 1886](#)

Disiplin diri diperlukan-Tuhan membutuhkan pelatihan kemampuan-kemampuan mental. Mereka harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat, jika perlu, menempatkan kebenaran di hadapan kekuatan duniawi tertinggi untuk kemuliaan

Tuhan. Kuasa Allah yang mengubah hati dan karakter juga dibutuhkan setiap hari. Disiplin diri harus dijalankan oleh setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah; karena dengan cara inilah pikiran dan kehendak ditundukkan kepada pikiran dan kehendak Allah. Disiplin yang diputuskan di jalan Tuhan akan menghasilkan lebih dari sekadar kefasihan berbicara dan talenta-talenta yang paling cemerlang. Pikiran yang biasa, yang dilatih dengan baik, akan mencapai lebih banyak dan lebih tinggi daripada pikiran yang paling terdidik dan talenta yang paling hebat, tanpa pengendalian diri." - [The Review and Herald, 28 Juli 1896](#).

Malaikat Memegang Pikiran-Pikiran yang Bernalar-Malaikat-malaikat surgawi bekerja untuk memegang pikiran yang bernalar, dan kekuatan mereka adalah

lebih kuat daripada bala tentara kegelapan. Ada pikiran-pikiran yang berurusan dengan hal-hal kudus yang tidak memiliki hubungan yang dekat dengan Allah dan yang tidak membedakan Roh Allah. Kecuali jika anugerah-Nya mengubah mereka menjadi serupa dengan Kristus, Roh-Nya akan meninggalkan mereka seperti air meninggalkan bejana yang bocor. Satu-satunya harapan mereka adalah mencari Tuhan dengan segenap pikiran, hati, dan jiwa. Kemudian mereka akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk

menguasainya. Setan akan mencuri imajinasi dan kasih sayang jika Anda memberinya kesempatan - Naskah [11, 1893](#).

Ambisi Tertinggi yang Dikuduskan Dituntut - "Kasih karunia-Ku cukup bagimu" ([2 Korintus 12:9](#)) adalah jaminan dari Guru Agung. Tangkaplah inspirasi dari kata-kata itu, dan jangan pernah, jangan pernah berbicara keraguan dan ketidakpercayaan. Jadilah energik. Tidak ada pelayanan yang setengah-setengah dalam agama yang murni dan tidak tercemar. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan sepenuh hati.

dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu" (Markus 12:30). Amal bakti yang paling tinggi dituntut dari mereka yang percaya kepada Firman Allah -[Kesaksian Khusus Mengenai Pendidikan](#), 30 Juni 12, 1896. (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 360.)

[103]

Berdirilah dalam Kepribadian yang Diberikan Tuhan-Tuhan telah memberi kita kemampuan untuk berpikir dan bertindak, dan dengan bertindak dengan hati-hati, mencari hikmat dari-Nya, Anda akan mampu menanggung beban. Berdirilah dalam kepribadian Anda yang diberikan Tuhan. Janganlah menjadi bayangan orang lain. Berharaplah bahwa Tuhan akan bekerja di dalam dan oleh dan melalui Anda - [The Ministry of Healing](#), 498, 499 (1905).

Jamur Pembusuk Dunia (nasihat untuk seorang pendeta yang suka berspekulasi) -Engkau adalah orang yang tidak seharusnya menjadi guru kebenaran. Engkau seharusnya jauh lebih dulu berada di tempatmu dalam pengalaman dan pengenalan akan Tuhan. Engkau seharusnya menjadi orang yang memiliki pemahaman; karena Tuhan telah memberimu kemampuan intelektual yang rentan terhadap pengembangan tertinggi. Seandainya engkau menceraikan dirimu dari kecenderungan berspekulasi, seandainya engkau bekerja ke arah yang berlawanan, engkau sekarang dapat melakukan pelayanan yang berkenan kepada Tuhan. Seandainya engkau mengembangkan pikiranmu dengan benar dan menggunakan kekuatanmu untuk kemuliaan Tuhan, engkau akan sepenuhnya memenuhi syarat untuk menyampaikan pesan peringatan kepada dunia. Namun, jamur dunia telah begitu memengaruhi pikiranmu sehingga pikiranmu tidak dikuduskan. Engkau belum mengembangkan kemampuan yang akan membuatmu menjadi pekerja rohani yang sukses di jalan Tuhan. Anda dapat meneruskan pekerjaan mendidik pikiran Anda di jalur yang benar. Jika Anda tidak menjadi cerdas dalam hal kepada kebenaran, kesalahan akan menjadi tanggung jawab Anda sendiri - [Surat 3](#), 1878

Bergerak Maju dengan Mantap-Saya ingin ambisi Anda menjadi ambisi yang dikuduskan sehingga malaikat-malaikat Tuhan dapat mengilhami hati Anda dengan semangat kudus, menuntun Anda untuk bergerak maju dengan mantap dan solid dan menjadikan Anda terang yang bersinar. Kemampuan perseptif

Anda akan meningkat dalam kekuatan dan kesehatan jika seluruh keberadaan Anda - tubuh, jiwa, dan roh - dikuduskan untuk menyelesaikan pekerjaan yang kudus.

[104] Berusahalah, di dalam dan melalui kasih karunia Kristus, untuk mencapai standar tinggi yang ditetapkan di hadapan Anda. Anda dapat menjadi sempurna dalam lingkungan Anda sebagaimana Allah sempurna dalam lingkungan-Nya. Bukankah Kristus telah menyatakan, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#))?

Kembangkan Setiap Kemampuan - Tuhan menghendaki agar kita terus bertumbuh dalam kekudusan, kebahagiaan, dan kegunaan. Semua orang memiliki kemampuan yang harus diajar untuk menganggapnya sebagai anugerah yang kudus, untuk dihargai sebagai karunia Tuhan, dan dengan benar menggunakannya. Dia menginginkan kaum muda untuk mengembangkan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka dan membawa setiap kemampuan ke dalam latihan yang aktif. Ia menghendaki agar mereka menikmati segala sesuatu yang berguna dan berharga dalam kehidupan ini, menjadi baik dan berbuat baik, menimbun harta surgawi untuk kehidupan yang akan datang." - [The Ministry of Healing, 398 \(1905\)](#).

Kesempatan dalam Jangkauan Semua Orang-Ada kesempatan dan keuntungan yang dapat dijangkau oleh semua orang untuk memperkuat kekuatan moral dan spiritual. Pikiran dapat diperluas dan dimuliakan dan harus dibuat untuk memikirkan hal-hal surgawi. Kekuatan kita harus dikembangkan secara maksimal, jika tidak, kita akan gagal memenuhi standar Tuhan.

Kecuali jika [pikiran] mengalir ke arah surgawi, ia menjadi mangsa yang mudah bagi godaan Setan untuk terlibat dalam proyek-proyek dan usaha-usaha duniawi yang tidak memiliki hubungan khusus dengan Tuhan. Dan semua semangat dan pengabdian serta energi yang gelisah dan hasrat yang menggebu-gebu dibawa ke dalam pekerjaan ini, dan setan berdiri dan tertawa melihat usaha manusia yang bergulat dengan tekun untuk mendapatkan objek yang tidak akan pernah diperolehnya, yang luput dari genggamannya. Tetapi jika ia dapat membuat mereka tergila-gila dengan khayalan yang tidak berdasar bahwa mereka akan memberikan kekuatan otak, tulang, dan otot kepada benda-benda yang tidak akan pernah mereka sadari, ia akan merasa puas, karena kekuatan pikiran yang merupakan milik Allah, yang diklaim oleh Allah, telah dialihkan dari tujuan yang benar, dari sasaran yang benar." - [Surat 17, 1886](#).

Musuh Tidak Perlu Menghalangi Peningkatan Harian-Selesaikan untuk

mencapai standar yang tinggi dan kudus; buatlah tanda yang tinggi; bertindaklah dengan tujuan yang sungguh-sungguh seperti yang dilakukan Daniel, dengan mantap, dengan tekun; dan tidak ada yang dapat dilakukan musuh akan menghalangi peningkatan harian Anda. Tidak dengan ketidaknyamanan, perubahan, kebingungan,

Anda dapat terus maju dalam kekuatan mental dan kekuatan moral.

Tidak ada yang perlu menjadi bodoh kecuali mereka memilih untuk menjadi bodoh. Pengetahuan harus terus menerus diperoleh; itu adalah makanan bagi pikiran. Bagi kita yang menantikan kedatangan Kristus, haruslah ada tekad bahwa kita tidak akan menjalani hidup ini secara terus-menerus berada di pihak yang kalah, tetapi dalam pemahaman dalam pencapaian-pencapaian rohani. Jadilah manusia-manusia Allah, di pihak yang menang.

Pengetahuan berada dalam jangkauan semua orang yang menginginkannya. Allah merancang agar pikiran menjadi kuat, berpikir lebih dalam, lebih lengkap, lebih jelas. Berjalanlah bersama Allah seperti Henokh; jadikanlah Allah sebagai Penasihatmu dan engkau tidak dapat tidak mengalami kemajuan.-[Surat 26d, 1887](#)

Berpeganglah pada Tuhan dan Maju Terus-Tuhan telah memberi manusia akal budi, dan menganugerahinya kemampuan untuk berkembang. Maka hendaklah ada pegangan yang kuat pada Tuhan, menyingkirkan kesembronoan, hiburan, dan semua kenajisan. Mengatasi semua cacat karakter. Meskipun ada kecenderungan alamiah untuk mengejar jalan yang menurun, ada kekuatan yang akan dibawa untuk digabungkan dengan usaha yang sungguh-sungguh dari manusia. Kemauannya akan memiliki kecenderungan untuk melawan. Jika dia mau menggabungkannya dengan bantuan ilahi ini, dia dapat melawan suara sang penggoda. Tetapi godaan Setan selaras dengan kecenderungannya yang rusak dan berdosa, dan mendorongnya untuk berbuat dosa. Yang harus ia lakukan adalah mengikuti pemimpinnya, Yesus Kristus, yang akan memberitahukan kepadanya apa yang harus ia lakukan. Allah memanggil Anda dari takhta-Nya di surga, memberikan kepada Anda mahkota kemuliaan yang kekal, dan mengajak Anda untuk bertarung dalam pertandingan iman yang benar dan berlomba dalam perlombaan dengan tekun. Percayalah kepada Allah setiap saat. Ia setia.

yang mengarah ke depan.-[Surat 26d, 1887](#)

Cita-cita Tuhan yang Tinggi untuk Anak-anak-Nya-Lebih tinggi dari yang tertinggi

[106] yang dapat dicapai oleh pikiran manusia adalah cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya. Kesalehan - keserupaan dengan Tuhan - adalah tujuan yang harus dicapai. Di hadapan murid dibukakan sebuah jalan untuk terus maju. Dia memiliki tujuan yang harus dicapai, standar yang harus dicapai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, dan mulia. Ia akan maju secepat dan sejauh mungkin dalam setiap cabang pengetahuan sejati. Tetapi usahanya akan diarahkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi dari kepentingan diri sendiri dan duniawi, seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi -[Education, 18, 19 \(1903\)](#).

Peningkatan yang Bijaksana Versus Penyalahgunaan-Tuhan menganugerahkan kepada kita talenta untuk peningkatan yang bijaksana, bukan untuk penyalahgunaan. Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan moral untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pembacaan yang tidak tepat akan memberikan pendidikan yang salah. Kekuatan daya tahan dan kekuatan serta aktivitas otak dapat berkurang atau bertambah sesuai dengan cara penggunaannya - [Testimonies for the Church 4:498 \(1880\)](#).

Makanan yang menyehatkan bagi Pikiran-Bacaan yang menyehatkan akan menjadi makanan yang menyehatkan bagi pikiran seperti halnya makanan yang menyehatkan bagi tubuh. Dengan demikian, Anda akan menjadi lebih kuat untuk menolak godaan, membentuk kebiasaan yang benar, dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang benar - [The Review and Herald, 26 Desember 1882. \(Sons and Daughters of God, 178\)](#).

Menjaga Jalan Jiwa-Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melawan godaan. Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan harus menjaga dengan baik jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa pun yang dapat menimbulkan pikiran-pikiran yang tidak murni.

Pikiran tidak boleh dibiarkan mengembara secara acak pada setiap yang mungkin disarankan oleh musuh-musuh jiwa. "Ikutlah pinggangmu[108]," kata rasul Petrus, "jadilah sadar, ... janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginanmu yang dahulu, di dalam ... ketidaktahuanmu, tetapi sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, hendaklah kamu juga menjadi kudus dalam segala hal kehidupanmu" ([1 Petrus 1:13-15, AYT](#)).

Paulus berkata, "Semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang murni, semua yang sedap didengar, semua yang manis, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu." ([Filipi 4:8](#)). Hal ini membutuhkan doa yang sungguh-sungguh dan

berjaga-jaga tanpa henti. Kita harus dibantu oleh pengaruh Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita, yang akan menarik pikiran kita ke atas, dan membiasakan kita untuk memikirkan hal-hal yang murni dan kudus. Dan kita harus rajin mempelajari Firman Allah. "Dengan apakah orang muda harus membersihkan jalannya?"

Dengan memperhatikannya sesuai dengan Firman-Mu." "Firman-Mu," kata pemazmur, "kusimpan di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau" ([Mazmur 119:9, 11](#))-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 460 \(1890\)](#).

Karakter Terungkap dari Pilihan Bacaan-Sifat dari pengalaman religius seseorang terungkap dari karakter buku-buku yang ia pilih untuk dibaca di waktu senggang. Untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang kuat, kaum muda harus hidup dalam persekutuan dengan Allah melalui Firman-Nya. Menunjukkan jalan keselamatan melalui Kristus, Alkitab adalah penuntun kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Di dalamnya terdapat sejarah dan biografi yang paling menarik dan paling instruktif yang pernah ditulis. Mereka yang imajinasinya tidak diselewengkan oleh bacaan fiksi akan menemukan Alkitab sebagai buku yang paling menarik." -Pesan untuk Kaum Muda, 9 Oktober 1902. ([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 273, 274.](#))

Beberapa Buku Membingungkan Pikiran-Banyak buku yang bertumpuk di perpustakaan besar di dunia lebih membingungkan pikiran daripada membantu

[109] pemahaman. Namun, manusia menghabiskan banyak uang untuk membeli buku-buku semacam itu, dan bertahun-tahun untuk mempelajarinya, padahal mereka memiliki sebuah Kitab yang berisi firman dari Dia yang adalah Alfa dan Omega kebijaksanaan. Waktu yang dihabiskan untuk mempelajari buku-buku ini lebih baik dihabiskan untuk mendapatkan pengetahuan tentang Dia yang mengenal-Nya dengan benar adalah hidup yang kekal. Hanya mereka yang memperoleh pengetahuan ini yang pada akhirnya akan mendengar perkataan, "Kamu telah lengkap di dalam Dia" ([Kolose 2:10](#)) -(Pamflet) *Kata-kata Nasihat*, 1903. ([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 369](#)).

Pemahaman yang **Bingung-Ketika** Firman Tuhan dikesampingkan demi buku-buku yang menjauhkan diri dari Tuhan dan yang membingungkan pemahaman tentang prinsip-prinsip kerajaan surga, pendidikan yang diberikan adalah sebuah penyelewengan nama. Kecuali jika siswa memiliki makanan mental yang murni, yang benar-benar bersih dari apa yang disebut pendidikan tinggi, yang bercampur dengan sentimen kafir, dia tidak dapat benar-benar mengenal Tuhan. Hanya mereka yang bekerja sama dengan surga dalam rencana keselamatan yang dapat mengetahui apa arti pendidikan yang benar dalam kesederhanaannya

- Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 15 \(1913\)](#).

Kuasa Lalim dari Penulis Kafir (kata-kata dari malaikat instruktur) - Pikiran manusia mudah terpesona oleh kebohongan Setan; dan karya-karya ini menghasilkan ketidaksukaan terhadap perenungan Firman Allah, yang jika diterima dan dihargai, akan memastikan kehidupan kekal bagi

penerima. Anda adalah makhluk kebiasaan dan harus ingat bahwa kebiasaan yang benar adalah berkat baik dalam pengaruhnya terhadap karakter Anda sendiri maupun pengaruhnya untuk kebaikan terhadap orang lain; tetapi kebiasaan yang salah, ketika sekali terbentuk, menggunakan kekuatan yang lalim dan membawa pikiran ke dalam perbudakan. Jika Anda tidak pernah membaca satu kata pun dalam buku-buku ini [oleh para penulis kafir], Anda sekarang akan jauh lebih mampu memahami Kitab yang, di atas semua buku lainnya, layak untuk dipelajari dan yang memberikan satu-satunya gagasan yang benar mengenai pendidikan yang lebih tinggi." - Testimonies [for the Church 6:162 \(1900\)](#).

Pembacaan yang Dangkal Menghasilkan Imajinasi yang Sakit-Ada banyak orang muda kita yang telah dianugerahi Allah dengan kemampuan-kemampuan yang luar biasa. Dia telah memberi mereka talenta-talenta yang terbaik; tetapi kekuatan mereka telah terpengaruh, pikiran mereka bingung dan lemah, dan selama bertahun-tahun mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan alasan-alasan iman kita, karena mereka telah memuaskan selera mereka untuk membaca cerita. Mereka mengalami banyak kesulitan untuk mengendalikan selera membaca yang dangkal seperti halnya seorang pemabuk harus mengendalikan selera untuk minum minuman yang memabukkan.

Mereka mungkin saat ini terhubung dengan penerbit kami dan menjadi pekerja yang efisien untuk menyimpan buku, menyiapkan salinan untuk pers, atau membaca bukti; tetapi bakat mereka telah diselewengkan hingga menjadi penderita gangguan jiwa, dan akibatnya tidak cocok untuk posisi yang bertanggung jawab di mana pun. Imajinasi mereka telah sakit. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata. Mereka tidak cocok untuk tugas-tugas praktis kehidupan; dan yang paling menyedihkan dan mengecilkan hati adalah bahwa mereka telah kehilangan semua kesenangan untuk membaca yang solid.

Mereka telah menjadi tergila-gila dan terpesona dengan makanan untuk pikiran seperti kisah-kisah yang sangat menarik yang terkandung dalam *Uncle Tom's Cabin*. Buku itu bermanfaat pada zamannya bagi mereka yang membutuhkan penyadaran sehubungan dengan gagasan-gagasan keliru mereka tentang perbudakan; tetapi kita berdiri di perbatasan dunia yang kekal, di mana kisah-kisah semacam itu tidak diperlukan dalam persiapan

untuk kehidupan kekal - Testimonies [for the Church 5:518, 519](#) (1889).

Buku-buku yang Melemahkan Pikiran-Kisah-kisah cinta dan cerita-cerita yang sembrono dan menggairahkan merupakan kelas buku lain yang merupakan kutukan bagi setiap pembaca. Penulisnya mungkin melampirkan moral yang baik dan semua karyanya mungkin menenun sentimen agama, namun dalam banyak kasus, Setan hanya mengenakan jubah malaikat yang lebih efektif untuk menipu dan memikat.

Pikiran sangat dipengaruhi oleh apa yang menjadi makanannya. Pembaca kisah-kisah yang sembrono dan mengasyikkan menjadi tidak cocok untuk tugas-tugas tersebut

- [111] tergeletak di hadapan mereka. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata dan tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Kitab Suci, untuk memakan manna surgawi. Pikiran menjadi lemah dan kehilangan kekuatan untuk merenungkan masalah-masalah besar mengenai tugas dan takdir - [Testimonies for the Church 7:165 \(1902\)](#).

Fiksi dan Pikiran-pikiran Sensual - Makanan mental yang ia [pembaca fiksi] telah nikmati adalah mencemari efeknya, dan menuntun kepada pikiran-pikiran yang tidak murni dan sensual. Saya telah merasakan belas kasihan yang tulus bagi jiwa-jiwa ini ketika saya mempertimbangkan betapa banyak kerugian yang mereka alami karena mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang Kristus, yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Betapa banyak waktu yang berharga yang terbuang sia-sia, yang seharusnya mereka gunakan untuk mempelajari Pola Kebaikan yang sejati - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 123, 1890](#). (Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 280.)

Pikiran Tenggelam Dalam Ketidakmampuan (kata-kata peringatan untuk ibu rumah tangga yang tidak valid) -Selama bertahun-tahun pikiran Anda seperti sungai yang mengoceph, hampir penuh dengan batu dan rumput liar, airnya mengalir sia-sia. Seandainya kekuatan Anda dikendalikan oleh tujuan yang tinggi, Anda tidak akan menjadi orang yang tidak valid seperti sekarang ini. Anda merasa bahwa Anda harus dimanjakan dengan selera makan Anda yang tinggi dan dengan bacaan Anda yang berlebihan.

Saya melihat lampu tengah malam menyala di kamar Anda ketika Anda sedang membaca cerita yang menarik, sehingga merangsang otak Anda yang sudah terlalu bersemangat. Hal ini tentu saja telah mengurangi pegangan Anda pada kehidupan dan melemahkan Anda secara fisik, mental, dan moral. Ketidakteraturan telah menciptakan kekacauan di rumah Anda, dan jika diteruskan, akan menyebabkan pikiran Anda tenggelam dalam kebodohan. Masa percobaanmu yang diberikan Tuhan telah disalahgunakan, waktu yang diberikan Tuhan telah disia-siakan - [Testimonies for the Church 4:498 \(1880\)](#).

Mental Mabuk-Pembaca kisah-kisah yang sembrono dan

mengasyikkan menjadi tidak cocok untuk tugas-tugas kehidupan praktis. Mereka hidup dalam dunia yang tidak nyata. Saya telah mengamati anak-anak yang telah diizinkan untuk melakukan praktik membaca cerita-cerita semacam itu. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah, melamun, tidak dapat berbicara kecuali pada hal-hal yang paling umum

[112] mata pelajaran. Pemikiran dan percakapan keagamaan sepenuhnya asing bagi pikiran mereka. Dengan menumbuhkan selera untuk cerita-cerita sensasional, rasa mental menjadi menyimpang, dan pikiran tidak puas kecuali jika diberi makanan yang tidak sehat ini. Saya tidak dapat memikirkan apa-apa lagi

Nama yang lebih tepat bagi mereka yang menikmati bacaan seperti itu daripada pemabuk mental. Kebiasaan membaca yang tidak bertarak memiliki efek pada otak yang serupa dengan kebiasaan makan dan minum yang tidak bertarak pada tubuh - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 134, 135 (1913).

Pemanjaan yang Berlebihan Itu Dosa-Pemanjaan yang berlebihan dalam hal makan, minum, tidur, atau melihat adalah dosa. Tindakan sehat yang harmonis dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan Kekuatan pikiran harus digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal kita. Hal ini akan kondusif bagi kesehatan tubuh dan pikiran.- [Testimonies for the Church 4:417](#) (1880).

Membebani Pikiran-Siswa yang ingin melakukan pekerjaan selama dua tahun menjadi satu tahun tidak boleh dibiarkan memiliki caranya sendiri. Melakukan pekerjaan ganda berarti, dengan banyak hal, membebani pikiran secara berlebihan dan mengabaikan latihan fisik. Tidaklah masuk akal untuk mengasumsikan bahwa pikiran dapat mengasimilasi makanan mental yang berlebihan; dan adalah dosa besar untuk membebani pikiran seperti halnya membebani alat pencernaan." -[Counsels to Parents, Teachers, and Students](#), 296 (1913).

Selidiki Juga Makanan Percakapan Anda - Yang terbaik bagi setiap jiwa adalah untuk menyelidiki dengan cermat makanan rohani apa yang disajikan untuk dimakannya. Apabila datang kepadamu orang-orang yang hidup untuk berbicara dan yang dipersenjatai dan diperlengkapi untuk mengatakan, "Laporkan, dan kami akan melaporkannya," berhentilah dan pikirkanlah apakah percakapan itu akan memberikan pertolongan rohani, efisiensi rohani, sehingga dalam komunikasi rohani kamu dapat makan daging dan minum darah Anak Allah. "Yang datang seperti batu hidup, dibuang oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan dikuduskan-Nya" (1 Petrus 2:4). Kata-kata ini mengungkapkan banyak hal.

Janganlah kita menjadi pengadu domba, atau pengumpat, atau pembawa berita bohong; janganlah kita menjadi saksi dusta. Kita dilarang oleh Allah untuk melakukan hal-hal yang remeh, percakapan yang bodoh, dalam bergurau, bercanda, atau mengucapkan kata-kata yang tidak berguna. Kita harus mempertanggungjawabkan apa yang kita katakan kepada Allah. Kita akan dihakimi karena perkataan kita yang tergesa-gesa dan tidak berguna bagi si pembicara maupun pendengar. Maka marilah

kita semua mengucapkan kata-kata yang cenderung membangun. Ingatlah bahwa Anda berharga di hadapan Allah. Janganlah biarkan perkataan yang murahan, bodoh, atau prinsip-prinsip yang salah membentuk pengalaman Kristiani Anda - [Naskah 68, 1897](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 458](#)).

Seorang Wanita yang Pandangan Matanya Menyesatkan Hatinya - Saudari,___meskipun memiliki kualitas alamiah yang sangat baik, sedang ditarik menjauh dari Tuhan oleh teman-teman dan kerabatnya yang tidak percaya, yang tidak mengasihi kebenaran dan tidak bersimpati pada pengorbanan dan penyangkalan diri yang harus dilakukan demi kebenaran. Suster tidak merasakan pentingnya pemisahan dari dunia, seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Pandangan matanya dan pendengaran telinganya telah menyesatkan hatinya - Testimonies [for the Church 4:108 \(1876\)](#).

Suara, Pemandangan, dan Pengaruh yang Meruntuhkan Semangat-Ada alasan untuk menyendiri secara mendalam dari pihak Anda untuk anak-anak Anda, yang memiliki godaan yang harus dihadapi di setiap langkah selanjutnya. Tidak mungkin bagi mereka untuk menghindari kontak dengan rekan-rekan yang jahat. Mereka akan melihat pemandangan, mendengar suara-suara, dan menjadi sasaran pengaruh-pengaruh yang melemahkan semangat dan yang, jika tidak dijaga dengan seksama, tanpa disadari tetapi pasti akan merusak hati dan merusak karakter." - Pacific **Health Journal**, Juni, 1890. ([The Adventist Home, 406](#)).

Beberapa Pergaulan Seperti Racun yang Merambat-Seandainya suara saya sampai ke telinga para orang tua di seluruh negeri, saya akan memperingatkan mereka untuk tidak menyerah pada keinginan anak-anak mereka dalam memilih teman atau pergaulan mereka.

[114] Tidak banyak orang tua yang menyadari bahwa kesan-kesan yang merugikan jauh lebih mudah diterima oleh anak-anak muda daripada kesan-kesan ilahi; oleh karena itu, pergaulan mereka haruslah yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan kasih karunia dan kebenaran yang dinyatakan dalam Firman Allah untuk diteguhkan di dalam hati.

Jika anak-anak bersama dengan mereka yang percakapannya adalah hal-hal yang tidak penting dan duniawi, pikiran mereka akan sampai pada tingkat yang sama. Jika mereka mendengar prinsip-prinsip agama dikaburkan dan iman kita diremehkan, jika keberatan-keberatan yang licik terhadap kebenaran dilontarkan dalam pendengaran mereka, hal-hal ini akan melekat dalam pikiran mereka dan membentuk karakter mereka.

Jika pikiran mereka dipenuhi dengan cerita-cerita, baik yang benar maupun fiktif, tidak ada ruang untuk informasi yang

berguna dan pengetahuan ilmiah yang seharusnya mengisi pikiran mereka. Betapa malapetaka yang ditimbulkan oleh kecintaan terhadap bacaan ringan terhadap pikiran! Betapa kecintaan ini telah menghancurkan prinsip-prinsip ketulusan dan kesalehan sejati, yang menjadi fondasi karakter yang simetris. Ini seperti racun yang perlahan-lahan dimasukkan ke dalam sistem, yang cepat atau lambat akan mengungkapkan efek pahitnya. Ketika kesan yang salah ditinggalkan pada pikiran di masa muda, sebuah tanda dibuat, bukan pada

pasir, tetapi di atas batu karang yang kekal - Testimonies for the Church 5:544, 545 (1889).

Mata tertuju kepada Kristus-Ketika Kristus mengambil natur manusia ke dalam diri-Nya, Dia mengikat manusia dengan diri-Nya sendiri dengan ikatan kasih yang tidak akan pernah bisa dipatahkan oleh kekuatan apa pun kecuali pilihan manusia itu sendiri. Setan akan terus menerus memberikan godaan untuk mendorong kita memutuskan ikatan ini-untuk memilih memisahkan diri kita dari Kristus. Di sinilah kita perlu berjaga-jaga, berjuang, berdoa, agar tidak ada yang dapat membujuk kita untuk *memilih* tuan yang lain; karena kita selalu bebas untuk melakukan hal ini. Tetapi marilah kita mengarahkan pandangan kita kepada Kristus, dan Dia akan memelihara kita. Dengan memandang kepada Yesus, kita aman. Tidak ada yang dapat merenggut kita dari tangan-Nya. Dengan terus-menerus memandang Dia, kita "diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan lebih mulia lagi, oleh Roh Tuhan" (2 Korintus 3:18).-Langkah-langkah Menuju Kristus, 72 (1892).

Bab 14-Latihan

Hukum Perbuatan yang Taat-Semua makhluk surgawi selalu beraktivitas, dan Tuhan Yesus, dalam pekerjaan-Nya yang nyata, telah memberikan teladan bagi setiap orang. Tuhan telah menetapkan di surga hukum tindakan yang taat. [*Catatan: Hukum tentang tindakan yang taat layak untuk dipelajari dengan saksama. Tindakan tidak hanya memajukan kesehatan fisik, tetapi juga membawa kita ke dalam keselarasan dengan orang lain dan alam semesta*]. Diam tapi tak henti-hentinya, benda-benda ciptaan-Nya melakukan pekerjaan yang telah ditentukan. Lautan terus bergerak. Rumput yang bertunas, "yang hari ini ada, dan besok dibakar," melakukan tugasnya, menghiasi ladang dengan keindahan. Daun-daun digerakkan oleh angin, namun tidak ada tangan yang terlihat menyentuhnya. Matahari, bulan, dan bintang-bintang berguna dan mulia dalam memenuhi misi yang telah ditetapkan. Dan manusia, yang pikiran dan tubuhnya diciptakan menurut keserupaan dengan Allah, harus aktif untuk mengisi tempat yang telah ditentukan. Manusia tidak boleh menganggur. Kemalasan adalah dosa - [Surat 103, 1900 \(Surat-surat kepada Para Dokter dan Pendeta 29, 30\)](#).

Mesin Tubuh Harus Melanjutkan Pekerjaannya-Pelajari rencana Tuhan mengenai Adam, yang diciptakan murni, kudus, dan sehat. Adam diberi tugas untuk dikerjakan. Ia harus menggunakan organ-organ tubuh

[116] Tuhan telah memberinya. Dia tidak mungkin berdiam diri. Otaknya harus bekerja, bukan dengan cara mekanis, seperti sebuah mesin. Setiap saat mesin tubuh terus bekerja; jantung berdenyut, melakukan tugas yang telah ditetapkan seperti mesin uap, memaksa arus merahnya tanpa henti ke seluruh bagian tubuh. Aksi, aksi, terlihat meliputi seluruh mesin yang hidup. Setiap organ harus melakukan pekerjaan yang telah ditentukan. Jika kelambanan fisik terus berlanjut, maka aktivitas otak akan semakin berkurang.-[Surat 103, 1900](#)

Berolahraga di Alam Terbuka-Seluruh sistem membutuhkan pengaruh yang menyegarkan dari berolahraga di alam terbuka. Beberapa jam kerja kasar setiap hari akan cenderung memperbarui

kekuatan tubuh dan mengistirahatkan serta menenangkan pikiran -
Testimonies [for the Church 4:264, 265 \(1876\)](#).

Udara, udara, anugerah berharga dari surga yang mungkin dimiliki semua orang, akan memberkati Anda dengan pengaruhnya yang menyegarkan jika Anda tidak menolaknya secara

kesurupan. Sambutlah, tumbuhkan kecintaan terhadapnya, dan ini akan menjadi penenang saraf yang berharga. Udara harus selalu bersirkulasi agar tetap murni. Pengaruh udara yang murni dan segar adalah menyebabkan darah beredar secara sehat melalui sistem. Udara menyegarkan tubuh dan cenderung membuatnya kuat dan sehat, sementara pada saat yang sama pengaruhnya sangat terasa pada pikiran, memberikan ketenangan dan ketentraman. Ia membangkitkan selera makan, membuat pencernaan makanan menjadi lebih sempurna, dan menyebabkan tidur yang nyenyak dan nyenyak - [Testimonies for the Church 1:702 \(1868\)](#).

Ketidakaktifan Penyebab Penyakit-Ketidakaktifan adalah penyebab penyakit. Olahraga mempercepat dan menyeimbangkan sirkulasi darah, tetapi dalam kemalasan, darah tidak bersirkulasi dengan bebas, dan perubahan-perubahan di dalamnya, yang sangat diperlukan untuk kehidupan dan kesehatan, tidak terjadi.

Kulit juga menjadi tidak aktif. Kotoran tidak dikeluarkan karena mereka akan terjadi jika sirkulasi dipercepat dengan olahraga yang kuat, [117] kulit dijaga dalam kondisi sehat, dan paru-paru diberi makan dengan banyak udara yang murni dan segar. Keadaan sistem ini memberikan beban ganda pada organ-organ ekskresi, dan penyakit adalah hasilnya.-Kementerian [Penyembuhan, 238 \(1905\)](#).

Peraturan Latihan yang Bijaksana - Latihan fisik yang **terarah** dengan **baik**, menggunakan kekuatan tetapi tidak menyalahgunakannya, akan menjadi agen perbaikan yang efektif - Naskah [2, 1870](#).

Mencegah Pikiran Menjadi Terlalu Banyak Bekerja-Pekerjaan fisik tidak akan **menghalangi pengembangan kecerdasan**. Jauh dari itu. Keuntungan yang diperoleh dari kerja fisik akan menyeimbangkan seseorang dan mencegah pikiran menjadi terlalu banyak bekerja. Kerja keras akan datang pada otot-otot dan meringankan otak yang lelah. Ada banyak gadis yang lesu dan tidak berguna yang menganggapnya tidak menyenangkan untuk melakukan kerja aktif. Tetapi karakter mereka terlalu transparan untuk menipu orang yang berakal sehat dalam hal ketidakberdayaan mereka yang sebenarnya

Tidak perlu menjadi seorang wanita yang lemah, tidak berdaya, berpakaian berlebihan, dan tidak bisa menolong untuk menjadi seorang wanita. Tubuh yang sehat diperlukan untuk kecerdasan yang sehat. Kesehatan fisik dan pengetahuan praktis tentang semua tugas rumah tangga yang diperlukan tidak akan pernah

menjadi penghalang bagi seorang wanita yang berkembang dengan baik; keduanya sangat penting bagi seorang wanita - [Testimonies for the Church 3:152 \(1872\)](#).

Tanpa Olahraga, Pikiran Tidak Dapat Berfungsi Dengan Baik-Bagi seorang pemuda yang sehat, olahraga yang keras dan berat akan memperkuat

otak, tulang, dan otot. Dan ini merupakan persiapan yang penting untuk pekerjaan yang sulit sebagai dokter. Tanpa latihan seperti itu, pikiran tidak dapat berfungsi dengan baik. Pikiran tidak dapat melakukan tindakan yang tajam dan cepat yang akan memberikan ruang lingkup pada kekuatannya. Pikiran menjadi tidak aktif. Pemuda yang demikian tidak akan pernah, tidak akan pernah menjadi seperti yang Tuhan rancang. Ia telah membangun begitu banyak tempat peristirahatan sehingga ia menjadi seperti kolam yang tergenang. Suasana di sekelilingnya dipenuhi dengan racun moral.-Surat 103, 1900

[118] **Upaya Mental Dibatasi Ketika Latihan Fisik Diabaikan-Mereka** yang terlibat dalam kerja mental yang terus-menerus, baik dalam belajar atau berkhotbah, membutuhkan istirahat dan perubahan. Murid yang sungguh-sungguh terus-menerus membebani otak, terlalu sering mengabaikan latihan fisik, dan akibatnya, kekuatan tubuh menjadi lemah dan usaha mental menjadi terbatas. Dengan demikian, murid itu gagal dalam menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukannya seandainya ia bekerja dengan bijaksana." - *Gospel Workers*, 173 (1893).

Menyamakan Taksonomi Mental dan Fisik-Menyamakan taksonomi mental dan kekuatan fisik, dan pikiran siswa akan disegarkan. Jika dia sakit, latihan fisik akan sering membantu sistem untuk memulihkan kondisi normalnya. Ketika siswa meninggalkan perguruan tinggi, mereka harus memiliki kesehatan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum kehidupan daripada saat mereka memasukinya. Kesehatan harus dijaga dengan sakral seperti halnya karakter." -*Christian Temperance and Bible Hygiene*, 82, 83, 1890. (Bimbingan bagi Anak-Anak, 343.)

Olahraga Adalah Agen Perbaikan-Ketika para penyandang cacat tidak memiliki sesuatu untuk mengisi waktu dan perhatian mereka, pikiran mereka menjadi terpusat pada diri mereka sendiri, dan mereka menjadi tidak sehat dan mudah tersinggung. Sering kali mereka memikirkan perasaan buruk mereka sampai mereka berpikir bahwa diri mereka jauh lebih buruk daripada yang sebenarnya dan sepenuhnya tidak dapat melakukan apa pun.

Dalam semua kasus ini, latihan fisik yang diarahkan dengan baik akan menjadi agen perbaikan yang efektif. Dalam beberapa kasus, hal ini sangat diperlukan untuk pemulihan kesehatan. Kehendak sejalan dengan kerja tangan, dan apa yang dibutuhkan oleh para penyandang cacat ini adalah membangkitkan

kehendak. Ketika kehendak tidak aktif, imajinasi menjadi tidak normal, dan tidak mungkin untuk melawan penyakit.-
Kementerian [Penyembuhan](#), 239 (1905).

Sistem Tidak Melakukan Apa-Apa Adalah Sistem yang Berbahaya-Sistem tidak melakukan apa pun adalah sistem yang berbahaya. Gagasan bahwa mereka yang

[119] telah membebani kekuatan mental dan fisik mereka, atau yang memiliki

ken dalam tubuh dan pikiran, harus menghentikan aktivitas untuk mendapatkan kembali kesehatan adalah kesalahan besar. Ada beberapa kasus di mana istirahat total untuk sementara waktu akan menangkal penyakit serius, tetapi dalam kasus orang cacat yang sudah pasti, hal ini jarang diperlukan - Naskah 2, 1870.

Ketidakaktifan Kutukan Terbesar **bagi Orang yang Tidak Berguna-Ketidakaktifan** adalah kutukan terbesar yang dapat menimpa orang yang tidak berguna. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang masalahnya disebabkan atau diperparah oleh praktik-praktik yang tidak murni.

Pekerjaan ringan yang mengarah pada pekerjaan yang berguna, sementara tidak membebani pikiran atau tubuh, memiliki pengaruh yang membahagiakan bagi keduanya. Pekerjaan ini memperkuat otot-otot, memperbaiki sirkulasi, dan memberikan kepuasan kepada orang yang tidak mampu karena mengetahui bahwa ia tidak sepenuhnya tidak berguna di dunia yang sibuk ini. Dia mungkin hanya dapat melakukan sedikit pekerjaan pada awalnya; tetapi dia akan segera mendapati kekuatannya meningkat, dan jumlah pekerjaan yang dilakukan dapat ditingkatkan.

Para dokter sering menyarankan pasien mereka untuk melakukan perjalanan laut, pergi ke mata air mineral, atau mengunjungi tempat-tempat yang berbeda untuk perubahan iklim, untuk mendapatkan kembali kesehatan, padahal dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika mereka makan dengan teratur dan berolahraga dengan ceria dan sehat, mereka akan menjadi sehat dan akan menghemat waktu dan biaya. (Lihat [The Ministry of Healing](#), 240 [1905]).

Latihan Haruslah Sistematis (nasihat untuk ibu yang tidak sah) -Tuhan telah memberikan kepadamu suatu pekerjaan yang tidak Dia tentukan untukmu. Engkau harus bergerak dari prinsip, selaras dengan hukum alam, terlepas dari perasaan. Engkau harus mulai bertindak berdasarkan terang yang telah Tuhan berikan kepadamu. Anda mungkin tidak dapat melakukan ini sekaligus, tetapi Anda dapat melakukan banyak hal dengan bergerak secara bertahap dengan iman, percaya bahwa Tuhan akan menjadi penolong Anda, bahwa Dia akan menguatkan Anda.

Anda dapat berolahraga berjalan dan melakukan tugas-tugas yang membutuhkan tenaga kerja ringan dalam keluarga Anda dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. The

Kesadaran yang dapat Anda lakukan akan memberi Anda kekuatan yang lebih besar. [120]

Jika tangan Anda lebih banyak digunakan dan otak Anda lebih sedikit digunakan untuk merencanakan sesuatu, kekuatan fisik dan mental Anda akan meningkat. Otak Anda tidak menganggur, tetapi tidak ada kerja yang sesuai dari organ tubuh lainnya.

Olahraga, agar bermanfaat bagi Anda, harus dilakukan secara sistem dan dilakukan pada organ-organ yang lemah sehingga mereka dapat

menjadi lebih kuat dengan penggunaan. Pengobatan gerakan [pijat] adalah keuntungan besar bagi kelas pasien yang terlalu lemah untuk berolahraga. Tetapi bagi semua orang yang sakit untuk mengandalkannya, menjadikannya sebagai ketergantungan mereka, sementara mereka lalai melatih otot-otot mereka sendiri, adalah suatu kesalahan besar - Testimonies [for the Church 3:76 \(1872\)](#).

Banjir Korupsi Saat Ini Akibat Penyalahgunaan Tubuh dan Pikiran-Banjir korupsi yang melanda dunia kita adalah hasil dari penyalahgunaan dan penyalahgunaan mesin manusia. Pria, wanita, dan anak-anak harus dididik untuk bekerja dengan tangan mereka. Dengan demikian otak tidak akan terlalu banyak bekerja, sehingga merugikan seluruh tubuh manusia.-Surat [145, 1897](#)

Pajak Pikiran dan Tubuh Cenderung Mencegah Pikiran yang Tidak Murni-Pajak yang proporsional atas kekuatan pikiran dan tubuh akan mencegah kecenderungan untuk melakukan pikiran dan tindakan yang tidak murni. Guru harus memahami hal ini. Mereka harus mengajarkan kepada siswa bahwa pikiran dan tindakan yang murni bergantung pada cara mereka melakukan studi. Tindakan yang teliti bergantung pada pemikiran yang ilmiah. Latihan dalam kegiatan pertanian dan dalam berbagai cabang kerja adalah perlindungan yang luar biasa terhadap pajak otak yang tidak semestinya. Tidak ada pria, wanita, atau anak-anak yang gagal menggunakan semua kekuatan yang telah diberikan Tuhan kepadanya dapat mempertahankan kesehatannya. Ia tidak dapat secara ilmiah menaati perintah-perintah Allah. Dia tidak dapat mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan sesamanya seperti dirinya sendiri.-Surat [145, 1897](#)

[121] **Beberapa Pekerjaan Manual Setiap Hari-Sinar** yang diberikan kepada saya adalah bahwa jika para pendeta kita melakukan lebih banyak pekerjaan fisik, mereka akan menuai berkat secara kesehatan. Ini adalah kebutuhan yang positif bagi kesehatan fisik

dan kejernihan mental untuk melakukan beberapa pekerjaan manual di siang hari. Demikianlah darah dialirkan dari otak ke bagian tubuh lainnya - Surat [168, 1899](#) (Pengenjilan, [660, 661](#).)

Setiap Siswa Harus Berolahraga-Setiap siswa harus mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja secara aktif. Dengan demikian kebiasaan-kebiasaan industri akan terbentuk dan semangat

kemandirian didorong, sementara kaum muda akan terlindung dari banyak praktik-praktik jahat dan merendahkan yang sering kali merupakan hasil dari kemalasan. Dan ini semua sesuai dengan tujuan utama pendidikan, karena dengan mendorong aktivitas, ketekunan, dan kemurnian, kita menjadi selaras dengan Sang Pencipta.-[Patriarchs and Prophets, 601 \(1890\)](#)).

Latihan fisik dan juga latihan keagamaan yang dipraktekkan di sekolah-sekolah Ibrani dapat dipelajari dengan baik. Nilai dari pelatihan semacam itu tidak dihargai. Ada hubungan yang erat antara pikiran dan tubuh, dan untuk mencapai standar yang tinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, hukum yang mengendalikan tubuh kita harus diperhatikan. Untuk mendapatkan karakter yang kuat dan seimbang, kekuatan mental dan fisik harus dilatih dan dikembangkan. Pelajaran apakah yang lebih penting bagi kaum muda daripada pelajaran yang membahas tentang tubuh yang luar biasa ini yang telah dipercayakan Allah kepada kita dan **hukum-hukum** yang dengannya tubuh kita dapat dijaga kesehatannya?

Latihan Fisik Memberi Kehidupan-Ketika tubuh tidak aktif, darah mengalir dengan lamban, dan otot-otot berkurang ukuran dan kekuatannya. Latihan fisik dan penggunaan udara dan sinar matahari yang bebas-berkat yang telah dianugerahkan Surga dengan berlimpah kepada semua orang - akan memberikan kehidupan dan kekuatan kepada banyak orang yang tidak berdaya

Kerja adalah berkat, bukan kutukan. Kerja keras menjaga banyak orang, baik tua maupun muda, dari jerat orang yang "mencari-cari kesalahan".
diam atau tangan yang menganggur untuk bekerja." Janganlah seorang pun merasa malu untuk bekerja, karena kerja keras yang jujur itu memuliakan. Sementara tangan terlibat dalam tugas-tugas yang paling umum, pikiran dapat dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang tinggi dan kudus." - [The Youth's Instructor, 27 Februari 1902](#). (Pemanggilan Kita yang Tinggi, 223).

Bab 15-Faktor Emosional

Ketaatan kepada Allah Membebaskan dari Hawa Nafsu dan Dorongan - Ketaatan kepada Allah adalah kebebasan dari belenggu dosa, pembebasan dari hawa nafsu dan dorongan manusia. Manusia dapat berdiri sebagai penakluk dirinya sendiri, penakluk kecenderungannya sendiri, penakluk pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan penguasa-penguasa "kegelapan dunia ini," serta "kejahatan rohani di udara."-Menteri [Kesembuhan](#), 131 (1905).

Emosi Dikendalikan oleh Kehendak [Lihat Bab 76, "Keputusan dan Kehendak."] -Bagian Anda adalah menempatkan kehendak Anda di pihak Kristus. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada-Nya, Dia akan segera menguasai Anda, dan bekerja di dalam diri Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang berkenan kepada-Nya. Sifat alamiah Anda dibawa di bawah kendali Roh-Nya. Bahkan pikiran-pikiran Anda pun tunduk kepada-Nya.

Jika Anda tidak dapat mengendalikan impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan dengan demikian seluruh perubahan akan terjadi dalam hidup Anda. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Hidup Anda bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda memiliki kekuatan dari Allah yang

[124] berpegang teguh pada kekuatan-Nya; dan hidup yang baru, bahkan hidup dalam iman, menjadi mungkin bagimu - [Christian Temperance and Bible Hygiene](#), 148 (*My Life Today*, 318).

Emosi yang Terkendali oleh Nalar dan Hati Nurani-Kekuatan kebenaran seharusnya cukup untuk menopang dan menghibur dalam setiap kesulitan. Dengan memampukan pemiliknya untuk menang atas penderitaan, agama Kristus menyatakan nilai sejatinya. Agama ini membawa selera, nafsu, dan emosi di bawah kendali akal budi dan ilmu pengetahuan, dan mendisiplinkan pikiran untuk mengalir dalam saluran yang sehat. Dan kemudian lidah tidak akan dibiarkan

untuk menghina Allah dengan ungkapan-ungkapan yang penuh dosa." - Testimonies [for the Church 5:314 \(1885\)](#).

Melakukan Kehendak Allah Melawan Perasaan dan Emosi (nasihat untuk seorang pemuda)-Bukanlah perasaan Anda, emosi Anda, yang membuat Anda menjadi anak Allah, tetapi melakukan kehendak Allah. Hidup yang berguna

ada di hadapan Anda jika kehendak Anda menjadi kehendak Allah. Maka kamu dapat berdiri dalam kedewasaanmu yang diberikan Allah, sebagai teladan perbuatan baik.

Anda kemudian akan membantu mempertahankan aturan disiplin alih-alih membantu melanggarnya. Anda kemudian akan membantu menjaga ketertiban alih-alih meremehkannya dan menghasut ketidakteraturan hidup dengan tindakan Anda sendiri.

Aku berkata kepadamu dalam takut akan Allah: Aku tahu apa yang dapat kamu perbuat, jikalau kehendakmu diletakkan di pihak Allah. "Kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" (1 Korintus 3:9). Anda mungkin melakukan pekerjaan Anda untuk waktu dan kekekalan sedemikian rupa sehingga dapat bertahan dalam ujian penghakiman. Maukah Anda mencobanya? Maukah Anda sekarang berbalik menghadapinya? Anda adalah objek dari kasih dan syafaat Kristus. Maukah Anda sekarang berserah diri kepada Allah dan menolong mereka yang ditempatkan sebagai penjaga untuk menjaga kepentingan pekerjaan-Nya, alih-alih menyebabkan mereka bersedih hati dan patah semangat?

Kegelisahan dan Ketidakpuasan Berubah (jaminan menjadi satu dalam keseimbangan) -Ketika Anda datang untuk menerima Kristus sebagai pribadi Anda

Juruselamat, akan ada perubahan yang nyata di dalam dirimu; kamu akan bertobat, [125]
dan Tuhan Yesus oleh Roh Kudus-Nya akan berdiri di sampingmu. Akan ada
tidak lagi menjadi kegelisahan dan ketidakpuasan yang Anda miliki.

Anda suka berbicara. Jika perkataanmu memuliakan Allah, maka tidak akan ada dosa di dalamnya. Tetapi engkau tidak menyadari kedamaian dan kelegaan serta kenikmatan dalam melayani Tuhan. Engkau tentu saja bukan orang yang bertobat untuk melakukan kehendak Allah, oleh karena itu engkau tidak dapat merasakan pengaruh Roh Kudus yang menyemangati dan menghidupkan.

Ketika Anda memutuskan bahwa Anda tidak dapat menjadi seorang Kristen dan tetap melakukan apa yang Anda inginkan, ketika Anda menyadari bahwa Anda harus menyerahkan kehendak Anda pada kehendak Tuhan, maka Anda dapat memenuhi undangan Kristus, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku,

karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." ([Matius 11:28-30](#)) Naskah 13, 1897.

Kendalikan Emosi Batin-Anda dapat bersukacita jika Anda dapat menundukkan pikiran Anda kepada kehendak Kristus. Anda tidak boleh menunda-nunda, tetapi selidikilah dengan cermat hati Anda sendiri dan matikanlah diri Anda setiap hari.

Anda dapat bertanya: Bagaimana saya dapat menguasai tindakan saya sendiri dan mengendalikan emosi dalam diri saya?

Banyak orang yang tidak mengaku mengasihi Allah mengendalikan roh mereka sampai batas tertentu tanpa bantuan kasih karunia Allah yang istimewa. Mereka memupuk pengendalian diri. Ini sungguh merupakan teguran bagi mereka yang tahu bahwa dari Allah mereka dapat memperoleh kekuatan dan kasih karunia, tetapi tidak menunjukkan kasih karunia Roh. Kristus adalah teladan kita. Ia lemah lembut dan rendah hati. Belajarlah dari Dia dan tirulah teladan-Nya. Putra Allah tidak bercacat. Kita harus mengarah pada kesempurnaan ini dan menang sebagaimana Ia menang jika kita ingin mendapat tempat duduk di sebelah kanan-Nya - [Testimonies for the Church 3:336 \(1873\)](#).

- [126] **Emosi Dapat Berubah Seperti Awan-Tetapi** haruskah kita menunggu sampai kita merasa bahwa kita telah disucikan? Tidak; Kristus telah berjanji bahwa "jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" ([1 Yohanes 1:9](#)). Anda dibuktikan tentang Allah melalui Firman Allah. Anda tidak perlu menunggu emosi yang luar biasa sebelum Anda percaya bahwa Allah telah mendengar Anda; perasaan tidak seharusnya menjadi kriteria Anda, karena emosi dapat berubah-ubah seperti awan. Anda harus memiliki sesuatu yang kokoh sebagai fondasi iman Anda. Firman Tuhan adalah firman dengan kuasa yang tak terbatas yang dapat Anda andalkan, dan Dia telah berfirman, "Mintalah, maka kamu akan menerima." Pandanglah ke Kalvari. Bukankah Yesus telah berkata bahwa Dia adalah pembela Anda? Bukankah Dia telah mengatakan bahwa jika Anda meminta apa pun dalam nama-Nya, Anda akan menerimanya? Anda tidak boleh bergantung pada kebaikan atau perbuatan baik Anda sendiri. Anda harus datang bergantung pada Matahari kebenaran, percaya bahwa Kristus telah menanggung dosa-dosa Anda dan memperhitungkan kebenaran-Nya kepada Anda - [The Signs of the Times, 12 Desember 1892. \(Selected Messages 1:328.\)](#) **Perasaan Bukanlah Pengaman yang Pasti-Perasaan** sering kali menipu, perasaan bukanlah pengaman yang pasti, karena perasaan berubah-ubah dan bergantung pada keadaan luar. Banyak yang tertipu dengan mengandalkan kesan-kesan yang sensasional. Ujiannya adalah: Apa yang sedang Anda lakukan bagi Kristus? Pengorbanan apa yang sedang Anda lakukan? Kemenangan-kemenangan apa yang Anda

peroleh? Roh yang mementingkan diri sendiri dikalahkan, godaan **untuk** melalaikan tugas dilawan, **hasrat** diredam, dan ketaatan yang penuh sukacita diberikan kepada kehendak Kristus adalah bukti yang jauh lebih besar bahwa Anda adalah anak Allah daripada kesalehan yang kejang-kejang dan agama **yang** emosional. (1876).

Orang Kristen Tidak Boleh Tunduk pada Emosi [[Lihat Apendiks A](#), 807, "Nasihat untuk Wanita Paruh Baya yang Tertekan," dan [Apendiks B](#), 811, "Kepercayaan yang Tersirat Tanpa Menghiraukan Perubahan Suasana Emosional."] -Anak-anak Allah tidak boleh tunduk pada

perasaan dan emosi. Ketika mereka berfluktuasi antara pengharapan dan ketakutan, [127] hati Kristus terluka; karena Dia telah memberi mereka bukti yang tidak salah lagi.

idensi dari kasih-Nya. Dia ingin mereka melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan

Maka hati mereka akan menjadi seperti kecapi yang kudus di tangan-Nya, yang setiap dawaiannya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang diutus Allah untuk menghapus dosa-dosa dunia.-[Surat 2, 1914 \(Testimonies to the Ministers and Gospel Workers, 518, 519\)](#).

Kristus Memberi Penguasaan atas Kecenderungan Alamiah- **Kristus** datang ke dunia ini dan menjalankan hukum Allah agar manusia dapat memiliki penguasaan yang sempurna atas kecenderungan alamiah yang merusak jiwa. Tabib jiwa dan tubuh, Dia memberikan kemenangan atas hawa nafsu yang berperang. Ia telah menyediakan segala fasilitas, sehingga manusia dapat memiliki kesempurnaan karakter - [The Ministry of Healing, 130, 131 \(1905\)](#).

Pengangkatan Perasaan Tidak Ada Bukti Pertobatan-Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, maka mereka telah bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka sering berdoa dan berdoa dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada saat itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin kencang datang, rumah mereka tersapu bersih." - [The Youth's Instructor, 26 September 1901. \(S.D.A. Bible Commentary 4:1164\)](#).

Perasaan Tidak Tenang Terkadang Baik-Perasaan tidak tenang dan rindu akan rumah atau kesepian mungkin untuk kebaikan Anda. Bapa surgawi Anda bermaksud mengajar Anda untuk menemukan di dalam Dia persahabatan, kasih, dan penghiburan yang akan memuaskan harapan dan keinginan Anda

yang paling tulus Satu-satunya keselamatan dan kebahagiaan Anda adalah dengan menjadikan Kristus sebagai penasihat Anda yang tetap. Engkau dapat berbahagia di dalam Dia jika engkau tidak memiliki teman lain di dunia yang luas ini.-Surat [2b, 1874](#) ([Panggilan Mulia Kita, 259](#)).

Tuhan Ingin Mengganggu Pikiran-Kristus melihat manusia begitu larut dalam kekhawatiran duniawi dan kebingungan bisnis sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk berkenalan dengan-Nya. Bagi mereka, surga adalah tempat yang asing, karena mereka telah kehilangannya dari perhitungan mereka. Tidak akrab dengan

Hal-hal surgawi, mereka bosan mendengarnya. Mereka tidak suka pikiran mereka diganggu tentang kebutuhan keselamatan mereka, dan lebih memilih untuk terlibat dalam hiburan. Tetapi Tuhan ingin mengganggu pikiran mereka, agar mereka dapat dituntun untuk berpegang pada realitas yang kekal. Dia sungguh-sungguh bersama mereka. Sangat, sangat segera mereka semua akan mengenal Dia, entah mereka mau atau tidak mau.-Naskah [105, 1901](#).

Tidak Terlana dalam Mempelajari Emosi Diri Sendiri- **Bukanlah hal yang** bijaksana untuk melihat diri kita sendiri dan mempelajari emosi kita. Jika kita melakukan hal ini, musuh akan menghadirkan kesulitan dan godaan yang melemahkan iman dan menghancurkan keberanian. Mempelajari emosi kita secara dekat dan memberi jalan kepada perasaan kita berarti menghibur keraguan dan melibatkan diri kita dalam kebingungan. Kita harus memalingkan pandangan kita dari diri sendiri kepada Yesus - [The Ministry of Healing, 249 \(1905\)](#).

Bagian 4-Kepribadian yang Bertumbuh [129]

[130]

Bab 16-Pengaruh Prenatal

[131]

Pentingnya Pengaruh Pranatal-Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele, tetapi surga tidak menganggap demikian. Pesan yang dikirim oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat, menunjukkan bahwa hal ini layak untuk kita pikirkan dengan seksama.

Jiwa yang Puas Mempengaruhi Keturunan-Setiap wanita yang akan menjadi seorang ibu, apa pun lingkungannya, harus senantiasa mendorong disposisi yang bahagia, ceria, dan puas, karena mengetahui bahwa untuk semua usahanya ke arah ini, ia akan dibalas sepuluh kali lipat dalam karakter fisik, serta moral, keturunannya. Bukan hanya itu saja. Dengan kebiasaan, ia dapat membiasakan dirinya untuk berpikir ceria, dan dengan demikian mendorong kondisi pikiran yang bahagia dan memancarkan cerminan ceria dari kebahagiaan jiwanya kepada keluarganya dan orang-orang yang bergaul dengannya.

Dan dalam tingkat yang sangat tinggi, kesehatan fisiknya akan meningkat. Sebuah kekuatan akan diberikan kepada sumber-sumber kehidupan, darah tidak akan bergerak lamban, seperti yang akan terjadi jika ia menyerah pada kesedihan dan kesuraman. Kesehatan mental dan moralnya disegarkan oleh semangatnya yang menggelora - *The Review and Herald*, 25 Juli 1899. (Nasihat-nasihat [tentang Kesehatan](#), 79.)

[132] **Perasaan Ibu Membentuk Watak Anak yang Belum** Lahir-Pikiran dan perasaan ibu akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap warisan yang dia berikan kepada anaknya. Jika ia membiarkan pikirannya berkutat pada perasaannya sendiri, jika ia menuruti keegoisannya sendiri, jika ia pemarah dan suka menuntut, watak anaknya akan menjadi saksi atas fakta tersebut. Demikianlah banyak orang telah menerima sebagai hak kesulungan kecenderungan-kecenderungan yang hampir tidak dapat ditaklukkan kepada kejahatan.-*Tanda-Tanda Zaman*, 13 September 1910. (Kesederhanaan, 171.)

Jika sang ibu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang

benar, jika ia tidak mudah tersinggung dan menyangkal diri, jika ia baik hati, lembut, dan tidak mementingkan diri sendiri,

dia dapat memberikan sifat-sifat karakter yang sama yang berharga kepada anaknya."-Kementerian [Penyembuhan, 373 \(1905\)](#).

Pengaruh Damai Pranatal-Dia yang mengharapkan untuk menjadi seorang ibu harus menjaga jiwanya di dalam kasih Allah. Pikirannya harus tenang; ia harus beristirahat di dalam kasih Yesus, mempraktekkan perkataan Kristus. Ia harus ingat bahwa ibu adalah seorang pekerja bersama dengan Allah - [The Signs of the Times, 9 April 1896. \(The Adventist Home, 259\)](#).

Ayah Harus Mengenal Hukum Fisik-Kekuatan ibu harus dihargai dengan lembut. Alih-alih menghabiskan tenaganya yang berharga untuk melakukan pekerjaan yang melelahkan, perawatan dan bebannya harus dikurangi. Seringkali suami dan ayah tidak terbiasa dengan hukum-hukum fisik yang harus dipahami olehnya demi kesejahteraan keluarganya. Karena sibuk dengan perjuangan mencari nafkah, atau berusaha untuk memperoleh kekayaan dan terdesak oleh kekhawatiran dan kebingungan, ia membiarkan istri dan ibu menanggung beban-beban yang membebani kekuatannya pada saat-saat yang paling kritis, dan menyebabkan kelemahan dan penyakit." - [Ministry of Healing, 373 \(1905\)](#).

Anak-anak Dirampok dari Elastisitas Mental-Jika seorang ibu dirampas dari perawatan dan kenyamanan yang seharusnya ia miliki, jika ia dibiarkan mengurus tenaganya melalui pekerjaan yang berlebihan atau melalui kegelisahan dan kesuraman, anak-anaknya akan dirampok dari kekuatan vital dan dari para pria. elastisitas dan daya apung yang ceria yang harus mereka warisi. Jauh lebih baik [133] akan membuat hidup ibu cerah dan ceria, untuk melindunginya dari kekurangan, kerja paksa, dan perawatan yang menyedihkan, dan biarkan anak-anak mewarisi konstitusi yang baik sehingga mereka dapat berjuang melalui kehidupan dengan kekuatan energik mereka sendiri.

Kebutuhan Ibu Tidak Boleh Diabaikan-Kebutuhan fisik ibu tidak boleh diabaikan. Dua kehidupan bergantung padanya, dan keinginannya harus diperhatikan dengan penuh kasih, kebutuhannya harus dipenuhi dengan baik. Tetapi pada saat ini, di atas segalanya, ia harus menghindari, dalam hal makanan dan segala hal lainnya, segala sesuatu yang dapat mengurangi kekuatan fisik dan mentalnya. Atas perintah Allah sendiri, ia ditempatkan di bawah kewajiban yang paling serius untuk melakukan pengendalian diri." - [The Ministry of Healing, 373 \(1905\)](#).

Tanggung **Jawab Istri-Wanita** yang memiliki prinsip dan yang mendapat arahan dengan baik tidak akan meninggalkan kesederhanaan pola makan saat ini

(kehamilan) dari yang lainnya. Mereka akan mempertimbangkan bahwa kehidupan lain bergantung pada mereka dan akan berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka, dan terutama dalam pola makan - Testimonies [for the Church 2:382 \(1870\)](#).

Keturunan yang Tidak Bersalah Akan Menjadi Penderita-Anak-anak yang sakit dilahirkan karena pemuasan nafsu makan oleh orang tuanya. Sistem ini tidak menuntut variasi makanan yang menjadi tempat tinggal pikiran. Karena sekali di dalam pikiran, maka harus di dalam perut adalah kesalahan besar yang harus ditolak oleh para wanita Kristen. Imajinasi tidak boleh dibiarkan mengendalikan keinginan sistem. Mereka yang membiarkan selera berkuasa akan menderita hukuman karena melanggar hukum-hukum keberadaan mereka. Dan masalahnya tidak berakhir di sini; keturunan mereka yang tidak bersalah juga akan menjadi korban." - Testimonies [for the Church 2:383 \(1870\)](#).

Penasihat yang tidak bijaksana akan mendorong ibu untuk memuaskan setiap keinginan dan dorongan sebagai hal yang penting bagi kesejahteraannya

[134] keturunan. Nasihat seperti itu salah dan berbahaya. Atas perintah Allah sendiri, seorang ibu ditempatkan di bawah kewajiban yang paling serius untuk mengendalikan diri. Suara siapakah yang akan kita dengarkan - suara hikmat ilahi atau suara takhayul manusia - The [Signs of the Times, 26 Februari 1902](#).

Ibu Hamil Membentuk Kebiasaan Menyangkal Diri - Ibu yang menjadi guru yang baik bagi anak-anaknya harus, sebelum kelahiran mereka, membentuk kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri; karena ia menularkan sifat-sifatnya sendiri, sifat-sifat karakternya yang kuat maupun yang lemah kepada mereka. Musuh jiwa-jiwa memahami hal ini jauh lebih baik daripada kebanyakan orang tua. Dia akan membawa godaan kepada sang ibu, karena dia tahu bahwa jika dia tidak melawannya, dia dapat mempengaruhi anaknya melalui sang ibu. Satu-satunya harapan sang ibu adalah di dalam Tuhan. Dia dapat melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan kasih karunia dan kekuatan. Dia tidak akan mencari pertolongan dengan sia-sia. Dia akan memampukannya untuk menularkan kepada keturunannya sifat-sifat yang akan menolong mereka memperoleh keberhasilan dalam kehidupan ini dan memenangkan kehidupan kekal.-[Tanda-Tanda Zaman, 26 Februari 1902](#). (Nasihat-nasihat tentang Diet dan Makanan, 219.)

Dasar Karakter yang Benar-Dasar karakter yang benar dalam diri manusia di masa depan dibuat kokoh oleh kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat dalam diri sang ibu sebelum kelahiran anaknya. Pelajaran ini tidak boleh dianggap tidak peduli.-Gospel [Herald](#), Februari 1880. ([The Adventist Home](#), 258.)

Ras Mengerang di **Bawah Beban Akumulasi** Kesengsaraan-
Ras mengerang di bawah beban akumulasi kesengsaraan karena

dosa-dosa generasi sebelumnya. Namun, dengan hampir tidak ada pemikiran atau kepedulian, pria dan wanita dari generasi sekarang memanjakan diri dalam ketidakbertarakan dengan berselancar dan mabuk-mabukan dan dengan demikian meninggalkan, sebagai warisan bagi generasi berikutnya, penyakit, kecerdasan yang lemah, dan moral yang cemar - Testimonies [for the Church 4:31 \(1876\)](#).

Mengidam yang Tak Terpuaskan, Keinginan yang Tidak Suci Ditularkan ke Anak Muda- Kedua orang tua menularkan karakteristik mereka sendiri, baik secara mental maupun fisik, watak dan selera mereka, kepada anak-anak mereka.... Peminum minuman keras [135] dan pengguna tembakau dapat, dan memang, menularkan keinginan mereka yang tidak pernah terpuaskan, darah yang meradang dan saraf yang mudah tersinggung, kepada anak-anak mereka. Yang tidak bermoral sering kali mewariskan keinginan-keinginan mereka yang tidak suci, dan bahkan penyakit-penyakit yang menjijikkan, sebagai warisan bagi keturunan mereka. Dan karena anak-anak memiliki kekuatan yang lebih kecil untuk menahan godaan dibandingkan dengan orang tua mereka, kecenderungannya adalah bahwa setiap generasi akan jatuh lebih rendah dan lebih rendah lagi - [Patriarchs and Prophets, 561 \(1890\)](#).

Biasanya, setiap orang yang tidak bertarak yang membesarkan anak-anak akan meneruskan kecenderungan-kecenderungannya dan kecenderungan-kecenderungan jahatnya kepada keturunannya - [The Review and Herald, 21 November 1882. \(Temperance, 170.\)](#)

Kehidupan Pranatal Simson yang Diatur oleh Tuhan-Kata-kata yang diucapkan Tuhan kepada istri Manoah mengandung sebuah kebenaran yang sebaiknya dipelajari oleh para ibu di masa kini. Dalam berbicara kepada ibu yang satu ini, Tuhan berbicara kepada semua ibu yang cemas dan bersedih pada waktu itu dan kepada semua ibu dari generasi berikutnya. Ya, setiap ibu mungkin tidak memahami tugasnya. Dia mungkin tahu bahwa karakter anak-anaknya akan sangat bergantung pada kebiasaannya sebelum kelahiran mereka dan upaya pribadinya setelah kelahiran mereka daripada pada keuntungan atau kerugian eksternal. ([Nasihat-nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 218.](#))

Allah memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan oleh anak yang dijanjikan dari Manoah, dan untuk memastikan bahwa ia memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk pekerjaan ini, maka

kebiasaan-kebiasaan ibu dan anak harus diatur dengan sangat hati-hati. Anak itu akan terpengaruh untuk kebaikan atau kejahatan oleh

kebiasaan-kebiasaan sang ibu. Ia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip dan harus mempraktikkan pertarikan dan penyangkalan diri jika ia ingin mencari kesejahteraan bagi anaknya - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 38, 1890](#). (Kesederhanaan, 90.)

Ayah dan Ibu Terlibat-Ayah dan ibu terlibat dalam tanggung jawab ini, dan mereka juga harus

[136] mencari dengan sungguh-sungguh kasih karunia ilahi sehingga pengaruh mereka dapat menjadi seperti yang Allah perkenankan. Pertanyaan dari setiap ayah dan ibu seharusnya adalah, "Apakah yang harus kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan?" Oleh banyak orang pengaruh pranatal telah dianggap remeh; tetapi instruksi yang dikirim dari surga kepada orang tua Ibrani itu, dan diulangi dua kali dengan cara yang paling tegas dan khidmat, menunjukkan bagaimana masalah ini dipandang oleh Sang Pencipta." -- [The Signs of the Times, 26 Februari 1902.](#)

Stempel Orang Tua yang Diberikan Kepada Anak-Anak-Orang tua ... dengan memanjakan diri telah memperkuat nafsu hewani mereka. Dan karena ini telah menguat, kemampuan moral dan intelektual menjadi lemah. Yang spiritual telah dikalahkan oleh yang kasar. Anak-anak dilahirkan dengan kecenderungan hewani yang sebagian besar telah berkembang, cap karakter orang tua mereka sendiri telah diberikan kepada mereka. Kekuatan otak adalah melemah, dan daya ingat menjadi lemah. Dosa-dosa orang tua akan menimpa anak-anak mereka karena orang tua telah memberi mereka cap dari kecenderungan hawa nafsu mereka sendiri - [Testimonies for the Church 2:391 \(1870\).](#)

Setan Berusaha Merendahkan Pikiran-Saya telah diperlihatkan bahwa Setan berusaha merendahkan pikiran orang-orang yang bersatu dalam pernikahan, agar ia dapat menorehkan citra kebenciannya sendiri pada anak-anak mereka

Dia dapat membentuk keturunan mereka jauh lebih mudah daripada yang dapat dilakukan-Nya terhadap orang tua, karena Dia dapat mengendalikan pikiran orang tua sehingga melalui mereka, Dia dapat memberikan cap karakter-Nya sendiri kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, banyak anak dilahirkan dengan nafsu hewani yang sebagian besar berkuasa, sementara kemampuan moral hanya sedikit berkembang - [Testimonies for the Church 2:480 \(1870\).](#)

Akal Sehat Harus Mengendalikan Jumlah Anak-Mereka yang memperbanyak jumlah anak, padahal jika mereka berkonsultasi dengan akal sehat, mereka harus tahu bahwa kelemahan fisik dan mental harus menjadi warisan mereka, adalah pelanggaran enam sila terakhir dari hukum Tuhan

[137] Mereka melakukan bagian mereka dalam meningkatkan

kemerosotan ras dan menenggelamkan masyarakat lebih rendah, dengan demikian melukai sesama mereka. Jika Tuhan begitu memperhatikan hak-hak sesama, apakah Dia tidak peduli dengan hubungan yang lebih dekat dan lebih sakral? Jika seekor burung pipit pun jatuh ke tanah tanpa pemberitahuan-Nya, apakah Dia tidak memperhatikan anak-anak yang dilahirkan ke dunia, yang sakit secara fisik dan mental, yang menderita dalam tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, sepanjang hidup mereka? Tidakkah Dia akan memanggil para orang tua untuk dimintai pertanggungjawaban, kepada siapa

Dia telah memberikan kekuatan penalaran, karena menempatkan kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi ini di latar belakang dan menjadi budak nafsu, ketika, sebagai akibatnya, generasi-generasi harus menanggung tanda kekurangan fisik, mental, dan moral mereka?" -[Healthful Living, 30, 1865](#) (Bagian 2). (Dipilih [Pesan-pesan 2:424](#)).

Berkurangnya energi yang ditransmisikan - Pria dan wanita yang menjadi sakit-sakitan dan berpenyakit sering kali dalam hubungan pernikahan mereka secara egois hanya memikirkan kebahagiaan mereka sendiri. Mereka tidak secara serius mempertimbangkan masalah ini dari sudut pandang prinsip-prinsip yang mulia dan tinggi, dengan mempertimbangkan apa yang dapat mereka harapkan dari anak cucu mereka, tetapi mengurangi energi tubuh dan pikiran, yang tidak akan mengangkat masyarakat, tetapi justru menenggelamkannya lebih rendah lagi -[Healthful Living, 28, 1865](#) (Bagian 2). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:423](#)).

Penyakit Menurun dari Generasi ke Generasi-Pria yang **sakit-sakitan** sering kali memenangkan kasih sayang wanita yang tampaknya sehat, dan karena mereka saling mencintai, mereka merasa diri mereka sangat bebas untuk menikah Jika mereka yang memasuki hubungan pernikahan hanya memikirkan diri mereka sendiri, dosanya tidak akan begitu besar. Keturunan mereka dipaksa untuk menjadi penderita oleh penyakit yang ditularkan kepada mereka. Dengan demikian penyakit telah dilestarikan dari generasi ke generasi. Mereka telah melemparkan kepada masyarakat suatu ras yang lemah, dan melakukan bagian mereka untuk memperburuk ras tersebut, dengan membuat penyakit menjadi turun-temurun, dan dengan demikian menumpuk penderitaan manusia. -[Healthful Living, 28, 1865](#) (Bagian 2). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:423](#)).

Perbedaan Usia Sebuah Faktor-Penyebab lain dari kekurangan [138] generasi sekarang dalam hal kekuatan fisik dan nilai moral adalah laki-laki dan wanita yang bersatu dalam pernikahan yang usianya jauh berbeda. Keturunan dari serikat pekerja seperti itu dalam banyak kasus, di mana usia sangat berbeda, memiliki pikiran yang tidak seimbang. Mereka juga memiliki kekurangan dalam hal kekuatan fisik. Dalam keluarga seperti itu sering muncul sifat-sifat karakter yang bervariasi, aneh, dan sering kali menyakitkan. Mereka sering meninggal sebelum waktunya, dan mereka yang mencapai

kedewasaan, dalam banyak kasus, kurang dalam kekuatan fisik dan mental serta nilai moral.

Dengan demikian, segolongan makhluk telah dilemparkan ke dunia sebagai beban bagi masyarakat. Orang tua mereka bertanggung jawab besar atas karakter yang dikembangkan oleh anak-anak mereka, yang ditransmisikan dari generasi ke generasi.

2). ([Pesan-Pesan Pilihan 2:423, 424.](#))

Allah Akan Meminta Pertanggungjawaban Kita atas Pengabaian Pranatal- Wanita tidak selalu mengikuti perintah akal dan bukannya dorongan hati. Mereka tidak merasakan tanggung jawab yang besar untuk membentuk hubungan kehidupan yang tidak akan membebani keturunan mereka dengan moral yang rendah dan hasrat untuk memuaskan selera yang rendah dengan mengorbankan kesehatan, dan bahkan nyawa. Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka dalam tingkat yang besar atas kesehatan fisik dan karakter moral yang diwariskan kepada generasi mendatang. Banyak sekali dari golongan ini yang telah menikah dan mewariskan noda-noda kelemahan fisik dan moral yang bejat kepada keturunan mereka. Pemuasan nafsu hewani dan sensualitas yang kotor telah menjadi karakter yang ditandai oleh anak cucu mereka, yang telah menurun dari generasi ke generasi, meningkatkan kesengsaraan manusia sampai pada tingkat yang menakutkan dan mempercepat [kemosotot](#) ras.

[Hidup, 27, 28, 1865](#) (Bagian 2). ([Pesan-Pesan Pilihan 2:422, 423.](#))

Orang Tua Menyediakan Perlengkapan Hidup Anak-Apa yang dilakukan orang tua

[139] adalah, bahwa sebagian besar anak-anak akan menjadi seperti itu. Kondisi fisik orang tua, watak dan selera mereka, kecenderungan mental dan moral mereka, sedikit banyak akan direproduksi pada anak-anak mereka.-Kementerian [Penyembuhan, 371 \(1905\).](#)

Membentuk Masyarakat dan Masa Depan-Semakin mulia tujuannya, semakin tinggi bakat mental dan spiritualnya, dan semakin baik kekuatan fisik orang tua, semakin baik pula perlengkapan hidup yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Dalam mengembangkan apa yang terbaik dalam diri mereka sendiri, orang tua memberikan pengaruh untuk membentuk masyarakat dan mengangkat generasi masa depan

Melalui pemuasan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk berperang dengan sukses dalam peperangan melawan kejahatan.

Terutama tanggung jawab ada di pundak ibu. Dia, yang olehnya darah kehidupan anak diberi makan dan kerangka fisiknya dibangun, memberikan kepadanya juga pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter.-

Kementerian [Penyembuhan](#), 371, 372 (1905).

Orang tua telah memberikan cap karakter kepada anak-anak mereka sendiri; dan jika beberapa sifat berkembang secara berlebihan pada seorang anak, dan anak yang lain menunjukkan fase karakter yang berbeda yang tidak menyenangkan, siapakah yang harus bersabar, sabar, dan baik hati seperti para orang tua? Siapakah yang harus bersungguh-sungguh seperti mereka untuk menanamkan dalam diri anak-anak mereka anugerah-anugerah karakter yang berharga yang dinyatakan dalam Kristus Yesus?

Para ibu tidak menghargai hak-hak istimewa dan kemungkinan-kemungkinan yang mereka miliki. Mereka tampaknya tidak memahami bahwa mereka dapat menjadi misionaris dalam arti yang paling tinggi, pekerja bersama dengan Tuhan dalam membantu anak-anak mereka untuk

membangun karakter yang simetris. Ini adalah beban besar dari pekerjaan yang diberikan Allah kepada mereka. Ibu adalah agen Allah untuk mengkristenkan

keluarganya.-[The Review and Herald, 15 September 1891.](#)

Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pengaruh Prenatal- Tujuan besar pertama yang harus dicapai dalam pelatihan anak-anak adalah kesehatan tubuh yang akan mempersiapkan jalan dalam ukuran yang besar untuk pelatihan mental dan moral. Kesehatan fisik dan moral sangat erat hubungannya. Betapa besar tanggung jawab yang dipikul oleh para orang tua ketika kita mempertimbangkan bahwa jalan yang ditempuh oleh mereka sebelum kelahiran anak-anak mereka sangat berkaitan dengan perkembangan karakter mereka setelah kelahiran mereka -[Healthful Living, 32, 1865 \(Bagian 2\).](#) ([Pesan-Pesan Terpilih 2:426](#)).

Apa yang Harus Dilakukan Orang tua mungkin telah menularkan kecenderungan kepada anak-anak mereka. yang akan mempersulit pekerjaan

mendidik dan melatih anak-anak ini untuk menjadi orang yang memiliki temperamen yang kuat dan memiliki kebiasaan yang murni dan berbudi luhur. Jika selera terhadap makanan yang tidak sehat dan terhadap obat perangsang serta narkotika telah diwariskan kepada mereka sebagai warisan dari orang tua mereka, betapa besar tanggung jawab yang harus dipikul oleh para orang tua untuk menangkalkan kecenderungan-kecenderungan jahat yang telah mereka berikan kepada anak-anak mereka! Betapa sungguh-sungguh dan tekunnya para orang tua harus bekerja untuk melakukan tugas mereka, di dalam iman dan pengharapan, terhadap

keturunan mereka yang malang!" - [Testimonies for the Church, 3:567, 568 \(1875\)](#).

Hari Perhitungan bagi Orang Tua-Ketika orang tua dan anak-anak bertemu di hari perhitungan terakhir, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Anak-anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya adalah kehancuran moral, akan berdiri berhadapan dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan yang menciptakan para pemuda ini

korup? Oh, tidak! Lalu, siapakah yang telah melakukan pekerjaan yang mengerikan ini? Bukankah dosa-dosa orang tua ditularkan kepada anak-anaknya melalui perilaku yang menyimpang?

[141] selera dan hawa nafsu? Dan bukankah pekerjaan itu diselesaikan oleh mereka yang lalai melatih mereka sesuai dengan pola yang telah Allah berikan? Sama seperti halnya mereka, semua orang tua ini akan dihakimi di hadapan Allah - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 76, 77, 1890. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 140, 141.\)](#)

Lebih dari Hikmat Manusia yang Dibutuhkan-Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi ... godaan. Bahkan sebelum anak itu lahir, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk bertarung dengan sukses dalam peperangan melawan kejahatan.-[Kementerian Penyembuhan, 371 \(1905\).](#)

Berbahagialah Mereka yang Hidupnya Mencerminkan Yang Ilahi-Berbahagialah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan sejati dari yang ilahi, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa terima kasih dan rasa hormat pada diri anak, orang tua yang kelembutan dan keadilan serta penderitaannya yang panjang menginterpretasikan kasih dan keadilan serta penderitaan Allah yang panjang kepada anak, dan yang, dengan mengajarkan anak untuk mengasihi dan mempercayai serta menaati mereka, mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapa di surga. Orang tua yang memberikan karunia seperti itu kepada seorang anak telah *m e m b e r i n y a* harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman - sebuah harta yang sama kekalnya dengan kekekalan - [The Ministry of Healing, 375, 376 \(1905\).](#)

Bab 17-Keturunan dan Lingkungan

[142]

Kekuatan Keturunan-Pertimbangkanlah kekuatan keturunan, pengaruh pergaulan dan lingkungan yang jahat, kekuatan kebiasaan yang salah. Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa di bawah pengaruh seperti itu banyak orang menjadi merosot? Dapatkah kita heran bahwa mereka lambat dalam menanggapi **upaya-upaya** untuk mengangkat mereka?

Anak-anak Sering Mewarisi Watak-Sebagai aturan, anak-anak mewarisi watak dan kecenderungan orang tua mereka dan meniru teladan mereka sehingga dosa-dosa orang tua dipraktikkan oleh anak-anak dari generasi ke generasi. Dengan demikian, kejahatan dan ketidakbenaran Ham direproduksi pada anak cucunya, membawa kutukan bagi mereka selama beberapa generasi.

Di sisi lain, betapa besar penghargaan Sem terhadap ayahnya; dan betapa termasyhurnya garis keturunan orang-orang kudus yang muncul di dalam keturunannya!

Para Ibu Harus Menginformasikan Diri Mereka Sendiri tentang Hukum Keturunan- Pada generasi sebelumnya, jika para ibu menginformasikan diri mereka sendiri tentang hukum keberadaan mereka, mereka akan memahami bahwa konstitusi mereka

Kekuatan pendidikan, serta corak moral dan mental mereka, akan terwakili dalam ukuran yang besar dalam keturunan mereka. Ketidaktahuan mereka akan hal ini, di mana begitu banyak hal yang terlibat, merupakan tindakan kriminal - **Hidup Sehat, 37, 1865** (Bagian 2). (**Pesan Terpilih**) 2:431.) [143]

Penyakit Ditularkan dari Orang Tua ke Anak-Selama beberapa generasi sejak kejatuhan, kecenderungannya terus menurun. Penyakit telah ditularkan dari orang tua kepada anak-anaknya, dari generasi ke generasi. Bahkan bayi yang masih dalam buaian pun menderita penderitaan yang disebabkan oleh dosa-dosa orang tuanya.

Musa, sejarawan pertama, memberikan catatan yang cukup jelas

tentang kehidupan sosial dan individu pada masa-masa awal sejarah dunia, tetapi kita tidak menemukan catatan bahwa seorang bayi dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, atau dungu. Tidak ada satu contoh pun yang tercatat tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Sangat jarang terjadi seorang anak laki-laki meninggal sebelum ayahnya

bahwa kejadian seperti itu dianggap layak untuk dicatat: "Haran meninggal sebelum ayahnya, Terah." Para bapa leluhur dari Adam hingga Nuh, dengan beberapa pengecualian, hidup hampir seribu tahun. Sejak saat itu, rata-rata usia hidup manusia semakin menurun.

Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, umat manusia sudah sedemikian rusaknya sehingga tidak hanya orang tua tetapi juga orang setengah baya dan orang muda dibawa dari setiap kota kepada Juruselamat untuk disembuhkan dari penyakit-penyakit mereka.-Kristen [Temperance and Bible Hygiene, 7, 8, 1890](#). (Nasihat-nasihat [tentang Diet dan Makanan, 117, 118](#).)

Anak-Anak Harus Hindari Kebiasaan Orang Tua yang Salah-Penyakit tidak pernah datang tanpa sebab. Jalannya sudah disiapkan dan penyakit diundang dengan mengabaikan hukum kesehatan. Banyak yang menderita sebagai akibat dari pelanggaran orang tua mereka. Meskipun mereka tidak bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan oleh orang tua mereka, namun tetap saja merupakan tugas mereka untuk memastikan apa yang merupakan pelanggaran dan apa yang bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum kesehatan. Mereka harus menghindari kebiasaan-kebiasaan yang salah dari orang tua mereka dan dengan hidup yang benar menempatkan diri mereka dalam kondisi yang lebih baik.-Kementerian [Penyembuhan, 234 \(1905\)](#).

[144] **Dosa Nenek Moyang Memenuhi Dunia Dengan Penyakit-Nenek moyang** kita telah mewariskan kepada kita kebiasaan dan selera yang memenuhi dunia dengan penyakit. Dosa-dosa orang tua, melalui perilaku yang menyimpang, dengan kekuatan yang menakutkan, diturunkan kepada anak-anaknya hingga generasi ketiga dan keempat. Pola makan yang buruk dari banyak generasi, kebiasaan rakus dan memanjakan diri sendiri dari orang-orang, memenuhi rumah-rumah miskin, penjara-penjara, dan rumah sakit jiwa kita. Ketidakbertarakan dalam minum teh dan kopi, anggur, bir, rum, dan brendi, serta penggunaan tembakau, candu, dan narkotika lainnya telah mengakibatkan kemerosotan mental dan fisik yang besar, dan kemerosotan ini terus meningkat - [The Review and Herald, 29 Juli 1884](#). (Nasihat [tentang Kesehatan, 49](#).)

Nafsu untuk Merangsang-Bagi beberapa orang, sama sekali tidak aman untuk memiliki anggur atau sari buah anggur di dalam rumah. Mereka telah mewarisi selera terhadap stimulan yang terus

menerus diajak oleh Setan untuk memanjakan diri. Jika mereka menyerah pada godaannya, mereka tidak akan berhenti; nafsu makan berteriak-teriak meminta pemanjaan dan dipuaskan hingga kehancuran mereka. Otak menjadi mati rasa dan kabur; akal budi tidak lagi memegang kendali, tetapi diletakkan di leher hawa nafsu - [Testimonies for the Church 5:356, 357 \(1885\)](#).

Kejahatan Tembakau Menular ke Anak-Anak-Anak dan remaja, penggunaan tembakau menimbulkan kerugian yang tak terhitung. Praktik-praktik tidak sehat dari generasi terdahulu mempengaruhi anak-anak dan remaja masa kini. Ketidakmampuan mental, kelemahan fisik, gangguan saraf, dan keinginan yang tidak wajar ditularkan sebagai warisan dari orang tua kepada anak-anak. Dan praktik-praktik yang sama, yang diteruskan oleh anak-anak, meningkatkan dan melanggengkan hasil-hasil kejahatan. Untuk alasan ini, tidak sedikit kemerosotan fisik, mental, dan moral yang menjadi penyebab yang mengkhawatirkan. - [Kementerian Penyembuhan, 328, 329 \(1905\)](#).

Anak-anak Mewarisi Kecenderungan-Anak-anak mewarisi kecenderungan untuk salah, tetapi mereka juga memiliki banyak sifat-sifat karakter yang indah. Ini [145] harus diperkuat dan dikembangkan, sementara kecenderungan untuk berbuat jahat harus dijaga dengan hati-hati dan ditekan. Anak-anak tidak boleh disanjung, karena sanjungan adalah racun bagi mereka; tetapi orang tua harus menunjukkan sikap yang suci dan penuh kasih sayang kepada mereka, dengan demikian mereka akan memperoleh kepercayaan dan kasih." - [The Review and Herald, 24 Januari 1907](#).

Kata-kata Pujian yang Tepat-Kapan pun seorang ibu dapat mengucapkan kata-kata pujian untuk perilaku baik anak-anaknya, dia harus melakukannya. Dia harus mendorong mereka dengan kata-kata persetujuan dan tatapan cinta. Hal ini akan menjadi seperti sinar matahari bagi hati seorang anak dan akan menuntun pada penanaman harga diri dan kebanggaan karakter - [Testimonies for the Church 3:532 \(1889\)](#).

Pemarah yang Cepat Kadang-kadang Diturunkan-Beberapa orang memiliki sifat pemarah yang diturunkan kepada mereka, dan pendidikan mereka di masa kecil tidak mengajarkan mereka untuk mengendalikan diri. Dengan temperamen yang berapi-api ini, iri hati dan **cemburu** sering kali menyatu - [Testimonies for the Church 2:74 \(1868\)](#).

Setan Mengambil Keuntungan dari Kelemahan yang Diwariskan-Dalam kekuatan kita sendiri, mustahil bagi kita untuk menyangkal teriakan sifat alamiah kita yang telah jatuh ke dalam dosa. Melalui saluran ini, Setan akan membawa percobaan kepada kita. Kristus tahu bahwa musuh akan datang kepada setiap manusia untuk mengambil keuntungan dari kelemahan yang

diwariskan dan dengan tipu dayanya yang palsu untuk menjerat semua orang yang tidak mengandalkan Allah. Dan dengan melewati tanah yang harus dilalui manusia, Tuhan kita telah mempersiapkan jalan bagi kita untuk menang. Bukanlah kehendak-Nya bahwa kita harus ditempatkan pada posisi yang tidak menguntungkan dalam konflik dengan Iblis. "Kuatkanlah hatimu," kata-Nya.

berkata; "Aku telah mengalahkan dunia" ([Yohanes 16:33](#)) - [The Desire of Ages, 122, 123 \(1898\)](#).

Pertobatan Mengubah Kecenderungan yang Diwariskan- Konversi yang tulus mengubah kecenderungan yang diwariskan dan dikembangkan menjadi salah. The

[146] Agama Allah adalah sebuah kain yang kokoh, terdiri dari benang-benang yang tak terhitung jumlahnya dan ditenun dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya hikmah yang berasal dari Allah yang dapat menyempurnakan kain ini. Ada banyak sekali jenis kain yang pada awalnya memiliki penampilan yang bagus, tetapi tidak dapat bertahan dalam ujian. Mereka luntur. Warna-warnanya tidak cepat. Di bawah panasnya musim panas, mereka memudar dan hilang. Kain itu tidak tahan terhadap penanganan yang kasar.-[Surat 105, 1893 \(The S.D.A. Bible Commentary 6:1101\)](#).

Jangan Diperbudak oleh Warisan-Pertanyaan yang perlu kita pertimbangkan adalah, Sudahkah kita memiliki sifat-sifat Kristus? Alasan tidak ada gunanya. Semua keadaan, semua selera dan nafsu, seharusnya menjadi hamba bagi orang yang takut akan Tuhan, bukan penguasa atas dirinya. Orang Kristen tidak boleh diperbudak oleh kebiasaan atau kecenderungan yang turun-temurun atau yang dibudidayakan." - [Testimonies for Ministers and Workers, 9, 1897, 56](#). (Kesaksian-kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 421).

Malaikat Membantu Melawan Kecenderungan-kecenderungan **Ini - Malaikat** selalu hadir di mana mereka paling dibutuhkan. Mereka ada bersama mereka yang memiliki pertempuran yang paling sulit untuk dilawan, bersama mereka yang harus berjuang melawan kecenderungan dan kecenderungan turun-temurun, yang lingkungan rumahnya adalah yang paling mengecilkan hati.-[The Review and Herald, 16 April 1895](#). ([My Life Today, 303](#)).

Iman Memurnikan Ketidaksempurnaan yang Diwariskan - Mereka yang melalui pemahaman yang cerdas akan Kitab Suci memandang salib dengan benar, mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, memiliki fondasi yang teguh bagi iman mereka. Mereka memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa dari segala ketidaksempurnaan yang diwariskan dan dikembangkan - [Testimonies for the Church 6:238 \(1900\)](#).

Dampak Lingkungan yang Luas-Kita hidup dalam suasana

sihir setan. Musuh akan menenun mantra kecemaran di sekitar setiap jiwa yang tidak dibentengi oleh kasih karunia Kristus. Pencobaan akan datang; tetapi jika kita berjaga-jaga terhadap musuh dan menjaga keseimbangan pengendalian diri dan kemurnian, roh-roh penggoda tidak akan memiliki pengaruh atas diri kita. Mereka yang tidak melakukan apa pun untuk mendorong godaan akan memiliki kekuatan untuk menahannya ketika godaan itu

datang, tetapi mereka yang membiarkan diri mereka berada dalam suasana kejahatan hanya akan menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka dikalahkan dan jatuh dari ketabahan mereka. Di masa depan, akan terlihat alasan-alasan yang baik untuk peringatan-peringatan yang diberikan mengenai roh-roh penggoda. Kemudian akan terlihat kekuatan dari perkataan Kristus, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)) - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 257 \(1913\)](#).

Putri-putri Lot Dirusak oleh Lingkungan yang Jahat-Lot hanya tinggal sebentar saja di Zoar. Kejahatan merajalela di sana seperti di Sodom, dan dia takut untuk tinggal, kalau-kalau kota itu dihancurkan. Tidak lama kemudian, Zoar dihancurkan, seperti yang telah Tuhan rencanakan. Lot pergi ke pegunungan dan tinggal di sebuah gua, menanggalkan segala sesuatu yang membuat dia berani menundukkan keluarganya kepada pengaruh kota yang jahat. Namun kutukan Sodom mengikutinya bahkan sampai di sini. Perilaku berdosa putri-putrinya adalah hasil dari pergaulan jahat di tempat yang keji itu. Kerusakan moralnya telah begitu menyatu dengan karakter mereka sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat. Satu-satunya keturunan Lot, yaitu orang Moab dan Amon, adalah suku-suku yang keji, penyembah berhala, pemberontak terhadap Allah dan musuh bebuyutan umat-Nya - [Patriarchs and Prophets, 167, 168 \(1890\)](#).

Menjauhi Pergaulan **Jahat** - Hanya **sedikit** yang menyadari pentingnya menjauhi, sejauh mungkin, semua pergaulan yang tidak bersahabat dengan kehidupan beragama. Dalam memilih lingkungan, hanya sedikit yang menjadikan kemakmuran rohani sebagai pertimbangan pertama.

Para orang tua berbondong-bondong membawa keluarga mereka ke kota karena mereka merasa lebih mudah mendapatkan penghidupan di sana daripada di desa. Anak-anak, yang tidak memiliki kegiatan saat tidak bersekolah, mendapatkan pendidikan jalanan.

Dari pergaulan yang jahat, mereka memperoleh kebiasaan-kebiasaan yang buruk dan sia-sia. Dari teman yang jahat, mereka memperoleh kebiasaan-kebiasaan yang buruk.

orang tua melihat semua ini; tetapi akan membutuhkan pengorbanan untuk memperbaiki kesalahan mereka,

dan mereka tetap tinggal di mana mereka berada sampai Setan mendapatkan kendali penuh atas anak-anak mereka. Lebih baik mengorbankan setiap dan semua pertimbangan duniawi daripada membahayakan jiwa-jiwa yang berharga yang telah diserahkan kepada pemeliharaanmu - [Testimonies for the Church 5:232 \(1882\)](#).

Berdiam di dalam Suasana Surga-Kita harus dibimbing oleh teologi yang benar dan akal sehat. Jiwa kita harus dikelilingi oleh atmosfer surga. Pria dan wanita harus menjaga diri mereka sendiri; mereka harus selalu berjaga-jaga, tidak mengizinkan perkataan atau tindakan yang akan menyebabkan kebaikan mereka dibicarakan. Barangsiapa yang mengaku sebagai

Seorang pengikut Kristus harus menjaga dirinya sendiri, menjaga dirinya tetap murni dan tidak tercemar dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pengaruhnya terhadap orang lain haruslah membangkitkan semangat. Hidupnya harus memantulkan sinar terang Matahari kebenaran - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 257, 258 \(1913\)](#).

Bias Masa Kecil Membentuk Takdir-Pada usia yang sangat dini, anak-anak menjadi rentan terhadap pengaruh-pengaruh yang melemahkan semangat, tetapi para orang tua yang mengaku sebagai orang Kristen tampaknya tidak dapat melihat kejahatan dari cara mereka mendidik. Oh, kiranya mereka menyadari bahwa bias yang diberikan kepada seorang anak pada tahun-tahun awalnya akan memberikan kecenderungan karakter dan membentuk takdirnya, baik untuk kehidupan kekal atau kematian kekal! Anak-anak rentan terhadap kesan-kesan moral dan rohani, dan mereka yang dilatih dengan bijaksana di masa kecil mungkin kadang-kadang keliru, tetapi mereka tidak akan tersesat jauh." - [The Signs of the Times, 16 April 1896](#). ([Bimbingan bagi Anak-Anak, hal. 198](#)).

Orang Tua Bertanggung Jawab Besar-Orang tua bertanggung jawab besar atas cetakan yang diberikan pada karakter anak-anak mereka. Mereka harus mengarah pada simetri dan proporsi. Hanya ada sedikit orang yang memiliki pikiran yang seimbang karena orang tua sangat lalai dalam menjalankan tugas mereka untuk menstimulasi sifat-sifat yang lemah dan menekan sifat-sifat yang salah. Mereka tidak ingat bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk memperhatikan kecenderungan setiap anak, bahwa adalah tugas mereka untuk melatih anak-anak mereka pada kebiasaan yang benar dan cara berpikir yang benar - [Testimonies for the Church 5:319 \(1885\)](#).

[149] **Mulailah dari Masa Bayi-Pekerjaan** orang tua harus dimulai dari anak pada masa pertumbuhannya, agar ia dapat menerima kesan karakter yang benar sebelum dunia menaruh capnya di dalam pikiran dan hatinya - [The Review and Herald, 30 Agustus 1881 \(Child Guidance, 193\)](#).

Pentingnya Tiga Tahun Pertama Kehidupan-Bunda, pastikan Anda mendisiplinkan anak-anak Anda dengan benar selama tiga tahun pertama kehidupan mereka. Jangan biarkan mereka membentuk keinginan dan kemauan mereka. Ibu harus memikirkan anaknya. Tiga tahun pertama adalah waktu untuk

membengkokkan ranting kecil. Para ibu harus memahami pentingnya periode ini. Pada saat itulah fondasi diletakkan.-Naskah 64, 1899. ([Bimbingan Anak, 194.](#))

Tujuh Tahun Pertama Banyak Berhubungan dengan Pembentukan Karakter-Tidak ada yang lebih penting dari pendidikan anak sejak dini. Pelajaran yang dipelajari anak selama

Tujuh tahun pertama kehidupan lebih banyak berhubungan dengan pembentukan karakternya daripada semua yang dipelajarinya di tahun-tahun berikutnya. -Naskah 2, 1903. ([Child Guidance, 193.](#))

Pelajaran Pertama Jarang Terlupakan-Baik bayi, anak-anak, maupun remaja tidak boleh mendengar perkataan yang tidak sabar dari ayah, ibu, atau anggota rumah tangga mana pun, karena mereka menerima kesan-kesan sejak dini, dan apa yang diajarkan oleh orang tua kepada mereka hari ini, akan mereka ingat sampai hari esok, dan keesokan harinya, dan keesokan harinya lagi. Pelajaran pertama yang diberikan kepada anak jarang sekali dilupakan

Kesan yang dibuat di hati pada awal kehidupan akan terlihat setelah bertahun-tahun kemudian. Kesan-kesan itu mungkin terkubur, tetapi jarang sekali terlupakan - [Naskah 57, 1897.](#) ([Bimbingan Anak, 193, 194.](#))

Perkembangan Fisik Awal-Selama enam atau tujuh tahun pertama kehidupan seorang anak, perhatian khusus harus diberikan pada pelatihan fisiknya, bukan pada kecerdasannya. Setelah periode ini, jika kondisi fisiknya baik, pendidikan keduanya harus mendapat perhatian.

Masa kanak-kanak berlangsung hingga usia enam atau tujuh tahun. Hingga periode ini, anak-anak harus dibiarkan seperti anak domba, berkeliaran di sekitar rumah dan di halaman, dengan semangat yang meluap-luap, melompat-lompat, bebas dari perawatan dan masalah. [150]

Orang tua, terutama ibu, harus menjadi satu-satunya guru bagi pikiran bayi tersebut. Mereka tidak boleh mendidik dari buku. Anak-anak pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mempelajari hal-hal yang ada di alam. Mereka akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang mereka lihat dan dengar, dan orang tua harus meningkatkan kesempatan untuk mengajar dan dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan kecil ini. Dengan cara ini, mereka dapat memperoleh keuntungan dari musuh dan membentengi pikiran anak-anak mereka dengan menabur benih yang baik di dalam hati mereka, tanpa menyisakan ruang bagi yang buruk untuk berakar. Petunjuk-petunjuk penuh kasih sayang dari seorang ibu pada usia yang masih kecil merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak dalam pembentukan karakter mereka." ([Pesan-](#)

[pesan Pilihan 2:437](#)).

Perhatian Khusus untuk Anak Pertama-Anak pertama terutama harus dididik dengan penuh perhatian, karena ia akan mendidik anak-anak lainnya. Anak-anak tumbuh sesuai dengan pengaruh orang-orang yang mengelilinginya. Jika mereka ditangani oleh orang-orang yang berisik dan gaduh, mereka akan menjadi berisik dan hampir tak tertahankan.-Naskah [64, 1899](#). ([Bimbingan Anak, 27](#).)

Lingkungan yang Berbeda untuk Anak yang Berbeda-Ada beberapa anak yang membutuhkan lebih banyak disiplin yang sabar dan pelatihan yang baik daripada yang lain. Mereka telah menerima warisan sifat-sifat karakter yang tidak menjanjikan, dan karena itu mereka membutuhkan lebih banyak simpati dan kasih. Dengan kerja keras, mereka yang bandel ini dapat dipersiapkan untuk suatu tempat dalam pekerjaan Guru. Mereka mungkin memiliki kekuatan yang belum berkembang, yang ketika dibangkitkan, akan memungkinkan mereka untuk mengisi tempat yang jauh lebih dulu daripada mereka yang lebih banyak diharapkan.-[Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 115, 116 \(1913\).](#)

[151] **Kebiasaan Jarang Berubah di Kemudian Hari**-Apa yang dilihat dan didengar oleh anak akan menggambar garis-garis yang dalam pada pikiran yang lembut, yang tidak ada keadaan dalam hidup yang dapat sepenuhnya menghilangkan. Akal budi kini mulai terbentuk dan afeksi menerima arahan dan kekuatan. Tindakan yang diulang-ulang dalam suatu hal tertentu akan menjadi kebiasaan. Hal ini dapat dimodifikasi dengan latihan yang keras, di akhirat, tetapi jarang sekali berubah - [The Gospel Herald, Januari, 1880. \(Bimbingan bagi Anak-Anak, 199, 200.\)](#)

Pengaruh Kebaikan yang Menyembuhkan-Di bawah pengaruh kelemahlembutan, kebaikan, dan kelemahlembutan, tercipta suasana yang akan menyembuhkan dan bukan menghancurkan-Surat [320, 1906 \(My Life Today, 152.\)](#)

Kasih Manusiawi Harus Bersumber dari Kasih Ilahi-Hanya di dalam Kristuslah persekutuan pernikahan dapat terbentuk dengan aman. Kasih manusiawi haruslah menarik ikatan yang paling erat dari kasih ilahi. [Hanya di mana Kristus memerintah, di situlah terdapat kasih sayang yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri - [The Ministry of Healing, 358 \(1905\)](#)].

Mencapai Cita-cita Allah-Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, daripada yang dapat ditenun oleh alat tenun dari bumi. Hasilnya bukanlah kain tisu, melainkan sebuah tekstur yang akan tahan terhadap pemakaian, ujian, dan cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas dari cinta yang abadi - [The Ministry of Healing, 362 \(1905\)](#)].

Pertimbangkan Setiap Sentimen dalam Merenungkan Pernikahan-Mari

Mereka yang sedang merenungkan pernikahan mempertimbangkan setiap sentimen dan [153] memperhatikan setiap perkembangan karakter pada orang yang mereka

berpikir untuk menyatukan tujuan hidup mereka. Biarlah setiap langkah menuju ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang tulus untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan setelah kematian baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah - [The Ministry of Healing, 359 \(1905\)](#)].

Penyatuan yang Sesungguhnya Adalah Pekerjaan

Bertahun-tahun-Betapapun hati-hati dan bijaksananya pernikahan yang dilakukan, hanya sedikit pasangan yang benar-benar bersatu saat upacara pernikahan dilakukan. Penyatuan yang sesungguhnya dari dua orang yang menikah adalah pekerjaan bertahun-tahun setelahnya - [Ministry of Healing, 359, 360 \(1905\)](#).

Imajinasi Romantis Menghilang-Saat kehidupan dengan beban kebingungan dan kepedulian bertemu dengan pasangan yang baru menikah, romantisme dengan

imajinasi yang sering ditanamkan dalam pernikahan akan lenyap. Suami dan istri saling mempelajari karakter satu sama lain karena tidak mungkin mempelajarinya dalam pergaulan mereka sebelumnya. Ini adalah periode yang paling kritis dalam pengalaman mereka. Kebahagiaan dan kegunaan seluruh kehidupan masa depan mereka bergantung pada pengambilan jalan yang benar sekarang. Seringkali mereka melihat kelemahan dan cacat yang tak terduga satu sama lain, tetapi hati yang disatukan oleh cinta akan melihat keunggulan yang sebelumnya tidak diketahui. Biarlah semua berusaha untuk menemukan kelebihan daripada kekurangan. Seringkali sikap kita sendiri, atmosfer yang mengelilingi diri kita sendiri, yang menentukan apa yang akan diungkapkan kepada kita pada orang lain.

Ada banyak orang yang menganggap ekspresi cinta sebagai kelemahan, dan mereka menyimpan cadangan yang membuat orang lain menolak. Semangat ini memeriksa arus simpati. Ketika dorongan sosial dan kemurahan hati ditekan, mereka menjadi layu, dan hati menjadi sunyi dan dingin. Kita harus waspada terhadap kesalahan ini. Cinta tidak dapat bertahan lama tanpa ekspresi. Janganlah biarkan hati orang yang terhubung dengan Anda kelaparan karena tidak memiliki kebaikan dan simpati - [The Ministry of Healing, 360 \(1905\)](#).

[154] **Kasih Merangsang ke Tujuan yang Lebih Mulia-Biarlah** setiap orang memberi kasih daripada menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri Anda, dan cepatlah mengenali kualitas yang baik dalam diri satu sama lain. Kesadaran akan dihargai adalah stimulus dan kepuasan yang luar biasa. Simpati dan rasa hormat mendorong untuk mengejar kesempurnaan, dan kasih itu sendiri meningkat ketika dirangsang untuk mencapai tujuan yang lebih mulia - [Ministry of Healing, 361 \(1905\)](#).

Individualitas Tidak Boleh Digabungkan - Baik suami maupun istri tidak boleh menggabungkan individualitasnya dengan individualitas pasangannya. Masing-masing memiliki hubungan pribadi dengan Allah. Kepada-Nya masing-masing harus bertanya, "Apa yang benar?" "Apa yang salah?" "Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan hidup dengan sebaik-baiknya?" Biarlah kekayaan kasih sayang Anda mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Ketika kasih Anda kepada-Nya menjadi lebih dalam dan lebih kuat, kasih Anda kepada

satu sama lain akan dimurnikan dan dikuatkan - The [Ministry of Healing](#), 361 (1905).

Kita memiliki individualitas kita sendiri, dan individualitas istri tidak boleh ditenggelamkan ke dalam individualitas suaminya. Allah adalah Pencipta kita. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan, dan kita adalah milik-Nya melalui penebusan. Kita ingin melihat seberapa besar kita dapat memberikan kembali kepada Allah, karena Dia memberi kita

kekuatan moral, Dia memberi kita efisiensi, Dia memberi kita kecerdasan; dan Dia ingin kita memanfaatkan karunia-karunia yang berharga ini sebaik-baiknya untuk kemuliaan nama-Nya - Naskah [12, 1895](#).

Penyerahan Diri Sepenuhnya Hanya Kepada Yesus-Tuhan

mengharuskan seorang istri untuk senantiasa takut dan hormat kepada Tuhan. Penyerahan diri sepenuhnya harus dilakukan hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah menebusnya sebagai anak-Nya sendiri dengan harga yang tak terhingga dari nyawa-Nya

Kepribadiannya tidak dapat digabungkan dengan kepribadian suaminya, karena ia adalah pembelian Kristus.-Surat [18b, 1891](#) ([The Adventist Home, 116.](#)) **Pemikiran bahwa persatuan adalah suatu kesalahan yang tidak perlu dipelihara.**

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan mungkin muncul, janganlah suami atau istri menyimpan pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan.

mengambil atau mengecewakan. Bertekadlah untuk menjadi yang terbaik bagi satu sama lain. Lanjutkan perhatian awal. Dengan segala cara saling menyemangati satu sama lain dalam berjuang dalam pertempuran kehidupan. Belajarlah untuk memajukan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada saling mencintai, saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi awal dari cinta. Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah sebuah pendahuluan dari sukacita surgawi." - [Ministry of Healing, 360 \(1905\)](#).

Hubungan Dikendalikan oleh Akal-Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu dari tata cara suci Tuhan, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal. Mereka akan mempertimbangkan dengan hati-hati hasil dari setiap hak istimewa yang diberikan oleh hubungan pernikahan. Mereka akan merasa bahwa anak-anak mereka adalah permata berharga yang dipercayakan kepada mereka untuk dijaga oleh Allah, untuk menghilangkan permukaan kasar dari sifat mereka dengan disiplin, sehingga kilau mereka dapat muncul. Mereka akan merasa berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat melakukan kebaikan dalam hidup mereka, memberkati orang lain dengan cahaya mereka, dan dunia menjadi lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya, dan mereka pada akhirnya akan dipersiapkan untuk kehidupan yang

lebih tinggi, dunia yang lebih baik, untuk bersinar di hadirat Allah dan Anak Domba selamanya." -Healthful Living, 48, 1865 (Bagian 2).

Keluarga **yang Terorganisir dengan Baik**-Perusahaan keluarga harus terorganisir dengan baik. Bersama-sama ayah dan ibu harus mempertimbangkan tanggung jawab mereka. Bersama-sama mereka harus bekerja untuk kebaikan tertinggi anak-anak mereka. Tidak boleh ada perbedaan di antara mereka. Jangan pernah mereka di hadapan anak-anak mereka mengkritik rencana satu sama lain atau mempertanyakan penilaian satu sama lain. Jika istri tidak berpengalaman,

ia harus berusaha mencari tahu di mana pekerjaannya membuat pekerjaan suaminya menjadi lebih sulit karena ia bekerja keras untuk keselamatan anak-anak.

- [156] Dan suami harus memegang tangan istrinya, memberikan nasihat yang bijaksana dan dorongan yang penuh kasih." - [The Review and Herald, 8 Juli 1902.](#)

Orang tua harus mengatur diri mereka sendiri-Orang tua yang berhasil mengatur keluarga mereka harus terlebih dahulu mengatur diri mereka sendiri. Jika mereka hanya ingin memiliki kata-kata yang menyenangkan di dalam keluarga mereka, mereka harus membiarkan anak-anak mereka mendengar kata-kata yang menyenangkan dari bibir mereka. Penanaman benih akan menghasilkan panen yang serupa. Orang tua memiliki pekerjaan yang kudus dan suci untuk dilakukan dalam mendidik anak-anak mereka dengan ajaran dan teladan. Mereka berkewajiban kepada Allah untuk mempersembahkan anak-anak mereka kepada-Nya pada masa yang sangat dini untuk menerima pengetahuan yang cerdas tentang apa yang harus dipahami sebagai seorang pengikut Yesus Kristus. Jika mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitab memiliki anak-anak yang tidak takut dan mengasihi Tuhan, dalam banyak kasus, hal ini dikarenakan teladan orang tua mereka tidak benar. Benih yang salah dan palsu telah ditaburkan dan menghasilkan panen berupa semak belukar dan duri.-[Naskah 59, 1900.](#)

Kata-kata dan Senyuman yang Lembut untuk Keluarga- Bukan hanya hak istimewa kita, tetapi juga tugas kita untuk mengembangkan kelembahlembutan, memiliki damai sejahtera Kristus di dalam hati, dan sebagai pembawa damai dan pengikut Kristus, kita harus menabur benih yang berharga yang akan menghasilkan tuaian untuk hidup yang kekal. Orang-orang yang mengaku pengikut Kristus mungkin memiliki banyak sifat yang baik dan berguna; tetapi karakter mereka sangat dirusak oleh sifat yang tidak baik, mudah marah, suka mencari-cari kesalahan, dan suka menghakimi. Suami atau istri yang memelihara kecurigaan dan ketidakpercayaan akan menimbulkan perselisihan dan persengketaan di dalam rumah. Keduanya tidak boleh menyimpan kata-kata lembut dan senyumannya untuk orang asing saja, dan menunjukkan sifat mudah marah di dalam rumah, sehingga mengusir kedamaian dan kepuasan - [Surat 34, 1894 \(Panggilan Kita yang Mulia, 179\).](#)

Perkataan Vulgar yang Harus Dihindari-Bapak dan ibu, suami dan istri, aku memohon kepadamu, janganlah kamu menuruti pikiran yang rendah dan perkataan yang vulgar. Perkataan kasar, gurauan rendah, tidak memiliki kesopanan dalam

[157] kehidupan rumah tangga, akan meninggalkan kesan pada diri Anda, dan jika sering diulang-ulang akan menjadi kebiasaan. Rumah adalah tempat yang terlalu sakral untuk dicemari dengan vulgar, sensualitas, dan tuduhan. Ada seorang Saksi yang menyatakan, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Biarlah kasih, kebenaran, kebaikan, dan

dan kesabaran adalah tanaman yang ditanam di taman hati.-Surat 18b, 1891

Jangan Pernah Menunjukkan Kekasaran atau Ketidakbaikan-Apakah Anda tidak pernah menunjukkan kekasaran, ketidakbaikan, dan ketidaksopanan dalam lingkungan keluarga? Jika Anda menunjukkan ketidakbaikan di rumah Anda, tidak peduli seberapa tinggi profesi Anda, Anda melanggar perintah-perintah Allah.-Review [and Herald](#), 29 Maret 1892.

Teman-teman Tidak Boleh Ikut Campur dalam Kehidupan Rumah Tangga (nasihat untuk seorang pemuda)-Rumah tangga harus dianggap sebagai tempat yang sakral, simbol surga, cermin untuk memantulkan diri kita sendiri. Teman dan kenalan mungkin saja kita miliki, tetapi dalam kehidupan rumah tangga, mereka tidak boleh ikut campur. Rasa kepemilikan yang kuat harus dirasakan, memberikan rasa nyaman, tenang, dan percaya.

Tetapi pergaulanmu dengan wanita dan gadis-gadis lain telah menjadi sumber godaan bagi mereka, membuat mereka mengambil kebebasan dan melangkahi batas-batas yang dibebankan oleh relasi pernikahan kepada setiap pria dan wanita. Engkau tidak menyadarinya, tetapi kecintaanmu akan hiburan dan semangat yang telah engkau dorong tidak membuat orang lain terkesan dengan kesucian hubungan pernikahan.

Kehidupan rumah tangga yang praktis adalah ujian besar bagi karakter. Dengan perhatiannya yang lembut di rumah, dengan latihan kesabaran, kebaikan, dan kasih, seorang pria menentukan karakternya.-Surat 17, 1895

Istri Merindukan Kata-kata Cinta - Banyak wanita merindukan kata-kata cinta dan kebaikan serta perhatian dan kesopanan yang biasa mereka dapatkan dari suami mereka yang telah memilih mereka sebagai suami mereka.

teman hidup. Betapa banyak masalah dan gelombang kesengsaraan dan ketidakbahagiaan yang akan terselamatkan jika pria, dan juga wanita, akan terus

untuk menumbuhkan rasa hormat, perhatian, dan kata-kata penghargaan yang baik serta kesopanan kecil dalam kehidupan yang membuat cinta tetap hidup dan yang mereka rasa perlu untuk mendapatkan sahabat pilihan mereka.

Jika suami dan istri terus memupuk perhatian yang memupuk

cinta ini, mereka akan bahagia dalam masyarakat satu sama lain dan akan memiliki pengaruh yang menguduskan pada keluarga mereka. Mereka akan memiliki dunia kecil yang penuh kebahagiaan dan tidak akan ingin pergi ke luar dunia ini untuk mencari objek-objek baru dan objek-objek cinta yang baru. Banyak istri yang jatuh sakit dan meninggal sebelum waktunya karena tidak adanya kata-kata simpati dan kasih yang membesarkan hati yang dimanifestasikan dalam perhatian dan kata-kata yang baik.-Surat [27, 1872](#).

Suami Dapat Menutup Pintu Terhadap Penyakit-Suami harus menunjukkan minat yang besar terhadap keluarganya. Terutama dia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga melalui perbuatan baik dan kata-kata yang membesarkan hati akan membayar usaha itu sepuluh kali lipat.

Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya ada pada ibu, bahwa ia memiliki banyak hal yang harus dilakukan untuk membentuk pikiran mereka. Hal ini haruslah menuntut perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan bebannya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar, dan mengarahkan pikirannya ke surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian dan peristirahatan terakhir bagi yang lelah.

Suami tidak boleh masuk ke dalam rumahnya dengan alis yang berkerut, tetapi dengan kehadirannya ia harus membawa sinar matahari ke dalam keluarga dan harus mendorong istrinya untuk melihat dan percaya kepada Tuhan. Dengan bersatu, mereka dapat menagih janji-janji Allah dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga.

[159] keluarga. Ketidakbaikan, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah akan melarikan diri dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keluh kesah, dan perselisihan - [Testimonies for the Church 1:306, 307 \(1862\)](#).

Suami Kepala Rumah Tangga-Suami dan ayah adalah kepala rumah tangga. Sang istri mengharapkan cinta dan simpati darinya serta bantuan dalam mendidik anak-anak; dan hal ini memang benar. Anak-anak adalah miliknya dan juga miliknya, dan dia sama-sama tertarik pada kesejahteraan mereka. Anak-anak melihat kepada sang ayah untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan; ia perlu memiliki konsepsi yang benar tentang kehidupan dan pengaruh serta pergaulan yang seharusnya ada di sekeliling keluarganya; di atas segalanya, ia harus dikendalikan oleh kasih dan rasa takut akan Allah serta pengajaran Firman-Nya, agar ia dapat menuntun langkah anak-anaknya dengan cara

yang benar." (The [Ministry of Healing](#), 390 (1905)).

Istri adalah "Penolong" bagi Suami-Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong baginya"-sebuah penolong yang meresponsnya-seseorang yang cocok untuk menjadi pendampingnya dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa dia adalah

bukan untuk mengendalikannya sebagai kepala, atau untuk diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi untuk berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, untuk dicintai dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya, menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini - [Patriarchs and Prophets, 46 \(1890\)](#).

Bagaimana Menciptakan Kedamaian dalam Lingkaran Rumah Tangga-Ketika suami memiliki kemuliaan karakter, kemurnian hati, ketinggian pikiran, yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati, maka hal itu akan terwujud dalam hubungan pernikahan. Ia akan berusaha untuk menjaga istrinya dalam kesehatan dan keberanian. Ia akan berusaha untuk menjaga istrinya dalam kesehatan dan keberanian.

akan berusaha untuk mengucapkan kata-kata penghiburan, untuk menciptakan suasana damai dalam lingkungan rumah tangga.- Naskah 17, 1891. ([The Adventist Home, 228.](#))

Para suami harus mempelajari pola ini dan mencari tahu apa yang

[160]

yang dimaksud dengan simbol yang dipaparkan dalam Efesus, yaitu hubungan Kristus dengan gereja. Suami harus menjadi Juruselamat di dalam

keluarga. Akankah ia berdiri dalam kelaki-lakiannya yang mulia, yang diberikan Tuhan, yang selalu berusaha untuk mengangkat istri dan anak-anaknya? Akankah ia menghembuskan suasana yang murni dan manis di sekelilingnya? Tidakkah ia akan dengan tekun memupuk kasih Yesus, menjadikannya prinsip yang tetap di dalam rumahnya, sebagaimana ia akan menegaskan klaimnya atas otoritas?" - [Naskah 17, 1891. \(The Adventist Home, 117\)](#).

Suami Tidak Memikirkan Posisinya-Suami yang terus-menerus memikirkan posisinya sebagai kepala keluarga bukanlah bukti kejantanan seorang suami. Tidakkah menambah rasa hormat kepadanya ketika mendengar dia mengutip Kitab Suci untuk mendukung klaim otoritasnya. Tidak akan membuatnya lebih jantan untuk meminta istrinya, ibu dari anak-anaknya, untuk melaksanakan rencana-rencananya seolah-olah rencana-rencana itu sempurna.

Tuhan telah menetapkan suami sebagai kepala istri untuk menjadi pelindungnya; ia adalah tali pengikat keluarga, yang

mengikat semua anggota keluarga, sebagaimana Kristus adalah kepala gereja dan Juruselamat tubuh mistik. Biarlah setiap suami yang mengaku mengasihi Allah, mempelajari dengan saksama tuntutan-tuntutan Allah dalam posisinya. Otoritas Kristus dijalankan dalam hikmat, dalam segala kebaikan dan kelemahlembutan; maka hendaklah suami menjalankan kuasanya dan meneladani Kepala gereja yang agung itu.-Surat 18b, 1891 ([The Adventist Home, 215](#)).

Istri dengan Senang Hati Membantu Suami Menjaga Martabat-Saya juga telah ditunjukkan bahwa sering kali ada kegagalan besar di pihak suami.

istri. Dia tidak berusaha keras untuk mengendalikan jiwanya sendiri dan membuat rumah tangga bahagia. Sering kali ada kegelisahan dan keluhan yang tidak perlu dari pihak istri. Sang suami pulang dari pekerjaannya dalam keadaan lelah dan bingung, dan bertemu dengan alis yang berkerut dan bukannya dengan kata-kata yang ceria dan membesarkan hati. Dia hanyalah manusia biasa, dan kasih sayangnya menjadi berkurang dari istrinya, dia kehilangan cinta di rumahnya, jalannya adalah

[161] menjadi gelap, dan keberaniannya hancur. Dia menyerahkan harga dirinya dan martabat yang Allah minta untuk dipertahankan.

Suami adalah kepala keluarga, sebagaimana Kristus adalah kepala jemaat; dan segala cara yang ditempuh oleh istri untuk mengurangi pengaruhnya dan membuat suami turun dari posisi yang bermartabat dan bertanggung jawab itu tidak berkenan di hadapan Allah. Adalah tugas istri untuk menyerahkan keinginan dan kehendaknya kepada suami. Keduanya harus tunduk, tetapi Firman Tuhan memberikan preferensi pada keputusan suami. Dan tidak akan mengurangi martabat istri untuk tunduk pada suami yang telah dipilihnya untuk menjadi penasihat, penasihat, dan pelindungnya. Suami hendaknya mempertahankan posisinya di dalam keluarganya dengan segala kelemahlembutan, namun dengan keputusan. -[Testimonies for the Church 1:307, 308 \(1862\)](#).

Manusia adalah Makhluk Sosial-Di antara semua makhluk yang diciptakan Tuhan di bumi, tidak ada yang setara dengan manusia. Berfirmanlah Allah: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolongnya, untuk memenuhi kebutuhannya" ([Kejadian 2:18](#)). Manusia tidak diciptakan untuk hidup dalam kesendirian; ia harus menjadi makhluk sosial. Tanpa persahabatan, pemandangan yang indah dan pekerjaan yang menyenangkan di Taman Eden tidak akan menghasilkan kebahagiaan yang sempurna. Bahkan persekutuan dengan para malaikat pun tidak dapat memuaskan keinginannya untuk bersimpati dan bersahabat. Tidak ada satu pun yang memiliki sifat yang sama untuk mencintai dan dicintai -[Patriarchs and Prophets, 46 \(1890\)](#).

Keharmonisan dalam Rumah Tangga Hanya Dimungkinkan oleh Roh Allah-Kita harus memiliki Roh Allah, atau kita tidak akan pernah memiliki keharmonisan dalam rumah tangga. Seorang istri, jika ia memiliki roh Kristus, akan berhati-hati dalam berkata-

kata; ia akan mengendalikan rohnya, ia akan tunduk, namun ia tidak akan merasa bahwa ia adalah seorang budak, melainkan seorang rekan bagi suaminya. Jika suami adalah hamba Allah, ia tidak akan memerintah istrinya; ia tidak akan sewenang-wenang dan menuntut. Kita tidak dapat menghargai kasih sayang rumah tangga dengan terlalu berlebihan; karena rumah tangga, jika Roh Tuhan berdiam

di sana, adalah suatu jenis surga.-Surat 18b, 1891 ([The Adventist Home, 118.](#))

Lingkaran Dalam Yang Terpenting-Semua kekuatan kita harus digunakan [162] bagi Kristus. Ini adalah hutang kita masing-masing kepada Allah. Dalam membentuk hubungan dengan Kristus, orang yang telah diperbaharui tidak lain adalah kembali kepada hubungan yang telah ditetapkan dengan Allah. Ia adalah wakil dari Kristus, dan ia harus selalu berdoa dan berjaga-jaga untuk berdoa. Tugas-tugasnya ada di sekelilingnya, baik yang dekat maupun yang jauh. Tugas pertamanya adalah untuk anak-anaknya dan kerabat terdekatnya. Tidak ada yang bisa menjadi alasan baginya untuk mengabaikan lingkaran dalam demi lingkaran yang lebih besar di luar.

Pada hari perhitungan akhir, para ayah dan ibu akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap anak-anak mereka. Para orang tua akan ditanyai apa yang mereka lakukan dan katakan untuk menjamin keselamatan jiwa-jiwa yang mereka bawa ke dalam dunia. Apakah mereka mengabaikan domba-domba mereka, menyerahkannya kepada orang asing? Para ayah dan ibu, apakah Anda mengizinkan anak-anak Anda bertumbuh dalam kecemaran dan dosa? Kebaikan besar yang anda lakukan untuk orang lain tidak akan menghapus hutang anda kepada Allah untuk merawat anak-anak anda. Kesejahteraan rohani keluarga Anda adalah yang utama. Bawalah mereka ke salib Kalvari, bekerja keraslah untuk mereka sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban - Naskah 56, 1899.

Bab 19-Pengaruh Orang Tua

Dikendalikan oleh Prinsip-prinsip Ilahi - Orang tua memiliki kewajiban yang paling besar untuk melatih anak-anak mereka dalam takut dan kasih akan Allah. Di dalam rumah, moral yang paling murni harus dipelihara. Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan Alkitab harus diajarkan. Pengajaran Firman Allah harus mengendalikan pikiran dan hati sehingga kehidupan rumah tangga dapat menunjukkan kuasa kasih karunia Allah. Setiap anggota keluarga harus "dipoles seperti istana" ([Mazmur 144:12](#)) dengan prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran ilahi - [The Review and Herald, 10 November 1904](#).

Orangtua Perlu Memahami Anak-Orangtua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta dan betapa tidak bahagiannya mereka ketika dikecam dan dimarahi. Mereka harus kembali menjadi muda dalam perasaan mereka dan menurunkan pikiran mereka untuk memahami keinginan anak-anak mereka. Namun dengan ketegasan, bercampur dengan kasih, mereka harus menuntut ketaatan dari anak-anak mereka. Perkataan orang tua harus secara implisit ditaati - [Testimonies for the Church 1:388 \(1863\)](#).

Allah Telah Menetapkan Jalan-Malaikat-malaikat Allah memperhatikan anak-anak dengan penuh perhatian untuk melihat karakter apa yang mereka kembangkan. Jika Kristus berurusan dengan kita seperti yang sering kita lakukan terhadap satu sama lain dan terhadap anak-anak kita, kita akan tersandung dan jatuh dalam keputusan. Saya melihat bahwa Yesus mengetahui kelemahan kita dan Dia sendiri telah berbagi pengalaman dengan kita dalam segala hal kecuali dalam dosa; oleh karena itu Dia telah mempersiapkan bagi kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita, dan seperti Yakub, Dia berjalan dengan lembut dan seimbang dengan anak-anak sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga Dia dapat menghibur kita dengan kenyamanan dari kebersamaan dengan Dia dan menjadi penuntun yang kekal. Ia tidak meremehkan, mengabaikan, atau meninggalkan anak-anak kawanan domba. Ia tidak menyuruh kita untuk maju dan meninggalkan

mereka. Ia tidak melakukan perjalanan dengan tergesa-gesa dan meninggalkan kita bersama anak-anak kita. Oh, tidak; tetapi Dia telah meratakan jalan menuju kehidupan, bahkan untuk anak-anak. Dan para orang tua dituntut dalam nama-Nya untuk memimpin mereka di jalan yang sempit. Allah telah menetapkan jalan yang sesuai dengan kekuatan kita.

dan kapasitas anak-anak.-Testimonies for the Church 1:388, 389 (1863).

Kekhawatiran Harus Ditekan-Orang tua, ketika Anda merasa khawatir, janganlah Anda melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat-saat seperti itu, jagalah dirimu baik-baik dan bertekadlah di dalam hatimu untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dengan bibirmu, dan ucapkanlah kata-kata yang menyenangkan dan ceria. Katakanlah kepada dirimu sendiri: "Aku tidak akan merusak kebahagiaan anak-anakku dengan perkataan yang menyusahkan." Dengan mengendalikan diri, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Anda akan diperkuat oleh prinsip-prinsip yang benar. Kesadaran bahwa Anda dengan setia menjalankan tugas Anda akan menguatkan Anda. Malaikat Tuhan akan tersenyum pada upaya Anda dan membantu Anda.

Ketika Anda merasa tidak sabar, Anda terlalu sering berpikir bahwa penyebabnya ada pada anak-anak Anda, dan Anda menyalahkan mereka padahal mereka tidak pantas mendapatkannya.

Di lain waktu mereka mungkin melakukan hal yang sama, dan semua akan

dapat diterima dan benar. Anak-anak mengetahui dan menandai serta merasakan

[165]

ketidakteraturan, dan *mereka* tidak selalu sama. Kadang-kadang mereka agak siap untuk menghadapi suasana hati yang berubah-ubah, dan di lain waktu

mereka gugup dan gelisah, dan tidak tahan dengan kecaman....

Beberapa orang tua memiliki temperamen yang gugup, dan ketika lelah bekerja atau tertekan dalam mengurus anak, mereka tidak menjaga ketenangan pikiran, tetapi menunjukkan kepada orang-orang yang seharusnya mereka sayangi di dunia ini, suatu kegelisahan dan kurangnya kesabaran yang tidak berkenan kepada Allah dan membawa awan mendung di atas keluarga. Anak-anak, dalam kesulitan mereka, harus sering ditenangkan dengan simpati yang lembut. Kebaikan dan kesabaran bersama akan membuat rumah menjadi surga dan menarik para malaikat kudus ke dalam lingkungan keluarga.-Testimonies for the Church 1:386, 387 (1863).

Melumpuhkan Pikiran Orang Tua-Kita memiliki pengetahuan tentang cara kerja Iblis dan seberapa baik dia

berhasil melakukannya. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, ia telah melumpuhkan pikiran orang tua. Mereka lambat untuk mencurigai bahwa anak-anak mereka sendiri bisa salah dan berdosa. Beberapa dari anak-anak ini mengaku sebagai orang Kristen, dan orang tua mereka tidur dengan tenang tanpa takut bahaya, sementara pikiran dan tubuh anak-anak mereka menjadi rusak.

Beberapa orang tua bahkan tidak menjaga anak-anak mereka ketika berada di rumah Allah. Gadis-gadis muda menghadiri pertemuan dan mengambil tempat duduk mereka, mungkin saja, dengan orang tua mereka, tetapi lebih sering

kembali ke dalam sidang jemaat. Mereka memiliki kebiasaan membuat alasan untuk meninggalkan rumah. Para siswa laki-laki memahami hal ini dan pergi keluar sebelum atau sesudah para siswa perempuan keluar, dan kemudian, saat pertemuan ditutup, mereka menemani mereka pulang. Orang tua tidak lebih bijaksana dalam hal ini. Sekali lagi, alasan-alasan dibuat untuk berjalan-jalan, dan anak laki-laki dan perempuan berkumpul di pasar malam atau tempat lain yang terpencil, dan di sana mereka bermain dan bersenang-senang secara teratur, tanpa ada orang yang berpengalaman untuk memperingatkan mereka - [Testimonies for the Church 2:481, 482 \(1870\)](#).

Pola Makan dan Pengaruh Orang Tua-Jika orang tua Anda hidup dengan sehat,

[166] puas dengan makanan yang sederhana, banyak biaya yang dapat dihemat. Sang ayah tidak akan diwajibkan untuk bekerja di luar kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Makanan yang sederhana dan bergizi tidak akan memberikan pengaruh yang terlalu merangsang sistem syaraf dan nafsu hewani, yang menyebabkan kemurungan dan mudah tersinggung. Jika ia hanya makan makanan yang sederhana, pikirannya akan menjadi jernih, syarafnya stabil, perutnya dalam keadaan sehat, dan dengan sistem yang murni, ia tidak akan kehilangan selera makan, dan generasi sekarang akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik daripada sekarang.

Tetapi bahkan sekarang, di masa-masa akhir ini, ada sesuatu yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi kita. Kesederhanaan dalam segala hal itu perlu. Seorang ayah yang sederhana tidak akan mengeluh jika dia tidak memiliki banyak variasi di atas mejanya. Cara hidup yang sehat akan memperbaiki kondisi keluarga dalam segala hal dan akan memberikan waktu yang lebih banyak bagi istri dan ibu untuk mencurahkan perhatian kepada anak-anaknya.

Pelajaran yang paling berharga bagi orang tua adalah bagaimana cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna di dunia dan di akhirat. Mereka akan merasa puas melihat anak-anak mereka dengan pakaian yang rapi, polos, tetapi nyaman, bebas dari sulaman dan perhiasan. Mereka akan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melihat anak-anak mereka memiliki perhiasan batin, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang dalam pandangan Allah sangat berharga." ([Pesan-Pesan Terkemuka 2:437](#),

438.)

Bapa, Tali Pengikat Keluarga-Seorang ayah Kristen adalah tali pengikat keluarganya, yang mengikat mereka dekat dengan takhta Allah. Jangan pernah minatnya terhadap anak-anaknya menjadi luntur. Seorang ayah yang memiliki keluarga yang terdiri dari anak-anak laki-laki tidak boleh menyerahkan anak-anak yang gelisah ini sepenuhnya kepada pengasuhan sang ibu. Ini adalah beban yang terlalu berat baginya. Ia harus

menjadikan dirinya sebagai teman dan sahabat mereka. Ia harus berusaha keras untuk menjaga mereka dari pergaulan yang jahat. Mungkin sulit bagi sang ibu untuk melakukan pengendalian diri. Jika suami melihat bahwa kelemahan istrinya membahayakan keselamatan anak-anak, ia harus mengambil lebih banyak

[167]

beban pada dirinya sendiri, melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk membawa anak-anaknya kepada Allah - [The Review and Herald](#), 8 Juli 1902.

Para ibu yang memiliki jiwa muda yang harus dilatih dan karakter anak-anak yang harus dibentuk tidak boleh mencari kegembiraan dunia untuk menjadi ceria dan bahagia. Mereka memiliki pekerjaan hidup yang penting, dan mereka dan anak-anak mereka tidak dapat menghabiskan waktu dengan cara yang tidak menguntungkan. Waktu adalah salah satu talenta penting yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita dan untuk itu Dia akan meminta pertanggungjawaban kita. Menyia-nyiakan waktu berarti menyia-nyiakan akal budi. Kekuatan pikiran sangat rentan untuk dikembangkan. Adalah tugas para ibu untuk mengolah pikiran mereka dan menjaga kesucian hati mereka. Mereka harus meningkatkan segala cara yang ada dalam jangkauan mereka untuk peningkatan intelektual dan moral mereka sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka.

Mereka yang menuruti watak mereka untuk ditemani akan segera merasa gelisah kecuali jika mengunjungi atau menjamu pengunjung. Mereka yang demikian tidak memiliki kekuatan untuk beradaptasi dengan keadaan. Tugas-tugas rumah tangga yang penting dan sakral tampak biasa dan tidak menarik bagi mereka. Mereka tidak menyukai pemeriksaan diri atau disiplin diri. Pikiran mereka haus akan berbagai macam pemandangan yang menarik dari kehidupan duniawi; anak-anak diabaikan demi pemanjaan hawa nafsu; dan malaikat pencatat menulis, "Hamba-hamba yang tidak berguna." Allah merancang agar pikiran kita tidak menjadi tanpa tujuan, tetapi harus melakukan yang baik dalam kehidupan ini - [Testimonies for the Church 3:146, 147 \(1872\)](#).

Ibu yang Menyusui Harus Mempertahankan Keadaan Bahagia-Karakter anak juga sedikit banyak dipengaruhi oleh sifat makanan yang diterima dari ibunya. Maka, betapa pentingnya bahwa ibu, ketika menyusui bayinya, harus mempertahankan kondisi pikiran yang bahagia, dengan memiliki

kendali yang sempurna atas jiwanya sendiri. Dengan melakukan hal tersebut, maka makanan anak tidak terluka, dan ketenangan, kursus yang dimiliki sendiri [168] yang dikejar ibu dalam perawatan anaknya memiliki banyak hal untuk dilakukan dalam membentuk pikiran bayi. Jika ia gugup dan mudah marah, sikap ibu yang hati-hati dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan dan mengoreksi, dan kesehatan bayi akan jauh lebih baik.

ditingkatkan.-[The Review and Herald, 25 Juli 1899](#). (Nasihat tentang Kesehatan, 80.)

Ibu Harus Berusaha untuk Memiliki Diri Sendiri-

Semakin tenang dan sederhana kehidupan seorang anak, maka akan semakin baik bagi perkembangan fisik dan mentalnya. Setiap saat ibu harus berusaha untuk menjadi tenang, tenang, dan menguasai diri. Banyak bayi yang sangat rentan terhadap kegelisahan, dan sikap ibu yang lembut dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan yang akan memberikan manfaat yang tak terhingga bagi anak. **Anak yang Sensitif Tidak Akan Terluka oleh Ketidakpedulian-Anak-anak kecil** menyukai masyarakat. Mereka tidak dapat, secara umum, menikmati diri mereka sendiri, dan sang ibu harus merasa bahwa, dalam banyak kasus, tempat untuk anak-anaknya, ketika mereka berada di rumah, adalah di kamar yang sering ia tempati. Dengan demikian, ia dapat melakukan pengawasan secara umum terhadap mereka; bersiap untuk meluruskan perbedaan-perbedaan kecil, ketika diminta oleh mereka; mengoreksi kebiasaan-kebiasaan yang salah atau perwujudan keegoisan atau hasrat; dan dapat mengarahkan pikiran mereka ke arah yang benar. Apa yang dinikmati anak-anak, mereka pikir ibu juga akan senang, dan sangat wajar jika mereka untuk berkonsultasi dengan ibu dalam hal-hal kecil yang membingungkan.

Dan seorang ibu tidak boleh melukai hati anaknya yang sensitif dengan memperlakukan masalah ini dengan acuh tak acuh atau dengan menolak untuk diganggu dengan masalah-masalah kecil. Apa yang mungkin kecil bagi sang ibu adalah besar bagi mereka. Dan sebuah kata pengarahan, atau peringatan, pada saat yang tepat akan sering terbukti sangat berharga. Sebuah pandangan yang menyetujui, sebuah kata dorongan dan pujian dari sang ibu, sering kali akan memancarkan sinar matahari ke dalam hati mereka yang masih muda sepanjang hari - [Hidup Sehat, 46, 47, 1865](#) (Bagian 2) ([Pesan-Pesan Terkemuka 2:438, 439](#).)

[169] **Berurusan dengan Anak-Anak Kecil - Para ibu**, berurusanlah dengan anak-anak Anda dengan lembut. Kristus pernah menjadi seorang anak kecil. Demi Dia, hormatilah anak-anak. Pandanglah mereka sebagai muatan suci, bukan untuk dimanjakan, dibelai, dan diidolakan, tetapi untuk diajar agar mereka hidup dalam kehidupan yang murni dan mulia. Mereka adalah milik Allah; Dia mengasihi mereka dan memanggil Anda untuk bekerja sama dengan-Nya

dalam menolong mereka membentuk karakter yang sempurna." -
The [Signs of the Times](#), 23 Agustus 1899. ([The Adventist Home](#),
280).

Anak Anda Adalah Milik Allah-Saudariku, dapatkan
Anda terkejut bahwa anak perempuan Anda kurang percaya pada
perkataan ibunya? Engkau telah mendidiknya untuk tidak jujur;
dan Tuhan berduka melihat salah satu dari anak-anak-Nya yang
kecil dipimpin ke jalan yang salah olehnya

Ibu. *Anak Anda bukanlah milik Anda sendiri; Anda tidak dapat berbuat semaunya, karena ia adalah milik Tuhan.* Berlatihlah untuk terus mengontrolnya; ajarkanlah bahwa ia adalah milik Tuhan. Dengan pelatihan seperti itu, ia akan bertumbuh menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya. Tetapi ketajaman yang jelas dan tajam akan diperlukan agar engkau dapat menekan kecenderungannya untuk memerintah kalian berdua, untuk memiliki kehendak dan jalannya sendiri, dan melakukan apa yang dia sukai.-Surat [69, 1896](#).

Watak yang cerah dan temperamen yang manis-Ajarkan anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk berlatih menyangkal diri dan mengendalikan diri. Ajarkan mereka untuk menikmati keindahan alam, dan dalam pekerjaan yang berguna untuk melatih semua kekuatan pikiran dan tubuh. Didiklah mereka untuk memiliki tubuh yang sehat dan moral yang baik, memiliki watak yang cerah dan temperamen yang manis. Ajarkan mereka bahwa menyerah pada godaan adalah lemah dan jahat; melawan adalah mulia dan jantan - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 127 \(1913\)](#).

Ibu Adalah Teladan-Jika para ibu ingin anak perempuan mereka tumbuh menjadi wanita dengan tubuh yang sehat dan karakter yang baik, mereka harus menjadi teladan dalam hidup mereka sendiri, menjaga mereka dari mode yang merusak kesehatan di zaman ini. Ibu-ibu Kristen

telah membebankan kepada mereka tanggung jawab yang tidak mereka sadari. [170]

Mereka harus melatih anak-anak mereka agar mereka memiliki prinsip yang teguh dan moral yang sehat di zaman yang penuh dengan korupsi ini.-Naskah [76, 1900](#).

Ketika Keinginan Anak Adalah Hukum-Di beberapa keluarga, keinginan anak adalah hukum. Segala sesuatu yang dia inginkan diberikan kepadanya. Segala sesuatu yang tidak disukainya, ia didorong untuk tidak menyukainya. Pemanjaan seharusnya membuat anak bahagia, tetapi itu hanya membuatnya gelisah dan tidak puas. Pemanjaan telah merusak selera makannya terhadap makanan yang sederhana dan sehat dan terhadap penggunaan waktunya yang sederhana; pemuasan diri telah melakukan pekerjaan yang mengacaukan karakternya untuk sementara waktu dan untuk kekekalan." - The [Review and Herald, 10 Mei 1898](#).

Setan Berusaha Mengendalikan Pikiran Anak-Anak-Para

orang tua, Anda pasti tahu beberapa bujukan yang digunakan Setan untuk menjerumuskan anak-anak Anda ke dalam kebodohan. Dia bekerja dengan semua kekuatannya untuk menyesatkan mereka. Dengan tekad yang tidak diimpikan oleh banyak orang, ia berusaha untuk menguasai pikiran mereka dan membuat perintah-perintah Allah tidak berpengaruh dalam kehidupan mereka - [Naskah 93, 1909](#).

Orangtua Harus Mengikat Hati Anak-Anak Mereka-
Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut. Jika mereka menyerah pada godaan,

Dan sesudah itu, jika kamu melihat dan bertobat dari kesalahan mereka, ampunilah mereka sebagaimana kamu berharap untuk diampuni oleh Bapamu yang di surga. Ajarlah mereka dengan baik dan ikatlah mereka di dalam hatimu. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menyapih mereka dari Anda, dan Anda harus menangkalnya. Ajarkan mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka. Biarkan mereka membisikkan cobaan dan kegembiraan mereka di telinga Anda. Dengan mendorong hal ini, Anda akan menyelamatkan mereka dari banyak jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka yang belum berpengalaman.

Jangan memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, melupakan masa kecil Anda sendiri dan lupa bahwa mereka hanyalah anak-anak. Jangan

[171] mengharap mereka menjadi sempurna atau mencoba menjadikan mereka laki-laki dan perempuan dalam tindakan mereka sekaligus. Dengan melakukan hal itu, kamu akan menutup pintu akses yang mungkin kamu miliki kepada mereka dan akan mendorong mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh-pengaruh yang merugikan, bagi orang lain untuk meracuni pikiran-pikiran muda mereka sebelum kamu sadar akan bahayanya."-Testimonies [for the Church 1:387 \(1863\)](#).

Disiplin yang Kuat dan Merata-Kebahagiaan setiap anak dapat dijamin dengan disiplin yang kuat dan merata. Anugerah sejati seorang anak adalah kerendahan hati dan ketaatan - telinga yang penuh perhatian untuk mendengar kata-kata pengarahan, kaki dan tangan yang bersedia untuk berjalan dan bekerja di jalur tugas. Dan kebaikan sejati seorang anak akan membawa pahala tersendiri, bahkan dalam kehidupan ini.

Tahun-tahun awal adalah waktu untuk proses pelatihan, bukan hanya agar anak dapat menjadi orang yang paling berguna dan penuh dengan kasih karunia dan kebenaran dalam kehidupan ini, tetapi juga agar ia dapat memperoleh tempat yang telah disediakan di rumah di atas bagi semua orang yang benar dan taat. Dalam melatih anak-anak kita sendiri dan dalam melatih anak-anak orang lain, kita telah membuktikan bahwa mereka tidak pernah kurang mengasihi orang tua dan wali mereka karena menahan mereka untuk tidak berbuat jahat." - [Review and Herald, 10 Mei 1898](#).

Yesus Menunjukkan Watak Kasih yang Khas-Sebagai seorang anak, Yesus menunjukkan watak kasih yang khas. Tangan-

Nya yang rela selalu siap untuk melayani orang lain. Dia memanasifestasikan kesabaran yang tidak dapat diganggu oleh apa pun dan kejujuran yang tidak akan pernah mengorbankan integritas. Dengan prinsip yang teguh seperti batu karang, kehidupan-Nya mengungkapkan anugerah kesopanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

Dengan kesungguhan yang mendalam, ibu Yesus menyaksikan penyingkapan kuasa-Nya dan melihat kesan kesempurnaan pada karakter-Nya. Dengan penuh sukacita ia berusaha untuk mendorong pikiran yang cerah dan terbuka itu.

Melalui Roh Kudus ia menerima hikmat untuk bekerja sama dengan agen-agen surgawi dalam perkembangan anak ini, yang hanya dapat mengklaim Allah sebagai Bapa-Nya - *The Desire of Ages*, 68, 69 (1898).

Keasyikan Pikiran Mengesampingkan Pikiran-Pikiran Rendah - Didiklah [172] indra-indra dan cita rasa orang-orang yang Anda sayangi; berusaha untuk menyibukkan mereka pikiran sehingga tidak akan ada tempat bagi pikiran-pikiran yang rendah dan merendahkan atau indulgensi. Kasih karunia Kristus adalah satu-satunya penangkal atau pencegah kejahatan. Engkau boleh memilih, jika engkau mau, apakah pikiran anak-anakmu akan diisi dengan pikiran-pikiran yang murni dan tidak tercemar atau dengan kejahatan yang ada di mana-mana-kesombongan dan kelupaan akan Penebus *mereka-Surat 27, 1890 (Child Guidance, 188)*.

Dikelilingi Tembok yang Tidak Mudah Runtuh-Setiap rumah tangga Kristen harus memiliki peraturan; dan orang tua harus, dalam perkataan mereka dan dalam sikap mereka terhadap satu sama lain, memberikan kepada anak-anak teladan hidup yang baik tentang apa yang mereka inginkan. Kemurnian dalam perkataan dan kesopanan Kristen yang sejati harus terus dipraktikkan. Janganlah ada dorongan untuk berbuat dosa, janganlah ada dugaan yang jahat atau perkataan yang jahat.

Ajarkan anak-anak dan remaja untuk menghargai diri mereka sendiri, untuk setia kepada Tuhan, setia pada prinsip; ajarkan mereka untuk menghormati dan mematuhi hukum Tuhan. Kemudian prinsip-prinsip ini akan mengendalikan hidup mereka dan akan dilakukan dalam pergaulan mereka dengan orang lain. Mereka akan mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Mereka akan menciptakan suasana yang murni, yang akan memiliki pengaruh untuk mendorong jiwa-jiwa yang lemah di jalan yang mengarah ke kekudusan dan surga. Biarlah setiap pelajaran memiliki karakter yang meninggikan dan memuliakan, dan catatan yang dibuat dalam kitab-kitab surga akan sedemikian rupa sehingga Anda tidak akan merasa malu untuk bertemu di pengadilan.

Anak-anak yang menerima pengajaran seperti ini tidak akan menjadi beban, penyebab kecemasan, di lembaga-lembaga kami [pendidikan, medis, penerbitan, dll.]; tetapi mereka akan menjadi kekuatan, pendukung bagi mereka yang memikul tanggung jawab. Mereka akan dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat

kepercayaan dan dengan ajaran dan teladan akan terus membantu orang lain untuk melakukan yang benar. Mereka yang kepekaan moralnya belum tumpul akan menghargai Mereka akan menerapkan prinsip-prinsip yang benar dan akan mempraktikkannya. Mereka akan memberikan

raan yang tepat

atas harta yang mereka miliki dan akan menggunakan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dengan sebaik-baiknya.

Jiwa-jiwa seperti itu terus-menerus dibentengi dari godaan; mereka dikelilingi oleh tembok yang tidak mudah diruntuhkan. Semua karakter seperti itu, dengan berkat Allah, adalah pembawa terang; pengaruh mereka cenderung

perki
[173]

untuk mengangkat orang lain demi kehidupan Kristen yang praktis. Pikiran dapat ditinggikan sedemikian rupa sehingga pikiran dan perenungan ilahi menjadi alamiah seperti nafas - Surat [74, 1896](#).

Bab 20-Suasana Rumah

[174]

Pengaruh Rumah Mempengaruhi Masyarakat-Jantung masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga-Kementerian [Penyembuhan, 349 \(1905\)](#). **Lembaga-lembaga yang Efektif untuk Pembentukan Karakter-Allah** menandakan bahwa keluarga-keluarga di bumi akan menjadi lambang keluarga di surga. Rumah tangga Kristen, yang didirikan dan dijalankan sesuai dengan rencana Allah, adalah salah satu agen-Nya yang paling efektif untuk pembentukan karakter Kristen dan untuk kemajuan pekerjaan.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:430 \(1900\)](#).

Ibadah di Rumah-Saya memiliki orang tua yang saleh, yang dengan segala cara berusaha memperkenalkan kami dengan Bapa surgawi. Setiap pagi dan setiap malam kami mengadakan doa keluarga. Kami menyanyikan puji-pujian kepada Allah di dalam rumah tangga kami. Ada delapan anak di dalam keluarga, dan setiap kesempatan digunakan oleh orang tua kami untuk menuntun kami menyerahkan hati kami kepada Yesus - Naskah [80, 1903](#).

Semakin Besar Kesatuan, Semakin Besar Pengaruhnya-Semakin dekat anggota keluarga bersatu dalam pekerjaan mereka di rumah, maka [\[175\]](#) akan lebih membangkitkan semangat dan membantu akan menjadi pengaruh yang diberikan oleh ayah dan ibu dan putra-putrinya akan mengerahkan tenaga di luar rumah.-[Surat 189, 1903 \(The Adventist Home, 37.\)](#)

Otoritas Dengan Ketegasan-Otoritas harus dipertahankan dengan ketegasan yang tegas, atau akan diterima oleh banyak orang dengan cemoohan dan penghinaan. Apa yang disebut kelembutan, bujukan dan pemanjaan, yang digunakan terhadap kaum muda oleh orang tua dan wali adalah salah satu kejahatan terburuk yang dapat menimpa mereka. Dalam setiap keluarga, ketegasan, ketetapan hati, persyaratan-persyaratan yang positif, sangat penting.-[Nabi dan Raja, 236 \(1917\)](#).

Rumah sebagai Objek Pelajaran-Allah ingin agar keluarga kita menjadi lambang keluarga di surga. Biarlah orang tua dan anak-anak mengingat hal ini setiap hari, menghubungkan diri mereka satu sama lain sebagai anggota keluarga Allah. Maka kehidupan mereka akan memiliki karakter seperti itu

untuk memberikan kepada dunia sebuah pelajaran yang nyata tentang seperti apa keluarga yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kristus akan dimuliakan; damai sejahtera, kasih karunia, dan kasih-Nya akan melingkupi lingkungan keluarga seperti parfum yang berharga." - [The Review and Herald, 17 November 1896](#). ([The Adventist Home, 17.](#))

Prinsip Perdamaian-Tidak ada keresahan yang terlihat di dalam rumah jika Kristus adalah prinsip perdamaian yang diterapkan di dalam jiwa Anda. Tidak ada ketidaksopanan di sana.

Tidak ada kekasaran atau perkataan yang tajam di sana. Mengapa?

Karena kita percaya dan bertindak bahwa kita adalah anggota Keluarga Kerajaan, anak-anak dari Raja Surgawi, yang terikat kepada Yesus Kristus dengan ikatan kasih yang paling kuat - kasih yang bekerja oleh iman dan menyucikan jiwa. Anda mengasihi Yesus dan Anda terus-menerus bekerja untuk mengalahkan semua keegoisan dan menjadi berkat, dan penghiburan, dan kekuatan, dan dukungan bagi jiwa-jiwa yang telah Ia beli dengan darah-Nya. Saya tidak dapat melihat mengapa kita tidak harus lebih bersungguh-sungguh berusaha membawa damai sejahtera Kristus ke dalam keluarga kita daripada bekerja keras untuk mereka yang tidak memiliki hubungan hidup dengan kita; tetapi jika kita memiliki agama di dalam rumah, itu

[176] akan meluas ke luar rumah. Anda akan membawanya ke mana-mana. Anda akan membawanya ke gereja. Engkau dapat membawanya bersamamu ketika engkau pergi bekerja. Itu akan bersama Anda di mana pun Anda berada. Apa yang kita inginkan adalah agama di dalam rumah. Yang kita perlukan adalah prinsip damai sejahtera yang akan mengendalikan roh dan kehidupan serta karakter kita sesuai dengan kehidupan Kristus yang telah Dia berikan sebagai teladan-Nya - Naskah [36, 1891](#).

Kasih yang dinyatakan dalam tindakan-Dari setiap rumah tangga Kristen, sebuah cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih itu harus mengalir keluar dalam semua hubungan rumah tangga, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Allah disembah dan kasih yang sejati berkuasa. Dari [rumah-rumah](#) ini, doa pagi dan petang naik kepada Allah sebagai dupa yang harum, dan rahmat serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah-Nya bagaikan embun pagi.

Kekristenan di Rumah Bersinar di Mana-mana-Upaya untuk menjadikan rumah sebagaimana mestinya-sebagai simbol rumah di surga-mempersiapkan kita untuk bekerja di lingkungan yang lebih besar. Pendidikan yang diterima dengan menunjukkan rasa hormat satu sama lain memungkinkan kami untuk mengetahui bagaimana menjangkau hati yang perlu diajarkan prinsip-prinsip agama yang benar. The

Gereja membutuhkan semua kekuatan rohani yang dapat diperoleh, agar semua orang, khususnya anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, dapat dijaga dengan baik. Kebenaran yang dihidupi di rumah akan terasa dalam kerja keras di luar negeri. Barangsiapa yang menghidupi kekristenan di dalam rumah akan menjadi terang yang bercahaya di mana-mana." - [The Signs of the Times, 1 September 1898.](#) ([The Adventist Home, 38, 39.](#))

Pengangkatan Umat Manusia Dimulai dari Rumah- Pemulihan dan pengangkatan umat manusia dimulai dari rumah. Pekerjaan orang tua mendasari satu sama lain. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga dan kepala keluarga yang membentuknya. Dari dalam hati adalah "masalah-masalah kehidupan" ([Amsal 4:23](#)).-[Kementerian Penyembuhan, 349 \(1905\).](#)

Hal-hal yang Membuat Rumah Menarik-Perilaku yang **lembut**, percakapan yang ceria, dan tindakan yang penuh kasih akan mengikat hati anak-anak untuk

orang tua mereka dengan tali sutera kasih sayang dan akan berbuat lebih banyak untuk membuat rumah lebih menarik daripada ornamen-ornamen yang paling langka yang dapat dibeli dengan emas - [The Signs of the Times, 2 Oktober 1884.](#) ([My Life Today, 200.](#))

Kemurnian dalam Tatanan Rumah Tangga adalah hukum pertama di surga, dan Tuhan menghendaki umat-Nya untuk memberikan di dalam rumah mereka sebuah representasi dari tatanan dan keharmonisan yang melingkupi istana-istana surgawi. Kebenaran tidak pernah menempatkan kakinya yang halus di jalan kenajisan atau kecemaran. Kebenaran tidak membuat pria dan wanita menjadi kasar atau kasar dan tidak rapi. Kebenaran mengangkat semua orang yang menerimanya ke tingkat yang tinggi. Di bawah pengaruh Kristus, pekerjaan pemurnian yang terus-menerus berlangsung

Dia yang begitu memperhatikan bahwa umat Israel harus memelihara kebiasaan hidup bersih tidak akan mengizinkan kenajisan di dalam rumah-rumah umat-Nya saat ini. Allah memandang dengan tidak suka terhadap kenajisan dalam bentuk apa pun. Bagaimana kita dapat mengundang Dia ke dalam rumah kita kecuali jika semuanya rapi, bersih, dan murni?" - [The Review and Herald, 10 Juni 1902.](#) ([Nasihat-nasihat untuk Kesehatan, 101](#)).

Lokasi Rumah-Lebih baik daripada warisan kekayaan lainnya yang dapat Anda berikan kepada anak-anak Anda adalah

karunia tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, dan karakter yang mulia. Mereka yang memahami apa yang menjadi kesuksesan sejati dalam hidup akan menjadi orang yang bijaksana. Mereka akan selalu mempertimbangkan hal-hal terbaik dalam hidup dalam memilih rumah.

Daripada tinggal di tempat di mana hanya pekerjaan manusia yang dapat dilihat, di mana pemandangan dan suara-suara sering menimbulkan pikiran jahat, di mana kekacauan dan kebingungan membawa keletihan dan kegelisahan, pergilah

di mana Anda dapat melihat karya-karya Tuhan. Temukan ketenangan jiwa dalam keindahan dan ketenangan serta kedamaian alam. Biarkan mata Anda beristirahat di ladang hijau, kebun, dan perbukitan. Tataplah langit biru, tanpa terhalang debu dan asap kota, dan hiruplah udara surga yang menyegarkan. Pergilah ke tempat yang jauh dari gangguan dan keramaian kota.

[178] kehidupan kota, Anda dapat memberikan persahabatan kepada anak-anak Anda, di mana Anda dapat mengajar mereka untuk belajar tentang Allah melalui pekerjaan-Nya dan melatih mereka untuk hidup yang berintegritas dan berguna."-[Ministry of Healing, 366, 367 \(1905\)](#).

Perabotan Mewah Tidak Membuat Rumah-Empat dinding dan perabotan mahal, karpet beludru, cermin yang elegan, dan gambar-gambar indah tidak akan menjadi sebuah "rumah" jika tidak ada rasa simpati dan cinta. Kata suci itu bukan milik rumah besar yang berkilauan di mana kegembiraan kehidupan rumah tangga tidak diketahui

Kenyataannya, kenyamanan dan kesejahteraan anak-anak adalah hal terakhir yang dipikirkan dalam rumah seperti itu. Mereka diabaikan oleh sang ibu, yang seluruh waktunya dicurahkan untuk menjaga penampilan dan memenuhi tuntutan masyarakat yang modis. Pikiran mereka tidak terlatih; mereka memperoleh kebiasaan buruk dan menjadi gelisah dan tidak puas. Karena tidak menemukan kesenangan di rumah mereka sendiri, tetapi hanya batasan-batasan yang tidak nyaman, mereka melepaskan diri dari lingkungan keluarga sesegera mungkin. Mereka melangkah keluar ke dunia yang luas dengan sedikit keengganan, tidak terkendali oleh pengaruh rumah dan nasihat yang lembut dari batu perapian.-[Tanda-Tanda Zaman, 2 Oktober 1884. \(The Adventist Home, 155.\)](#)

Mencari-cari Kesalahan Membuka Pintu bagi Setan-Ayah dan ibu, waspadalah. Biarlah percakapan Anda di rumah menyenangkan dan menguatkan. Selalu berbicaralah dengan ramah, seolah-olah di hadapan Kristus. Janganlah mencari-cari kesalahan, janganlah menuduh. Kata-kata semacam ini melukai dan memar jiwa. Adalah wajar bagi manusia untuk mengucapkan kata-kata yang tajam. Mereka yang menyerah pada kecenderungan ini membuka pintu bagi Setan untuk masuk ke dalam hati mereka dan membuat mereka cepat mengingat kesalahan dan kekeliruan orang lain. Kegagalan mereka diingat-ingat, kekurangan mereka dicatat, dan kata-kata diucapkan yang menyebabkan kurangnya kepercayaan

diri pada orang yang melakukan yang terbaik untuk memenuhi tugasnya sebagai pekerja bersama dengan Tuhan. Seringkali **benih-benih** ketidakpercayaan ditaburkan karena seseorang berpikir bahwa ia seharusnya disukai tetapi ternyata tidak.

[179] **Pengaruh Cacat Orang** Tua-Tampaknya sangat wajar bagi sebagian pria untuk menjadi pemurung, egois, menuntut, dan sombong. Mereka

tidak pernah belajar pelajaran tentang pengendalian diri dan tidak mau menahan perasaan-perasaan mereka yang tidak masuk akal, apa pun akibatnya. Orang-orang seperti itu akan dibalas dengan melihat teman-teman mereka sakit-sakitan dan tidak bersemangat dan anak-anak mereka membawa sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter mereka sendiri - [Hidup Sehat, 36, 1865](#) (Bagian 2). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:430](#)).

Malaikat Tidak Tertarik pada Rumah Tangga yang Berselisih-Malaikat tidak tertarik pada rumah tangga yang penuh dengan perselisihan. Hendaklah para ayah dan ibu berhenti mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut. Hendaklah mereka mendidik anak-anak mereka untuk mengucapkan kata-kata yang menyenangkan, kata-kata yang membawa sinar matahari dan sukacita. Tidakkah kita akan masuk ke dalam sekolah rumah sebagai murid-murid Kristus? Bawalah kesalehan yang praktis ke dalam rumah. Kemudian lihatlah apakah kata-kata yang Anda ucapkan tidak menimbulkan sukacita.

Para orang tua, mulailah pekerjaan kasih karunia di dalam gereja di rumah Anda sendiri, dengan berperilaku sedemikian rupa sehingga anak-anak Anda akan melihat bahwa Anda bekerja sama dengan para malaikat sorgawi. Pastikan bahwa Anda bertobat setiap hari. Latihlah diri Anda dan anak-anak Anda untuk hidup yang kekal di dalam kerajaan Allah. Para malaikat akan menjadi penolong Anda yang kuat. Iblis akan mencoba Anda, tetapi jangan menyerah. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang dapat dimanfaatkan oleh musuh." -Naskah [93, 1901](#).

Sebuah Permohonan untuk Lebih Banyak Keramahtamahan di Rumah-Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, keramahtamahan yang sejati tidak banyak dilakukan. Di antara orang-orang kita sendiri, kesempatan untuk menunjukkan keramahtamahan tidak ditanamkan sebagaimana mestinya, sebagai hak istimewa dan berkat. Ada terlalu sedikit keramahan, terlalu sedikit disposisi untuk memberikan ruang bagi dua atau tiga orang lagi di dewan keluarga tanpa rasa malu atau pawai. Beberapa orang mengeluh bahwa "itu terlalu merepotkan." Tidak demikian halnya jika Anda berkata, "Kami tidak membuat persiapan khusus, tetapi Anda dipersilakan untuk apa yang kita miliki." Oleh tamu yang tak terduga, sambutan yang diberikan akan lebih dihargai [180] daripada persiapan yang paling rumit.

[Gereja 6:343 \(1900\).](#)

Hal-hal yang Membuat Rumah Tangga Bahagia-Suara yang menyenangkan, sikap yang lembut, dan kasih sayang yang tulus yang tercermin dalam semua tindakan, bersama dengan industri, kerapian, dan ekonomi, membuat sebuah gubuk menjadi rumah yang paling membahagiakan. Sang Pencipta memandang rumah yang demikian dengan penuh perkenanan.-[Tanda-Tanda Zaman, 2 Oktober 1884. \(The Adventist Home, 422\).](#)

Penanaman Pemurnian Sejati - Ada kebutuhan besar akan penanaman pemurnian sejati di dalam rumah. Ini adalah kesaksian yang kuat yang mendukung kebenaran. Siapa pun yang muncul, bahasa dan sikap yang kasar menunjukkan hati yang rusak. Kebenaran yang berasal dari surga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar. Kebenaran itu melembutkan dan memurnikan dalam pengaruhnya. Ketika diterima di dalam hati, kebenaran itu membuat orang muda menjadi hormat dan sopan. Kesopanan Kristen diterima hanya di bawah pekerjaan Roh Kudus. Hal itu tidak terdiri dari pengaruh atau polesan buatan, dalam membungkuk dan merendahkan diri. Ini adalah kelas kesopanan yang dimiliki oleh orang-orang dunia, tetapi mereka tidak memiliki kesopanan Kristen yang sejati.

Kesopanan sejati, kesopanan yang sejati, hanya diperoleh dari pengetahuan praktis tentang Injil Kristus. Kesopanan sejati, kesantunan sejati, adalah kebaikan yang ditunjukkan kepada semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin - Naskah 74, 1900. ([The Adventist Home, 422, 423.](#))

Pengajaran Kristus Menjadi Sebuah Panduan-Pengajaran **Kristus**, seperti simpati-Nya, merangkul dunia. Tidak akan pernah ada keadaan kehidupan, krisis dalam pengalaman manusia, yang tidak diantisipasi dalam pengajaran-Nya dan yang prinsip-prinsipnya tidak memiliki pelajaran. Sang Pangeran para pengajar, firman-Nya akan menjadi penuntun bagi para pekerja-Nya sampai akhir zaman - [Edukasi, 81, 82 \(1903\)](#).

Dia Mengidentifikasi Diri-Nya dengan Kepentingan Para Pendengar-Nya - Dia mengajar dengan cara yang membuat mereka merasakan kesempurnaan identifikasi-Nya dengan kepentingan dan kebahagiaan mereka. Pengajaran-Nya begitu langsung, ilustrasi-Nya begitu tepat, perkataan-Nya begitu simpatik dan ceria, sehingga para pendengar-Nya terpesona - [The Ministry of Healing, 24 \(1905\)](#).

Ia Memahami Pekerjaan Tersembunyi dari Pikiran Manusia- Ia yang telah membayar harga yang tak terhingga untuk menebus manusia, membaca dengan ketepatan yang tak tergoyahkan semua cara kerja tersembunyi dari pikiran manusia dan mengetahui bagaimana berurusan dengan setiap jiwa. Dan dalam berurusan dengan manusia, Dia menyatakan prinsip-prinsip yang sama yang dinyatakan di dunia alamiah.-[Sejarah Kesaksian Khusus untuk Para Pelayan dan Pekerja 3, 1895, 17. \(Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 189, 190.\)](#)

Dia Bekerja Melalui Ketenangan, Pengoperasian Hukum yang Teratur- [182]

Tuhan bekerja melalui ketenangan, pelaksanaan yang teratur dari hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya. Demikian juga dalam hal-hal rohani. Setan terus-menerus berusaha untuk menghasilkan efek dengan dorongan yang kasar dan keras, tetapi Yesus menemukan jalan masuk ke dalam pikiran melalui jalur asosiasi yang paling mereka kenal. Dia mengganggu sesedikit mungkin jalan pikiran mereka yang sudah terbiasa, dengan tindakan yang tiba-tiba atau aturan-aturan yang ditentukan. Ia menghormati manusia dengan keyakinan-Nya, dan dengan demikian menempatkan manusia pada kehormatannya. Dia

memperkenalkan kebenaran lama dalam terang yang baru dan berharga. Demikianlah ketika baru berusia dua belas tahun, Ia mengherankan para ahli Taurat dengan pertanyaan-pertanyaannya di Bait Allah.-[Naskah 44, 1894](#). ([Penginjilan, 139, 140](#).)

Selalu Dikelilingi dengan Kedamaian-Belas kasih-Nya yang lembut jatuh dengan sentuhan kesembuhan ke dalam hati yang letih dan bermasalah. Bahkan

Di tengah gejolak kemarahan para musuh, Ia dikelilingi oleh suasana damai. Keindahan wajah-Nya, keindahan karakter-Nya, di atas segalanya, kasih yang dinyatakan dalam pandangan dan nada bicara, menarik kepada-Nya semua orang yang tidak mengeraskan hati mereka dalam ketidakpercayaan. Seandainya bukan karena roh yang manis dan penuh simpati yang terpancar dari setiap pandangan dan perkataan-Nya, Ia tidak akan menarik jemaat dalam jumlah besar seperti yang Ia lakukan. Orang-orang yang menderita yang datang kepada-Nya merasa bahwa Ia menghubungkan kepentingan-Nya dengan kepentingan mereka sebagai seorang sahabat yang setia dan lembut, dan mereka ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang kebenaran yang Ia ajarkan. Surga menjadi semakin dekat. Mereka rindu untuk tinggal di hadirat-Nya, agar penghiburan kasih-Nya dapat senantiasa menyertai mereka - [The Desire of Ages, 254, 255 \(1898\)](#).

Hidupnya Harmonis-Dalam kehidupannya, Yesus dari Nazaret berbeda dengan semua orang lain. Seluruh hidup-Nya dicirikan oleh kebajikan yang tidak tertarik dan keindahan kekudusan. Di dalam dada-Nya terdapat kasih yang paling murni, bebas dari segala noda keegoisan dan dosa. Kehidupannya sangat harmonis. Dia adalah satu-satunya teladan kebaikan dan kesempurnaan yang sejati. Sejak awal pelayanan-Nya, orang-orang

[183] mulai memahami karakter Allah dengan lebih jelas.

Hingga saat kedatangan Kristus yang pertama, manusia menyembah ilah-ilah yang kejam dan lalim. Bahkan pikiran orang Yahudi dijangkau melalui rasa takut dan bukan kasih. Misi Kristus di bumi adalah untuk menyatakan kepada manusia bahwa Allah bukanlah seorang lalim, melainkan Bapa surgawi, yang penuh dengan kasih dan belas kasihan kepada anak-anak-Nya - [Naskah 132, 1902](#).

Dia Tidak Tanpa Kehangatan dan Keceriaan-Ada banyak orang yang memiliki pemikiran yang keliru tentang kehidupan dan karakter Kristus. Mereka berpikir bahwa Dia tidak memiliki kehangatan dan keceriaan, bahwa Dia keras, keras, dan tidak bersukacita. Dalam banyak kasus, seluruh pengalaman religius diwarnai oleh pandangan-pandangan yang suram ini -[Steps to Christ, 120 \(1892\)](#).

Kemungkinan yang Tak Terbatas dalam Setiap Manusia-Dalam diri setiap manusia, Dia melihat kemungkinan yang tak

terbatas. Dia melihat manusia sebagaimana adanya, diubah oleh anugerah-Nya-dalam "keindahan TUHAN, Allah kita" ([Mazmur 90:17](#)). Memandang mereka dengan harapan, Dia mengilhami harapan, Bertemu dengan mereka dengan keyakinan, Dia mengilhami kepercayaan. Menyatakan dalam diri-Nya sendiri cita-cita sejati manusia, Dia membangkitkan, untuk pencapaiannya, baik keinginan maupun iman. Di hadirat-Nya, jiwa-jiwa yang hina dan jatuh menyadari bahwa mereka tetaplah manusia, dan mereka rindu untuk membuktikan bahwa mereka layak dihargai oleh-Nya. Di dalam banyak hati yang tampaknya telah mati terhadap segala sesuatu yang kudus

terbangun dorongan-dorongan baru. Bagi banyak orang yang putus asa, di sana terbuka kemungkinan untuk mendapatkan kehidupan yang baru -[Education, 80 \(1903\)](#).

Hati-Nya adalah Mata Air Kehidupan-Sering dikatakan bahwa Yesus menangis, tetapi Ia tidak pernah tersenyum. Juruselamat kita memang manusia yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan, karena Dia membuka hati-Nya terhadap semua kesengsaraan manusia. Tetapi meskipun hidup-Nya menyangkal diri dan dibayangi oleh rasa sakit dan keprihatinan, roh-Nya tidak hancur. Wajah-Nya tidak menampakkan kesedihan dan keluh kesah, tetapi selalu damai.

ketenangan. Hatinya adalah mata air kehidupan, dan ke mana pun Ia pergi

[184]

Ia membawa kelegaan dan kedamaian, sukacita dan kegembiraan." -
Langkah-langkah [Menuju Kristus, 120 \(1892\)](#).

Kristus Tidak Pernah Bergairah-Kristus melaksanakan ajaran ilahi-Nya sendiri dalam hidup-Nya. Semangat-Nya tidak pernah membuat-Nya menjadi penuh nafsu. Dia menunjukkan konsistensi tanpa ketegaran, kebajikan tanpa kelemahan, kelembutan dan simpati tanpa sentimentalisme. Dia sangat berjiwa sosial; namun Dia memiliki martabat yang pendiam yang tidak mendorong keakraban yang tidak semestinya. Kesederhanaannya tidak pernah mengarah pada kefanatikan atau penghematan. Ia tidak menjadi serupa dengan dunia ini; namun Ia tidak acuh tak acuh terhadap kebutuhan mereka yang paling hina di antara manusia. Ia sadar akan kebutuhan semua orang - [Naskah 132, 1902](#). ([Penginjilan, 636](#)).

Kebijaksanaan untuk Memenuhi Pikiran yang Berprasangka-Pesan-pesan belas kasihan-Nya bervariasi sesuai dengan pendengar-Nya. Ia tahu "bagaimana mengatakan perkataan pada waktunya kepada orang yang lelah" ([Yesaya 50:4](#)); karena kasih karunia telah dicurahkan ke bibir-Nya agar Ia dapat menyampaikan kepada manusia dengan cara yang paling menarik tentang harta karun kebenaran. Ia memiliki kebijaksanaan untuk bertemu dengan pikiran-pikiran yang berprasangka dan mengejutkan mereka dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik perhatian mereka - [The Desire of Ages, 254 \(1898\)](#).

Dia Mencapai Kedalaman Kesengsaraan Manusia-Dia melintasi setiap jalan di mana jiwa-jiwa tersesat. Dia menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan dan penderitaan

manusia - Surat [50](#), 1897.

Memerangi Kuasa Iblis Atas Pikiran-Dia [Kristus] melihat kuasa-daya tipu daya Iblis atas pikiran manusia, dan Dia mengikatkan diri [mengikatkan diri-Nya dengan sebuah janji] untuk datang ke bumi ini. Dia menanggalkan jubah kebangsawanan-Nya, Dia menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Dia menanggalkan jabatan tinggi-Nya, Dia turun dari takhta kemuliaan-Nya sebagai Panglima Tertinggi di seluruh surga, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan. Untuk itulah Dia datang ke dunia ini. Dia datang ke bumi kita untuk menanggung

Dirinya sendiri adalah sifat alami manusia, untuk melewati semua cobaan, semua

[185] penderitaan dan percobaan yang harus dihadapi manusia, dan di sini Dia bergumul dengan percobaan-percobaan ini, melewati tanah tempat Adam jatuh, agar Dia dapat menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Dalam natur manusia, sebagai pengganti kita, sebagai jaminan kita, Dia berpegang pada pengharapan yang merupakan hak istimewa kita untuk memilikinya, yaitu kuasa yang tak terbatas. Melalui hal ini, Juruselamat kita mengalahkan godaan musuh dan memperoleh kemenangan. Untuk siapa? Untuk kita, atas nama kita. Mengapa? Agar tidak ada seorang pun dari anggota keluarga manusia yang perlu tersandung di jalan menuju kehidupan kekal. Karena Dia telah menempuh jalan itu sebelum kita, Dia tahu setiap rintangan, Dia tahu setiap kesulitan yang harus dihadapi oleh setiap jiwa di muka bumi. Ia mengetahui hal ini, dan oleh karena itu pada saat pembaptisan-Nya, ketika Ia mempersembahkan permohonan-Nya ke surga, doa itu membelah langsung bayang-bayang neraka Iblis yang dilemparkan ke jalanmu, yang dilemparkan ke jalan-Ku, dan iman telah masuk "ke dalam apa yang ada di balik tabir" ([Ibrani 6:19](#)) - Naskah 12, 1895.

Menolong Pencari untuk Melatih Iman-Kristus mengetahui setiap pikirannya [wanita yang menyentuh jubah-Nya], dan Dia berjalan menuju ke tempat wanita itu berdiri. Dia menyadari kebutuhannya yang besar, dan Dia menolongnya untuk menjalankan iman.-The [Ministry of Healing, 60 \(1905\)](#).

Pengetahuan Ilahi Dapat Menjadi Pengetahuan Manusia-Pengetahuan anggur dapat menjadi pengetahuan manusia. Setiap hamba Tuhan harus mempelajari dengan saksama cara pengajaran Kristus. Mereka harus menerima pelajaran-pelajaran-Nya. Tidak ada satu pun dari dua puluh orang yang mengetahui keindahan, esensi yang sesungguhnya, dari pelayanan Kristus. Mereka harus menemukannya. Kemudian mereka akan menjadi bagian dari buah-buah yang kaya dari ajaran-Nya. Mereka akan menenunnya sepenuhnya ke dalam kehidupan dan praktik mereka sendiri sehingga ide-ide dan prinsip-prinsip yang Kristus bawa ke dalam pelajaran-Nya akan dibawa ke dalam pengajaran mereka. Kebenaran akan berkembang dan menghasilkan buah yang paling mulia. Dan hati pekerja itu sendiri akan dihangatkan; ya, hati itu akan menyala-nyala

[186] dengan kehidupan spiritual yang menghidupkan yang mereka tanamkan ke dalam pikiran orang lain.-Naskah [104, 1898](#).

Untuk Bertemu dengan Berbagai Macam Pikiran-Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus ingat bahwa sebagai misionaris mereka akan bertemu dengan semua jenis pikiran. Ada yang halus dan ada yang kasar.

kasar, rendah hati dan sombong, religius dan skeptis, terpelajar dan tidak terpelajar, kaya dan miskin. Pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama; namun semuanya membutuhkan kebaikan dan simpati. Dengan saling berhubungan, pikiran kita harus menerima polesan dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, terikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia - [The Ministry of Healing, 495, 496 \(1905\)](#). **Pikiran Menjadi Satu Dengan Pikiran-Nya-Ketika** kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita disatukan dengan hati-Nya, kehendak kita digabungkan dengan kehendak-Nya, pikiran kita menjadi satu dengan pikiran-Nya, pikiran-pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya, kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan pakaian kebenaran-Nya. Kemudian, ketika Tuhan memandang kita, yang dilihat-Nya bukanlah pakaian daun ara, bukan ketelanjangan dan kecacatan dosa, melainkan jubah kebenaran-Nya sendiri, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum [Yehuwa](#).

[Pelajaran, 312 \(1900\)](#).

Bab 22-Sekolah dan Guru

Pembangkitan Kekuatan Mental-Pendidikan yang benar bukanlah pemaksaan instruksi pada pikiran yang tidak siap dan tidak mau menerima. Kekuatan mental harus dibangkitkan, minat dibangkitkan. Untuk itu, metode pengajaran Tuhan telah disediakan. Dia yang menciptakan pikiran dan menetapkan hukum-hukumnya, menyediakan perkembangannya sesuai dengan hukum-hukum tersebut.

Di dalam rumah dan tempat kudus, melalui benda-benda alam dan seni, dalam pekerjaan dan perayaan, dalam bangunan suci dan batu peringatan, dengan metode dan ritus serta simbol-simbol yang tidak terhitung jumlahnya, Allah memberikan kepada Israel pelajaran yang menggambarkan prinsip-prinsip-Nya dan melestarikan ingatan akan karya-karya-Nya yang luar biasa. Kemudian, ketika penyelidikan dilakukan, instruksi yang diberikan mengesankan pikiran dan hati." -Education, 41 (1903).

Pendidikan untuk Menanamkan Energi yang Menghidupkan-Bukanlah pekerjaan tertinggi dari pendidikan untuk mengkomunikasikan pengetahuan semata, tetapi untuk menanamkan energi yang menghidupkan yang diterima melalui kontak pikiran dengan pikiran dan jiwa dengan jiwa. Hanya kehidupanlah yang dapat melahirkan kehidupan - [The Desire of Ages, 250 \(1898\)](#).

[188] **Pengembangan Kekuatan Mental Tertinggi** - Sangat tepat untuk para pemuda untuk merasa bahwa mereka harus mencapai perkembangan tertinggi dari kekuatan mental mereka. Kami tidak akan membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Tuhan. Tetapi pencapaian kita tidak ada gunanya jika tidak digunakan untuk kemuliaan Allah dan kebaikan umat manusia. Tidaklah baik untuk memenuhi pikiran dengan pelajaran-pelajaran yang membutuhkan penerapan yang mendalam tetapi tidak digunakan dalam kehidupan praktis." - [The Ministry of Healing, 449, 450 \(1905\)](#).

Bahaya Beberapa Sekolah-Banyak pemuda yang keluar dari lembaga-lembaga pendidikan dengan moral yang rusak dan kekuatan fisik yang lemah, tanpa pengetahuan tentang kehidupan

praktis dan sedikit kekuatan untuk melakukan tugasnya.

Ketika saya melihat kejahatan-kejahatan ini, saya bertanya, Haruskah putra-putri kita menjadi orang yang lemah secara moral dan fisik untuk mendapatkan pendidikan di sekolah-sekolah? Ini tidak boleh; tidak perlu, jika

guru dan murid-muridnya akan tetapi akan setia kepada hukum alam, yang juga merupakan hukum Allah. Semua kekuatan pikiran dan tubuh harus dipanggil untuk berolahraga secara aktif agar kaum muda dapat menjadi pria dan wanita yang kuat dan seimbang - *The Signs of the Times*, 29 Juni 1882. (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 71.)

Pendidikan yang Harus Dijaga-Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan apa yang menjadi makanannya, hasil yang sama dengan benih yang ditabur. Bukankah fakta-fakta ini cukup menunjukkan pentingnya menjaga pendidikan kaum muda sejak dini? Bukankah lebih baik bagi kaum muda untuk bertumbuh dalam ketidaktahuan tentang apa yang secara umum diterima sebagai pendidikan daripada mereka menjadi lalai dalam hal kebenaran Allah?" - *Testimonies for the Church*, 6:194 (1900).

Hubungan Tuhan dengan Manusia Harus Dijelaskan-Sangatlah penting bagi setiap manusia yang telah diberi Tuhan kuasa untuk memahami hubungannya dengan Tuhan. Demi kebajikannya di dunia dan di akhirat, penting bagi setiap manusia untuk bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?". Kita perlu menyerukan dengan sungguh-sungguh kepada setiap manusia untuk

membandingkan karakternya dengan hukum Allah, standar karakter [189] bagi semua orang yang akan masuk ke dalam kerajaan-Nya, dan menjadi warga negara surgawi.-Naskah 67, 1898.

Pendidikan Tertinggi-Ilmu pengetahuan tentang kehidupan Kristen yang murni, sehat, dan konsisten diperoleh dengan mempelajari Firman Tuhan. Ini adalah pendidikan tertinggi yang dapat diperoleh oleh makhluk duniawi. Inilah pelajaran yang harus diajarkan kepada murid-murid di sekolah-sekolah kita, supaya mereka dapat keluar dengan pikiran yang murni dan hati yang bersih, siap untuk menaiki tangga kemajuan, dan mempraktekkan kebajikan-kebajikan Kristen - Naskah 86, 1905.

Kebiasaan Guru Memberikan Pengaruh-Prinsip-prinsip dan kebiasaan guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika guru adalah seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan kasih kepada murid-muridnya, yang akan terlihat

dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Ia harus memiliki keteguhan karakter; dengan demikian ia dapat membentuk pikiran murid-muridnya, dan juga mengajar mereka dalam ilmu-ilmu pengetahuan.

Pendidikan awal bagi kaum muda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati untuk menyebut kualitas-kualitas pikiran agar mereka dapat lebih tahu bagaimana mengarahkan kekuatan mereka dan agar mereka dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya - [The Review and Herald, 14 Juli 1885](#).

Panggillah Kualitas-kualitas Pikiran yang Tinggi-Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan-kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru di sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik jika mereka belum terlebih dahulu mempelajari pelajaran-pelajaran

[190] penguasaan diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan-keinginan yang paling hakiki dari pikiran dan bagaimana mengarahkan intelek yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan kaum muda yang sedang bertumbuh - [The Review and Herald, 14 Juli 1885](#).

Diilhami oleh Roh Kudus-Berurusan dengan pikiran manusia adalah pekerjaan yang paling rumit yang dapat dilakukan, dan para guru perlu diilhami oleh Roh Allah, agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan benar - Naskah 8, 1899.

Mengatasi Kesalahan-Jangan pernah mendidik mereka dengan cara membeberkan kesalahan dan kesalahan seorang pelajar, karena mereka akan menganggap bahwa membeberkan kesalahan orang lain adalah suatu kebajikan. Jangan pernah mempermalukan seorang pelajar dengan mengungkapkan keluhan, kesalahan, dan dosa-dosanya di depan sekolah: Anda tidak dapat melakukan pekerjaan yang lebih efektif untuk mengeraskan hatinya dan mengukuhkannya dalam kejahatan daripada melakukan hal ini. Bicaralah dan berdoalah dengan dia seorang diri, dan tunjukkanlah kelembutan yang sama seperti yang telah dibuktikan oleh Kristus kepada Anda yang adalah guru. Jangan pernah mendorong seorang murid untuk mengkritik dan membicarakan kesalahan murid yang lain. Sembunyikanlah banyak dosa dengan segala cara yang mungkin dengan mengikuti cara Kristus untuk menyembuhkannya. Cara mendidik seperti ini akan menjadi berkat, yang dapat diceritakan dalam kehidupan ini

dan berlanjut sampai ke kehidupan kekal yang akan datang." - [Naskah 34, 1893](#).

Memenuhi Kualifikasi Penuh untuk Menghadapi Pikiran Manusia-Setiap guru membutuhkan Kristus yang tinggal di dalam hatinya dengan iman dan memiliki roh yang benar, menyangkal diri, dan rela berkorban demi Kristus. Seseorang mungkin memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup dalam bidang ilmu pengetahuan untuk mengajar, tetapi apakah sudah dipastikan bahwa ia memiliki kebijaksanaan dan hikmat untuk menghadapi pikiran manusia? Jika para pengajar tidak memiliki kasih Kristus yang tinggal di dalam hati, mereka tidak layak untuk berhubungan dengan anak-anak, dan untuk

memikul tanggung jawab besar yang dibebankan kepada mereka, yaitu mendidik anak-anak dan remaja[191]. Mereka tidak memiliki pendidikan dan pelatihan yang lebih tinggi dalam diri mereka, dan mereka tidak tahu bagaimana berurusan dengan pikiran manusia. Di sana adalah roh dari hati mereka sendiri yang membangkang dan alamiah yang berusaha untuk mengendalikan, dan untuk menundukkan pikiran dan karakter anak-anak yang plastis pada disiplin semacam itu berarti meninggalkan bekas luka dan memar pada pikiran yang tidak akan pernah bisa dihilangkan.

Jika seorang guru tidak dapat dibuat merasakan tanggung jawab dan kehati-hatian yang seharusnya ia tunjukkan dalam berurusan dengan pikiran manusia, maka dalam beberapa kasus pendidikannya sangat cacat. Di dalam kehidupan rumah tangga, pelatihan yang diberikan telah merusak karakter, dan merupakan hal yang menyedihkan untuk mereproduksi karakter dan manajemen yang rusak ini pada anak-anak yang berada di bawah kendalinya." -*Christian Education*, 145 (1893). (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 260, 261.)

Tanggung Jawab Bukan untuk yang Tidak Berpengalaman- Sekolah gereja di Battle Creek adalah bagian penting dari kebun anggur yang harus dikembangkan. Pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris diperlukan sebagai guru di setiap lini. Janganlah menyerahkan pekerjaan ini ke tangan para pemuda dan pemudi yang tidak tahu bagaimana menangani pikiran manusia. Ini adalah sebuah kesalahan, dan telah mendatangkan kejahatan kepada anak-anak dan pemuda yang berada di bawah tanggung jawab mereka.

Ada berbagai macam karakter yang harus dihadapi oleh anak-anak dan remaja. Pikiran mereka mudah dipengaruhi. Sesuatu seperti pameran yang tergesa-gesa dan penuh semangat dari pihak guru dapat memotong pengaruhnya untuk selamanya terhadap murid-murid yang ia beri nama pendidikan. Dan apakah pendidikan ini akan menjadi kebaikan saat ini dan kebaikan kekal di masa depan bagi anak-anak dan remaja? Ada pengaruh yang benar yang harus diberikan kepada mereka demi kebaikan rohani mereka.-*Naskah 34, 1893.*

Nasihat untuk Guru yang Cepat Marah-Setiap guru memiliki karakternya sendiri yang khas yang harus diperhatikan agar jangan sampai Iblis memperalatnya

sebagai agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa dengan sifat-sifatnya yang tidak disucikan [192]. Satu-satunya keselamatan bagi para guru adalah belajar setiap hari di sekolah

Kristus, kelemah-lembutan-Nya, kerendahan hati-Nya; maka diri sendiri akan disembunyikan di dalam Kristus, dan ia akan dengan lemah lembut memikul kuk Kristus dan menganggap bahwa ia berurusan dengan warisan-Nya.

Saya harus menyatakan kepada Anda bahwa saya telah ditunjukkan bahwa metode terbaik tidak selalu dipraktikkan dalam menangani kesalahan dan

kesalahan para siswa, dan akibatnya jiwa-jiwa telah terancam dan beberapa hilang. Emosi yang jahat dalam diri para guru, tindakan yang tidak bijaksana, merendahkan martabat diri sendiri telah melakukan pekerjaan yang buruk. Tidak ada bentuk kejahatan, keduniawian, atau kemabukan yang lebih merusak karakter, melukai jiwa, dan mendorong kejahatan yang mengalahkan kebaikan, daripada nafsu manusia yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah. Kemarahan, tersentuh [terangsang], tergerak, tidak akan pernah terbayar.

Betapa banyak anak yang hilang dijauhkan dari kerajaan Allah karena karakter jorok dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Cemburu, iri hati, sombong, perasaan tidak murah hati, merasa benar sendiri, mudah terprovokasi, berpikir jahat, kasar, dingin, tidak memiliki simpati-ini adalah sifat-sifat Iblis. Para guru akan menemukan hal-hal ini dalam karakter siswa. Adalah suatu hal yang mengerikan untuk menghadapi hal-hal ini; tetapi dalam upaya untuk mengusir kejahatan ini, pekerja dalam banyak kasus telah mengembangkan sifat-sifat serupa yang telah merusak jiwa orang yang berurusan dengannya.-Surat 50, 1893.

Perlu Pikiran yang **Seimbang-Para** guru yang bekerja di bagian kebun anggur Tuhan ini harus menguasai diri, menjaga agar amarah dan perasaan mereka tetap terkendali dan tunduk kepada Roh Kudus. Mereka harus memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengalaman yang berat sebelah, tetapi memiliki pikiran yang seimbang, karakter yang simetris - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 191 \(1913\)](#).

Tekad untuk Meningkatkan Kemampuan Penting-Seorang guru [193] tages mungkin telah dibatasi sehingga ia mungkin tidak memiliki kualifikasi sastra setinggi yang mungkin diinginkan; namun jika ia memiliki pandangan yang benar ke dalam sifat manusia; jika ia memiliki cinta yang tulus untuk karyanya, penghargaan terhadap besarnya, dan tekad untuk meningkatkannya; jika ia bersedia bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun, ia akan memahami kebutuhan murid-muridnya, dan dengan semangatnya yang simpatik dan progresif akan mengilhami mereka untuk mengikuti ketika ia berusaha untuk memimpin mereka ke depan dan ke atas.

Kemampuan Pikiran Tidak Separuh Digunakan-Pentingnya kita memiliki sekolah menengah dan akademi.... Dari dalam dan luar negeri datang banyak panggilan mendesak untuk

pekerja. Para pemuda dan pemudi, orang-orang setengah baya, dan pada kenyataannya semua orang yang mampu untuk terlibat dalam pelayanan Guru, harus mencurahkan pikiran mereka untuk mempersiapkan diri untuk memenuhi panggilan-panggilan ini. Dari cahaya

Tuhan telah memberi saya, saya tahu bahwa kita tidak menggunakan kemampuan pikiran setengah-setengah seperti yang seharusnya dalam upaya menyesuaikan diri untuk kegunaan yang lebih besar - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 209 \(1913\)](#).

Kombinasikanlah yang Alamiah dengan yang Rohani dan Raihlah Pencapaian Tertinggi-Alamiah dan rohaniah harus digabungkan dalam pelajaran-pelajaran di sekolah kami. Kegiatan pertanian menggambarkan pelajaran-pelajaran Alkitab. Hukum-hukum yang ditaati oleh bumi mengungkapkan fakta bahwa bumi berada di bawah kuasa Allah yang tak terbatas. Prinsip-prinsip yang sama berlaku di dalam dunia rohani dan dunia alamiah. Pisahkan Allah dan hikmat-Nya dari perolehan pengetahuan, dan Anda akan mendapatkan pendidikan yang timpang dan berat sebelah, mati terhadap semua kualitas yang menyelamatkan yang memberikan kuasa kepada manusia, sehingga ia tidak mampu memperoleh kekekalan melalui iman kepada Kristus. Pencipta alam adalah pencipta Alkitab. Ciptaan dan Kekristenan memiliki satu Allah.

Semua orang yang terlibat dalam perolehan pengetahuan harus bertujuan untuk mencapai putaran kemajuan tertinggi. Biarlah mereka maju secepat dan sejauh yang mereka bisa; biarlah bidang studi mereka seluas kekuatan mereka dapat kompas, menjadikan Tuhan sebagai kebijaksanaan mereka, berpegang teguh pada-Nya yang tidak terbatas dalam pengetahuan, yang dapat mengungkapkan rahasia-rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad,

yang dapat memecahkan masalah yang paling sulit bagi pikiran yang percaya kepada-Nya yang hanya memiliki keabadian, yang tinggal di dalam terang yang tidak dapat didekati oleh siapa pun. Saksi yang hidup bagi Kristus, yang terus mengenal Tuhan, akan mengetahui bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar menyingsing. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" ([Galatia 6:7](#)). Dengan kejujuran dan kerja keras, dengan perawatan tubuh yang tepat, menerapkan setiap kekuatan pikiran untuk memperoleh pengetahuan dan kebijaksanaan dalam hal-hal rohani, setiap jiwa dapat menjadi sempurna di dalam Kristus, yang adalah pola sempurna dari seorang manusia seutuhnya." - [Testimonies, 215](#), 22 April 1895. ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 375, 376](#).)

Pelajaran yang Benar Tidak Dapat Mengesankan Pikiran yang Tidak Mengetahui Kebenaran Firman Tuhan-Tetapi umat yang telah jatuh tidak akan mengerti. Ilmu pengetahuan tentang alam seharusnya mengendalikan Tuhan atas alam. Pelajaran yang benar tidak dapat mengesankan pikiran mereka yang tidak mengenal kebenaran atau Firman Tuhan. Ketika hati dan pikiran diserahkan kepada Tuhan, ketika manusia bersedia untuk diajar seperti anak kecil, ilmu pendidikan akan ditemukan dalam Firman Tuhan. Lebih tinggi

pendidikan dunia telah membuktikan dirinya sebagai sebuah lelucon. Ketika para guru dan murid turun dari panggung mereka dan masuk ke sekolah Kristus untuk belajar tentang Dia, mereka akan berbicara dengan cerdas tentang pendidikan yang lebih tinggi karena mereka akan memahami bahwa pengetahuan itulah yang memungkinkan manusia untuk memahami esensi ilmu pengetahuan - Naskah 45, 1898.

Alat Bantu Visual Dibutuhkan-Penggunaan objek pelajaran, papan tulis, peta, dan gambar akan menjadi bantuan dalam menjelaskan pelajaran-pelajaran [spiritual] ini dan menanamkannya dalam ingatan. Orang tua dan guru harus terus mencari metode yang lebih baik -Education, 186 (1903).

Hindari Terlalu Banyak Jenis Makanan Mental-Tuhan akan memiliki [195] kemampuan mental tetap murni dan bersih. Namun seringkali terlalu banyak variasi makanan yang diberikan kepada pikiran. Tidak mungkin hal ini dapat dijaga dan digunakan dengan baik. Otak harus dibebaskan dari semua beban yang tidak perlu. Hanya pelajaran yang akan paling berguna tidak hanya di dunia ini tetapi juga di kehidupan yang akan datang, yang akan memberikan instruksi terbaik bagi tubuh dan jiwa, yang akan dibawa ke dalam keabadian - Naskah 15, 1898.

Studi dan Kehidupan Praktis-Tidaklah baik untuk memenuhi pikiran dengan pelajaran-pelajaran yang membutuhkan penerapan dan penerahan tenaga yang intens tetapi tidak digunakan dalam kehidupan praktis. Pendidikan semacam ini akan merugikan siswa, karena pelajaran-pelajaran ini menghilangkan keinginan dan kecenderungannya untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang sesuai dengan kegunaannya dan memampukannya memenuhi tanggung jawabnya sebagai pekerja bersama Allah untuk menolong mereka yang harus ia bantu dengan ajaran dan teladan untuk mendapatkan kekekalan.-Naskah 15, 1898.

Perlunya Pelatihan Praktis - Mempelajari bahasa Latin dan Yunani jauh lebih kecil konsekuensinya bagi diri kita sendiri, bagi dunia, dan bagi Allah dibandingkan dengan mempelajari dan menggunakan seluruh mesin manusia secara menyeluruh. Adalah suatu dosa jika kita mempelajari buku-buku dan mengabaikan cara untuk mengenal berbagai cabang kegunaan dalam kehidupan praktis. Bagi sebagian orang, penerapan yang dekat dengan buku-buku adalah suatu pemborosan. Mesin fisik yang tidak terpakai akan menyebabkan banyaknya aktivitas di

dalam otak. Ini menjadi bengkel setan. Tidak akan pernah kehidupan yang tidak peduli dengan rumah yang kita tinggali menjadi kehidupan yang menyeluruh - [Surat 103, 1897](#).

Buku-buku Pelajaran dan Pola Pemikiran [Lihat Bab 13, Makanan bagi Pikiran] -Dengan suara yang sungguh-sungguh, Pembicara melanjutkan: "Apakah Anda menemukan dalam diri para penulis [kafir] ini sesuatu yang dapat Anda rekomendasikan sebagai sesuatu yang penting bagi pendidikan tinggi yang sejati? Beranikah Anda merekomendasikan karya-karya mereka?"

belajar kepada siswa yang tidak mengetahui karakter mereka yang sebenarnya? Kebiasaan berpikir yang salah, ketika sekali diterima, akan menjadi kekuatan lalim yang

mengikat pikiran seperti dalam cengkeraman baja. Jika banyak orang yang telah menerima dan membaca buku-buku ini belum pernah melihatnya tetapi telah menerima perkataan Guru Ilahi sebagai gantinya, mereka akan jauh lebih maju dari tempat mereka sekarang dalam hal pengetahuan akan kebenaran ilahi Firman Allah, yang membuat manusia bijaksana menuju keselamatan. Buku-buku ini telah menuntun ribuan orang ke tempat di mana Setan menuntun Adam dan Hawa - kepada pengetahuan yang Tuhan larang untuk mereka miliki. Melalui ajaran-ajaran mereka, murid-murid telah berpaling dari Firman Tuhan kepada dongeng-dongeng." - [The Review and Herald, 12 Maret 1908.](#)

Prinsip-prinsip Alkitab yang Luas untuk Mengendalikan Konsep [Lihat Bab 11, "Pelajaran Alkitab dan Pikiran."] -Di dalam pikiran setiap siswa haruslah tertanam pemikiran bahwa pendidikan adalah suatu kegagalan, kecuali jika pengertiannya telah belajar memahami kebenaran-kebenaran wahyu ilahi dan kecuali jika hatinya telah menerima ajaran-ajaran Injil Kristus. Murid yang, sebagai ganti prinsip-prinsip Firman Allah yang luas, akan menerima gagasan-gagasan umum dan membiarkan waktu dan perhatiannya terserap pada hal-hal yang biasa dan remeh, akan mendapati pikirannya menjadi kerdil dan dilemahkan; ia akan kehilangan kuasa untuk bertumbuh. Pikiran harus dilatih untuk memahami kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal - Surat 64, 1909.

Penggunaan Terbaik dari Suku Cadang yang Menyusun Mesin Manusia-Seandainya para guru telah mempelajari pelajaran yang Tuhan kehendaki untuk mereka pelajari, tidak akan ada kelas siswa yang tagihannya harus dilunasi oleh seseorang atau mereka akan meninggalkan perguruan tinggi dengan hutang yang berat yang membebani mereka. Para pendidik tidak melakukan setengah dari pekerjaan mereka ketika mereka mengetahui seorang pemuda mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari buku-buku, tidak berusaha mencari uang untuk membiayai hidupnya, namun tidak melakukan apa-apa dalam hal ini. Setiap kasus harus diselidiki, dengan cara yang benar.

Pemuda ini dengan ramah dan penuh minat bertanya, dan situasi

keuangannya [197] dipastikan.

Salah satu pelajaran yang paling berharga adalah penggunaan akal budi yang diberikan Tuhan yang selaras dengan kekuatan fisik, kepala, tubuh, tangan, dan kaki. Penggunaan yang tepat dari diri sendiri adalah pelajaran paling berharga yang dapat dipelajari. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan otak dan berhenti di situ, atau melakukan pengerahan tenaga fisik dan berhenti di situ; tetapi kita harus menggunakan dengan sebaik-baiknya berbagai bagian yang menyusun

mesin manusia-otak, tulang, dan otot, tubuh, kepala, dan jantung. Tidak ada seorang pun yang cocok untuk pelayanan yang tidak mengerti bagaimana melakukan hal ini.-Surat [103, 1897](#)

Guru Bekerja Sama dalam Rekreasi-Saya melihat beberapa hal di Swiss [Catatan: Ditulis ketika penulis mengunjungi Eropa, 1885-1887.] yang menurut saya layak untuk ditiru. Para guru di sekolah-sekolah sering pergi bersama murid-murid mereka ketika mereka sedang bermain dan mengajari mereka cara menghibur diri mereka sendiri dan siap sedia untuk menindaki setiap kekacauan atau kesalahan. Kadang-kadang mereka mengajak murid-muridnya keluar dan berjalan-jalan dengan mereka. Saya suka hal ini; saya pikir ada lebih sedikit kesempatan bagi anak-anak untuk menyerah pada godaan. Para guru tampaknya masuk ke dalam olahraga anak-anak dan mengatur mereka.

Saya sama sekali tidak dapat menyetujui gagasan bahwa anak-anak harus merasa bahwa mereka berada di bawah ketidakpercayaan yang terus-menerus dan tidak dapat bertindak sebagai anak-anak. Tetapi biarlah para guru ikut serta dalam hiburan anak-anak, menyatu dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka ingin mereka bahagia, dan hal itu akan memberikan rasa percaya diri kepada anak-anak. Mereka boleh dikendalikan oleh kasih, tetapi tidak dengan mengikuti mereka pada waktu makan dan dalam hiburan mereka dengan ketegasan yang keras dan tidak mengenal belas kasihan." - Testimonies [for the Church, 5:653 \(1889\)](#).

Tumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Murid-Murid-Pendidik yang bijaksana, dalam menghadapi murid-muridnya, akan berusaha mendorong rasa percaya diri dan memperkuat rasa kehormatan. Anak-anak dan remaja diuntungkan dengan menjadi orang yang dipercaya.

[198] Banyak orang, bahkan anak-anak kecil sekalipun, memiliki rasa kehormatan yang tinggi; semua ingin diperlakukan dengan penuh percaya diri dan rasa hormat, dan ini adalah hak mereka. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka tidak dapat keluar atau masuk tanpa diawasi. Kecurigaan akan melemahkan semangat, menghasilkan kejahatan yang ingin dicegah. Daripada mengawasi terus menerus, seolah-olah mencurigai kejahatan, guru yang berhubungan dengan murid-muridnya akan melihat cara kerja pikiran yang gelisah dan akan memberikan pengaruh yang akan melawan kejahatan. Bimbinglah para pemuda untuk merasa

bahwa mereka dipercaya, dan hanya sedikit yang tidak akan berusaha untuk membuktikan bahwa mereka layak untuk dipercaya.-Education, 289, 290 (1903).

Kepercayaan Diri Murid Sangat Penting-Guru harus memiliki kecakapan untuk pekerjaannya. Ia harus memiliki kebijaksanaan dan kebijaksanaan yang diperlukan dalam berurusan dengan pikiran. Betapapun hebatnya pengetahuan ilmiahnya, betapapun bagusya kualifikasinya di bidang lain, jika ia tidak mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan dari murid-muridnya, usahanya akan sia-sia.-Education, 278, 279 (1903).

Menolong yang Terbelakang dan Tidak Menjanjikan-
Jika Anda menunjukkan kebaikan, cinta, perhatian yang lembut, kepada siswa Anda, Anda akan menuai hal yang sama sebagai balasannya. Jika guru bersikap keras, kritis, sombong, tidak peka terhadap perasaan orang lain, mereka akan menerima hal yang sama sebagai balasannya. Seseorang yang ingin menjaga harga diri dan martabatnya harus berhati-hati agar tidak mengorbankan harga diri dan martabat orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap para pelajar yang paling bodoh, paling muda, dan paling banyak melakukan kesalahan.

Apa yang akan Allah lakukan dengan para pemuda yang tampaknya tidak menarik ini, Anda tidak tahu. Tuhan telah menerima dan memilih, di masa lalu, contoh-contoh seperti itu untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bekerja di dalam hati, telah bertindak seperti baterai listrik, membangkitkan kemampuan yang tampaknya mati rasa menjadi tindakan yang kuat dan tekun. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar, tidak menarik, dan tidak dipahat ini terdapat logam mulia yang akan bertahan dalam ujian badai dan topan dan cobaan panas yang menyengat.

[199]

Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia, Tuhan tidak menghakimi seperti yang dihakimi manusia-Dia menyelidiki hati.-Naskah 2, 1881.

Menghadapi Murid yang Membosankan-Guru harus menyadari bahwa mereka berurusan dengan anak-anak, bukan dengan pria atau wanita. Mereka adalah anak-anak yang memiliki segalanya untuk dipelajari, dan jauh lebih sulit bagi sebagian orang untuk belajar daripada yang lain. Murid yang bodoh membutuhkan lebih banyak dorongan daripada yang diterimanya. Jika guru ditempatkan di atas pikiran-pikiran yang bervariasi ini yang secara alami suka memerintah dan mendikte dan membesarkan diri mereka sendiri dalam otoritas mereka, yang akan berurusan dengan keberpihakan, memiliki favorit yang akan mereka tunjukkan kepada siapa mereka akan menunjukkan preferensi sementara yang lain diperlakukan dengan ketelitian dan ketegasan, itu akan menciptakan suatu kondisi kebingungan dan pembangkangan. (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 269, 270.)

Suasana Sekolah Mempengaruhi Siswa-Kehidupan beragama sejumlah besar orang yang mengaku Kristen seperti menunjukkan bahwa mereka bukan orang Kristen. Mereka

sendiri secara turun-temurun dan dibudidayakan

Sifat-sifat karakter dimanjakan sebagai kualifikasi yang berharga ketika mereka berurusan dengan pengaruh atas pikiran lain. Dengan kata-kata yang sederhana dan sederhana, mereka berjalan dalam percikan api mereka sendiri. Mereka memiliki agama yang tunduk pada, dan dikendalikan oleh, keadaan. Jika segala sesuatu terjadi untuk bergerak dengan cara yang menyenangkan mereka dan tidak ada keadaan menjengkelkan yang memanggil ke permukaan sifat-sifat mereka yang tidak terkendali dan tidak seperti Kristus, mereka merendahkan diri dan menyenangkan dan akan

menjadi sangat menarik. Ketika ada hal-hal yang terjadi dalam keluarga atau dalam pergaulan mereka dengan orang lain yang mengacak-acak kedamaian mereka dan memancing amarah mereka, jika mereka meletakkan segala sesuatu di hadapan Tuhan dan terus memohon, memohon kasih karunia-Nya sebelum mereka melakukan pekerjaan mereka sehari-hari sebagai guru, dan mengetahui sendiri kuasa dan kasih karunia serta kasih Kristus yang berdiam di dalam hati mereka sebelum memulai pekerjaan mereka, para malaikat Tuhan akan dibawa ke dalam kelas.

- [200] Tetapi jika mereka masuk ke dalam ruang sekolah dengan roh yang terprovokasi dan jengkel, suasana moral yang melingkupi jiwa mereka akan meninggalkan bekas pada anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka, dan sebagai ganti dari orang yang layak untuk mengajar anak-anak itu, mereka membutuhkan orang yang mengajarkan pelajaran-pelajaran Yesus Kristus kepada mereka." - [Christian Education](#), 149, 150 (1893) (Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 265, 266.)

Kesabaran dan Kemampuan Beradaptasi Dibutuhkan (nasihat untuk seorang guru) - Anda tidak akan sukses sebagai seorang guru karena Anda tidak memiliki kesabaran dan kemampuan beradaptasi. Anda tidak tahu bagaimana menghadapi pikiran manusia atau bagaimana memberikan pengetahuan dengan cara terbaik. Jika harapan Anda tidak terpenuhi, Anda tidak sabar. Anda telah mendapatkan setiap keuntungan dari pendidikan, namun demikian, Anda bukanlah seorang guru yang bijaksana. Sangat tidak menyenangkan bagi Anda untuk menanamkan ide-ide ke dalam pikiran yang tumpul. Di masa muda Anda, Anda membutuhkan disiplin dan pelatihan. Tetapi semangat yang engkau wujudkan di bawah koreksi telah merusak hidupmu - Surat 117, 1901.

Orang tua harus bekerja sama dengan guru-Sebuah bidang yang terabaikan akan membuat pikiran terabaikan. Orang tua harus memandang guru ini dengan cara yang berbeda. Mereka harus merasa bahwa adalah tugas mereka untuk bekerja sama dengan guru, mendorong disiplin yang bijaksana, dan banyak berdoa untuk orang yang mengajar anak-anak mereka. Engkau tidak akan menolong anak-anak dengan membuat mereka resah, mencela, atau mengecilkan hati mereka; engkau juga tidak akan berperan dalam menolong mereka untuk memberontak, tidak taat, tidak baik, dan tidak dapat dikasihi karena roh yang engkau

kembangkan - Naskah [34, 1893](#). **Tanggung Jawab** Komunitas Agama-Tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada pendidikan yang tepat bagi kaum muda kita. Kita harus menjaga mereka, melawan Setan, agar ia tidak mengambil mereka dari tangan kita. Ketika para pemuda datang ke perguruan tinggi kita, mereka tidak boleh dibuat merasa bahwa mereka datang di antara orang-orang asing yang tidak peduli dengan jiwa mereka. Harus ada ayah dan ibu di Israel yang akan menjaga jiwa mereka karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban.

Saudara-saudari, janganlah kamu menjauhkan diri dari kaum muda yang terkasih, seolah-olah kamu tidak memiliki perhatian atau tanggung jawab khusus.

untuk mereka. Anda yang telah lama mengaku sebagai orang Kristen memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dengan sabar dan baik hati memimpin mereka ke jalan yang benar. Anda harus menunjukkan kepada mereka bahwa Anda mengasihi mereka karena mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, yang telah dibeli dengan darah-Nya - *The Review and Herald*, 26 Agustus 1884. (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 89.), 90.)

Bertemu dengan Hati yang Keras Kepala dan Watak yang Menyimpang-Penebus kita memiliki kemanusiaan yang luas dan menyeluruh. Hati-Nya selalu tersentuh dengan ketidakberdayaan anak kecil yang tunduk pada perlakuan kasar, karena Ia mengasihi anak-anak. Jeritan penderitaan manusia yang paling lemah tidak pernah sampai ke telinga-Nya dengan sia-sia. Dan setiap orang yang memikul tanggung jawab untuk mengajar kaum muda akan bertemu dengan hati yang keras kepala, watak yang sesat, dan pekerjaannya adalah bekerja sama dengan Tuhan dalam memulihkan citra moral Tuhan dalam diri setiap anak. Yesus, Yesus yang berharga - seluruh mata air kasih ada di dalam jiwa-Nya - *Christian Education*, 149 (1893). (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 265.)

Bagian 5-Kekuatan Penyemangat Hidup [202]
[203]

[204]

Bab 23-Kasih-Sebuah Prinsip Ilahi yang Kekal

[205]

Kasih, Prinsip Tindakan-Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir keluar kepada orang lain, ... karena kasih adalah prinsip tindakan, dan mengubah karakter, mengatur dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan permusuhan, dan meninggikan serta memuliakan kasih sayang - [Testimonies for the Church 4:223 \(1876\)](#).

Berbeda dengan Prinsip Lain-Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya - [Testimonies for the Church 2:136 \(1868\)](#).

Sebuah Tanaman yang Lembut yang Harus Dibudidayakan dan Disayangi-Kasih adalah tanaman yang lembut, dan harus dibudidayakan dan disayangi, dan akar-akar kepahitan harus dicabut di sekelilingnya agar ia memiliki ruang untuk bersirkulasi, dan kemudian **kasih** akan membawa di bawah pengaruhnya semua kekuatan pikiran, semua hati, sehingga kita akan mengasihi Allah secara luar biasa dan sesama kita seperti diri kita sendiri - Naskah 50, 1894. ([Panggilan Kita yang Mulia, 173](#)).

[206] **Penggantian Iblis - Keegoisan untuk Cinta - Melalui** ketidaksetiaan kekuatan manusia diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Nатурnya menjadi begitu lemah sehingga tidak mungkin baginya untuk melawan kuasa kejahatan; dan sang penggoda melihat tujuannya digenapi untuk menggagalkan rencana ilahi bagi penciptaan manusia dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran - [Counsels to Parents, Teachers, and Students, 33 \(1913\)](#).

Kasih Muncul Secara Spontan Ketika Diri Disatukan-Ketika diri disatukan di dalam Kristus, kasih yang sejati muncul secara spontan. Kasih itu bukanlah sebuah emosi atau dorongan hati, melainkan sebuah keputusan dari kehendak yang telah dikuduskan. Kasih sejati bukan terdiri dari perasaan, tetapi dari transformasi seluruh hati, jiwa, dan karakter, yang mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Allah. Tuhan dan Juruselamat kita meminta kita untuk menyerahkan diri kita kepada-Nya.

Menyerahkan diri kepada Tuhan adalah semua yang Dia minta, memberikan diri kita kepada-Nya untuk dipakai sesuai kehendak-Nya. Sampai kita sampai pada titik penyerahan diri ini, kita tidak akan bekerja dengan bahagia, berguna, atau berhasil

di mana. -Surat 97, 1898 (Tafsiran Alkitab S.D.A. 6:1100, 1101.)

Kasih Bukanlah Dorongan tetapi Prinsip Ilahi-Kasih yang tertinggi kepada Allah dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada satu sama lain-ini adalah karunia terbaik yang dapat diberikan oleh Bapa surgawi kita. Kasih ini bukanlah sebuah dorongan tetapi sebuah prinsip ilahi, sebuah kekuatan yang permanen. Hati yang tidak dikuduskan tidak dapat menciptakan atau menghasilkannya. Hanya di dalam hati di mana Yesus memerintah, kasih ini dapat ditemukan. "Kita mengasihi Dia, karena Ia telah lebih dahulu mengasihi kita" (1 Yohanes 4:19). Di dalam hati yang diperbaharui oleh kasih karunia ilahi, kasih adalah prinsip yang berkuasa atas tindakan-tindakan." - Kisah Para Rasul, 551 (1911).

Cinta-Kekuatan Intelektual dan Moral-Cinta adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan moral terlibat dalam prinsip ini, dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kekuatan kekayaan memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan untuk menyakiti; tetapi keunggulan dan nilai dari cinta yang murni terdiri dari efisiensinya untuk melakukan kebaikan, dan tidak melakukan apa pun selain kebaikan. Apa pun yang dilakukan dengan cinta yang murni

kasih, sekalipun sedikit atau hina di mata manusia, seluruhnya berbuah, karena Allah lebih memperhatikan berapa banyak kasih yang dikerjakan seseorang daripada

jumlah yang dia lakukan. Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak bertobat tidak dapat menghasilkan atau menghasilkan tanaman pertumbuhan sorgawi yang hidup dan berkembang hanya di mana Kristus memerintah - Testimonies for the Church 2:135 (1868).

Cintailah Suasana yang **Harum-Setiap** jiwa dikelilingi oleh suasananya sendiri-suatu suasana yang mungkin penuh dengan kekuatan iman, keberanian, dan pengharapan yang memberikan kehidupan, dan manis dengan keharuman kasih. Atau mungkin suasana itu terasa berat dan dingin dengan kesuraman ketidakpuasan dan keegoisan, atau beracun dengan noda mematikan dari dosa yang disayangi. Oleh atmosfer yang mengelilingi kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh - Christ's Object Lessons, 339 (1900).

Mencabut Keegoisan dan Perselisihan-Rantai emas kasih, yang

mengikat hati orang-orang percaya dalam kesatuan, dalam ikatan persekutuan dan kasih, dan dalam kesatuan dengan Kristus dan Bapa, membuat hubungan itu sempurna dan menjadi kesaksian bagi dunia akan kuasa Kekristenan yang tidak dapat dibantah. Maka akankah keegoisan

akan tercerabut dan ketidaksetiaan tidak akan ada. Tidak akan ada perselisihan dan perpecahan. Tidak akan ada sikap keras kepala pada siapa pun yang terikat dengan Kristus. Tidak seorang pun akan bertindak keras kepala secara mandiri.

dence dari anak yang bandel dan impulsif yang menjatuhkan tangan yang menuntunnya dan memilih untuk tersandung sendirian dan berjalan dengan caranya sendiri.-Surat 110, 1893. ([Panggilan Kita yang Tinggi, 173.](#))

Buah dari Kasih yang Murni- "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka" ([Matius 7:12](#)). Hasil yang diberkati akan muncul sebagai buah dari jalan yang demikian. "Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu" ([ayat 2](#)). Inilah motif yang kuat yang seharusnya mendorong kita untuk mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni dan sungguh-sungguh. Kristus adalah teladan kita. Ia pergi melakukan kebaikan. Ia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya.

[208] Kita tidak diperintahkan untuk melakukan pada *diri kita sendiri* apa yang kita inginkan orang lain lakukan pada kita; kita harus *melakukan pada orang lain* apa yang kita inginkan mereka lakukan pada kita dalam keadaan yang sama. Ukuran yang kita berikan akan selalu diukur kembali kepada kita

Kecintaan akan pengaruh dan keinginan untuk dihargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur dan sering kali percakapan yang tidak bercela. Harga diri dapat menuntun kita untuk menghindari munculnya kejahatan. Hati yang mementingkan diri sendiri mungkin melakukan tindakan-tindakan yang murah hati, mengakui kebenaran saat ini, dan mengekspresikan kerendahan hati dan kasih sayang secara lahiriah, namun motifnya mungkin menipu dan tidak murni; tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang demikian mungkin miskin akan kenikmatan hidup dan buah-buah kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip-prinsip kasih yang murni. Kasih hendaknya dihargai dan dipupuk, karena pengaruhnya bersifat ilahi - [Testimonies for the Church 2:136 \(1868\)](#).

Kasih Mengalah-Kasih Kristus begitu dalam dan tulus, mengalir seperti sungai yang tak tertahankan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan di dalam kasih-Nya. Jika kasih yang berasal dari surga ini menjadi prinsip yang menetap di dalam hati, maka kasih itu akan menyatakan dirinya, tidak hanya kepada mereka yang kita sayangi dalam hubungan yang sakral, tetapi juga kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Kasih ini akan menuntun kita untuk memberikan tindakan-tindakan

kecil yang penuh perhatian, memberikan kelonggaran, melakukan perbuatan-perbuatan baik, mengucapkan kata-kata yang lembut, benar, dan membesarkan hati. Itu akan menuntun kita untuk bersimpati kepada mereka yang hatinya haus akan simpati - Naskah 17, 1899. ([The S.D.A. Bible Commentary 5:1140](#)).

Kasih Mengatur Motif dan Tindakan-Perhatian yang paling cermat terhadap kepatutan lahiriah dalam kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Benar

penyempurnaan tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang tulus menarik motif tindakannya dari kasihnya yang mendalam kepada Tuhannya. Dari akar kasihnya kepada Kristus muncullah mata air

kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap saudara-saudaranya. Kasih memberikan kepada pemiliknya [209] keanggunan, kesopanan, dan kesopanan tingkah laku. Kasih menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih memurnikan dan meninggikan seluruh keberadaan." - Gospel Workers, 123 (1915).

Kasih Menafsirkan Motif Orang Lain dengan Baik-Kasih "tidak berlaku curang, tidak mencari kepentingannya sendiri, tidak mudah terhasut dan tidak memikirkan yang jahat" (1 Korintus 13:5). Kasih yang menyerupai Kristus menempatkan konstruksi yang paling baik pada motif dan tindakan orang lain. Kasih ini tidak perlu membeberkan kesalahan-kesalahan mereka; kasih ini tidak mendengarkan dengan penuh semangat laporan-laporan yang tidak menyenangkan, tetapi justru berusaha untuk mengingat sifat-sifat baik dari orang lain - Kisah Para Rasul, 319 (1911).

Kasih Memaniskan Seluruh Kehidupan-Mereka yang mengasihi Tuhan tidak dapat menyimpan kebencian atau iri hati. Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir keluar kepada orang lain....

Kasih ini tidak dibatasi hanya pada "aku dan milikku", tetapi seluas dunia dan setinggi surga, dan selaras dengan kasih para malaikat pekerja. Kasih yang tersimpan di dalam jiwa ini mempermanis seluruh kehidupan dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya. Dengan memilikinya, kita tidak bisa tidak berbahagia, membiarkan keberuntungan tersenyum atau cemberut.

Jika kita mengasihi Allah dengan segenap hati, kita juga harus mengasihi anak-anak-Nya. Kasih ini adalah Roh Allah. Ini adalah perhiasan surgawi yang memberikan kemuliaan dan martabat sejati kepada jiwa dan menyatukan hidup kita dengan Sang Pemilik. Tidak peduli seberapa banyak sifat-sifat baik yang kita miliki, betapapun terhormat dan mulianya kita menganggap diri kita, jika jiwa tidak dibaptiskan dengan kasih karunia sorgawi berupa kasih kepada Allah dan satu sama lain, kita tidak memiliki kebaikan yang sejati dan tidak layak untuk masuk ke dalam surga, di mana

semuanya adalah kasih dan persatuan - Testimonies [for the Church](#)
[4:223, 224 \(1876\)](#).

Cinta Sejati Adalah Cinta Spiritual, terangkat keluar dari ranah nafsu dan dorongan hati, menjadi spiritual dan terungkap dalam kata-kata dan tindakan. [210]

Seorang Kristen harus memiliki kelembutan dan kasih yang dikuduskan, yang di dalamnya tidak ada ketidaksabaran atau kegelisahan; sikap yang kasar dan keras harus

dilembutkan oleh kasih karunia Kristus - [Testimonies for the Church 5:335 \(1885\)](#).

Cinta Hidup dalam Tindakan-Cinta tidak dapat hidup tanpa tindakan, dan setiap tindakan akan meningkatkan, memperkuat, dan meluaskannya. Kasih akan memperoleh kemenangan ketika argumen dan otoritas tidak berdaya. Kasih tidak bekerja untuk mendapatkan keuntungan atau pahala; namun Allah telah menetapkan bahwa keuntungan yang besar akan menjadi hasil yang pasti dari setiap pekerjaan kasih. Kasih itu bersifat menyebar dan tenang dalam pelaksanaannya, namun kuat dan perkasa dalam tujuannya untuk mengalahkan kejahatan-kejahatan besar. Kasih itu melebur dan mentransformasi dalam pengaruhnya dan akan menguasai kehidupan orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka ketika semua cara lain terbukti tidak berhasil.

Di mana pun kekuatan intelek, otoritas, atau kekuatan dikerahkan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi bertahan, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka meningkat. Yesus adalah Raja Damai. Dia datang ke dunia untuk membawa perlawanan dan otoritas tunduk kepada-Nya. Hikmat dan kekuatan dapat Dia perintahkan, tetapi sarana yang Dia gunakan untuk mengalahkan kejahatan adalah hikmat dan kekuatan kasih - [Testimonies for the Church 2:135, 136 \(1868\)](#).

Bukti Prinsip Hidup yang Baru-Ketika manusia diikat menjadi satu, bukan karena paksaan atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih, mereka menunjukkan bekerjanya suatu pengaruh yang melampaui setiap pengaruh manusia. Di mana kesatuan ini ada, itu adalah bukti bahwa gambar Allah sedang dipulihkan di dalam diri manusia, bahwa sebuah prinsip kehidupan yang baru telah ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kuasa di dalam kodrat ilahi untuk menahan agen-agen supernatural dari kejahatan dan bahwa kasih karunia Allah menaklukkan sikap mementingkan diri sendiri yang melekat di dalam hati alamiah - [The Desire of Ages, 678 \(1898\)](#).

Bab 24-Kasih di dalam Rumah

[211]

[Lihat Bab 32, "Tergila-gila dan Cinta Buta."]

Sumber Kasih Sayang Manusia Sejati-Kasih sayang kita kepada sesama berasal dari hubungan kita yang sama dengan Allah. Kita adalah satu keluarga, kita saling mengasihi sebagaimana Dia mengasihi kita. Jika dibandingkan dengan kasih sayang yang sejati, yang dikuduskan, dan yang berdisiplin ini, kesopanan yang dangkal dari dunia, ungkapan yang tidak berarti dari persahabatan yang berlebihan, adalah seperti sekam bagi gandum - Surat [63, 1896](#) ([Putra-putra Allah, 101](#)).

Mengasihi seperti Kristus mengasihi berarti menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan. Asli

kasih adalah sifat berharga yang berasal dari surga, yang meningkatkan keharumannya secara proporsional ketika disalurkan kepada orang lain - Naskah [17, 1899](#). ([Putra-putra dan Putri-putri Allah, 101](#).)

Cinta Mengikat Hati dengan Hati-Biarlah ada saling mencintai, saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi awal dari cinta. Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah sebuah pendahuluan dari sukacita surga Hendaklah setiap orang memberi kasih dan bukan menuntut kasih - The [Ministry of Healing, 360, 361](#) (1905).

Kasih Sayang Mungkin Murni tetapi Dangkal-Kasih sayang mungkin sejernih

[212]

sejernih kristal dan indah dalam kemurniannya, namun mungkin saja dangkal karena belum diuji dan dicoba. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir

dan yang terbaik dalam segala hal. Teruslah memandang Dia, dan cinta Anda kepada-Nya setiap hari akan menjadi semakin dalam dan kuat seiring dengan ujian percobaan. Dan seiring dengan meningkatnya kasih Anda kepada-Nya, kasih Anda kepada satu sama lain akan bertumbuh lebih dalam dan lebih

kuat. "Kita semua, yang dengan muka berseri-seri melihat kemuliaan Tuhan, diubah menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan kepada kemuliaan" (2 Korintus 3:18) - [Testimonies for the Church 7:46 \(1902\)](#).

Cinta Tidak Bisa Ada Tanpa Ekspresi-Saat dorongan sosial dan kemurahan hati ditekan, mereka layu, dan hati menjadi sunyi dan dingin.... Cinta tidak dapat bertahan lama tanpa ekspresi.

Janganlah hati orang yang berhubungan dengan Anda kelaparan karena tidak memiliki kebaikan dan simpati - [The Ministry of Healing, 360 \(1905\)](#).

Tanaman Cinta Harus Diperlakukan dengan Lembut-Tanaman cinta yang berharga harus diperlakukan dengan lembut, dan ia akan menjadi kuat dan kuat serta kaya akan buah, memberikan ekspresi pada seluruh karakter - Surat [50, 1893](#).

Dorongan Kasih Tidak Boleh Dibendung-Mendorong ekspresi kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Alasan mengapa ada begitu banyak pria dan wanita yang keras hati di dunia ini adalah karena kasih sayang yang sejati telah dianggap sebagai kelemahan dan telah dikecilkan serta ditekan. Sifat yang lebih baik dari orang-orang ini tertahan di masa kanak-kanak; dan kecuali jika cahaya kasih ilahi melelehkan keegoisan mereka yang dingin, kebahagiaan mereka akan hancur selamanya. Jika kita ingin anak-anak kita memiliki roh Yesus yang lembut dan simpati yang ditunjukkan oleh para malaikat kepada kita, kita harus mendorong impuls-impuls yang murah hati dan penuh kasih pada masa kanak-kanak." - [The Desire of Ages, 516 \(1898\)](#).

Cinta Bukan Gairah-Cinta adalah tanaman yang berasal dari surga. Itu bukan

[213] tidak masuk akal; tidak buta. Itu murni dan suci. Tetapi hasrat hati yang alamiah adalah hal yang berbeda. Sementara kasih yang murni akan membawa Allah ke dalam semua rencananya dan akan selaras dengan Roh Allah, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala.

Dalam semua tingkah laku seseorang yang memiliki cinta sejati, kasih karunia Allah akan terlihat. Kesederhanaan, kesahajaan, ketulusan, moralitas, dan agama akan menjadi ciri dari setiap langkah menuju persekutuan dalam pernikahan - [The Review and Herald, 25 September 1888](#). (Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 459).

Persiapan Cinta Sejati untuk Pernikahan yang **Berhasil** - Cinta **sejati** adalah prinsip yang tinggi dan kudus, yang sama sekali berbeda dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat. Dengan kesetiaan pada tugas di rumah orang tua, kaum muda harus mempersiapkan diri mereka untuk membangun rumah tangga sendiri. Biarlah mereka di sini mempraktikkan penyangkalan diri dan menunjukkan kebaikan, kesopanan, dan simpati Kristen.

Dengan demikian kasih akan tetap hangat di dalam hati, dan dia yang keluar dari rumah tangga seperti itu untuk menjadi kepala keluarga sendiri akan tahu bagaimana memajukan kebahagiaan wanita yang telah dipilihnya sebagai pendamping hidup. Pernikahan, bukannya

menjadi akhir dari cinta, hanya akan menjadi permulaannya.-
Patriarchs and Prophets, 176 (1890).

Kasih dan Disiplin Diri Mengikat Keluarga Bersama-
Biarlah para orang tua berusaha, dalam karakter mereka sendiri dan dalam kehidupan rumah tangga mereka, untuk menjadi teladan kasih dan kemurahan hati Bapa surgawi. Biarlah rumah penuh dengan sinar matahari. Hal ini akan jauh lebih berharga bagi anak-anak Anda daripada tanah atau uang. Biarlah kasih rumah tangga tetap hidup di dalam hati mereka, sehingga mereka dapat melihat kembali rumah masa kecil mereka sebagai tempat yang penuh kedamaian dan kebahagiaan di samping surga. Anggota-anggota keluarga tidak semuanya memiliki karakter yang sama, dan akan sering terjadi kesempatan untuk melatih kesabaran dan ketabahan; tetapi melalui cinta dan disiplin diri, semuanya dapat diikat bersama dalam persatuan yang paling dekat -*Patriarchs and Prophets, 176 (1890).*

Karakteristik Cinta Sejati (nasihat untuk suami yang suka berpendapat) -Cinta yang sejati dan murni sangat berharga. Ia bersifat surgawi dalam pengaruhnya. Itu dalam dan menetap. Itu tidak kejang dalam manifestasinya. Itu bukan hasrat yang mementingkan diri sendiri. Itu menghasilkan buah. Ini akan mengarah pada upaya konstan untuk membuat istri Anda bahagia. Jika Anda memiliki cinta ini, maka akan menjadi hal yang alami untuk melakukan upaya ini. Itu tidak akan tampak dipaksakan. Jika Anda pergi berjalan-jalan atau menghadiri pertemuan, maka akan menjadi hal yang alamiah seperti halnya nafas Anda untuk memilih istri Anda untuk menemani Anda dan berusaha untuk membuatnya bahagia di dalam masyarakat. Engkau menganggap pencapaian rohaninya lebih rendah daripada pencapaian rohanimu, tetapi saya melihat bahwa Tuhan lebih berkenan dengan rohnyanya daripada rohmumu sendiri.

Anda tidak layak menjadi istri Anda. Dia terlalu baik untuk Anda. Dia adalah tanaman yang rapuh dan sensitif; dia perlu dirawat dengan lembut. Dia sungguh-sungguh ingin melakukan kehendak Allah. Tetapi dia memiliki roh yang sombong dan penakut, takut akan celaan. Ia takut mati jika menjadi bahan pengamatan atau komentar. Biarlah istrimu dikasihi, dihormati, dan disayangi, sebagai penggenapan janji pernikahan, dan dia akan keluar dari posisi pendiam dan pemalu yang merupakan hal yang wajar baginya - *Testimonies for the Church 2:416 (1870).*

Jiwa Mendambakan Cinta yang Lebih Tinggi-Istri Anda harus berusaha keras untuk keluar dari sikapnya yang tenang dan bermartabat dan menumbuhkan kesederhanaan dalam semua tindakannya. Dan ketika tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibangkitkan dalam diri Anda dan diperkuat dengan latihan, Anda akan lebih memahami keinginan wanita; Anda akan memahami bahwa jiwa mendambakan cinta yang lebih tinggi dan lebih murni daripada yang ada di tingkat rendah.

nafsu hewani. Nafsu-nafsu ini telah dikuatkan di dalam dirimu oleh dorongan dan latihan. Jika sekarang dalam takut akan Allah engkau menjaga tubuhmu, dan berusaha untuk bertemu dengan istrimu dengan kasih yang murni dan tinggi, keinginan-keinginan kodratnya akan terpenuhi. Terimalah dia dalam hatimu, hargailah dia dengan tinggi - [Testimonies for the Church 2:415 \(1870\)](#).

[215] **Cinta Menemukan Ekspresi dalam Kata-kata dan Perbuatan**-Suami harus memupuk cinta kepada istrinya, cinta yang akan menemukan ekspresi dalam kata-kata dan perbuatan. Dia harus memupuk kasih sayang yang lembut. Istrinya memiliki sifat yang sensitif, melekat dan perlu dihargai. Setiap kata kelembutan, setiap kata penghargaan dan dorongan penuh kasih sayang, akan diingat olehnya dan akan memantul kembali dalam bentuk berkat kepada suaminya. Sifatnya yang tidak bersimpati perlu dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan Kristus, sehingga kekakuan dan sikap dinginnya dapat ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih ilahi.

Bukanlah suatu kelemahan atau pengorbanan kejantanan dan martabat jika seorang suami memberikan ekspresi kelembutan dan simpati kepada istrinya dalam kata-kata dan tindakan; dan janganlah hal itu berakhir di lingkungan keluarga saja, tetapi juga meluas ke orang-orang di luar keluarga. L memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuknya. Ia dapat menjadi kuat di dalam Tuhan dengan memikul beban di jalan-Nya. Kasih sayang dan cintanya hendaknya berpusat pada Kristus dan hal-hal surgawi, dan ia hendaknya membentuk karakter untuk hidup yang kekal - [Testimonies for the Church 3:530, 531 \(1875\)](#).

Tindakan-tindakan Kecil yang Mengungkapkan Cinta Sejati-Cinta tidak akan ada tanpa mengungkapkan dirinya dalam tindakan-tindakan lahiriah, seperti halnya api yang tidak akan bisa hidup tanpa bahan bakar. Engkau, Saudara C, telah merasa bahwa adalah di bawah martabatmu untuk menunjukkan kelembutan melalui tindakan-tindakan yang baik dan mencari kesempatan untuk menunjukkan kasih sayang kepada istrimu dengan kata-kata yang lembut dan sikap yang baik. Perasaanmu dapat berubah-ubah dan sangat terpengaruh oleh keadaan di sekitarmu. Tinggalkanlah urusan Anda.

kekhawatiran dan kebingungan serta gangguan ketika Anda

meninggalkan bisnis Anda. Datanglah ke keluarga Anda dengan wajah ceria, dengan simpati, kelembutan, dan cinta. Hal ini akan lebih baik daripada mengeluarkan uang untuk membeli obat-obatan atau dokter untuk istri Anda. Ini akan menjadi kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.-[Testimoni untuk Gereja 1:695 \(1868\)](#).

[216] Biarlah kesabaran, rasa syukur, dan kasih menjaga sinar matahari tetap ada di dalam hati meskipun hari mungkin selalu mendung." - [Ministry of Healing, 393 \(1905\)](#).

Kekuatan Teladan Orang Tua-Cara terbaik untuk mendidik anak-anak agar menghormati ayah dan ibu mereka adalah dengan memberi mereka kesempatan untuk melihat sang ayah memberikan perhatian yang baik kepada sang ibu dan sang ibu memberikan rasa hormat dan penghargaan kepada sang ayah. Dengan melihat kasih dalam diri orang tua mereka, anak-anak dituntun untuk menaati perintah kelima dan mengindahkan perintah, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar." - [The Review and Herald, 15 November 1892.](#) ([The Adventist Home, 198, 199.](#))

Kasih Yesus Tercermin dalam Diri Orang Tua-Ketika seorang ibu telah mendapatkan kepercayaan dari anak-anaknya dan mengajar mereka untuk mengasihi dan menaati dia, dia telah memberikan pelajaran pertama dalam kehidupan Kristen. Mereka harus mengasihi, percaya, dan menaati Juruselamat mereka sebagaimana mereka mengasihi, percaya, dan menaati orang tua mereka. Kasih yang dinyatakan oleh orang tua kepada anaknya dalam pemeliharaan yang setia dan latihan yang benar secara samar-samar mencerminkan kasih Yesus kepada umat-Nya yang setia - [The Signs of the Times, 9 September 1886, par. 11.](#) ([The Adventist Home, 199.](#))

Kasih Ibu Adalah Ilustrasi Kasih Kristus-Saat ibu mengajar anak-anaknya untuk menaati dia karena mereka mengasihi dia, dia mengajarkan mereka pelajaran pertama dalam kehidupan Kristen. Kasih ibu melambangkan kasih Kristus kepada anak, dan anak-anak kecil yang percaya dan menaati ibu mereka belajar untuk percaya dan menaati Juruselamat." - [The Desire of Ages, 515 \(1898\).](#)

Pengaruh Rumah Tangga Kristen Tidak Pernah Terlupakan-Rumah tangga yang dipercantik dengan kasih, simpati, dan kelembutan adalah tempat yang disukai para malaikat dan tempat Allah dimuliakan. Pengaruh rumah tangga Kristen yang dijaga dengan baik pada masa kanak-kanak dan remaja adalah perlindungan yang paling baik terhadap kerusakan dunia. Dalam

Dalam suasana rumah yang demikian, anak-anak akan belajar untuk mengasihi orang tua duniawi dan Bapa surgawi mereka.-[Naskah 126, 1903.](#) ([The Adventist Home, 19.](#))

Hubungan keluarga haruslah memiliki pengaruh yang menguduskan. Rumah tangga Kristen, yang didirikan dan

dijalankan sesuai dengan rencana Allah, merupakan bantuan yang luar biasa dalam membentuk karakter Kristen Orang tua dan anak-anak harus bersatu dalam mempersembahkan pelayanan yang penuh kasih kepada Dia yang hanya dapat menjaga kasih manusia tetap murni dan mulia - Naskah 16, 1899. ([The Adventist Home, 19.](#))

Bab 25-Cinta dan Seksualitas dalam Diri Manusia Pengalaman

Catatan: Ellen White hidup dan bekerja pada zaman ketika ada pengekangan yang sangat ketat dalam berbicara di depan umum atau menulis tentang seks dan hubungan seksual antara suami dan istri.

Ia menikah dengan James White pada tanggal 30 Agustus 1846, setelah meyakinkan dirinya sendiri melalui doa bahwa ini adalah langkah yang tepat. Perlu dicatat bahwa ia sangat menikmati pelayanannya, karena selama dua puluh bulan ia telah menjadi penerima penglihatan dari Tuhan. Sebagai hasil dari pernikahannya dengan James White, ia melahirkan empat orang putra, yang lahir pada tahun 1847, 1849, 1854, dan 1860.

Pada tahun 1860-an-dekade dari dua visi reformasi kesehatan dasar (6 Juni 1863 dan 25 Desember 1865)-Ellen G. White mulai mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan seks. Pernyataan-pernyataannya di tahun-tahun berikutnya memberikan beberapa penjelasan. Dalam merujuk pada hubungan seksual dalam pernikahan, ia menggunakan istilah-istilah seperti "hak istimewa dari hubungan pernikahan", "hak istimewa dari hubungan keluarga", "hak istimewa seksual".

Untuk mendapatkan konsep yang akurat dan seimbang tentang pengajaran Ellen White dalam bidang yang rumit ini, pernyataan harus ditempatkan dengan pernyataan. Keseimbangan yang terungkap dalam banyak pernyataan harus diperhatikan.

Perhatikanlah dengan seksama arti kata-kata yang digunakan. Istilah-istilah seperti "hasrat" dan "kecenderungan" kadang-kadang digunakan.

Hal ini sering dikualifikasikan dengan kata-kata seperti dasar, *binatang*, *nafsu*, bejat, *rusak*. Bahasa yang keras ini dapat membuat beberapa pembaca beranggapan bahwa *semua nafsu* dikutuk dan semua aktivitas seksual adalah jahat. Kutipan-kutipan berikut tidak akan mendukung hal ini:

Tuhan tidak hanya meminta Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga hasrat dan kasih sayang Anda. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah kekuatan

agen yang bermanfaat.... Jaga pikiran, hasrat, dan
[219] kasih sayang Anda. Janganlah merendahnya untuk melayani
hawa nafsu. Tinggikanlah mereka [nafsu dan kasih sayang] kepada
kemurnian, persembahkanlah mereka kepada Allah -Tesalonika
untuk Gereja 2:561, 564 (1870).

Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi - Naskah 1, 1888. ([The Adventist Home, 127.](#))

Dalam konteks yang sama di mana beberapa istilah kuat yang disebutkan di atas digunakan, dia mendesak agar hawa nafsu dikendalikan oleh apa yang disebutnya "kekuatan yang lebih tinggi dan lebih mulia", "akal sehat", "pengekangan moral", dan "kemampuan moral". Dia menulis tentang kesederhanaan dan kesederhanaan serta menghindari hal-hal yang berlebihan. Dalam pernikahan, nafsu-nafsu yang dimiliki oleh semua manusia harus dikendalikan, harus diatur. Perhatikan lagi:

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu dari peraturan suci Allah, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal budi - [Hidup Sehat, 48.](#)

Sangat sedikit yang merasa bahwa itu adalah tugas agama untuk mengatur nafsu mereka Perjanjian pernikahan mencakup dosa yang paling gelap. Kesehatan dan kehidupan dikorbankan di atas altar nafsu dasar. Kekuatan yang lebih tinggi dan lebih mulia ditundukkan pada kecenderungan hewani Kasih adalah asas yang murni dan kudus, tetapi nafsu birahi tidak mau menerima pengekangan dan tidak mau didikte atau dikendalikan oleh akal budi - [Testimonies for the Church 2:472, 473 \(1870\).](#)

Dia menulis tentang hubungan pernikahan sebagai "lembaga sakral" yang dapat "diselewengkan." Dia berbicara tentang "hak istimewa seksual" yang "disalahgunakan." Sekali lagi, bukan nafsu yang dikutuk, tetapi nafsu yang "dasar" dan "penuh nafsu". Dan perlu diperhatikan bahwa Ellen White menggambarkan keintiman pernikahan sebagai sebuah "hak istimewa". Meskipun dia memperingatkan terhadap perilaku seksual yang kotor dalam pernikahan, dia menulis tentang suatu masa ketika kasih sayang yang dipegang dengan pengendalian yang tepat dapat "tidak terkekang." Pernyataan lain yang meringankan layak untuk dicermati:

Mengenai pernikahan, saya akan mengatakan, bacalah firman Tuhan. Bahkan di masa ini, di hari-hari terakhir sejarah dunia ini, pernikahan terjadi di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Kita, sebagai sebuah umat, tidak pernah pernikahan, kecuali dalam kasus-kasus di mana ada alasan yang

jelas bahwa pernikahan akan menyengsarakan kedua belah pihak. Dan bahkan kemudian, kami hanya menasihati dan menasihati.-Surat [60, 1900](#).

Pada suatu waktu ketika karena tuntutan pekerjaan yang ia dan suaminya jalani, setengah benua memisahkan mereka, ia curhat dalam sebuah surat kepada James:

Kami merasakan setiap hari keinginan yang sangat kuat untuk menjadi lebih dekat dengan Tuhan. Ini adalah doa saya ketika saya berbaring, ketika saya bangun di

malam, dan ketika aku bangun di pagi hari, Lebih dekat Allahku kepada-Mu, lebih dekat kepada-Mu....

[220] Aku tidur sendirian. Tampaknya ini adalah pilihan Maria dan juga saya. Saya dapat memiliki kesempatan yang lebih baik untuk merenung dan berdoa. Aku menghargai [keberadaan] diriku sendiri kecuali jika dihiasi dengan kehadiran-Mu. Aku ingin berbagi tempat tidurku hanya dengan-Mu.-[Surat 6, 1876](#).

Ia tidak pernah berpartisipasi dalam atau membenarkan ajaran-ajaran yang menyerukan semacam hubungan saudara laki-laki dan perempuan yang platonis dalam pernikahan. Ketika berhadapan dengan beberapa orang yang mendesak ajaran-ajaran semacam ini, Ellen White menasihati agar tidak mendorong pandangan-pandangan seperti itu. Memikirkannya, tulisnya, membuka jalan bagi Setan untuk bekerja "pada imajinasi sehingga kecemaran" dan bukannya kemurnian yang akan terjadi - [Surat 103, 1894](#).

Untuk setiap hak istimewa yang sah dan diberikan Tuhan, Setan memiliki tandangnya. Pikiran yang suci dan murni berusaha ia ganti dengan yang tidak murni. Untuk kesucian kasih pernikahan, ia akan menggantikannya dengan sikap permisif, ketidaksetiaan, kelebihan, dan penyimpangan; seks pranikah, perzinahan, kebinatangan di dalam dan di luar pernikahan, dan homoseksualitas. Semua itu akan dibahas dalam bab ini - Penyusun.

(A) Positifnya

(Kata-kata Keistimewaan dan Nasihat)

Yesus dan Hubungan Keluarga - **Yesus** tidak memaksakan hidup membujang pada golongan manusia mana pun. Dia datang bukan untuk menghancurkan hubungan pernikahan yang sakral, melainkan untuk meninggikannya dan mengembalikannya ke dalam kesuciannya yang semula. Ia memandang dengan senang hati pada hubungan keluarga di mana kasih yang suci dan tidak mementingkan diri sendiri berkuasa - [Naskah 126, 1903](#). ([The Adventist Home, 121](#)).

Dia [Kristus] menahbiskan bahwa pria dan wanita harus dipersatukan dalam pernikahan yang kudus, untuk membesarkan keluarga-keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimahkotai dengan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga yang di atas.-[Ministry of Healing, 356 \(1905\)](#).

Tujuan Allah Digenapi dalam Pernikahan-Semua orang yang masuk ke dalam hubungan pernikahan dengan tujuan yang kudus-suami untuk mendapatkan kasih sayang yang murni dari hati seorang wanita, istri untuk melembutkan dan memperbaiki karakter suaminya dan memberikan kesempurnaan-menggenapi tujuan Allah bagi mereka." (Naskah 16, 1899). ([The Adventist Home, 99.](#))

Hak Istimewa dari Hubungan Pernikahan-Mereka [orang Kristen [221] yang telah menikah] harus mempertimbangkan dengan baik hasil dari setiap hak istimewa

hubungan pernikahan, dan asas yang dikuduskan harus menjadi dasar dari setiap tindakan - [Testimonies for the Church 2:380 \(1870\)](#).

[Dia menulis tentang "benteng-benteng yang menjaga kesucian privasi dan hak-hak istimewa dari hubungan keluarga."-[Testimonies for the Church 2:90 \(1868\)](#)].

Suatu Masa Ketika Kasih Sayang Dapat Dilepaskan-Kasih sayang kaum muda hendaknya ditahan sampai tiba saatnya ketika usia dan pengalaman yang cukup akan membuatnya terhormat dan aman untuk melepaskannya - AM 8, 1864. ([Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 452.](#))

Bahaya Membawa yang Halal Menjadi Berlebihan-Tidak ada dosa dalam makan dan minum atau menikah dan mengawinkan. Pada zaman Nuh, pernikahan adalah halal, dan sekarang pun halal, jika apa yang halal diperlakukan dengan benar dan tidak dibawa ke arah yang berdosa.

Pada zaman Nuh, cinta yang berlebihan dan berlebihan terhadap sesuatu yang pada dasarnya halal, ketika digunakan dengan benar, membuat pernikahan menjadi berdosa di hadapan Allah. Ada banyak orang yang kehilangan jiwanya di zaman dunia ini karena terserap dalam pemikiran tentang pernikahan dan hubungan pernikahan itu sendiri

Allah telah menempatkan manusia di dunia, dan adalah hak istimewa mereka untuk makan, minum, berdagang, menikah, dan dikawinkan; tetapi aman untuk melakukan hal-hal ini hanya dalam takut akan Allah. Kita harus hidup di dunia ini dengan mengacu pada dunia yang kekal - [The Review and Herald, 25 September 1888](#).

Pernikahan Bukanlah Lisensi untuk Membebaskan Hawa Nafsu - Sangat sedikit yang merasa bahwa mengatur hawa nafsu adalah kewajiban agama. Mereka telah menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan objek pilihan mereka dan oleh karena itu beralasan bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan

nafsu dasar. Bahkan pria dan wanita yang mengaku saleh memberikan

[222]

melepaskan kendali atas nafsu birahi mereka dan tidak berpikir bahwa Allah

membuat mereka bertanggung jawab atas pengeluaran energi vital, yang melemahkan cengkeraman mereka pada kehidupan dan menggetarkan seluruh sistem.

Perjanjian pernikahan mencakup dosa-dosa yang paling gelap. Pria dan wanita yang mengaku saleh merendahkan tubuh mereka sendiri melalui pemanjaan hawa nafsu yang rusak dan dengan demikian merendahkan diri mereka sendiri di bawah ciptaan yang kasar. Mereka menyalahgunakan kuasa yang Allah berikan

diberikan kepada mereka untuk dipelihara dalam pengudusan dan kehormatan. Kesehatan dan kehidupan dikorbankan di atas altar nafsu dasar. Kuasa yang lebih tinggi dan lebih mulia ditundukkan kepada kecenderungan-kecenderungan hewani. Mereka yang berdosa demikian tidak mengetahui akibat dari tindakan mereka - [Testimonies for the Church 2:472 \(1870\)](#).

Keseimbangan yang Halus Antara Cinta dan Gairah Nafsu
Bukanlah cinta yang murni yang menggerakkan seorang pria untuk menjadikan istrinya sebagai alat untuk melayani nafsunya. Itu adalah nafsu hewani yang berteriak-teriak untuk memanjakan diri.

Betapa sedikit orang yang menunjukkan kasih mereka dengan cara yang ditentukan oleh sang rasul: "Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya... supaya jemaat kudus dan tidak bercacat" ([Efesus 5:25-27](#)). Ini adalah kualitas kasih dalam hubungan pernikahan yang diakui Tuhan sebagai sesuatu yang kudus.

Cinta adalah prinsip yang murni dan suci, tetapi nafsu birahi tidak akan menerima pengekangan dan tidak akan didikte atau dikendalikan oleh akal. Nafsu itu buta terhadap konsekuensi; ia tidak akan bernalar dari sebab ke akibat.

Banyak wanita yang menderita kelemahan dan penyakit yang menetap karena hukum-hukum keberadaan mereka telah diabaikan; hukum alam telah diinjak-injak. Kekuatan saraf otak disia-siakan oleh pria dan wanita, dipanggil ke dalam tindakan yang tidak wajar untuk memuaskan nafsu dasar; dan monster yang mengerikan ini - nafsu dasar yang rendah - mengasumsikan nama cinta yang lembut - [Testimonies for the Church 2:473, 474 \(1870\)](#).

[223] **Cinta Versus Gairah Cinta Hati Manusia yang Alamiah**

... bukan tidak masuk akal; tidak buta. Itu murni dan suci. Tetapi hasrat hati yang alamiah adalah hal yang berbeda. Sementara kasih yang murni akan membawa Allah ke dalam semua rencananya dan akan selaras dengan Roh Allah, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala. Dalam semua tingkah laku orang yang memiliki kasih yang sejati, kasih karunia Allah akan diperlihatkan - [The Review and Herald, 25 September 1888. \(The Adventist Home, 50\)](#).

Diktat Akal untuk Mengendalikan-Mereka yang menganggap

hubungan pernikahan sebagai salah satu dari tata cara suci Allah, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh diktat akal sehat -[Healthful Living, No. 2, 48, 1865](#). ([Pesan-Pesan Terpilih, 2:440](#)).

Jaga Rahasia Dalam Lingkaran Keluarga yang Sakral - Di sekitar setiap keluarga ada lingkaran sakral yang harus dijaga agar tidak dilanggar. Di dalam lingkaran ini tidak ada orang lain yang berhak untuk datang. Janganlah suami atau istri mengizinkan orang lain untuk berbagi rahasia yang hanya milik mereka sendiri - [Ministry of Healing, 361 \(1905\)](#).

(B) Negatif

(Kata-kata Pengekangan dan Perhatian)

Pernikahan Tidak Dirancang untuk Menutupi Sensualitas dan Praktik-praktik Dasar-Tuhan tidak pernah merancang bahwa pernikahan harus menutupi banyak dosa yang dilakukan. Sensualitas dan praktik-praktik dasar dalam sebuah hubungan pernikahan mendidik pikiran dan rasa moral untuk praktik-praktik yang merusak moral di luar hubungan pernikahan - [The Review and Herald, 24 Mei 1887](#).

Seksual Berlebihan Membahayakan Kesehatan dan Kehidupan-Bukanlah cinta yang murni dan suci yang membuat istri memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan

Mungkin perlu untuk dengan rendah hati dan penuh kasih sayang mendesak, bahkan [224] dengan risiko ketidaksenangannya, bahwa dia tidak boleh merendahkan tubuhnya dengan menyerah pada kelebihan seksual. Dia harus, dengan cara yang lembut dan baik, mengingatkannya bahwa Allah memiliki klaim pertama dan tertinggi atas seluruh tubuhnya. dan bahwa dia tidak dapat mengabaikan klaim ini, karena dia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari besar Allah - [Testimonies for the Church 2:475 \(1870\)](#).

Kelebihan seksual secara efektif akan menghancurkan kecintaan pada latihan-latihan kebaktian, akan mengambil zat yang dibutuhkan otak untuk menyehatkan sistem, dan secara efektif akan menguras vitalitas - [Testimonies for the Church 2:477 \(1870\)](#).

Penyimpangan Lembaga Suci - **Karena** mereka telah masuk ke dalam hubungan pernikahan, banyak yang berpikir bahwa mereka dapat membiarkan diri mereka dikendalikan oleh nafsu hewani. Mereka dipimpin oleh Setan, yang menipu mereka dan menuntun mereka untuk menyelewengkan lembaga suci ini.

Dia sangat senang dengan tingkat rendah yang diambil oleh pikiran mereka; karena dia mendapatkan banyak keuntungan dari arah ini.

Dia tahu bahwa jika dia dapat membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan mempertahankannya, dia tidak perlu khawatir tentang pengalaman Kristen mereka; karena kemampuan moral dan intelektual akan berada di bawah, sementara kecenderungan-kecenderungan hewani akan mendominasi dan mempertahankannya; dan nafsu-nafsu yang lebih rendah ini akan diperkuat dengan latihan, sementara kualitas-kualitas yang lebih mulia akan menjadi semakin lemah - [Testimonies for the Church 2:480 \(1870\)](#).

Penyalahgunaan Hak Istimewa Seksual dalam Pernikahan - Nafsu-nafsu hewani, yang disayangi dan dimanjakan, menjadi sangat kuat di zaman ini, dan kejahatan yang tak terhitung jumlahnya dalam kehidupan pernikahan adalah hasil yang pasti. Di tempat pikiran yang dikembangkan dan memiliki kekuatan pengendali, kecenderungan hewani menguasai kekuatan yang lebih tinggi dan lebih mulia sampai mereka ditundukkan pada kecenderungan hewani. Apa hasilnya? Organ-organ halus wanita menjadi aus dan menjadi sakit; melahirkan anak tidak lagi aman; hak-hak seksual disalahgunakan.

[225] Pria merusak tubuh mereka sendiri, dan istri telah menjadi pelayan tempat tidur bagi nafsu rendah dan hina mereka sampai tidak ada rasa takut akan Tuhan di depan mata mereka. Menuruti hawa nafsu yang merusak tubuh dan jiwa adalah tatanan kehidupan pernikahan.-[Naskah 14, 1888](#).

Pengaruh Pranatal-Setan berusaha merendahkan pikiran orang-orang yang bersatu dalam pernikahan agar ia dapat menanamkan citra kebenciannya sendiri kepada anak-anak mereka....

Dia dapat membentuk anak cucu mereka dengan lebih mudah daripada yang dapat dilakukannya terhadap orang tua mereka, karena dia dapat mengendalikan pikiran orang tua sehingga melalui mereka, dia dapat memberikan karakternya sendiri kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, banyak anak dilahirkan dengan nafsu hewani yang sebagian besar berkuasa, sementara kemampuan moral hanya sedikit berkembang. Anak-anak ini membutuhkan budaya yang paling hati-hati untuk memunculkan, memperkuat, dan mengembangkan kekuatan-kekuatan moral dan intelektual, agar mereka dapat memimpin."-[Testimonies for the Church 2:480 \(1870\)](#).

Proses **Merosot** - Pikiran seorang pria atau wanita tidak turun dalam sekejap dari kemurnian dan kekudusan menjadi

kebejatan, korupsi, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk mengubah manusia menjadi ilahi atau merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau setan.

Dengan melihat, kita diubahkan. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya ia benci akan menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti melihat dan

berdoa, ia tidak lagi menjaga bentengnya, yaitu hati, dan terlibat dalam dosa dan kejahatan. Pikiran direndahkan, dan tidak mungkin untuk mengangkatnya dari kerusakan sementara ia dididik untuk memperbudak kekuatan moral dan intelektual dan membawanya tunduk pada nafsu-nafsu yang lebih kotor.

Perang yang terus-menerus melawan pikiran kedagingan harus dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan kudus - Testimonies [for the Church 2:478, 479 \(1870\)](#).

Nasihat untuk Wanita-Saya menulis dengan hati yang tertekan bahwa [226] wanita di zaman ini, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, terlalu sering melakukan tidak mempertahankan cadangan yang diperlukan. Mereka bertindak seperti wanita genit. Mereka mendorong perhatian para pria lajang dan pria yang sudah menikah, dan mereka yang lemah dalam kekuatan moral akan terjerat.

Hal-hal ini, jika dibiarkan, akan mematikan indera moral dan membutuhkan pikiran sehingga kejahatan tidak terlihat berdosa. Pikiran-pikiran terbangun yang tidak akan terjadi jika wanita tetap menjaga tempatnya dalam kesopanan dan ketenangan. Dia mungkin tidak memiliki tujuan atau motif yang melanggar hukum, tetapi dia telah memberikan dorongan kepada para pria yang tergoda dan yang membutuhkan semua bantuan yang dapat mereka peroleh dari orang-orang yang berhubungan dengan mereka.

Dengan bersikap hati-hati, pendiam, tidak mengambil kebebasan, tidak menerima perhatian yang tidak beralasan, tetapi mempertahankan nada moral yang tinggi dan martabat yang menjadi, banyak kejahatan yang dapat dihindari - [Naskah 4a, 1885. \(The Adventist Home, 331, 332.\)](#)

Wanita sebagai Penggoda - Bukankah para wanita yang mengaku kebenaran harus menjaga diri mereka sendiri dengan ketat supaya jangan sampai ada dorongan sedikit pun yang diberikan kepada keakraban yang tidak beralasan? Mereka dapat menutup banyak pintu percobaan jika mereka senantiasa menjaga diri dan kesopanan dalam tingkah laku - Testimonies [for the Church 5:602 \(1889\)](#).

Wanita terlalu sering menjadi penggoda. Dengan satu atau lain cara mereka menarik perhatian pria, baik yang sudah menikah

maupun yang belum menikah, dan menuntun mereka sampai mereka melanggar hukum Allah, sampai kegunaan mereka hancur, dan jiwa mereka dalam bahaya - Testimonies [for the Church 5:596 \(1889\)](#).

Pendeta yang **simpatik - Jadilah** hamba-hamba Tuhan, di pihak yang diuntungkan. Pengetahuan berada dalam jangkauan semua orang yang menginginkannya. Tuhan merancang pikiran untuk menjadi kuat, berpikir lebih dalam, lebih lengkap, lebih jelas. Berjalan

dengan Allah seperti halnya Henokh; *jadikanlah Allah sebagai penasihat Anda dan Anda tidak dapat tidak melakukan perbaikan....*

[227] Ada orang-orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, yang akan mengunjungi kawanan domba Allah yang berada di bawah tanggung jawab mereka dan membawa jiwa-jiwa yang tidak waspada ke dalam alur pemikiran yang menghasilkan kebebasan yang tidak tahu malu dan kekacauan keluarga....

Dia [seorang pendeta] akan, ketika dia mengunjungi keluarga-keluarga, mulai menanyakan tentang kehidupan pernikahan mereka. Apakah mereka hidup bahagia dengan suami mereka? Apakah mereka merasa bahwa mereka dihargai? Apakah ada keharmonisan dalam kehidupan pernikahan mereka? Dan dengan demikian, wanita yang tidak menaruh curiga akan digiring oleh pertanyaan-pertanyaan yang menjerat ini untuk membuka kehidupan rahasianya, kekecewaannya, cobaan-cobaan kecil dan keluhan-keluhannya, kepada orang yang tidak dikenalnya, sebagaimana yang dilakukan oleh orang Katolik terhadap para imam mereka.

Kemudian pendeta yang bersimpati ini menceritakan pengalamannya sendiri; bahwa istrinya bukanlah wanita pilihannya; bahwa tidak ada ketertarikan yang nyata di antara mereka. Dia tidak mencintai istrinya. Istrinya tidak memenuhi harapannya. Dengan demikian, penghalang itu diruntuhkan, dan para wanita tergoda. Mereka percaya bahwa hidup mereka adalah sebuah kekecewaan besar, dan gembala ini memiliki simpati yang besar terhadap kawanannya. Sentimentalisme yang penuh cinta didorong, dan pikiran serta jiwa dirusak kemurniannya, jika pekerjaan semacam ini tidak mengakibatkan pelanggaran hukum ketujuh.

Pikiran-pikiran kotor yang dipendam menjadi kebiasaan, dan jiwa menjadi terluka dan tercemar. Sekali melakukan tindakan yang salah dan noda dibuat yang tidak dapat disembuhkan kecuali dengan darah Kristus; dan jika kebiasaan itu tidak dibalikkan dengan tekad yang teguh, jiwa menjadi rusak dan aliran yang mengalir dari mata air yang mencemarkan ini akan mencemarkan orang lain.

Pengaruhnya adalah sebuah kutukan. Allah pasti akan membinasakan semua orang yang meneruskan pekerjaan ini

Kita harus ditinggikan, dimuliakan, dikuduskan. Kita mungkin memiliki kekuatan di dalam Yesus untuk menang; tetapi ketika karakter kurang dalam kemurnian, ketika dosa telah menjadi

bagian dari karakter, ia memiliki kekuatan yang menyihir yang setara dengan segelas minuman keras yang memabukkan. Kekuatan pengendalian diri dan akal budi dikalahkan oleh praktik-praktik yang menajiskan seluruh diri; dan jika praktik-praktik berdosa ini diteruskan, otak menjadi lemah, sakit, dan kehilangan keseimbangan - [Surat 26d, 1887](#).

[228] **Pria, Wanita, dan Pemuda Terlibat dalam Kebejatan Moral-** Bahaya moral yang dihadapi oleh semua orang, baik tua maupun muda, semakin hari semakin meningkat. Penyimpangan moral, yang kita sebut kebobrokan, menemukan

ruang yang cukup untuk bekerja, dan pengaruh yang diberikan oleh pria, wanita, dan pemuda yang mengaku sebagai orang Kristen yang rendah, sensual, dan jahat - [Surat 26d, 1887](#).

Setan melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk melibatkan pria dan wanita yang sudah menikah serta anak-anak dan remaja dalam praktik-praktik yang tidak murni. Godaannya diterima di banyak hati, karena mereka belum ditinggikan, dimurnikan, disucikan, dan dimuliakan oleh kebenaran suci yang mereka akui. Tidak sedikit yang rendah dan keji dalam pemikiran dan biasa dalam pembicaraan dan tingkah laku sehingga ketika godaan Setan datang, mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk menolaknya dan menjadi mangsa yang mudah." - [Surat 26d, 1887](#). ([Di Tempat-Tempat Surgawi, 199](#)).

The Downward Steps-Godaan Setan yang terus menerus adalah untuk melemahkan pemerintahan manusia atas hatinya sendiri, untuk meruntuhkan kekuatannya dalam mengendalikan diri. Dia menuntun manusia untuk memutuskan tali yang menghubungkannya dalam persatuan yang kudus dan bahagia dengan Penciptanya.

Kemudian, ketika ia terputus dari Tuhan, nafsu menguasai akal budi, dan dorongan hati menguasai prinsip, dan ia menjadi berdosa dalam pikiran dan tindakan, penilaiannya diselewengkan, nalarnya tampaknya dilemahkan, dan ia perlu dipulihkan kembali kepada dirinya sendiri dengan dipulihkan kepada Tuhan melalui pandangan yang benar tentang dirinya sendiri dalam terang firman Tuhan - [Surat 24, 1890](#).

Hindari Membaca, Melihat, dan Mendengar Hal-hal yang Tidak Murni - Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan harus menjaga dengan baik jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa yang akan mendorong pikiran-pikiran yang tidak murni. Pikiran tidak boleh dibiarkan berkutat secara acak pada setiap subjek yang mungkin disarankan oleh musuh jiwa.

Hati harus dijaga dengan setia, atau kejahatan di luar akan membangkitkan
kejahatan di dalam, dan jiwa akan mengembara di dalam kegelapan - [Kisah Para Rasul, 518 \(1911\)](#).

Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa

Anda. [Kuasa](#) kasih karunia saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling diinginkan ini - [Testimonies for the Church 2:561 \(1870\)](#).

Novel-novel cabul dan Pornografi-Gambar-gambar yang tidak senonoh memiliki pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca dengan penuh semangat oleh banyak orang, dan akibatnya, imajinasi mereka menjadi tercemar.

Di dalam mobil, foto-foto wanita dalam keadaan telanjang sering kali diedarkan untuk dijual. Gambar-gambar menjijikkan ini juga ditemukan di salon-salon daguerrean (studio fotografi), dan digantung di dinding-dinding tempat mereka berjualan ukiran. Ini adalah zaman ketika korupsi merajalela di mana-mana.

Nafsu mata dan nafsu-nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Pikiran senang merenungkan pemandangan-pemandangan

yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih mendasar. Gambaran-gambaran keji ini, yang dilihat melalui imajinasi yang tercemar, merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang tertipu dan tergila-gila untuk memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi. Kemudian mengikuti dosa dan kejahatan yang menyeret makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah ke tingkat yang sama dengan binatang, dan akhirnya menenggelamkan mereka dalam kebinasaan. Hindari membaca dan melihat hal-hal yang dapat menimbulkan pikiran-pikiran yang tidak murni. Kembangkanlah kekuatan moral dan intelektual - Testimonies [for the Church 2:410 \(1870\)](#).

Pikiran sebagai Faktor Penentu-Kata Paulus, "Dengan akal budiku aku melayani hukum Allah." Pikiran ini menjadi kotor melalui pemanjaan selera dan nafsu hewani, dan kekuatan moral menjadi lemah sehingga yang sakral dan yang umum ditempatkan pada tingkat yang sama - Surat [2, 1873](#).

[230] **Masturbasi** [*Catatan*: Penulis membahas topik ini secara panjang lebar dalam [Testimonies for the Church 2:346-353, 480-482](#), dan pamflet yang sudah tidak dicetak lagi, *Appeal to Mothers* (1864). Lihat *Bimbingan bagi Anak*, Bagian XVII, "Melestarikan Integritas Moral," [Patriarchs and Prophets, 439-468](#), untuk cakupan yang komprehensif dari subjek yang diambil dari semua sumber yang diterbitkan dan yang tidak diterbitkan -Penyusun] -Remaja dan anak-anak dari kedua jenis kelamin terlibat dalam pencemaran moral (masturbasi) dan mempraktikkan keburukan yang menjijikkan dan menghancurkan jiwa dan raga ini.

Banyak orang yang mengaku Kristen begitu mati rasa dengan praktik yang sama sehingga kepekaan moral mereka tidak dapat dibangkitkan untuk memahami bahwa itu adalah dosa, dan bahwa jika diteruskan, akibatnya pasti akan menjadi kehancuran tubuh dan pikiran. Manusia, makhluk termulia di bumi, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, telah mengubah dirinya menjadi

binatang! Dia membuat dirinya kotor dan rusak.

Setiap orang Kristen harus belajar untuk menahan hawa nafsunya dan dikendalikan oleh prinsip. Jika ia tidak melakukan hal ini, ia tidak layak menyandang nama Kristen.

Beberapa orang yang berprofesi tinggi tidak memahami dosa penyiksaan diri dan akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang telah lama terbentuk telah membutakan pemahaman mereka. Mereka tidak menyadari betapa besarnya dosa dari dosa yang merendahkan ini, yang merusak sistem dan menghancurkan kekuatan saraf otak mereka.

Prinsip moral sangat lemah ketika bertentangan dengan kebiasaan yang sudah mapan. Pesan-pesan khidmat dari surga tidak dapat secara paksa mengesankan hati yang tidak dibentengi dari pemanjaan sifat buruk yang merendahkan ini. Saraf-saraf otak yang sensitif telah kehilangan nada sehatnya karena rangsangan yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat yang tidak wajar akan kenikmatan sensual. Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya.

Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem saraf akan mengurangi kekuatan vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran - [Testimonies for the Church 2:347 \(1870\)](#).

Beberapa anak mulai mempraktekkan pencemaran diri pada masa pertumbuhannya; [231] dan seiring bertambahnya usia, hawa nafsu akan tumbuh bersama

tumbuh dan menguat dengan kekuatan mereka. Pikiran mereka tidak tenang. Anak perempuan menginginkan pergaulan dengan anak laki-laki, dan anak laki-laki menginginkan pergaulan dengan anak perempuan. Tingkah laku mereka tidak pendiam dan sederhana. Mereka berani dan maju dan mengambil kebebasan yang tidak senonoh. Kebiasaan melecehkan diri sendiri telah merendahkan pikiran mereka dan mencemari jiwa mereka - [Testimonies for the Church 2:481 \(1870\)](#).

Aktivitas Seksual Sebelum Menikah (nasihat untuk pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh)-Tidak banyak godaan yang lebih berbahaya atau lebih fatal bagi para pemuda daripada godaan sensualitas, dan tidak ada satu pun yang jika dituruti akan terbukti sangat merusak jiwa dan tubuh untuk waktu dan kekekalan....

Engkau telah menunjukkan kepadaku jam-jam pergaulannya [N] pada malam hari; engkau paling tahu dengan cara apa jam-jam itu dihabiskan. Engkau meminta saya untuk berbicara apakah engkau telah melanggar perintah-perintah Allah. Aku bertanya kepadamu,

apakah engkau tidak melanggarnya?

Bagaimana waktu yang Anda habiskan bersama malam demi malam? Apakah posisi Anda, sikap Anda, kasih sayang Anda sedemikian rupa sehingga Anda ingin semuanya tercatat dalam buku besar surga? Saya melihat, saya mendengar hal-hal yang akan membuat para malaikat tersipu malu. Tidak ada pemuda yang harus

melakukan apa yang telah kamu lakukan terhadap N, kecuali menikahnya; dan aku sangat terkejut melihat bahwa kamu tidak merasakan hal ini dengan lebih tajam.

Alasan saya menulis sekarang adalah untuk memohon kepada Anda demi jiwa Anda untuk tidak lagi bermain-main dengan godaan. Berusahalah untuk mematahkan mantra yang seperti mimpi buruk yang menakutkan ini yang telah membayangi Anda. Lepaskanlah dirimu sekarang dan selamanya, jika kamu memiliki kerinduan akan perkenanan Allah.... Anda telah menghabiskan berjam-jam malam di perusahaannya karena Anda berdua tergila-gila,dalam nama Tuhan, hentikan perhatian Anda ke N atau menikahnya.... Sebaiknya kamu menikahi dia dan bergaul dengan dia sebagaimana layaknya suami dan istri terhadap satu sama lain....

[232] Jika selama periode hidupmu kamu ingin menikmati masyarakat N sebagaimana kamu sekarang tampak menikmatinya dan terpesona olehnya, mengapa tidak melangkah lebih jauh dari yang telah kamu miliki dan menjadikan dirimu sebagai pelindung yang sah baginya dan memiliki hak yang tak terbantahkan untuk mencurahkan waktu yang kamu pilih untuk menemaninya? ... Tindakan dan percakapanmu menyinggung perasaan Allah - Surat [3, 1879](#).

Moral Sodom yang Tercemar-Kita tidak mengabaikan kejatuhan Sodom karena kerusakan penduduknya. Di sini, sang nabi telah merinci kejahatan-kejahatan tertentu yang menyebabkan moral yang rusak. Kita melihat dosa-dosa yang sekarang ada di dunia yang ada di Sodom dan yang mendatangkan murka Allah ke atasnya, bahkan sampai kebinasaannya." - [The Review and Herald, Juli 1873](#). ([S.D.A. Bible Commentary, 4:1161](#)).

Dosa-dosa Orang Antediluvian dan Sodom Terus Bertambah - Di mana-mana terlihat bangkai-bangkai kemanusiaan, mezbah-mezbah keluarga yang terbengkalai, keluarga-keluarga yang tercerai-berai. Ada pengabaian prinsip yang aneh, penurunan standar moralitas; dosa-dosa meningkat dengan cepat yang menyebabkan penghakiman Allah dicurahkan ke bumi dalam Air Bah dan penghancuran Sodom dengan api - [Testimonies for the Church 5:601 \(1889\)](#).

Menyerang Gereja Saat Ini - Ketidakmurnian saat ini tersebar luas, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Hawa nafsu tidak terkendali; kecenderungan-

kecenderungan hewani semakin kuat karena pemanjaan, sementara kekuatan moral terus menerus menjadi semakin lemah

Dosa-dosa yang menghancurkan orang-orang purba dan kota-kota di dataran masih ada sampai sekarang - tidak hanya di negeri-negeri kafir, tidak hanya di antara para penganut Kekristenan yang populer, tetapi juga di antara orang-orang yang mengaku sebagai penganut Kekristenan.

menantikan kedatangan Anak Manusia. Jika Allah memperlihatkan dosa-dosa itu di hadapanmu sebagaimana yang tampak di hadapan-Nya, kamu akan dipenuhi dengan rasa malu dan ketakutan - Testimonies [for the Church 5:218 \(1882\)](#).

Menutup Mata terhadap Cahaya-Memanjakan nafsu-nafsu dasar akan membuat banyak orang menutup matanya terhadap terang, karena mereka takut [233] bahwa mereka akan melihat dosa-dosa yang tidak mau mereka tinggalkan. Semua orang dapat melihat apakah mereka akan melakukannya. Jika mereka memilih kegelapan daripada cahaya, kriminalitas mereka tidak akan berkurang.

Mengapa pria dan wanita tidak membaca dan menjadi cerdas atas hal-hal ini yang secara nyata mempengaruhi kekuatan fisik, intelektual, dan moral mereka? Allah telah memberikan tempat tinggal kepada Anda untuk dirawat dan dipelihara dalam kondisi yang terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuhmu bukanlah milikmu sendiri - Testimonies [for the Church 2:352 \(1885\)](#).

(C) Keseimbangan dan Kemenangan

(Kata-kata Janji dan Harapan)

Pertobatan yang Tulus dan Usaha yang Tekun Diperlukan - Mereka yang merusak tubuh mereka sendiri tidak dapat menikmati kasih karunia Tuhan sampai mereka dengan tulus bertobat, melakukan reformasi menyeluruh, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan - [Seruan kepada Para Ibu, 29 \(1864\)](#).

Satu-satunya harapan bagi mereka yang melakukan kebiasaan-kebiasaan keji adalah untuk selamanya meninggalkannya jika mereka menghargai kesehatan di dunia ini dan keselamatan di akhirat. Ketika kebiasaan-kebiasaan ini telah dinikmati untuk waktu yang cukup lama, dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk melawan godaan dan menolak pemanjaan yang merusak - [An Appeal to Mothers, 27 \(1864\)](#).

Mengendalikan **Imajinasi** - Imajinasi harus dikendalikan secara positif dan terus-menerus jika hasrat dan afeksi dibuat tunduk pada akal budi, hati nurani, dan karakter - Testimonies [for the Church 2:562 \(1870\)](#).

Tunduk pada Kehendak Tuhan-Semua orang yang memiliki pengertian yang benar tentang apa yang dianut sebagai seorang Kristen tahu bahwa para pengikut Kristus berada di bawah kewajiban sebagai murid-murid-Nya untuk menundukkan semua hasrat, kekuatan fisik, dan kemampuan mental mereka ke dalam ketundukan yang sempurna kepada kehendak-Nya. Mereka yang dikendalikan oleh hawa nafsu tidak dapat menjadi pengikut Kristus. Mereka terlalu banyak mengabdikan kepada pelayanan tuan mereka, pencetus setiap kejahatan, untuk meninggalkan kebiasaan mereka yang korup

dan memilih pelayanan Kristus.-Sebuah [Seruan kepada Para Ibu, 9, 10 \(1864\)](#). ([Pedoman bagi Orang Dewasa, 445, 446](#).)

Pikiran merupakan faktor yang sangat **penting** - Pikiran yang tidak **murni** akan menghasilkan tindakan yang tidak murni. Jika Kristus menjadi tema perenungan, maka pikiran akan jauh terpisah dari segala hal yang akan membawa kepada tindakan-tindakan yang tidak murni. Pikiran akan menguat dengan memikirkan hal-hal yang meninggikan. Jika dilatih untuk berjalan dalam saluran kemurnian dan kekudusan, ia akan menjadi sehat dan kuat. Jika dilatih untuk memikirkan tema-tema spiritual, maka secara alamiah akan berubah ke arah itu. Tetapi ketertarikan pikiran terhadap hal-hal surgawi ini tidak dapat diperoleh tanpa latihan iman kepada Allah dan ketergantungan yang sungguh-sungguh dan rendah hati kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia yang akan mencukupi untuk setiap keadaan darurat - [Testimonies for the Church 2:408 \(1870\)](#).

Dosa Berkhayal-Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pikiran Anda. Jika Anda memanjakan diri dalam khayalan yang sia-sia, mengizinkan pikiran Anda untuk memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama berdosanya di hadapan Allah seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Yang menghalangi tindakan itu hanyalah kurangnya kesempatan.-[Testimonies for the Church 2:561 \(1870\)](#).

Kendalikan Pikiran-Anda harus mengendalikan pikiran Anda. Ini bukanlah tugas yang mudah; Anda tidak dapat mencapainya tanpa usaha yang keras dan bahkan tanpa usaha yang berat....

Tuhan tidak hanya menuntut Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga hasrat dan kasih sayang Anda. Keselamatan Anda bergantung pada kemampuan Anda untuk mengendalikan hal-hal ini. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah agen yang kuat. Jika disalahgunakan, jika dijalankan dengan motif yang salah, jika salah tempat, mereka berkuasa untuk mencapai kehancuran Anda dan membuat Anda menjadi bangkai yang menyedihkan, tanpa Allah dan tanpa pengharapan - [Testimonies for the Church 2:561 \(1870\)](#).

[235] **Pikiran yang Dipendam Menjadi Kebiasaan** - Pikiran yang dipendam menjadi kebiasaan, dan jiwa menjadi terluka dan tercemar. Sekali melakukan tindakan yang salah dan noda dibuat yang tidak dapat disembuhkan kecuali dengan darah Kristus; dan jika kebiasaan itu tidak diubah dengan pencegahan yang teguh,

jiwa menjadi rusak, dan aliran-aliran yang mengalir dari mata air yang mencemari ini merusak yang lain." -Surat 26d, 1887. (Di Tempat-Tempat Surgawi, 197).

Pikiran Dikendalikan dengan Benar-Kita perlu menempatkan nilai yang tinggi pada pengendalian yang benar atas pikiran kita, karena pengendalian seperti itu mempersiapkan

pikiran dan jiwa untuk bekerja secara harmonis bagi Sang Guru. Penting bagi kedamaian dan kebahagiaan kita dalam hidup ini agar pikiran kita berpusat pada Kristus. Seperti yang dipikirkan orang, demikianlah dia. Peningkatan kemurnian moral kita bergantung pada pemikiran yang benar dan tindakan yang benar....

Pikiran-pikiran jahat menghancurkan jiwa. Kuasa Allah yang mengubah mengubah hati, memurnikan dan menyucikan pikiran. Kecuali jika ada usaha yang sungguh-sungguh untuk menjaga agar pikiran tetap berpusat pada Kristus, kasih karunia tidak akan dapat menyatakan dirinya dalam kehidupan. Pikiran harus terlibat dalam peperangan rohani. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Semua kebiasaan harus dibawa di bawah kendali Allah.

Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni dan pengaruh yang merusak dari pikiran yang jahat. Marilah kita menempatkan pikiran kita pada hal-hal yang kudus. Biarlah pikiran kita murni dan benar, karena satu-satunya keamanan bagi jiwa adalah pikiran yang benar. Kita harus menggunakan segala cara yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita untuk mengatur dan mengembangkan pikiran kita. Kita harus membawa pikiran kita ke dalam keselarasan dengan pikiran-Nya. Kebenaran-Nya akan menguduskan kita, tubuh dan jiwa dan roh, dan kita akan dimampukan untuk bangkit di atas pencobaan. -[Surat 123, 1904 \(In Heavenly Places, 164\)](#).

Pola makan merupakan faktor penting - tidak dapat diulang terlalu sering bahwa apa pun yang dimasukkan ke dalam perut tidak hanya mempengaruhi tubuh tetapi pada

akhir
nya juga mempengaruhi pikiran. Makanan yang kotor dan merangsang akan memacu

darah
[236], menggairahkan sistem saraf, dan terlalu sering menumpulkan persepsi moral sehingga nalar dan hati nurani dikalahkan oleh dorongan-dorongan sensual. Sulit, dan sering kali hampir tidak mungkin, bagi orang yang

tidak bertarak dalam pola makan untuk melatih kesabaran dan pengendalian diri. -[Kristen Temperance and Bible Hygiene, 134, 1890. \(Bimbingan bagi Anak-Anak, 461.\)](#)

Daging Menggairahkan dan Memperkuat Nafsu yang Lebih

Rendah-Daging seharusnya tidak ditempatkan di hadapan anak-anak kita. Pengaruhnya adalah untuk menggairahkan dan memperkuat nafsu yang lebih rendah, dan memiliki kecenderungan untuk mematikan kekuatan moral. Biji-bijian dan buah-buahan yang diolah tanpa minyak dan dalam kondisi sealami mungkin harus menjadi makanan di meja makan semua orang yang mengaku sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga. Semakin tidak terlalu banyak makanan, semakin mudah nafsu dapat dikendalikan. Pemuasan selera tidak boleh dikonsultasikan tanpa memperhatikan kesehatan fisik, intelektual, atau moral - Testimonies [for the Church](#) 2:352 (1869).

Matikanlah Pencobaan-Nafsu-nafsu yang lebih rendah memiliki tempat di dalam tubuh dan bekerja melaluinya. Kata-kata *daging* atau *nafsu kedagingan* atau kedagingan merangkul sifat yang lebih rendah dan rusak; daging itu sendiri tidak dapat bertindak bertentangan dengan kehendak Allah. Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa.

Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus dibawa ke dalam penawanan kepada Yesus Kristus. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kekuatan jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat kebenaran - [Naskah 1, 1888](#). ([The Adventist Home, 127, 128](#).)

Bertukar Sugesti yang Tidak Murni dengan Pikiran yang Murni dan Meninggikan-

[237] Pikiran harus terus direnungkan pada hal-hal yang murni dan suci. Sugesti yang tidak murni harus segera dibuang, dan pikiran yang murni, pikiran yang meninggikan, perenungan yang kudus, dihibur, sehingga memperoleh lebih banyak lagi pengetahuan akan Allah dengan melatih pikiran dalam perenungan hal-hal surgawi. Allah memiliki cara-cara sederhana yang terbuka untuk setiap kasus, yang cukup untuk menjamin tujuan akhir yang agung, yaitu keselamatan jiwa.

Bertekadlah untuk mencapai standar yang tinggi dan kudus; buatlah nilai yang tinggi; bertindaklah dengan tujuan yang sungguh-sungguh, seperti yang dilakukan Daniel, dengan mantap, dengan tekun, dan tidak ada satu pun yang dapat dilakukan oleh musuh yang dapat merintangikan kemajuanmu. Meskipun ada ketidaknyamanan, perubahan, kebingungan, kamu dapat terus maju dalam kekuatan mental dan kekuatan moral - [Surat 26d, 1887](#). ([Di Tempat-Tempat Surgawi, 197](#)).

Jangan Menciptakan Keadaan Darurat-Setiap nafsu yang tidak kudus harus dijaga di bawah kendali akal budi yang dikuduskan melalui kasih karunia yang dilimpahkan Allah dalam setiap keadaan darurat. Tetapi janganlah ada pengaturan yang dibuat untuk menciptakan keadaan darurat, janganlah ada tindakan sukarela untuk menempatkan seseorang di mana ia akan diserang

dengan godaan atau memberikan sedikit pun kesempatan kepada orang lain untuk berpikir bahwa ia bersalah atas ketidakbijaksanaan - Surat [18, 1891](#).

Jauhi Jurang-Jangan melihat seberapa dekat Anda dapat berjalan di tepi jurang dan tetap aman. Hindari pendekatan pertama terhadap bahaya. Kepentingan jiwa tidak bisa dianggap sepele. Modal Anda adalah karakter Anda. Hargailah itu seperti Anda menghargai harta karun emas.

Kemurnian moral, harga diri, kekuatan perlawanan yang kuat, harus dijaga dengan teguh dan terus menerus....

Janganlah seorang pun berpikir bahwa ia dapat mengatasi tanpa pertolongan Tuhan. Anda harus memiliki energi, kekuatan, kuasa, dari kehidupan batin yang berkembang di dalam diri Anda. Anda kemudian akan menghasilkan buah kesalehan dan memiliki kebencian yang kuat terhadap kejahatan. Anda harus terus berusaha untuk menjauhi keduniawian, dari percakapan murahan, dari segala sesuatu yang sensual, dan bertujuan untuk mencapai kemuliaan jiwa dan

karakter yang tidak tercela. Nama Anda dapat dijaga sedemikian murni sehingga tidak dapat secara adil dihubungkan dengan apa pun yang tidak jujur atau tidak benar, tetapi akan

dihormati oleh semua orang yang baik dan murni, dan hal itu dapat dituliskan di dalam kitab kehidupan Anak Domba.-Naskah 4a, 1885. (*Pelayanan Medis*, 143, 144.)

Setan atau Kristus yang Berkuasa-Ketika pikiran tidak berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, Setan dapat membentuknya sesuai dengan keinginannya. Semua kekuatan rasional yang ia kendalikan akan ia jadikan kedagingan. Dia secara langsung menentang Allah dalam selera, pandangan, preferensi, kesukaan dan ketidaksukaan, pilihan dan pengejarannya; tidak ada kesukaan akan apa yang Allah sukai atau setuju, melainkan kesukaan akan hal-hal yang Dia benci. Jika Kristus tinggal di dalam hati, Dia akan ada di dalam semua pikiran kita. Pikiran kita yang terdalam adalah tentang Dia, kasih-Nya, kemurnian-Nya. Dia akan memenuhi semua ruang pikiran kita. Kasih sayang kita akan berpusat pada Yesus. Semua harapan dan pengharapan kita akan dikaitkan dengan Dia. Menjalani kehidupan yang kita jalani sekarang ini dengan iman kepada Putra Allah, menantikan dan mengasihi penampakan-Nya, akan menjadi sukacita tertinggi bagi jiwa kita. Ia akan menjadi mahkota sukacita kita - *Surat 8*, 1891. (*Di Tempat-Tempat Surgawi*, 163).

Kewaspadaan Seumur Hidup-Selama hidup masih ada, ada kebutuhan untuk menjaga kasih sayang dan hawa nafsu dengan tujuan yang teguh. Ada kerusakan di dalam, ada godaan dari luar, dan di mana pun pekerjaan Tuhan akan maju, Setan merencanakan sedemikian rupa untuk mengatur keadaan sehingga percobaan akan datang dengan kekuatan yang sangat besar pada jiwa. Tidak ada satu saat pun kita merasa aman kecuali jika kita bersandar

pada Allah, kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah - [Surat 8b, 1891. \(S.D.A. Bible Commentary 2:1032\)](#).

Tuhan Sedang Mempersiapkan Suatu Umat-Umat Tuhan tidak hanya harus mengetahui kehendak-Nya, tetapi mereka juga harus melakukannya. Banyak orang akan disingkirkan dari jumlah orang yang mengenal kebenaran karena mereka tidak dikuduskan

[239] olehnya. Kebenaran harus dibawa ke dalam hati mereka, menguduskan dan membersihkan mereka dari semua keduniawian dan sensualitas dalam kehidupan yang paling pribadi. Kuil jiwa harus dibersihkan. Setiap tindakan rahasia adalah seolah-olah kita berada di hadapan Allah dan para malaikat kudus, karena segala sesuatu terbuka di hadapan Allah, dan tidak ada yang dapat disembunyikan dari-Nya.

Tuhan sedang menyucikan suatu umat untuk memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni untuk berdiri di hadapan-Nya pada hari penghakiman. Standar harus ditinggikan, imajinasi dimurnikan; kegilaan yang mengelompok di sekitar praktik-praktik yang merendahkan harus ditinggalkan, dan jiwa diangkat ke pikiran-pikiran yang murni, praktik-praktik yang kudus. Semua orang yang akan bertahan dalam ujian dan pencobaan di hadapan kita akan menjadi bagian dari kodrat ilahi, karena mereka telah melarikan diri, tidak ikut serta dalam kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu - [The Review and Herald, 24 Mei 1887](#).

Kasih kepada Orang Lain Membawa Sukacita-Saya akan mengatakan kepada saudara-saudara saya di mana saja: Kembangkanlah kasih Kristus! Kasih itu hendaknya mengalir dari jiwa orang Kristen seperti aliran-aliran air di padang gurun, menyegarkan dan menyejukkan, membawa sukacita, kedamaian, dan kegembiraan ke dalam kehidupannya sendiri dan ke dalam kehidupan orang lain." - Testimonies [for the Church 5:565 \(1889\)](#).

Contoh Kasih Tanpa Pamrih yang Tak Tertahankan-Semakin mirip kita dengan Juruselamat kita dalam hal karakter, semakin besar pula kasih kita kepada mereka yang telah mati baginya. Orang-orang Kristen yang menunjukkan roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada satu sama lain memberikan kesaksian bagi Kristus yang tidak dapat dibantah oleh orang-orang yang tidak percaya. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan kekuatan dari teladan seperti itu. Tidak ada yang akan begitu berhasil mengalahkan perangkat-perangkat Iblis dan para utusannya, tidak ada yang akan begitu membangun kerajaan Penebus, selain kasih Kristus yang dimanifestasikan oleh para anggota gereja - Testimonies [for the Church 5:167, 168 \(1882\)](#).

Diri Sendiri Dapat Mengaburkan Kasih-Kasih adalah prinsip yang aktif; **kasih** menjaga kebaikan orang lain terus menerus di hadapan kita, sehingga menahan kita dari tindakan-tindakan yang tidak bijaksana agar kita tidak gagal dalam memenangkan jiwa-jiwa untuk

Kristus. Kasih tidak mencari kepentingannya sendiri. Kasih tidak akan mendorong manusia untuk mencari

kemudahan dan kesenangan diri sendiri. Ini adalah rasa hormat yang kita berikan kepada *I* yang sering kali menghalangi pertumbuhan kasih - Testimonies [for the Church 5:124 \(1882\)](#).

Kerendahan Hati Hasil dari Cinta - Cinta tidak membanggakan dirinya sendiri. Kasih adalah elemen yang rendah hati; kasih tidak pernah mendorong seseorang untuk bermegah,

untuk meninggikan diri. Kasih kepada Allah dan kepada sesama kita tidak akan dinyatakan dalam tindakan yang gegabah atau membuat kita menjadi sombong, mencari-cari kesalahan, atau diktator. Kasih tidak akan menjadi sombong. Hati di mana kasih memerintah akan dibimbing ke arah perilaku yang lembut, sopan, dan penuh belas kasihan kepada orang lain, apakah mereka sesuai dengan keinginan kita atau tidak, apakah mereka menghormati kita atau memperlakukan kita dengan buruk - Testimonies [for the Church 5:123, 124 \(1882\)](#).

Kasih Sejati - Pengabdian yang dituntut oleh Allah menyatakan dirinya dalam kasih yang tidak terbatas bagi jiwa-jiwa yang telah Kristus berikan

Hidup-Nya. Kristus yang berdiam di dalam hati akan dimanifestasikan melalui kasih yang Dia perintahkan kepada murid-murid-Nya. Anak-anak-Nya yang sejati akan lebih mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri. Mereka tidak akan mencari bagian terbesar kapan pun atau di mana pun, karena mereka tidak memandang talenta mereka lebih unggul daripada talenta saudara-saudara mereka. Ketika hal ini terjadi, tandanya akan diberikan dalam sebuah wahyu tentang kasih yang Kristus nyatakan bagi jiwa-jiwa manusia - sebuah kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, yang mengutamakan kesejahteraan orang lain daripada kesejahteraan diri-Nya sendiri - Naskah 121, 1899.

Kasih Mengubah Karakter-Kepada mereka yang tidak mengenal kebenaran, biarlah kasih Yesus disampaikan, dan kasih itu akan bekerja seperti ragi untuk mengubah karakter mereka - Testimonies [for the Church 8:60 \(1904\)](#).

Kasih yang mementingkan diri sendiri-Tuhan ingin agar anak-anak-Nya menyadari bahwa untuk memuliakan Dia, kasih sayang mereka harus diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan. Tidak ada keegoisan dalam penampilan, perkataan, atau perbuatan yang harus dimanifestasikan ketika berurusan dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya, ... apakah mereka tinggi atau rendah, kaya atau miskin. Kasih yang memberikan kata-kata yang baik kepada beberapa orang saja,

[242] sementara orang lain diperlakukan dengan dingin dan acuh tak acuh, bukanlah kasih melainkan keegoisan. Hal itu sama sekali tidak akan berhasil demi kebaikan jiwa-jiwa atau kemuliaan Allah. Kasih kita tidak boleh disegel untuk orang-orang yang istimewa, dengan mengabaikan orang lain. Pecahkanlah botolnya, dan keharumannya akan memenuhi rumah - Naskah 17, 1899. ([Panggilan Kita yang Mulia, 231](#)).

Kemampuan Tidak Dapat Menggantikan Kasih-Berbicara, Farisi, dan memuji diri sendiri memang berlimpah, tetapi semua itu tidak akan pernah memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Kasih yang murni dan dikuduskan, kasih seperti yang dinyatakan dalam karya kehidupan Kristus, adalah seperti minyak wangi yang suci. Seperti minyak narwastu yang dipecahkan oleh Maria, minyak itu memenuhi seluruh rumah dengan keharuman. Kefasihan berbicara, pengetahuan akan

kebenaran, talenta-talenta yang langka, yang bercampur dengan kasih, semuanya adalah anugerah yang berharga. Tetapi kemampuan saja, talenta-talenta pilihan saja, tidak dapat menggantikan kasih - [Testimonies for the Church 6:84 \(1900\)](#).

Kebebasan adalah **Bukti** Kasih-Bukti kasih kita diberikan dalam roh seperti Kristus, kesediaan untuk membagikan hal-hal baik yang telah Allah berikan kepada kita, kesiapan untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri untuk membantu memajukan tujuan Allah dan penderitaan umat manusia. Jangan pernah kita melewati objek yang menuntut kebebasan kita. Kita menyatakan bahwa kita telah berpindah dari maut ke dalam hidup ketika kita bertindak sebagai penatalayan-penatalayan yang setia dari kasih karunia Allah. Allah telah memberi kita harta milik-Nya; Ia telah memberi kita firman yang dijanjikan-Nya bahwa jika kita setia dalam penatalayanan kita, kita

akan mengumpulkan harta di surga yang tidak dapat binasa.-[The Review and Herald, 15 Mei 1900.](#)

Memberikan Kasih yang Tulus sebagai Tanda Pemuridan-Tidak peduli seberapa tinggi pengakuannya, orang yang hatinya tidak dipenuhi dengan kasih kepada Allah dan sesamanya bukanlah murid Kristus yang sejati. Meskipun ia mungkin memiliki iman yang besar dan bahkan memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, tetapi tanpa kasih, imannya tidak akan ada artinya. Ia mungkin menunjukkan kemurahan hati yang besar; tetapi seandainya ia, dengan motif lain selain kasih yang tulus, memberikan semua hartanya untuk memberi makan orang miskin, tindakan itu tidak akan membuatnya dipuji di hadapan Allah.

nikmat Tuhan. Dalam semangatnya, ia bahkan mungkin menemui kematian sebagai martir, namun [243] jika tidak digerakkan oleh kasih, ia akan dianggap oleh Allah sebagai seorang penggemar yang tertipu atau seorang munafik yang ambisius - [Kisah Para Rasul, 318, 319 \(1911\).](#)

Hati yang Berkuasa oleh Kasih - Hati yang dikuasai oleh kasih tidak akan dipenuhi oleh nafsu atau balas dendam, oleh luka-luka yang oleh kesombongan dan cinta diri dianggap tak tertahankan. Kasih tidak menaruh curiga, selalu menempatkan konstruksi yang paling baik pada motif dan tindakan orang lain - [Testimonies for the Church 5:168, 169 \(1882\).](#)

Aktivitas tentara Setan, bahaya yang mengelilingi jiwa manusia, membutuhkan energi setiap pekerja. Tetapi tidak ada paksaan yang harus dilakukan. Kerusakan manusia harus dipenuhi dengan kasih, kesabaran, dan kesabaran panjang Allah - [Testimonies for the Church 6:237 \(1900\).](#)

Memperbaiki Keanehan-Keanehan-Ketika manusia mengambil bagian dalam natur ilahi, kasih Kristus akan menjadi prinsip yang menetap di dalam jiwa, dan diri sendiri serta keanehan-keanehannya tidak akan dipamerkan - [Testimonies for the Church 6:52 \(1900\).](#)

Hanya Kasih Kristus yang Dapat Menyembuhkan-Hanya kasih yang mengalir dari hati Kristus yang dapat menyembuhkan. Hanya dia yang di dalam dirinya mengalir kasih itu, bahkan seperti getah pada pohon atau seperti darah dalam tubuh, yang dapat memulihkan jiwa yang terluka -[Education, 114 \(1903\).](#)

Bersiaplah untuk Segala Kemungkinan-Setiap orang yang

sungguh-sungguh mengasihi Allah akan memiliki roh Kristus dan kasih yang tulus kepada saudara-saudaranya. Semakin hati seseorang bersekutu dengan Allah, dan semakin kasih sayangnya berpusat di dalam Kristus, semakin sedikit ia akan terganggu oleh kekasaran dan kesulitan yang ia temui dalam kehidupan ini - [Testimonies for the Church 5:483, 484 \(1889\)](#).

Persaudaraan Tidak Pernah Diperoleh Melalui Kompromi - Mereka
[244]

yang mengasihi Yesus dan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati akan mengikuti hal-hal yang mendatangkan perdamaian. Tetapi mereka harus berhati-hati agar dalam upaya mereka untuk mencegah perselisihan, mereka tidak mengorbankan kebenaran, agar dalam menangkal perpecahan, mereka tidak mengorbankan prinsip. Persaudaraan sejati tidak akan pernah dapat dipertahankan dengan mengorbankan prinsip. Ketika orang-orang Kristen mendekati model Kristus dan menjadi murni dalam roh dan tindakan, mereka akan merasakan bisa ular. Perlawanan dari anak-anak yang tidak taat akan menjadi bersemangat dengan kekristenan yang rohani. Damai sejahtera itu dan harmoni yang dijamin dengan konsesi bersama untuk menghindari semua perbedaan pendapat tidak layak disebut sebagai harmoni. Dalam hal-hal yang menyangkut perasaan antara manusia dengan manusia, kadang-kadang konsesi harus dibuat; tetapi tidak boleh sedikit pun prinsip dikorbankan untuk mendapatkan kerukunan." - [The Review and Herald, 16 Januari 1900](#).

Kasih Ilahi yang Tidak Memihak-Kristus datang ke dunia ini dengan membawa belas kasihan dan pengampunan. Dia meletakkan dasar bagi sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang kulit hitam dan putih, orang merdeka dan budak, dihubungkan bersama dalam satu persaudaraan yang sama, yang diakui setara di hadapan Allah. Juruselamat memiliki kasih yang tak terbatas bagi setiap manusia. Di dalam diri setiap orang, Dia melihat kapasitas untuk berkembang. Dengan energi dan [pengharapan](#) yang penuh kasih, Ia menyapa mereka yang telah Ia berikan hidup-Nya - [Testimonies for the Church 7:225 \(1902\)](#).

Merajut Persaudaraan Manusia dalam Pelukan Allah-Kasih yang dikuduskan untuk satu sama lain adalah suci. Dalam karya agung ini, kasih orang Kristen satu sama lain - jauh lebih tinggi, lebih konstan, lebih sopan, lebih tidak mementingkan diri sendiri, daripada yang selama ini terlihat - mempertahankan kelembutan Kristen, kebajikan dan kesopanan Kristiani, serta merengkuh persaudaraan manusia di dalam pelukan Allah, dengan mengakui martabat yang telah ditanamkan oleh Allah pada hak-hak manusia. Martabat ini harus senantiasa dikembangkan oleh orang Kristen demi kehormatan dan kemuliaan Allah - Surat [10, 1897](#) (Komentari [Alkitab S.D.A., 5:1140, 1141](#)).

[245] **Kasih Anda kepada Jiwa-jiwa Mengukur Kasih Anda kepada**

Allah-Kasih yang dinyatakan dalam kehidupan Kristus yang menyangkal diri dan mengorbankan diri dapat dilihat dalam kehidupan para pengikut-Nya. Kita dipanggil "supaya kita juga berjalan sama seperti Dia telah berjalan.". Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdiri dengan cahaya surga di atas kita. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Tidaklah lebih mudah bagi Henokh untuk menjalani kehidupan yang benar dibandingkan dengan kita pada masa kini. Dunia pada masanya tidak lebih mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia dan kekudusan dibandingkan dengan dunia sekarang,

dan kita harus menerima kekuatan kita dari sumber yang sama. Kita harus berjalan bersama Tuhan....

Tuhan memanggil Anda untuk mengerahkan segenap kekuatan Anda ke dalam pekerjaan. Anda harus memberikan pertanggungjawaban atas kebaikan yang telah Anda lakukan seandainya Anda berdiri di posisi yang benar. Inilah saatnya Anda menjadi rekan kerja Kristus dan para malaikat sorgawi. Maukah Anda bangun? Ada jiwa-jiwa di antara Anda yang membutuhkan pertolongan Anda. Pernahkah Anda merasa terbebani untuk membawa mereka ke kayu salib? Ingatlah bahwa hanya tingkat kasih yang Anda miliki untuk Allah yang akan Anda nyatakan kepada saudara-saudara Anda, dan kepada jiwa-jiwa yang terhilang dan tidak terselamatkan, di luar Kristus - [The Review and Herald, 9 Januari 1900](#).

Kasih yang sempurna di dalam Gereja, Tujuan Kristus - Yesus dapat saja memancarkan sinar terang pada misteri-misteri ilmu pengetahuan yang paling gelap, tetapi Ia tidak akan menyisihkan waktu sejenak pun untuk mengajarkan pengetahuan tentang ilmu keselamatan. Waktu-Nya, pengetahuan-Nya, kemampuan-Nya, hidup-Nya sendiri, dihargai hanya sebagai sarana untuk mengerjakan keselamatan jiwa-jiwa manusia. O, kasih yang luar biasa, kasih yang tiada taranya!

Bandingkanlah usaha kita yang jinak, tidak bernyawa, dan setengah lumpuh dengan pekerjaan Tuhan Yesus. Dengarkanlah perkataan-Nya, doa-Nya kepada Bapa, "Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan menyatakannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka." ([Yohanes 17:26](#)). Sungguh bahasa yang luar biasa! Betapa dalam, betapa luas, betapa penuh! Tuhan Yesus ingin

uraikan kasih-Nya ke luar melalui

menc

setia

p anggota tubuh-Nya, yaitu jemaat-Nya, sehingga vitalitas kasih itu dapat beredar ke seluruh anggota tubuh dan tinggal di dalam kita sebagaimana kasih itu tinggal di dalam kita.

di dalam Dia. Dengan demikian, Tuhan dapat mengasihi manusia yang telah jatuh seperti Dia mengasihi Anak-Nya sendiri; dan Dia menyatakan bahwa Dia tidak akan puas dengan apa pun yang lebih rendah daripada ini demi kepentingan kita.-Naskah [11, 1892](#).

Bab 27-Kasih Allah

Allah adalah kasih-"Allah adalah kasih" (1 Yohanes 4:16). Sifat-Nya, hukum-Nya, adalah kasih. Dari dulu hingga sekarang, dan sampai selamanya. "Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan" (Yesaya 57:15), yang "jalan-Nya kekal" (Habakuk 3:6), tidak pernah berubah. Pada-Nya "tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah" (Yakobus 1:17).

Setiap manifestasi dari kekuatan kreatif adalah ekspresi dari kasih yang tak terbatas. Kedaulatan Allah melibatkan kepenuhan berkat bagi semua makhluk ciptaan....

Sejarah konflik besar antara yang baik dan yang jahat, sejak pertama kali dimulai di surga hingga penaklukan akhir pemberontakan dan pembasmian dosa secara total, juga merupakan demonstrasi kasih Allah yang tidak pernah berubah - [Patriarchs and Prophets, 33 \(1890\)](#).

Kasih Allah yang ditunjukkan di dalam Alam-Alam dan wahyu sama-sama bersaksi tentang kasih Allah. Bapa kita di surga adalah sumber kehidupan, hikmat, dan sukacita. Lihatlah hal-hal yang indah dan menakjubkan dari alam. Pikirkanlah adaptasi mereka yang luar biasa terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, tidak hanya manusia tetapi juga semua makhluk hidup. Sinar matahari dan hujan, yang menggembirakan dan menyegarkan bumi, bukit-bukit dan lautan dan

[248] dataran, semuanya berbicara kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang memenuhi kebutuhan sehari-hari semua makhluk-Nya

"Tuhan adalah kasih" tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di setiap puncak rumput yang bermunculan. Burung-burung yang indah menyuarakan udara dengan nyanyiannya yang merdu, bunga-bunga yang indah dengan kesempurnaannya yang mengharumkan udara, pohon-pohon yang menjulang tinggi di hutan dengan dedaunannya yang hijau dan subur-semuanya bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan dari Allah kita, serta kerinduan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya - [Steps to Christ, 9, 10 \(1892\)](#).

Perintah Berdasarkan Prinsip Cinta Kasih-Perintah-perintah dalam Dekalog disesuaikan dengan seluruh umat manusia, dan diberikan untuk pengajaran dan pemerintahan bagi semua orang. Sepuluh sila, singkat, padat, dan berwibawa, mencakup tugas manusia kepada Tuhan dan kepada

sesama; dan semua [didasarkan] pada prinsip dasar yang agung, yaitu cinta kasih - Patriarchs and Prophets, 305 (1890).

Yesus dan Hukum Kasih Simpatik-Hukum Allah tidak berubah dalam karakternya, dan oleh karena itu Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan Adam kehilangan Eden dan ditempatkan bersama dengan semua keturunannya dalam masa percobaan.

Seandainya hukum Allah diubah dalam satu ajaran saja sejak pengusiran Iblis dari surga, maka ia akan mendapatkan di bumi setelah kejatuhannya apa yang tidak dapat ia peroleh di surga sebelum kejatuhannya. Ia akan menerima semua yang dimintanya. Kita tahu bahwa ia tidak mendapatkannya. Ia tidak mendapatkannya. hukum tetap tidak dapat diubah sebagai takhta Allah, dan keselamatan setiap jiwa ditentukan oleh ketaatan atau ketidaktaatan....

Yesus, dengan hukum kasih yang penuh simpati, menanggung dosa-dosa kita, menanggung hukuman kita, dan meminum cawan murka Allah yang dibagikan kepada orang yang melanggar. Dia memikul salib penyangkalan diri dan pengorbanan diri. bagi kita, supaya kita beroleh hidup, hidup yang kekal. Maukah kita memikul salib bagi Yesus?" - Surat 110, 1896 (KH 289.)

Sifat Kristus yang Peka dan Penuh Kasih-Hidup-Nya, sejak awal hingga akhir, adalah kehidupan yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Setelah salib Kalvari Dia membuat pengorbanan besar atas diri-Nya sendiri demi semua orang sehingga seluruh dunia dapat memperoleh keselamatan jika mereka mau. Kristus tersembunyi di dalam Allah, dan Allah menyatakan diri-Nya kepada dunia dalam karakter Anak-Nya....

Kasih kepada dunia yang terhilang dimanifestasikan setiap hari, dalam setiap tindakan kehidupan-Nya. Mereka yang dijiwai oleh roh-Nya akan bekerja di jalur yang sama dengan yang dilakukan oleh Kristus. Di dalam Kristus, terang dan kasih Allah dimanifestasikan dalam sifat manusia. Tidak ada manusia yang pernah memiliki sifat yang begitu peka seperti yang dimiliki oleh Dia yang kudus dan tak berdosa dari Allah, yang berdiri sebagai kepala dan wakil dari apa yang dapat menjadi manusia melalui pemberian sifat ilahi." - *The Youth's Instructor*, 16 Agustus 1894. (*Agar Aku Dapat Mengenal Dia*, 288).

Kasih Allah Mata Air yang Hidup-Kasih Allah adalah sesuatu

yang lebih dari sekadar penyangkalan; kasih Allah adalah sebuah prinsip yang positif dan aktif, sebuah mata air yang hidup, yang selalu mengalir untuk memberkati orang lain. Jika kasih Kristus berdiam di dalam kita, kita tidak hanya tidak akan menyimpan kebencian terhadap sesama kita, tetapi kita akan berusaha dengan segala cara untuk menyatakan kasih kepada mereka - [Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 58 \(1896\)](#).

Alam Semesta Mengekspresikan Kasih Allah-Seandainya

semua orang dapat menilai dengan tepat hadiah berharga yang telah diberikan oleh Bapa surgawi kepada dunia ini. Para murid merasa

bahwa mereka tidak dapat mengungkapkan kasih Kristus. Mereka

hanya dapat berkata, "Inilah kasih itu." Seluruh alam semesta

memberikan ekspresi terhadap kasih ini dan terhadap kemurahan

hati Allah yang tak terbatas. Allah mungkin saja mengutus Anak-

Nya ke dalam dunia untuk menghukum dunia. Tetapi kasih karunia

yang luar biasa! Kristus datang untuk menyelamatkan, bukan untuk

membinasakan. Para rasul tidak pernah menyentuh tema ini tanpa

hati mereka yang bercahaya oleh inspirasi kasih Juruselamat yang

tak tertandingi. Rasul Yohanes tidak dapat menemukan kata-kata

untuk mengungkapkan perasaannya. Ia berseru, "Lihatlah,

[250] **betapa besar** kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita,

sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan dunia tidak mengenal

kita, sebab dunia tidak mengenal Dia" (1 Yohanes 3:1). Betapa

Bapa mengasihi kita, kita tidak akan pernah bisa menghitungnya.

Tidak ada standar yang dapat digunakan untuk

membandingkannya.-Surat 27, 1901

Iblis Bertanggung Jawab atas Konsepsi tentang Allah yang

Keras dan Tegas- Iblis membuat manusia membayangkan Allah

sebagai makhluk yang sifat utamanya adalah keadilan yang keras -

seorang hakim yang keras, kreditor yang keras dan menuntut. Ia

membayangkan Sang Pencipta sebagai makhluk yang mengawasi

dengan mata cemburu untuk melihat kesalahan dan kekhilafan

manusia agar Ia dapat menjatuhkan hukuman kepada mereka. Untuk

menghapus bayangan gelap ini, dengan menyatakan kepada dunia

kasih Allah yang tak terbatas, Yesus datang untuk hidup di antara

manusia - [Steps to Christ, 11 \(1892\)](#).

Kasih antara Bapa dan Anak adalah **sebuah tipe** - betapapun

seorang gembala mengasihi domba-dombanya, ia lebih mengasihi

putra-putrinya. Yesus bukan hanya gembala kita; Dia adalah "Bapa

yang kekal". Dan Dia berkata, "Aku mengenal milik-Ku, dan milik-

Ku mengenal Aku, sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku

mengenal Bapa" ([Yohanes 10:14](#)). Betapa luar biasanya pernyataan

ini - Anak Tunggal, Dia yang ada di pangkuan Bapa, Dia yang telah

dinyatakan oleh Allah sebagai "orang yang menjadi kawan-Ku"

([Zakhariah 13:7](#)) - persekutuan antara Dia dan Allah yang kekal

dianggap mewakili persekutuan antara Kristus dengan anak-anak-

Nya di dunia ini - [The Desire of Ages, 483 \(1898\)](#).

Allah mengasihi para pengikut Kristus sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya yang tunggal.-Naskah [67, 1894](#).

Kasih Kristus Adalah Energi yang Menyegarkan dan Menyembuhkan-Kasih yang disebarkan Kristus ke seluruh makhluk adalah kekuatan yang menyegarkan. Setiap bagian penting - otak, jantung, saraf - disentuh dengan

penyembuhan. Dengan itu energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kepedulian, yang menghancurkan kekuatan-kekuatan kehidupan. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenteraman. Ini [251] menanamkan sukacita dalam jiwa yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi - sukacita dalam Roh Kudus-pemberi kesehatan, sukacita yang memberi kehidupan.- Kementerian [Penyembuhan, 115 \(1905\)](#).

Meninjau Kembali Kasih Allah-Syukurlah kepada Allah atas gambaran-gambaran terang yang telah Ia berikan kepada kita. Marilah kita mengelompokkan jaminan-jaminan kasih-Nya yang penuh berkat agar kita dapat terus memandangnya: Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis; kemenangan-Nya atas nama kita, membuka surga bagi manusia, menyingkapkan kepada penglihatan manusia ruang hadirat di mana sang Ilahi menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas, dan setelah menanggung ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, mengenakan kebenaran Kristus, dan ditinggikan ke takhta-Nya - ini adalah gambaran-gambaran yang Allah inginkan untuk kita renungkan.-Langkah-langkah Menuju [Kristus, 118 \(1892\)](#).

Kasih **Menciptakan** Surga Kita-Kasih Kristuslah yang menciptakan surga kita. Tetapi ketika kita berusaha untuk menceritakan kasih ini, bahasa kita gagal. Kita memikirkan kehidupan-Nya di bumi, pengorbanan-Nya bagi kita; kita memikirkan pekerjaan-Nya di surga sebagai pembela kita, rumah-rumah yang Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia; dan kita hanya dapat berseru, "Oh, betapa tinggi dan dalamnya kasih Kristus!" Ketika kita berdiam diri di bawah salib, kita mendapatkan konsepsi yang samar-samar tentang kasih Allah, dan kita berkata, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita, dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." (1 [Yohanes 4:10](#)). Namun dalam perenungan kita tentang Kristus, kita hanya berada di tepi dari kasih yang tak terukur. Kasih-Nya bagaikan samudera yang luas, tanpa dasar dan tanpa pantai." - [The Review and Herald, 6 Mei 1902](#).

Kasih Tuhan Tak Terbatas, Tak Habis-habisnya-Semua kasih ayah yang

telah turun dari generasi ke generasi melalui saluran [252] hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah riak kecil di samudera yang tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat melukiskannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Kitab Suci dengan tekun dalam

untuk memahaminya; Anda dapat mengerahkan segala kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa surgawi; namun ada ketidakterbatasan di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih tersebut selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan lebarnya, dalamnya dan tingginya, kasih Allah yang mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun, ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema agung ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita - [Testimonies for the Church 5:740 \(1889\)](#).

Kasih Allah Progresif-Tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Karena pengetahuan bersifat progresif, demikian pula kasih, penghormatan, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka terhadap karakter-Nya - [The Great Controversy, 678 \(1911\)](#).

Bagian 6-Mementingkan Diri Sendiri dan Harga Diri

[253]

[254]

Bab 28-Kehormatan diri

[255]

Mengembangkan Harga Diri-Jika kita ingin berbuat baik kepada jiwa-jiwa, keberhasilan kita dengan jiwa-jiwa ini akan sebanding dengan kepercayaan mereka terhadap kepercayaan kita, dan penghargaan kita terhadap mereka. Rasa hormat yang ditunjukkan kepada jiwa manusia yang sedang bergumul adalah cara yang pasti melalui Kristus Yesus untuk memulihkan harga diri manusia yang telah hilang. Gagasan-gagasan kita yang maju tentang akan menjadi apa dia kelak merupakan bantuan yang tidak dapat kita hargai sepenuhnya - [Surat 50, 1893](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 280](#).)

Menghormati Martabat Manusia sebagai Manusia-Di mana pun prinsip ini tidak dikompromikan, pertimbangan terhadap orang lain akan mengarah pada kepatuhan terhadap kebiasaan yang diterima; tetapi kesopanan sejati tidak memerlukan pengorbanan prinsip terhadap kelaziman. Ini mengabaikan kasta. Ini mengajarkan harga diri, rasa hormat terhadap martabat manusia sebagai manusia, rasa hormat terhadap setiap anggota persaudaraan manusia yang agung -[Education, 240 \(1903\)](#).

Menjaga Harga Diri-Beberapa orang yang berhubungan dengan Anda mungkin bersikap kasar dan tidak sopan, tetapi janganlah, karena hal ini, Anda sendiri menjadi kurang sopan. Orang yang ingin menjaga h a r g a dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap orang yang paling bodoh,

[256] yang paling banyak melakukan kesalahan. Apa yang Allah ingin lakukan dengan orang-orang yang tampaknya tidak menjanjikan ini, Anda tidak tahu. Di masa lalu Ia telah menerima orang-orang yang tidak menjanjikan atau menarik untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah membangkitkan setiap kemampuan untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan belum dipahat ini terdapat bahan yang berharga, yang akan bertahan dalam ujian badai, panas, dan tekanan. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari

penampilan, tetapi menyelidiki hati dan menghakimi dengan benar - [Gospel Workers, 122, 123 \(1915\)](#).

Ketelitian Menimbulkan Harga Diri-Pria yang berprinsip tidak memerlukan pembatasan kunci dan gembok; mereka tidak perlu diawasi dan dijaga. Mereka akan bertransaksi dengan jujur dan terhormat setiap saat-sendiri, tanpa pengawasan, dan juga di depan umum. Mereka tidak akan membawa noda pada jiwa mereka demi keuntungan atau kepentingan pribadi.

keuntungan. Mereka mencemooh tindakan yang kejam. Meskipun tidak ada orang lain yang mengetahuinya, mereka akan mengetahuinya sendiri, dan ini akan menghancurkan harga diri mereka. Mereka yang tidak teliti dan setia dalam hal-hal kecil tidak akan direformasi, seandainya ada hukum dan larangan serta hukuman untuk hal itu - [Kesaksian untuk Para Dokter dan Pembantu Sanatorium 1879, 62](#). (Nasihat-nasihat [tentang Kesehatan, 410](#).)

Harga diri harus dijunjung tinggi - Kemurnian **moral**, harga diri, daya tahan yang kuat, harus dijunjung tinggi dan terus menerus. Tidak boleh ada satu pun yang menyimpang dari cadangan. Satu tindakan keakraban, satu [kecerobohan](#), dapat membahayakan jiwa dengan membuka pintu godaan dan dengan demikian melemahkan daya tahan [tubuh](#),
28. ([Nasihat tentang Kesehatan, 295](#).)

Rasa Hormat kepada Orang Lain Diukur dari Rasa Hormat kepada Diri Sendiri-Melalui kemanjaan dalam dosa, rasa hormat kepada diri sendiri dihancurkan; dan ketika hal itu hilang, rasa hormat kepada orang lain pun berkurang; kita menganggap orang lain sama tidak benarnya dengan diri kita sendiri.

Dengan Kebiasaan yang Salah, Siswa Menghancurkan Harga Diri-Dengan kebiasaan yang salah, dia kehilangan kekuatan penghargaan diri. Dia kehilangan pengendalian diri. Dia tidak dapat bernalar dengan benar tentang hal-hal yang paling penting baginya. Dia sembrono dan tidak rasional dalam memperlakukan pikiran dan tubuhnya. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang salah, ia membuat dirinya sendiri menjadi rusak. Kebahagiaan tidak dapat dimilikinya, karena kelalaiannya untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang murni dan sehat menempatkannya di bawah kendali kebiasaan-kebiasaan yang merusak kedamaiannya. Tahun-tahun belajarnya yang melelahkan menjadi sia-sia, karena ia telah menghancurkan dirinya sendiri. Dia telah menyalahgunakan kekuatan fisik dan mentalnya, dan kuil tubuh berada dalam kehancuran. Dia hancur untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Dengan memperoleh pengetahuan duniawi, ia mengira akan memperoleh harta, tetapi dengan mengesampingkan Alkitab, ia telah mengorbankan harta yang lebih berharga dari segala sesuatu yang lain - [Christ's Object Lessons, 108, 109 \(1900\)](#).

Perkataan Tidak Sabar Melukai Harga Diri-Mereka yang

menuruti perkataan seperti itu [perkataan tidak sabar] akan mengalami rasa malu, kehilangan harga diri, kehilangan kepercayaan diri, dan akan mengalami penyesalan dan penyesalan yang mendalam karena mereka membiarkan diri mereka sendiri kehilangan kendali diri dan berkata-kata seperti itu. Betapa jauh lebih baik jika kata-kata seperti ini tidak pernah diucapkan. Betapa jauh lebih baik untuk memiliki minyak kasih karunia di dalam hati, untuk dapat melewati semua provokasi, dan menanggung segala sesuatu dengan

Kelemahlembutan dan kesabaran seperti Kristus - [The Review and Herald, 27 Februari 1913](#); ([Messages to Young People, 327](#)).

Orangtua Jangan Pernah Kehilangan Harga Diri dengan Kata-kata yang Tidak Bijaksana-Jangan biarkan satu kata pun yang mengandung kekecewaan, kekasaran, atau nafsu menyelimuti bibir Anda. Kasih karunia Kristus menanti permintaan Anda. Roh-Nya akan menguasai hati dan hati nurani Anda, memimpin perkataan dan perbuatan Anda. Jangan pernah kehilangan harga diri Anda dengan kata-kata yang tergesa-gesa dan tanpa pertimbangan. Pastikanlah bahwa perkataan Anda murni, percakapan Anda kudus. Berikanlah kepada anak-anak Anda contoh seperti apa yang Anda harapkan untuk mereka Hendaklah ada kedamaian, kata-kata yang menyenangkan, dan wajah yang ceria - [Surat 28, 1890](#). ([Pedoman bagi anak-anak, 219](#)).

[258] **Harga Diri yang Dihancurkan oleh Masturbasi** [[Lihat Bimbingan Anak, 439-468](#).] -Pengaruh dari kebiasaan yang merendahkan martabat seperti itu tidak sama pada semua pikiran. Ada beberapa anak yang memiliki kekuatan moral yang sebagian besar telah berkembang, yang dengan bergaul dengan anak-anak yang melakukan pelecehan diri, menjadi terpengaruh ke dalam sifat buruk ini. Pengaruhnya akan terlalu sering membuat mereka menjadi murung, mudah tersinggung, dan cemburu; namun mereka mungkin tidak kehilangan rasa hormat mereka terhadap ibadah agama dan mungkin tidak menunjukkan ketidaksetiaan khusus sehubungan dengan hal-hal rohani. Kadang-kadang mereka akan sangat menderita karena perasaan penyesalan, dan akan merasa direndahkan di mata mereka sendiri serta kehilangan harga diri mereka.-[Testimonies for the Church, 2:392 \(1870\)](#).

Jangan Hancurkan Harga Diri-Ketika orang yang bersalah menyadari kesalahannya, berhati-hatilah untuk tidak menghancurkan harga dirinya. Jangan mematahkan semangatnya dengan sikap acuh tak acuh atau tidak percaya. Jangan berkata, "Sebelum memberikan kepercayaan saya kepadanya, saya akan menunggu untuk melihat apakah dia akan bertahan." Seringkali ketidakpercayaan ini menyebabkan orang yang dicobai tersandung.-[Ministry of Healing, 167, 168 \(1905\)](#).

Dukungan Mandiri Meningkatkan Harga Diri-Mereka yang berusaha untuk melakukan reformasi harus diberikan pekerjaan. Tidak seorang pun yang mampu bekerja harus diajari untuk mengharapkan makanan dan pakaian serta tempat tinggal tanpa

biaya. Demi kepentingan mereka sendiri, dan juga demi kepentingan orang lain, beberapa cara harus dirancang di mana mereka dapat mengembalikan yang setara dengan apa yang mereka terima. Doronglah setiap usaha untuk membantu diri sendiri. Hal ini akan memperkuat harga diri dan kemandirian yang mulia. Dan pengerahan pikiran dan tubuh dalam pekerjaan yang berguna adalah penting sebagai pengaman terhadap godaan - [Ministry of Healing, 177 \(1905\)](#).

Kepemilikan Membantu Kaum Miskin untuk Memperoleh Harga Diri-Perasaan sebagai pemilik rumah sendiri akan menginspirasi mereka [kaum miskin] dengan keinginan yang kuat untuk perbaikan. Mereka akan segera memperoleh keterampilan dalam merencanakan dan merancang untuk diri mereka sendiri; anak-anak mereka akan dididik. Mereka akan terbiasa dengan kebiasaan industri dan ekonomi, dan intelektualitas akan sangat diperkuat. Mereka akan merasa bahwa mereka adalah manusia, bukan budak, dan akan dapat memperoleh kembali harga diri dan kemandirian moral mereka yang telah hilang." -[Historical Sketches of the Foreign Missions of the Masehi Advent Hari Ketujuh, 165, 166, 1886. \(The Adventist Home, 373.\)](#)

Budaya Diri dan Martabat - Penting bagi para pelayan Kristus untuk melihat pentingnya budaya diri untuk menghiasi profesi mereka dan mempertahankan martabat mereka. Tanpa pelatihan mental, mereka pasti akan gagal dalam segala sesuatu yang mereka lakukan - [Testimonies for the Church 2:500, 501 \(1870\)](#).

Waspadalah terhadap rasa mengasihani diri sendiri-Kita perlu waspada terhadap rasa mengasihani diri sendiri. Jangan pernah menuruti perasaan bahwa Anda tidak dihargai sebagaimana mestinya, bahwa usaha Anda tidak dihargai, bahwa pekerjaan Anda terlalu sulit. Biarlah ingatan akan apa yang telah Kristus tanggung untuk kita membungkam setiap pikiran muram. Kita diperlakukan lebih baik daripada Tuhan kita. "Engkau mencari perkara-perkara yang besar untuk dirimu sendiri, janganlah engkau mencarinya" ([Yeremia 45:5](#)) - [The Ministry of Healing, 476 \(1905\)](#).

Kristus Memulihkan Harga Diri-Tidaklah sulit untuk menyadari kembali bahwa Tuhan ingin Anda meletakkan masalah dan kebingungan Anda di kaki-Nya, dan tinggalkan semuanya di sana. Datanglah kepada-Nya dan katakanlah, "Tuhan, bebanku terlalu berat untuk kupikul. Maukah Engkau menanggungnya untukku?" Dan Dia akan menjawab, "Aku akan memikulnya. Dengan kebaikan yang kekal Aku akan mengasihani engkau. Aku akan menanggung dosa-dosamu dan akan memberikan damai sejahtera kepadamu. Janganlah lagi kamu mementingkan dirimu sendiri, karena Aku telah membeli kamu dengan harga darah-Ku sendiri. Engkau adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan. Penyesalanmu akan dosa akan Aku hapuskan."- [Surat 2, 1914 \(Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 519, 520\)](#).

Nasihat untuk Orang yang Kehilangan Harga Diri-Yesus mengasihi

Anda,
dan Dia telah memberi saya sebuah pesan untuk Anda. Hati-Nya yang besar
dengan

mbutan yang tak terbatas

kele
[260]

merindukanmu. Dia mengirimkan pesan kepadamu agar kamu dapat
memulihkan dirimu dari jerat musuh. Engkau dapat memperoleh kembali
harga diri. Anda dapat berdiri di mana Anda menganggap diri Anda
sendiri, bukan sebagai kegagalan, tetapi sebagai penakluk, di dalam dan
melalui pengaruh yang menggembirakan dari

Roh Allah. Peganglah tangan Kristus dan janganlah melepaskannya.-Surat 228, 1903. ([Pelayanan Medis, 43.](#))

Kembangkanlah rasa hormat kepada diri sendiri-Tidaklah berkenan kepada Allah jika Anda merendahkan diri sendiri. Anda harus memupuk harga diri dengan hidup sedemikian rupa sehingga Anda akan disetujui oleh hati nurani Anda sendiri dan di hadapan manusia dan malaikat. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan untuk berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu atau penyesalan. "Sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." ([Roma 8:1](#)). Meskipun kita tidak boleh menganggap diri kita lebih tinggi dari yang seharusnya, Firman Tuhan tidak mengutuk sikap menghargai diri sendiri. Sebagai putra-putri Allah, kita harus memiliki martabat karakter yang sadar, di mana kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak ada di dalamnya." - [The Review and Herald, 27 Maret 1888.](#) ([Panggilan Kita yang Mulia, 143.](#))

Bab 29-Ketergantungan dan Kemandirian

(A) Ketergantungan kepada Allah, Bukan Manusia [261]

Ketergantungan kepada Allah adalah mutlak-Allah ingin agar setiap jiwa yang telah mati bagi Kristus menjadi bagian dari pokok anggur, terhubung dengan pokok induk, dan mendapatkan makanan darinya. Ketergantungan kita kepada Allah adalah mutlak dan seharusnya membuat kita tetap rendah hati; dan karena ketergantungan kita kepada-Nya, pengetahuan kita akan Dia seharusnya semakin meningkat. Allah menghendaki agar kita membuang segala macam sikap mementingkan diri sendiri dan datang kepada-Nya, bukan sebagai pemilik diri kita sendiri, melainkan sebagai milik Tuhan yang telah dibeli." ([Testimonies to Ministers and Workers, 1897, 8, 9](#)). (Kesaksian-kesaksian untuk para Pendeta dan [Pekerja Injil, 324, 325](#).)

Bergantung pada Allah, Bukan Manusia-Allah ingin membawa manusia ke dalam relasi langsung dengan diri-Nya. Dalam semua hubungan-Nya dengan manusia, Ia mengakui prinsip tanggung jawab pribadi. Dia berusaha untuk mendorong rasa ketergantungan pribadi dan untuk memberi kesan bahwa manusia membutuhkan bimbingan pribadi. Dia ingin membawa manusia ke dalam hubungan dengan yang ilahi sehingga manusia dapat diubah menjadi serupa dengan yang ilahi. Setan bekerja untuk menggagalkan tujuan ini. Dia berusaha mendorong ketergantungan pada manusia. Ketika pikiran dipalingkan

dari Allah, si penggoda dapat membawa mereka ke bawah kekuasaannya. Ia dapat mengendalikan umat manusia.-Kementerian [Penyembuhan, 242, 243 \(1905\)](#).

Jadikanlah Tuhan sebagai tempat bergantung Anda sepenuhnya. Ketika Anda melakukan sebaliknya, maka sudah waktunya untuk berhenti. Berhentilah di tempat Anda berada dan ubahlah segala sesuatunya.... Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Letakkan seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan - jiwa, tubuh,

dan roh - dan bertekadlah untuk menjadi agen-Nya yang penuh kasih dan dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, diresapi oleh Roh-Nya; ... maka Anda akan melihat perkara-perkara surgawi dengan jelas - Naskah 24, 1891. ([Sons and Daughters of God, 105.](#))

Jadikanlah Allah sebagai Penasihat Anda-Di saat Anda menanggung keresahan Anda kepada seorang saudara atau pelayan Tuhan, bawalah mereka kepada Tuhan dalam doa. Jangan tempatkan pendeta di tempat yang seharusnya untuk Tuhan, tetapi jadikanlah dia sebagai sasaran dari doa-doa Anda. Kita semua telah melakukan kesalahan dalam hal ini. Pelayan Kristus sama seperti manusia lainnya. Benar, ia memikul tanggung jawab yang lebih sakral daripada pengusaha biasa, tetapi ia tidak sempurna. Ia diliputi oleh kelemahan, dan membutuhkan kasih karunia dan pencerahan ilahi. Ia membutuhkan ilham surgawi untuk melakukan pekerjaannya dengan tepat dan sukses, memberikan bukti penuh atas pelayanannya. Ada orang-orang yang tidak mengetahui jalan kehidupan dan keselamatan, dan mereka akan menemukan di dalam diri hamba Tuhan yang saleh, seseorang yang akan mengajarkan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan.

Mereka yang tahu bagaimana cara berdoa, yang tahu apa saja undangan Injil Kristus, yang tahu kekekalan janji-janji-Nya, menunjukkan rasa tidak hormat kepada Allah ketika mereka menaruh beban mereka pada manusia yang terbatas. Adalah benar, selalu, untuk menasihati bersama. Adalah benar untuk berbicara bersama. Adalah benar untuk membuat kesulitan-kesulitan yang muncul dalam usaha apa pun menjadi jelas di hadapan saudara-saudaramu dan pelayanmu. Tetapi janganlah terlalu menghina Allah dengan bergantung pada hikmat manusia. Carilah hikmat dari Allah yang datang dari atas. Bertanyalah kepada rekan-rekan sekerja Anda [263] untuk berdoa bersamamu, dan Tuhan akan menggenapi firman-Nya: "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." ([Matius 18:20](#)).

(B) Ketergantungan dan Kemandirian dalam Hubungan

Kerja Pikiran Satu Orang-Salah besar jika pria percaya

bahwa

para pekerja bagi Kristus tidak boleh melakukan apa pun kecuali apa yang telah terlebih dahulu dibawa ke hadapan orang yang bertanggung jawab. Manusia tidak boleh dididik untuk memandangi manusia seperti memandangi Allah. Meskipun perlu ada nasihat bersama dan kesatuan tindakan di antara para pekerja, tetapi pikiran satu orang dan keputusan satu orang tidak

boleh menjadi kekuatan yang mengendalikan." - [The Review and Herald, 7 Agustus 1894](#).

Bertumbuh dalam Efisiensi-Tuhan adalah penguasa atas umat-Nya, dan Dia akan mengajar mereka yang memberikan pikiran mereka kepada-Nya bagaimana menggunakan otak mereka. Ketika mereka menggunakan kemampuan eksekutif mereka, mereka akan bertumbuh dalam efisiensi. Warisan Tuhan terdiri dari bejana-bejana yang besar dan kecil, tetapi masing-masing memiliki tugas masing-masing. Pikiran seseorang, atau pikiran-pikiran

dua atau tiga orang, tidak dapat diandalkan sebagai jaminan keamanan untuk diikuti oleh semua orang. Hendaklah semua orang memandang kepada Allah, percaya kepada-Nya, dan percaya sepenuhnya kepada kuasa-Nya. Bersandarlah kepada Kristus dan bukan kepada manusia, karena manusia tidak memiliki kuasa untuk mencegahmu jatuh - Surat [88, 1896](#).

Nasihat untuk seorang Eksekutif-Ketergantungan **Anda** haruslah kepada Tuhan. Jangan biarkan orang lain mengosongkan pikiran mereka ke dalam pikiran Anda. Anda tidak boleh membiarkan mereka dengan bujukan mereka membawa Anda ke jalan yang salah. Taruhlah kepercayaan Anda sepenuhnya kepada Dia yang menyatakan, "Aku tidak akan pernah membiarkan engkau dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)).- Surat [92, 1903](#).

Ketergantungan pada Tuhan Membangun Keyakinan-Ketika manusia berhenti

untuk bergantung pada manusia, ketika mereka menjadikan Allah sebagai penolong mereka, maka di sana akan ada lebih banyak keyakinan yang dinyatakan satu sama lain. Iman kita kepada Allah sama sekali terlalu lemah dan kepercayaan kita terhadap satu sama lain sama sekali terlalu kecil.-[Scribdictions Special for Ministers and Workers 3, 1895, 48](#). (Kesaksian-kesaksian untuk para Pendeta dan Pekerja Injil, 214.)

Ketergantungan pada Diri Sendiri Mengarah pada Pencobaan-Dengan doa yang sungguh-sungguh dan ketergantungan pada Allah, Salomo memperoleh hikmat yang menimbulkan keajaiban dan kekaguman dunia. Tetapi ketika ia berpaling dari Sumber kekuatannya dan maju dengan mengandalkan dirinya sendiri, ia menjadi mangsa pencobaan. Kemudian kuasa luar biasa yang dianugerahkan kepada raja yang paling bijaksana ini hanya membuatnya menjadi agen yang lebih efektif bagi musuh-musuh jiwa-jiwa - [The Great Controversy, 509 \(1911\)](#).

Ketergantungan pada Orang Lain Dapat Berarti Ketidakdewasaan-Pria yang seharusnya benar dalam setiap keadaan darurat seperti jarum pada tiang telah menjadi tidak efisien karena upaya mereka untuk melindungi diri dari kecaman dan dengan menghindari tanggung jawab karena takut gagal. Orang-orang yang memiliki kecerdasan raksasa adalah bayi dalam hal disiplin karena mereka pengecut dalam hal mengambil dan memikul beban yang seharusnya. Mereka lalai untuk menjadi efisien. Mereka telah

terlalu lama mempercayai satu orang untuk merencanakan bagi mereka dan melakukan pemikiran yang sebenarnya mereka mampu melakukannya sendiri demi kepentingan Tuhan. Kekurangan mental menemui kita di setiap titik.

Pria yang puas membiarkan orang lain merencanakan dan melakukan pemikiran mereka untuk mereka tidak sepenuhnya berkembang. Jika mereka dibiarkan merencanakan untuk diri mereka sendiri, mereka akan menjadi orang-orang yang bijaksana dan penuh perhitungan. Tetapi ketika dibawa ke dalam hubungan dengan tujuan Allah, itu adalah hal yang sama sekali berbeda dengan mereka; mereka kehilangan kemampuan ini hampir sama sekali. Mereka puas untuk tetap tidak kompeten dan tidak efisien seolah-olah orang lain yang harus melakukan

perencanaan dan banyak pemikiran untuk mereka. Beberapa orang tampaknya sama sekali tidak mampu membuat jalan bagi diri mereka sendiri. Haruskah mereka mengandalkan orang lain untuk melakukan perencanaan dan pembelajaran mereka, dan menjadi pikiran dan penilaian bagi mereka? Allah malu dengan prajurit-prajurit seperti itu. Dia

- [265] tidak dihormati karena mereka tidak berperan dalam pekerjaan-Nya, sementara mereka hanyalah mesin belaka. -[Testimonies for the Church 3:495, 496 \(1875\)](#). **Orang-orang yang Mandiri Dibutuhkan-Pria-pria yang mandiri dengan** usaha yang sungguh-sungguh dibutuhkan, bukan orang-orang yang mudah dipengaruhi seperti dempul. Mereka yang ingin pekerjaan mereka disiapkan di tangan mereka, yang menginginkan jumlah yang tetap untuk dikerjakan dan gaji yang tetap, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan adaptasi atau pelatihan bukanlah orang-orang yang Allah panggil untuk bekerja di jalan-Nya. Seorang pria yang tidak dapat menyesuaikan kemampuannya dengan hampir tempat mana pun jika diperlukan bukanlah orang yang tepat untuk saat ini.

Manusia yang akan Tuhan hubungkan dengan pekerjaan-Nya bukanlah manusia yang lemas dan tak bertenaga, tanpa otot atau kekuatan moral yang berkarakter. Hanya dengan kerja keras yang terus menerus dan tekunlah manusia dapat didisiplinkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Orang-orang ini tidak boleh patah semangat jika keadaan dan lingkungannya tidak mendukung. Mereka tidak boleh menyerah pada tujuan mereka sebagai suatu kegagalan total sampai mereka diyakinkan tanpa keraguan bahwa mereka tidak dapat melakukan banyak hal untuk kehormatan Allah dan kebaikan jiwa-jiwa - [Testimonies for the Church 3:496 \(1875\)](#).

Kemandirian yang Tidak Dikuduskan Muncul Dari Keegoisan-Kejahatan harga diri dan kemandirian yang tidak dikuduskan, yang paling merusak kegunaan kita dan yang akan menjadi bukti kehancuran kita jika tidak diatasi, muncul dari keegoisan. "Nasihat bersama" adalah pesan yang berulang kali diulang-ulang kepada saya oleh malaikat Tuhan. Dengan mempengaruhi penilaian seseorang, Setan dapat berusaha untuk mengendalikan hal-hal yang sesuai dengan dirinya sendiri. Dia mungkin berhasil menyesatkan pikiran dua orang; tetapi ketika beberapa orang berunding bersama, akan lebih aman. Setiap rencana akan dikritik dengan lebih cermat; setiap langkah maju akan

dipelajari dengan lebih hati-hati. Oleh karena itu, akan lebih sedikit bahaya dari tindakan yang tidak matang dan tidak tepat, yang akan membawa kebingungan, kebingungan, dan kekalahan. Di dalam persatuan ada kekuatan. Di dalam perpecahan terdapat kelemahan dan kekalahan - Testimonies [for the Church 5:29, 30](#) (1882).

(C) Kemerdekaan Roh

Bahaya Kemandirian Pribadi-Selalu ingatlah [266] apa yang menjadi kewajiban kita sebagai umat Allah yang khas; dan

Waspadalah supaya jangan sampai dalam menjalankan kemerdekaan pribadi, pengaruhmu dapat bekerja melawan maksud-maksud Allah, dan engkau, melalui alat Iblis, menjadi batu sandungan, yang secara langsung menghalangi mereka yang lemah dan terhenti. Ada bahaya memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kita untuk menghujat Allah dan menumpahkan cemoohan kepada orang-orang yang percaya pada kebenaran - [Testimonies for the Church 5:477, 478 \(1889\)](#).

Kemandirian Roh - Di dalam gereja, ada orang-orang yang selalu cenderung pada kemandirian individu. Mereka tampaknya tidak dapat menyadari bahwa kemandirian roh cenderung membuat seorang hamba Tuhan terlalu percaya diri dan mengandalkan penilaiannya sendiri, dan bukannya menghormati nasihat dan menghargai penilaian saudara-saudaranya, terutama mereka yang menduduki jabatan-jabatan yang telah Allah tetapkan untuk memimpin umat-Nya. Allah telah mengaruniakan kepada gereja-Nya otoritas dan kuasa yang khusus, yang tidak dapat dibenarkan untuk diabaikan atau diremehkan oleh siapa pun, karena barangsiapa yang melakukan hal ini berarti ia meremehkan suara Allah - [Kisah Para Rasul, 163, 164 \(1911\)](#).

Konser Aksi-Satu hal yang harus dijaga, dan itu adalah kemerdekaan individu. Sebagai prajurit di dalam tentara Kristus, harus ada kesatuan tindakan dalam berbagai departemen pekerjaan Setiap pekerja harus bertindak dengan mengacu pada yang lain. Para pengikut Yesus Kristus tidak akan bertindak secara independen satu sama lain. Kekuatan kita harus ada di dalam Allah, dan harus dikuasai, untuk dikerahkan dalam tindakan yang mulia dan terkonsentrasi. Itu tidak boleh disia-siakan dalam gerakan-gerakan yang tidak berarti.-[Testimonies for the Church 5:534, 535 \(1889\)](#).

Kemandirian Mengekspos Kita pada Tipu Muslihat Iblis-Kita hidup Di tengah bahaya akhir zaman, dan jika kita memiliki semangat kecukupan diri dan kemandirian, kita akan dihadapkan pada tipu muslihat

Setan dan kalahkanlah dia - [Testimonies for the Church 3:66 \(1872\)](#).

(D) Kemandirian Moral

Hukum Saling Ketergantungan-Kita semua terjalin bersama dalam jaringan besar kemanusiaan, dan apa pun yang dapat kita lakukan untuk memberi manfaat

dan mengangkat orang lain akan tercermin dalam berkat bagi diri kita sendiri. Hukum saling ketergantungan berlaku di semua kelas masyarakat. Orang miskin tidak lebih bergantung pada orang kaya daripada orang kaya pada orang miskin. Sementara kelas yang satu meminta bagian dari berkat-berkat yang telah Allah anugerahkan kepada tetangga-tetangga mereka yang lebih kaya, kelas yang lain membutuhkan pelayanan yang setia, kekuatan otak, tulang, dan otot, yang merupakan modal bagi orang miskin - [Patriarchs and Prophets, 534, 535 \(1890\)](#).

Kewajiban untuk Mematuhi Keyakinan Agama Individu-Banyak cara yang digunakan Setan melalui pengaruh manusia untuk mengikat tawanannya. Dia mengamankan banyak orang untuk dirinya sendiri dengan mengikat mereka dengan tali sutra kasih sayang kepada mereka yang merupakan musuh-musuh salib Kristus. Apapun bentuk keterikatan ini - orang tua, anak, suami-istri, atau sosial - dampaknya sama; para penentang kebenaran mengerahkan kekuatan mereka untuk mengendalikan hati nurani, dan jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka tidak memiliki cukup keberanian atau kemandirian untuk menaati keyakinan mereka sendiri akan kewajiban mereka - [The Great Controversy, 597 \(1911\)](#).

Penilaian Individu Tertahan-Meskipun akal sehat dan hati nurani diyakinkan, jiwa-jiwa yang tertipu ini [para profesor agama di gereja-gereja populer] tidak berani berpikir secara berbeda dengan pendeta; dan penilaian individu mereka, kepentingan kekal mereka, dikorbankan untuk ketidakpercayaan, kesombongan dan prasangka orang lain." - [The Great Controversy, 597 \(1911\)](#).

[268] **Berdiri Sendiri untuk Membela yang Benar** - Dibutuhkan keberanian dan kemandirian untuk naik di atas standar keagamaan dunia Kristen. Mereka tidak mengikuti teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri; mereka tidak berkorban; mereka terus-menerus berusaha menghindari salib yang Kristus nyatakan sebagai lambang pemuridan - [Testimonies for the Church 5:78 \(1882\)](#).

Kemandirian Moral Ketika Menentang Dunia-Ketergantungan moral akan sepenuhnya ada ketika menentang dunia. Dengan menyesuaikan diri sepenuhnya dengan kehendak Allah, kita akan ditempatkan di atas landasan yang tinggi dan akan melihat pentingnya pemisahan yang tegas dari kebiasaan dan praktik-praktik dunia. Kita tidak boleh menaikkan standar kita hanya sedikit di atas standar dunia; tetapi kita harus

membuat garis pembatas yang jelas dan nyata." - [The Review and Herald, 9 Januari 1894](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 289](#)).

Kemandirian Moral Suatu Kebajikan-Satu-satunya keselamatan **kita** adalah berdiri sebagai umat Allah yang khas. Kita tidak boleh menyerah sedikit pun pada adat istiadat dan mode zaman yang merosot ini, tetapi harus berdiri dalam kemandirian moral, tidak berkompromi dengan praktik-praktiknya yang korup dan penyembahan berhala." - [Testimonies for the Church, 5:78](#) (1882).

(E) Kemandirian Pikiran

Kemandirian Sejati Bukan Keras Kepala-Kemandirian pikiran yang sejati bukanlah keras kepala. Hal ini menuntun kaum muda untuk membentuk opini mereka berdasarkan Firman Tuhan, terlepas dari apa yang orang lain katakan atau lakukan. Jika berada di tengah-tengah orang-orang yang tidak percaya, ateis, atau kafir, hal ini akan menuntun mereka untuk mengakui dan mempertahankan keyakinan mereka akan kebenaran-kebenaran suci Injil melawan dalih dan kelicikan rekan-rekan mereka yang fasik. Jika mereka bersama dengan orang-orang yang berpikir bahwa memamerkan kesalahan orang-orang yang mengaku Kristen dan kemudian mencemoohkan agama dan moralitas adalah suatu kebajikan,

dan kebajikan, kemandirian pikiran yang sejati akan menuntun mereka dengan sopan [269] namun dengan berani menunjukkan bahwa ejekan adalah pengganti yang buruk untuk argumen yang baik.

ment. Ini akan memungkinkan mereka untuk melihat melampaui si pendusta kepada orang yang mempengaruhinya, yaitu musuh Allah dan manusia, dan untuk melawannya di dalam diri agennya - [The Review and Herald, 26 Agustus 1884](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 88, 89](#).)

Kemandirian Individu Dibutuhkan-Ada orang yang memuji diri sendiri bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang hebat dan baik jika saja mereka berada dalam keadaan yang berbeda, sementara mereka tidak menggunakan kemampuan yang telah mereka miliki dengan bekerja di posisi di mana Tuhan telah menempatkan mereka. Manusia dapat menciptakan keadaannya, tetapi keadaan tidak boleh menciptakan manusia. Manusia harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Dia harus menguasai keadaan, tetapi tidak boleh membiarkan keadaan menguasainya. Kemandirian individu dan kekuatan

individu adalah kualitas yang sekarang dibutuhkan. Karakter individu tidak perlu dikorbankan, tetapi harus diubah, disempurnakan, ditinggikan - Testimonies [for the Church 3:496, 497 \(1875\)](#).

Seberapa Jauh Menuju Kemerdekaan-Tuhan ingin umat-Nya didisiplinkan dan dibawa ke dalam keselarasan tindakan sehingga mereka dapat melihat dengan mata kepala sendiri dan memiliki pikiran yang sama dan penilaian yang sama. Untuk mewujudkan keadaan ini, ada banyak hal yang harus dilakukan. Untuk mewujudkan keadaan ini, ada banyak hal yang harus dilakukan.

Tuhan tidak menghendaki kita menyerahkan individualitas kita. Tetapi manusia manakah yang dapat menjadi hakim yang tepat untuk menentukan seberapa jauh masalah kemerdekaan individu ini harus dibawa? ...

Petrus menasihati saudara-saudaranya: "Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, tunduklah seorang kepada yang lain dan kenakanlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati." Rasul Paulus juga menasihati saudara-saudaranya di Filipi untuk bersatu dan rendah hati: "Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, yaitu supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir.

[270] kasih yang sama, seia sekata, sehati sepikir. Janganlah ada perselisihan atau kesombongan yang sia-sia, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih baik daripada dirinya sendiri."-Testimonies [for the Church 3:360 \(1875\)](#).

Kuasa Allah Ketergantungan Kita-Saudara-saudara, saya memohon agar Anda bergerak dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Biarlah kuasa-Nya menjadi ketergantungan Anda, dan kasih karunia-Nya menjadi kekuatan Anda. Dengan mempelajari Kitab Suci dan doa yang sungguh-sungguh, berusaha untuk memperoleh konsepsi yang jelas tentang tugasmu, dan kemudian dengan setia melakukannya. Adalah penting bahwa Anda memupuk kesetiaan dalam hal-hal kecil, dan dengan demikian Anda akan memperoleh kebiasaan-kebiasaan integritas dalam tanggung jawab-tanggung jawab yang lebih besar. Kejadian-kejadian kecil dalam kehidupan sehari-hari sering kali berlalu tanpa kita sadari, tetapi hal-hal inilah yang membentuk karakter. Setiap kejadian dalam hidup ini bisa berdampak baik atau buruk. Pikiran perlu dilatih melalui ujian-ujian harian agar dapat memperoleh kekuatan untuk berdiri dalam posisi yang sulit. Pada hari-hari percobaan dan bahaya, engkau perlu dibentengi untuk berdiri teguh bagi yang benar, terlepas dari setiap pengaruh yang berlawanan - Testimonies [for the Church 4:561 \(1881\)](#).

Bab 30-Mementingkan diri sendiri dan berpusat pada diri sendiri [271]

Secara Alamiah, Kita Berpusat pada Diri Sendiri-Secara alamiah, kita berpusat pada diri sendiri dan memiliki pendapat sendiri. Tetapi ketika kita mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, kita menjadi bagian dari sifat-Nya; dan selanjutnya kita menjalani kehidupan-Nya. Teladan Kristus yang luar biasa, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Ia masuk ke dalam perasaan orang lain, menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan perkataan dan tindakan yang baik, mereka akan berusaha membuat jalan yang mudah bagi kaki-kaki yang letih." - [The Ministry of Healing, 157, 158 \(1905\)](#).

Keegoisan Mengontrak Akal Budi-Kepentingan pribadi harus selalu dijadikan bawahan; karena jika diberi ruang untuk bertindak, maka akan menjadi kekuatan pengendali yang mengontrak akal budi, mengeraskan hati, dan melemahkan kekuatan moral. Kemudian kekecewaan datang. Manusia telah menceraikan dirinya dari Tuhan dan menjual dirinya kepada paksaan yang tidak layak. Dia tidak bisa bahagia, karena dia tidak bisa menghargai dirinya sendiri. Dia telah merendahkan dirinya sendiri dalam penilaiannya sendiri. Dia adalah seorang yang gagal secara intelektual - Naskah [21, 1899](#).

Keegoisan Penyebab Rasa Bersalah Manusia-Keegoisan adalah kekurangan kerendahan hati seperti Kristus, dan keberadaannya adalah kutukan [\[272\]](#) kebahagiaan manusia, penyebab kesalahan manusia, dan itu menuntun mereka yang menghargainya untuk membuat karam iman.-[Surat 28, 1888](#).

Membingungkan Indera-Pada zaman sekarang, seperti pada zaman Kristus, Iblis menguasai pikiran banyak orang. Oh, seandainya pekerjaannya yang mengerikan dan menakutkan itu dapat dikenali dan dilawan! Keegoisan telah menyelewengkan prinsip-prinsip, keegoisan telah membingungkan akal sehat dan

mengaburkan penilaian. Tampaknya sangat aneh bahwa di tengah-tengah semua terang yang bersinar dari Firman Tuhan yang diberkati, harus ada gagasan-gagasan yang begitu aneh yang dipegang, yang menyimpang dari roh dan praktik kebenaran.

Keinginan untuk mendapatkan upah yang besar, dengan tekad untuk merampas hak-hak orang lain yang diberikan Tuhan, berasal dari pikiran Iblis, dan dengan ketaatan mereka pada kehendak dan caranya, manusia menempatkan diri mereka di bawah panji-panjinya. Sedikit ketergantungan yang dapat ditempatkan pada mereka yang memiliki

Mereka telah terperangkap dalam jerat ini, kecuali jika mereka bertobat dan diperbaharui secara menyeluruh, karena mereka telah diragi oleh prinsip-prinsip yang salah, yang tidak mereka sadari bahwa akibatnya sangat merusak." - [Testimonies Special for the Ministers and Workers 8, 6 Februari 1896, 26.](#) ([Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 392, 393.](#))

Kurangi Bicara Tentang Diri Sendiri (nasihat untuk orang yang sombong dan diktator)-Biarlah hati Anda dilembutkan dan dilelehkan di bawah pengaruh ilahi dari Roh Allah. Janganlah terlalu banyak bicara tentang diri sendiri, karena hal ini tidak akan menguatkan siapa pun. Janganlah menjadikan diri Anda sebagai pusat dan membayangkan bahwa Anda harus selalu memperhatikan diri Anda sendiri dan memimpin orang lain untuk memperhatikan Anda. Alihkan pikiran Anda dari diri Anda sendiri ke saluran yang lebih sehat. Bicaralah tentang Yesus, dan lepaskanlah diri Anda; biarkanlah diri Anda tenggelam di dalam Kristus, dan biarkanlah hal ini menjadi bahasa hati Anda: "Namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:20](#)). Yesus akan menjadi penolong Anda di setiap saat Anda membutuhkannya. Dia tidak akan membiarkan Anda berperang melawan kuasa kegelapan sendirian. Oh, tidak, Dia telah memberikan pertolongan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan sampai akhir." - [Testimonies for the Church 2:320, 321 \(1869\).](#)

[273] **Waspada terhadap Simpati Diri-Berhentilah** bersimpati kepada diri sendiri, dan ingatlah akan Penebus dunia. Renungkanlah pengorbanan tak terbatas yang telah Dia lakukan demi manusia, dan renungkanlah kekecewaan-Nya bahwa setelah Dia melakukan pengorbanan seperti itu demi manusia, manusia harus memilih untuk bersekutu dengan mereka yang membenci Kristus dan kebenaran dan menjadi satu dengan mereka dalam pemanjaan selera yang sesat, yang dengan demikian membawa kehancuran kekal bagi jiwanya - [Testimonies for the Church 5:508 \(1889\).](#)

Hidup untuk Diri Sendiri Menghina Tuhan-Bahaya di akhir zaman ada di depan mata. Mereka yang hidup untuk menyenangkan dan memuaskan diri sendiri tidak menghormati Tuhan. Dia tidak dapat bekerja melalui mereka, karena mereka akan salah menggambarkan Dia di hadapan orang-orang yang tidak

mengetahui kebenaran. Tuhan mungkin melihat bahwa Anda sedang memupuk kesombongan. Dia mungkin melihat bahwa perlu untuk menghapus berkat-berkat yang bukannya meningkatkan, tetapi kamu gunakan untuk memuaskan kesombongan yang mementingkan diri sendiri - [Naskah 24, 1904](#). ([Pesan-Pesan Terpilih 1:87](#)).

Rasa puas diri menunjukkan kebutuhan rohani - Beberapa orang tidak mau melakukan pekerjaan yang menyangkal diri. Mereka menunjukkan ketidaksabaran yang nyata ketika didesak untuk mengambil tanggung jawab. "Apa perlunya," kata mereka, "menambah pengetahuan dan pengalaman?"

Ini menjelaskan semuanya. Mereka merasa bahwa mereka "kaya dan berlimpah-limpah harta dan tidak kekurangan apa-apa," sementara Surga menyatakan mereka miskin, sengsara, buta dan telanjang. Kepada mereka ini Saksi Sejati berkata, "Aku menasihati engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam dapur api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan lagi aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat." ([Wahyu 3:17, 18](#)). Rasa puas diri Anda menunjukkan bahwa Anda membutuhkan segalanya. Anda sakit secara rohani dan membutuhkan Yesus sebagai tabib Anda - [Testimonies for the Church 5:265 \(1882\)](#).

Bahaya dalam Menyanjung Diri Sendiri-Sulit bagi kita untuk memahami diri kita sendiri, untuk memiliki pengetahuan yang benar tentang karakter kita sendiri. The [274]

Firman Tuhan itu jelas, tetapi sering kali ada kesalahan dalam menerapkannya pada diri sendiri. Ada kecenderungan untuk menipu diri sendiri dan berpikir bahwa peringatan dan tegurannya tidak ditujukan kepada saya. "Hati itu penuh tipu daya dan sangat jahat, siapakah yang dapat mengetahuinya?" ([Yeremia 17:9](#)). Memuji diri sendiri dapat ditafsirkan sebagai emosi dan semangat Kristen. Cinta diri dan kepercayaan diri dapat memberi kita jaminan bahwa kita benar, padahal kita jauh dari memenuhi tuntutan Firman Allah - [Testimonies for the Church 5:332 \(1885\)](#).

Pengaruh yang Merusak dari Peninggian Diri terhadap Pikiran-Sedemikian dalamnya kesan meninggikan diri di dalam hati manusia, begitu besarnya keinginan untuk berkuasa, sehingga banyak pikiran, hati, dan jiwa yang terserap oleh gagasan untuk memerintah dan memerintah. Tidak ada yang dapat menghancurkan pengaruh yang merusak ini pada pikiran manusia selain mencari Tuhan untuk mendapatkan penglihatan surgawi. Hanya kuasa kasih karunia Ilahi yang dapat membuat manusia memahami posisinya yang sebenarnya dan menyelesaikan baginya pekerjaan yang penting untuk dikerjakan di dalam hati.-Surat [412, 1907](#).

Menghindari Kepercayaan Diri yang Ekstrem (nasihat untuk seorang eksekutif)-Jika Anda membentuk opini yang terlalu tinggi tentang diri Anda sendiri, Anda akan berpikir bahwa kerja keras Anda memiliki konsekuensi yang lebih nyata daripada yang sebenarnya, dan Anda akan memohon kemandirian individu yang berbatasan dengan kesombongan. Jika Anda berada di titik ekstrem

yang lain dan membentuk opini yang terlalu rendah tentang diri Anda sendiri, Anda akan merasa rendah diri dan akan meninggalkan kesan rendah diri yang akan sangat membatasi pengaruh yang mungkin Anda miliki untuk kebaikan. Anda harus menghindari kedua ekstrem tersebut. Perasaan seharusnya tidak mengendalikan Anda; keadaan seharusnya tidak mempengaruhi Anda. Anda dapat membentuk perkiraan yang benar tentang diri Anda sendiri, yang akan menjadi pengaman dari kedua hal yang ekstrem.

Engkau mungkin bermartabat tanpa kepercayaan diri yang sia-sia; engkau mungkin merendahkan diri dan mengalah tanpa mengorbankan kehormatan diri atau kemandirian individu, dan hidupmu mungkin memiliki pengaruh yang besar terhadap mereka yang berada pada tingkatan yang lebih tinggi maupun tingkatan yang lebih rendah - [Testimonies for the Church 3:506 \(1875\)](#).

[275] **Berpusat pada Diri Sendiri Menumbuhkan Penyakit (pesan pribadi)** - Usaha Anda harus sungguh-sungguh dan teliti serta tekun agar Anda berhasil. Anda harus belajar sebagai pengikut Kristus untuk mengendalikan setiap ekspresi kegelisahan dan hasrat. Pikiran Anda terlalu terpusat pada diri Anda sendiri. Anda terlalu banyak berbicara tentang diri Anda sendiri, tentang kelemahan tubuh Anda.

Jalan hidup Anda sendiri setiap hari mendatangkan penyakit kepada Anda melalui kebiasaan-kebiasaan Anda yang salah. Sang rasul memohon kepada saudara-saudaranya untuk menguduskan tubuh mereka bagi Allah. "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." ([Roma 12:1,2](#))-Surat 27, 1872.

Berpusat pada diri sendiri mempengaruhi persepsi (hikmah pribadi lainnya) -Engkau dapat menolong kami, saudaraku, dengan berbagai cara. Tetapi aku ditugaskan Tuhan untuk mengatakan kepadamu bahwa engkau tidak boleh mementingkan diri sendiri. Perhatikanlah bagaimana engkau mendengar, bagaimana engkau memahami, dan bagaimana engkau menerapkan Firman Tuhan. Tuhan akan memberkati kamu dalam menarik garis yang sama dengan saudara-saudaramu. Mereka yang telah diutus-Nya untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga telah bekerja sama dengan kecerdasan surgawi. Tuhan tidak membebankan kepadamu suatu beban untuk memberitakan sebuah pesan yang akan membawa perselisihan ke dalam barisan orang-orang percaya. Saya ulangi, Dia tidak memimpin siapa pun melalui Roh Kudus-Nya untuk menyusun sebuah teori yang akan menggoyahkan iman pada pesan-pesan khidmat yang telah

Dia berikan kepada umat-Nya untuk disampaikan kepada dunia ini - [Naskah 32, 1896](#). ([Pesan-Pesan Terpilih 2:115](#)).

Anugerah Sifat Lupa **Diri yang Harus Diajarkan pada Setiap Anak**- Salah satu karakteristik yang harus secara khusus dihargai dan dikembangkan pada setiap anak adalah sifat lupa diri yang menanamkan kepada

[276] kehidupan sebagai anugerah yang tidak disadari. Dari semua keunggulan karakter, ini adalah salah satu yang paling indah, dan untuk setiap pekerjaan kehidupan yang sejati, ini adalah salah satu kualifikasi yang paling penting.-[Education, 237 \(1903\)](#).

Melupakan diri sendiri adalah dasar dari keagungan sejati-tidaklah cukup bagi para murid Yesus untuk mendapatkan pengajaran tentang sifat kerajaan-Nya. Yang mereka butuhkan adalah perubahan hati yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsipnya. Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, lalu dengan lembut menggendong anak itu dalam pelukan-Nya, Dia berkata, "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga." Kesederhanaan, sikap tidak mementingkan diri sendiri, dan kasih yang tulus dari seorang anak kecil adalah sifat-sifat yang dihargai oleh Surga. Ini adalah ciri-ciri kebesaran yang sesungguhnya - [The Desire of Ages, 437 \(1898\)](#).

Eksperimentasi Diri Prinsip Doa dalam Agama-agama Palsu- Orang-orang kafir memandang doa-doa mereka memiliki pahala untuk menebus dosa. Oleh karena itu, semakin lama doa semakin besar pahalanya. Jika mereka dapat menjadi kudus dengan usaha mereka sendiri, mereka akan memiliki sesuatu dalam diri mereka untuk bersukacita, suatu dasar untuk bermegah. Ide tentang doa ini adalah hasil dari prinsip pemujaan diri sendiri yang merupakan dasar dari semua sistem agama palsu. Orang-orang Farisi telah mengadopsi ide doa kafir ini, dan ini sama sekali tidak punah di zaman kita, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Pengulangan frasa-frasa yang sudah biasa ketika hati merasa tidak membutuhkan Allah adalah sama dengan "pengulangan yang sia-sia" dari orang-orang kafir - [Thoughts from the Mount of Blessing, 86 \(1896\)](#).

Tidak Ada Penonjolan Diri dalam Kehidupan Kristus-Dalam kehidupan-Nya, tidak ada penonjolan diri yang boleh dibaurkan. Penghormatan yang diberikan dunia kepada kedudukan, kekayaan, dan talenta adalah hal yang asing bagi Anak Allah. Tidak ada satu pun dari cara-cara yang digunakan manusia untuk mendapatkan kesetiaan atau untuk mendapatkan penghormatan yang digunakan Mesias. Penolakan-Nya yang sepenuhnya terhadap

diri sendiri telah diramalkan dalam firman: "Ia tidak akan menangis, tidak akan mengangkat tangan, dan tidak akan membuat suara-Nya terdengar di jalan. Buluh yang memar akan

Ia tidak akan mematahkannya, dan rami yang berasap tidak akan

dipadamkan-Nya." -[Prophets and Kings, 692, 693 \(1917\)](#).

Obat dari Tuhan untuk Keegoisan dan Peninggian Diri-Di dalam diri manusia ada kecenderungan untuk menghargai dirinya sendiri lebih tinggi daripada saudaranya, bekerja untuk diri sendiri, untuk mencari tempat tertinggi; dan sering kali hal ini menghasilkan prasangka buruk dan kepahitan roh. Tata cara [pembasuhan kaki] sebelum Perjamuan Tuhan adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman ini-.

untuk membawa manusia keluar dari keegoisannya, turun dari panggung peninggian diri, kepada kerendahan hati yang akan menuntunnya untuk melayani saudaranya.

Sang Pengamat Kudus dari surga hadir pada musim ini untuk menjadikannya sebagai musim pencarian jiwa, kesadaran akan dosa, dan jaminan penuh berkat akan pengampunan dosa. Kristus dalam kepenuhan kasih karunia-Nya hadir untuk mengubah arus pemikiran yang telah berjalan dalam saluran-saluran yang mementingkan diri sendiri. Roh Kudus mempercepat kepekaan mereka yang mengikuti teladan Tuhan mereka.

Ketika kehinaan Juruselamat bagi kita diingat, pikiran terhubung dengan pikiran; rantai kenangan dipanggil, kenangan akan kebaikan Allah yang besar dan kebaikan serta kelembutan teman-teman duniawi. Berkat-berkat yang dilupakan, belas kasihan yang disalahgunakan, kebaikan yang diremehkan, dipanggil ke dalam pikiran. Akar-akar kepahitan yang telah mengerumuni tanaman kasih yang berharga menjadi nyata. Cacat karakter, pengabaian kewajiban, tidak berterima kasih kepada Allah, sikap dingin terhadap saudara-saudara kita, dipanggil untuk diingat. Dosa dilihat dalam terang di mana Allah melihatnya. Pikiran kita bukanlah pikiran untuk memuaskan diri sendiri, tetapi pikiran untuk mengecam diri sendiri dengan keras dan merendahkan diri sendiri. Pikiran diberi energi untuk meruntuhkan setiap penghalang yang menyebabkan keterasingan. Pikiran jahat dan perkataan jahat disingkirkan. Dosa-dosa diakui, dosa-dosa itu diampuni. Anugerah Kristus yang menaklukkan masuk ke dalam jiwa, dan kasih Kristus menyatukan hati dalam kesatuan yang diberkati - [The Desire of Ages, 650, 651 \(1898\)](#).

Bagian 7-Remaja dan Pemuda

[278]

[279]

[280]

Bab 31-Masalah Kaum Muda

[281]

Pemuda Bersifat Terbuka dan Penuh Harapan - Pemuda bersifat terbuka, segar, bersemangat, dan penuh harapan. Ketika mereka telah merasakan berkat dari pengorbanan diri, mereka tidak akan pernah puas kecuali mereka terus belajar dari Guru Agung. Tuhan akan membukakan jalan di hadapan mereka yang mau menanggapi panggilan-Nya - [Testimonies for the Church 6:471 \(1900\)](#).

Pemuda Harus Memilih Takdir Hidup-Dengan pikiran dan perasaan yang dihayati pada masa-masa awal, setiap pemuda menentukan sejarah hidupnya sendiri. Kebiasaan yang benar, berbudi luhur, dan jantan yang terbentuk di masa muda akan menjadi bagian dari karakter dan biasanya akan menandai perjalanan hidup seseorang. Para pemuda dapat menjadi ganas atau berbudi luhur, sesuai pilihan mereka. Mereka dapat dibedakan karena perbuatan-perbuatan yang benar dan mulia seperti halnya karena kejahatan dan kejahatan yang besar - [The Signs of the Times, 11 Oktober 1910](#). (Buku [Pedoman bagi Orang Muda, 196](#).)

Pelatihan yang Menghasilkan Kelemahan Mental dan Moral-Pelatihan yang keras terhadap kaum muda-tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kemampuan dan pergantian pikiran mereka sendiri, sehingga dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan

[282] harga diri, dan kepercayaan diri akan kemampuan mereka sendiri untuk tampil - akan menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih seperti binatang, dan tidak berpendidikan. Kehendak mereka, alih-alih dibimbing, dipaksa tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru." - [Testimonies for the Church 3:133 \(1872\)](#).

Pikiran yang Harus Dididik untuk Mengatur Kehidupan-Anak-anak memiliki kehendak yang cerdas, yang harus diarahkan

untuk mengendalikan semua kekuatan mereka. Binatang yang bodoh perlu dilatih, karena mereka tidak memiliki akal dan kecerdasan. Tetapi pikiran manusia harus diajari pengendalian diri. Pikiran manusia harus dididik untuk memerintah manusia, sementara hewan dikendalikan oleh tuannya dan dilatih untuk tunduk kepadanya. Tuannya adalah pikiran, penilaian, dan kehendak untuk binatangnya. Seorang anak dapat dilatih sedemikian rupa

seperti binatang buas, tidak memiliki kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dalam diri orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru.

Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajari untuk bergerak dari akal dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh orang lain, dan pikiran tidak dipanggil, sehingga dapat berkembang dan diperkuat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan dididik sehubungan dengan konstitusi dan kemampuan pikiran mereka yang khas untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika dibutuhkan. Para guru hendaknya tidak berhenti sampai di sini, tetapi hendaknya memberikan perhatian khusus pada pembinaan kemampuan-kemampuan yang lebih lemah, agar semua kekuatan itu dapat digunakan dan dikembangkan dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan yang lain, sehingga pikiran dapat mencapai proporsi yang semestinya." ([Testimonies for the Church, 3:132](#)).

Banyak yang Tidak Mampu Berpikir untuk Diri Sendiri-Ada banyak keluarga dengan anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik saat berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah membuat mereka [283] menetapkan aturan dipatahkan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan yang ketat-tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan-sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk bergerak berdasarkan penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri.

Dan ketika mereka keluar dari orang tua mereka untuk bertindak sendiri, mereka dengan mudah dituntun oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas karakter. Mereka belum dilemparkan ke dalam penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena itu pikiran mereka belum dikembangkan dan diperkuat dengan benar. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penghakiman bagi mereka - [Testimonies for the Church 3:132](#),

133 (1872).

Hasil dari Mengendalikan **Melalui Paksaan atau Ketakutan-Orang** tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka akan menghentikan kesombongan mereka jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak yang ditundukkan melalui paksaan atau ketakutan. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk memikul tanggung jawab yang berat dalam kehidupan.

Ketika kaum muda ini tidak lagi berada di bawah bimbingan orang tua dan guru mereka, dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kuasa percobaan. Mereka tidak membuat kehidupan ini berhasil, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan religius mereka - Testimonies [for the Church 3:133, 134 \(1872\)](#).

Disiplin yang Menstimulasi dan Memperkuat-Di luar disiplin di rumah dan sekolah, semua harus memenuhi disiplin kehidupan yang keras. Bagaimana menghadapi hal ini dengan bijaksana adalah pelajaran yang harus dijelaskan kepada setiap anak dan remaja. Memang benar bahwa Allah mengasihi kita, bahwa Dia bekerja untuk kebahagiaan kita, dan bahwa, jika hukum-Nya

[284] selalu ditaati, kita seharusnya tidak pernah mengenal penderitaan; dan tidak kalah benarnya bahwa di dunia ini - sebagai akibat dari dosa - penderitaan, masalah, beban, datang kepada setiap kehidupan. Kita dapat melakukan kebaikan seumur hidup bagi anak-anak dan kaum muda dengan mengajar mereka untuk menghadapi masalah dan beban dengan berani. Meskipun kita harus memberikan simpati kepada mereka, janganlah kita menumbuhkan rasa mengasihani diri sendiri. Yang mereka butuhkan adalah sesuatu yang menstimulasi dan menguatkan, bukan melemahkan.-Education, [295 \(1903\)](#).

Reaksi terhadap Peraturan yang Kaku-Dalam disiplin Anda, janganlah membawa sedikit pun kekerasan. Janganlah memberikan perintah yang kaku kepada para pemuda. Peraturan dan perintah yang keras inilah yang terkadang membuat mereka merasa bahwa mereka harus dan akan melakukan hal yang tidak boleh mereka lakukan. Ketika memberikan peringatan atau teguran kepada para pemuda, lakukanlah sebagai orang yang memiliki kepentingan khusus terhadap mereka. Biarlah mereka melihat bahwa engkau memiliki keinginan yang sungguh-sungguh agar mereka membuat catatan yang baik di dalam kitab-kitab surga - Surat [67, 1902](#).

Sulit bagi Kaum Muda untuk Menanggung Beban-Kaum muda dapat memberikan pengaruh yang besar jika mereka mau melepaskan kesombongan dan keegoisan mereka dan mengabdikan diri mereka kepada Tuhan; tetapi pada umumnya mereka tidak akan menanggung beban bagi orang lain. Mereka harus memikulnya sendiri. Waktunya telah tiba ketika Allah

menghendaki perubahan dalam hal ini. Ia memanggil orang tua dan muda untuk bertobat dan bersungguh-sungguh. Jika mereka terus dalam keadaan suam-suam kuku, Dia akan memuntahkan mereka dari mulut-Nya. Firman Saksi Sejati, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Pemuda, pemudi, perbuatanmu diketahui, baik yang baik maupun yang jahat. Apakah Anda kaya dengan perbuatan baik? Yesus datang kepadamu sebagai penasihat: "Aku menasihatkan engkau untuk membeli dari-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau

kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu; dan minyak pelumas mata, supaya engkau dapat melihat." ([Wahyu 3:18](#)) - [Testimonies for the Church 1:485 \(1867\)](#).

Pikiran Menjadi Kebiasaan-Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni. Satu-satunya keamanan bagi setiap jiwa adalah pemikiran yang benar. Seperti orang yang "berpikir dalam hatinya, demikianlah dia" ([Amsal 23:7](#)). Kekuatan pengendalian diri diperkuat dengan latihan. Apa yang pada awalnya tampak sulit, dengan pengulangan yang terus-menerus akan menjadi mudah, sampai pikiran dan tindakan yang benar menjadi kebiasaan. Jika kita mau, kita dapat berpaling dari segala sesuatu yang rendah dan hina dan naik ke standar yang tinggi; kita dapat dihormati oleh manusia dan dikasihi oleh Allah - [The Ministry of Healing, 491 \(1905\)](#).

Contoh Menyedihkan dari Sejarah-Karakter Napoleon Bonaparte sangat dipengaruhi oleh pelatihannya di masa kecil. Instruktur yang tidak bijaksana mengilhaminya dengan kecintaan pada penaklukan, membentuk pasukan tiruan dan menempatkannya sebagai komandan. Di sinilah diletakkan dasar bagi kariernya yang penuh dengan pertikaian dan pertumpahan darah. Seandainya perhatian dan upaya yang sama diarahkan untuk menjadikannya orang yang baik, mengilhami hatinya yang masih muda dengan semangat Injil, betapa jauh berbeda sejarahnya.

Dikatakan bahwa Hume, seorang yang skeptis, pada awal kehidupannya adalah seorang yang sangat percaya kepada Firman Allah. Karena terhubung dengan masyarakat yang suka berdebat, ia ditunjuk untuk menyampaikan argumen-argumen yang mendukung keilahian. Ia belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun, dan pikirannya yang tajam dan aktif dijiwai oleh kecanggihan skeptisisme. Lama-kelamaan ia menjadi percaya pada ajaran-ajarannya yang menyesatkan, dan seluruh kehidupan akhirnya mengandung kesan gelap dari ketidaksetiaan - [Tanda-tanda Zaman, 11 Oktober 1910](#). ([Bimbingan bagi Anak, 196](#).)

Pengaruh Membaca [Lihat Bab 13, Makanan untuk Pikiran] -Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Saya menghimbau kepada para orang tua dari anak-anak seperti itu untuk

mengendalikan keinginan mereka untuk membaca. Janganlah mengizinkan di atas meja-meja kalian terdapat buku-buku magazine dan surat kabar yang berisi kisah-kisah cinta. Lengkapi tempat mereka dengan buku-buku yang akan membantu para pemuda untuk memasukkan karakter mereka.

membangun materi yang terbaik- kasih dan takut akan Allah, pengenalan akan Kristus. Doronglah anak-anak Anda untuk menyimpan pikiran dengan pengetahuan yang berharga, untuk membiarkan apa yang baik memenuhi jiwa

dan mengendalikan kekuatannya, tidak menyisakan tempat bagi pikiran yang rendah dan merendahkan. Batasi keinginan untuk membaca hal-hal yang tidak memberikan makanan yang baik bagi pikiran. Uang yang dikeluarkan untuk majalah cerita mungkin tidak seberapa, tetapi terlalu banyak untuk dibelanjakan untuk sesuatu yang memberikan begitu banyak hal yang menyesatkan dan begitu sedikit hal yang baik sebagai imbalannya - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 133 \(1913\)](#).

Pikiran Mengambil Tingkat dari Hal-Hal yang Diamatinya-Pemahaman mengambil tingkat dari hal-hal yang telah dikenalnya. Jika semua orang menjadikan Alkitab [[Lihat Bab 11, "Pelajaran Alkitab dan Pikiran"](#)] sebagai bahan pelajaran mereka, kita akan melihat suatu bangsa yang lebih maju, mampu berpikir lebih dalam, dan menunjukkan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh usaha-usaha yang paling sungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teori-teori dunia. Alkitab memberikan kepada pencari yang sejati suatu disiplin mental yang maju, dan ia datang dari perenungan akan hal-hal ilahi dengan kemampuan-kemampuannya yang diperkaya; diri sendiri direndahkan, sementara Allah dan kebenaran yang diwahyukan-Nya ditinggikan." - [The Review and Herald, 21 Agustus 1888](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 130](#).)

Nilai Pengalaman Religius Pribadi-Tuhan harus menjadi objek tertinggi dari pikiran kita. Merenungkan Dia dan memohon kepada-Nya akan meninggikan jiwa dan mempercepat kasih sayang. Pengabaian terhadap meditasi dan doa pasti akan mengakibatkan kemerosotan dalam kepentingan agama. Kemudian akan terlihat kecerobohan dan kemalasan.

Agama bukan sekadar emosi, perasaan. Ini adalah prinsip yang terjalin dengan semua tugas dan transaksi sehari-hari [287] kehidupan. Tidak ada yang akan dihibur, tidak ada bisnis yang dilakukan, yang akan mencegah pengiring prinsip ini. Untuk mempertahankan agama yang murni dan tidak tercemar, perlu menjadi pekerja, tekun dalam usaha.

Kita harus melakukan sesuatu sendiri. Tidak ada orang lain yang dapat melakukan pekerjaan kita. Tidak seorang pun selain diri kita sendiri yang dapat mengerjakan keselamatan kita dengan rasa takut dan gemetar. Ini adalah pekerjaan yang Tuhan tinggalkan bagi kita untuk kita kerjakan - [Testimonies for the Church 2:505, 506 \(1870\)](#).

Kaum Muda Membutuhkan Disiplin Kerja-Dan sekarang,

seperti pada zaman Israel, setiap kaum muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dengannya, jika perlu, ia dapat memperoleh mata pencaharian. Hal ini penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral.

Bahkan jika sudah pasti bahwa seseorang tidak akan pernah perlu melakukan pekerjaan kasar untuk menghidupi dirinya, tetap saja ia harus diajari untuk bekerja. Tanpa latihan fisik, tidak seorang pun dapat memiliki tubuh yang sehat dan kesehatan yang kuat; dan disiplin kerja yang diatur dengan baik tidak kalah pentingnya untuk mengamankan pikiran yang kuat dan aktif serta karakter yang mulia - [Patriarchs and Prophets, 601 \(1890\)](#).

Kemalasan Adalah Dosa-Ide bahwa ketidaktahuan akan pekerjaan yang berguna adalah karakteristik penting dari pria atau wanita sejati bertentangan dengan rancangan Allah dalam penciptaan manusia. **Kemalasan** adalah dosa, dan ketidaktahuan akan tugas-tugas umum adalah hasil dari kebodohan, yang di akhirat akan memberikan banyak kesempatan untuk menyesal. ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 75](#).)

Pelatihan Tugas Rumah Tangga Tidak Boleh Diabaikan- Pelatihan praktis dan sastra untuk anak dan remaja harus digabungkan. Anak-anak harus diajari untuk mengambil bagian dalam tugas-tugas rumah tangga. Mereka harus diinstruksikan bagaimana membantu ayah dan ibu dalam hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan. Pikiran mereka harus dilatih untuk berpikir,

ingatan mereka dibebani untuk mengingat pekerjaan yang telah ditentukan; dan dalam pelatihan untuk kebiasaan-kebiasaan yang berguna di rumah mereka dididik

dalam melakukan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan usia mereka. Jika anak-anak mendapatkan pelatihan di rumah yang tepat, mereka tidak akan ditemukan di jalanan, menerima kembali pendidikan serampangan yang diterima begitu banyak orang. Orang tua yang mengasahi anak-anak mereka dengan cara yang masuk akal tidak akan membiarkan mereka tumbuh dengan kebiasaan malas dan tidak tahu bagaimana melakukan tugas-tugas di rumah - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 149 \(1913\)](#).

Apa yang Harus Diketahui Setiap Wanita - Banyak wanita, yang dianggap berpendidikan tinggi, yang telah lulus dengan pujian di beberapa lembaga pendidikan, secara memalukan tidak mengetahui tugas-tugas praktis dalam kehidupan. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengatur keluarga dengan baik, dan karenanya sangat penting bagi kebahagiaan keluarga. Mereka mungkin berbicara tentang lingkungan wanita yang lebih tinggi dan hak-haknya, namun mereka sendiri berada

jauh di bawah lingkungan wanita yang sebenarnya.

Adalah hak setiap anak perempuan Hawa untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang tugas-tugas rumah tangga, untuk menerima pelatihan dalam setiap departemen pekerjaan rumah tangga. Setiap wanita muda harus dididik sedemikian rupa sehingga jika dipanggil untuk mengisi posisi sebagai istri dan ibu, ia dapat memimpin sebagai

ratu di wilayahnya sendiri. Dia harus sepenuhnya kompeten untuk membimbing dan menginstruksikan anak-anaknya....

Adalah haknya untuk memahami mekanisme tubuh manusia dan prinsip-prinsip kebersihan, masalah makanan dan pakaian, pekerjaan dan rekreasi, dan banyak hal lain yang berkaitan erat dengan kesejahteraan rumah tangganya. Adalah haknya untuk mendapatkan pengetahuan tentang metode-metode terbaik dalam mengobati penyakit, sehingga ia dapat merawat anak-anaknya ketika sakit, dan bukannya menyerahkan harta yang berharga itu ke tangan perawat atau dokter yang tidak dikenalnya." - *The Signs of the Times*, 29 Juni 1882. (Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 75.)

Ketika Wanita Gagal Melatih Pikiran-Wanita yang mengaku bertuhan pada umumnya gagal melatih pikiran. Mereka membiarkannya tidak terkendali,

[289] untuk pergi ke tempat yang dikehendaknya. Ini adalah kesalahan besar. Banyak orang tampaknya tidak memiliki kekuatan mental. Mereka belum mendidik pikiran untuk berpikir; dan karena mereka belum melakukan hal ini, mereka mengira bahwa mereka tidak dapat melakukannya. Meditasi dan doa diperlukan untuk pertumbuhan dalam kasih karunia.

Mengapa tidak ada lagi stabilitas di kalangan wanita adalah karena budaya mental yang begitu sedikit, refleksi yang begitu sedikit. Membiarkan pikiran dalam keadaan tidak aktif, mereka bersandar pada orang lain untuk melakukan pekerjaan otak, merencanakan, berpikir, dan mengingat untuk mereka, dan dengan demikian menjadi semakin tidak efisien. Beberapa orang perlu mendisiplinkan pikiran dengan berolahraga. Mereka harus memaksanya untuk berpikir. Sementara mereka bergantung pada seseorang untuk berpikir bagi mereka, untuk memecahkan kesulitan mereka, dan mereka menolak untuk membebani pikiran dengan pikiran, ketidakmampuan untuk mengingat, untuk melihat ke depan dan membedakan, akan terus berlanjut. Upaya-upaya harus dilakukan oleh setiap individu untuk mendidik pikiran -*Testimonies for the Church* 2:187, 188 (1868).

Pakaian Wanita adalah Indeks dari Pikiran-Pakaian adalah indeks dari pikiran dan hati. Apa yang tergantung di luar adalah tanda dari apa yang ada di dalam. Tidak memerlukan kecerdasan atau pikiran yang berkembang untuk berpakaian berlebihan. Fakta bahwa wanita dapat menggantungkan pakaian yang tidak perlu pada tubuh mereka menunjukkan bahwa mereka

tidak memiliki waktu untuk mengembangkan intelek mereka dan menyimpan pikiran mereka dengan pengetahuan yang berguna - [Naskah 76, 1900](#).

Perlunya Kemurnian dalam Pikiran dan Tindakan-Saya mendesak Anda akan pentingnya kemurnian dalam setiap pikiran, dalam setiap perkataan, dalam setiap tindakan. Kita memiliki pertanggungjawaban pribadi kepada Tuhan, sebuah pekerjaan pribadi yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuk kita. Ini adalah untuk membuat dunia menjadi lebih baik dengan

ajaran, usaha pribadi, dan teladan. Meskipun kita harus memupuk keramahan, janganlah hal itu hanya untuk hiburan semata, tetapi untuk suatu tujuan. Ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan - [The Review and Herald, 10 November 1885](#). (Penginjalan, 495).

Masturbasi Merendahkan Pikiran [Lihat [Bimbingan Anak, 439-290](#)] 468.] -Beberapa anak mulai mempraktikkan pencemaran diri sendiri dalam

dan seiring bertambahnya usia mereka, nafsu birahi tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat seiring dengan kekuatan mereka. Pikiran mereka tidak tenang. Anak perempuan menginginkan pergaulan dengan anak laki-laki, dan anak laki-laki menginginkan pergaulan dengan anak perempuan. Tingkah laku mereka tidak pendiam dan sederhana. Mereka berani dan berani, dan mengambil kebebasan yang tidak senonoh. Kebiasaan melecehkan diri sendiri telah merendahkan pikiran mereka dan mencemari jiwa mereka. Pikiran-pikiran keji, dan p e m b a c a a n novel-novel, kisah-kisah cinta, dan buku-buku keji menggairahkan imajinasi mereka, dan sesuai dengan pikiran bejat mereka.

Mereka tidak menyukai pekerjaan, dan ketika bekerja mereka mengeluh kelelahan; punggung mereka sakit, kepala mereka sakit. Apakah tidak ada penyebab yang cukup? Apakah mereka lelah karena pekerjaan mereka? Tidak, tidak! Namun, para orang tua memanjakan anak-anak ini dengan keluhan-keluhan mereka dan membebaskan mereka dari kerja keras dan tanggung jawab. Ini adalah hal terburuk yang dapat mereka lakukan untuk mereka. Dengan demikian, mereka menyingkirkan satu-satunya penghalang yang mencegah Setan memiliki akses bebas ke pikiran mereka yang lemah. Pekerjaan yang berguna dalam beberapa hal akan menjadi pengaman dari kendali yang telah diputuskannya atas mereka - [Testimonies for the Church 2:481 \(1870\)](#).

Pemuda Akan Menggunakan Energi-Bakat-bakat pemuda, yang terorganisir dengan baik dan terlatih dengan baik, sangat dibutuhkan dalam gereja kita. Para pemuda akan melakukan sesuatu dengan energi mereka yang meluap-luap. Kecuali jika energi ini diarahkan ke saluran yang benar, energi ini akan digunakan oleh kaum muda dengan cara yang akan melukai kerohanian mereka sendiri dan melukai orang-orang yang bergaul dengan mereka - [Gospel Workers, 211 \(1915\)](#).

Anak Muda Membutuhkan Aktivitas-Anak muda secara

alami menginginkan aktivitas, dan jika mereka tidak menemukan ruang lingkup yang sah untuk energi mereka yang terpendam setelah terkungkung di ruang sekolah, mereka menjadi gelisah dan tidak sabar untuk mengendalikannya dan dengan demikian dituntun untuk terlibat dalam olahraga yang kasar dan tidak jantan.

yang memalukan begitu banyak sekolah dan perguruan tinggi dan bahkan menjerumuskan ke dalam [291]

adegan-adegan pemborosan yang sebenarnya. Banyak pemuda yang meninggalkan rumah mereka dalam keadaan tidak bersalah dirusak oleh pergaulan mereka di sekolah. -Tanda-tanda

of the Times, 29 Juni 1882, (Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 72.)

Menanggapi Saran-Tidak **ada** rekreasi yang hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri yang akan menjadi berkat yang begitu besar bagi anak-anak dan remaja karena hal tersebut akan membuat mereka bermanfaat bagi orang lain. Secara alamiah mereka sangat antusias dan mudah terpengaruh, anak-anak muda akan dengan cepat menanggapi saran. Dalam merencanakan budaya tanaman, biarkan guru berusaha membangkitkan minat untuk mempercantik halaman sekolah dan ruang sekolah. Manfaat ganda akan dihasilkan. Apa yang ingin dipercantik oleh para murid akan membuat mereka tidak ingin merusak atau mengotori. Selera yang halus, kecintaan terhadap keteraturan, dan kebiasaan memelihara akan didorong; dan semangat persekutuan dan kerja sama yang dikembangkan akan menjadi berkat seumur hidup bagi murid-murid." -Education, 212, 213 (1903).

Kadang-kadang Gagal Melihat Allah sebagai Bapa yang Penuh Kasih-Kaum muda pada umumnya berperilaku seolah-olah jam-jam prokreasi yang berharga, ketika belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur yang agung dan mereka ditempatkan di dunia ini semata-mata hanya untuk hiburan mereka sendiri, untuk dipuaskan dengan kegembiraan yang terus menerus. Setan telah melakukan upaya khusus untuk menuntun mereka menemukan kebahagiaan dalam hiburan duniawi dan membenarkan diri mereka sendiri dengan berusaha menunjukkan bahwa hiburan ini tidak berbahaya, tidak berdosa, dan bahkan penting bagi kesehatan. Kesan yang diberikan oleh beberapa dokter adalah bahwa spiritualitas dan pengabdian kepada Tuhan merusak kesehatan. Ini sesuai dengan musuh jiwa - Testimonies [for the Church 1:501 \(1867\)](#).

Imajinasi yang Sakit Menggambarkan Allah dengan Tidak Benar - Ada orang-orang dengan imajinasi yang sakit yang tidak menggambarkan agama Kristus dengan benar; mereka tidak memiliki agama yang murni dari Alkitab. Beberapa orang mencambuk diri mereka sendiri sepanjang hidup karena dosa-dosa mereka; semua yang mereka

[292] dapat melihat adalah Allah yang adil. Kristus dan kuasa penebusan-Nya melalui jasa-jasa darah-Nya tidak dapat mereka lihat. Orang-orang seperti itu tidak memiliki iman. Golongan ini umumnya adalah mereka yang memiliki pikiran yang tidak seimbang.

Melalui penyakit yang ditularkan kepada mereka dari orang

tua mereka dan pendidikan yang salah di masa muda, mereka telah tertular kebiasaan yang salah yang melukai konstitusi dan otak, menyebabkan organ-organ moral menjadi sakit dan membuat mereka tidak mungkin untuk berpikir dan bertindak secara rasional dalam semua hal. Mereka tidak memiliki pikiran yang seimbang. Kesalehan dan kebenaran tidak merusak kesehatan, tetapi merupakan kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa - Testimonies [for the Church 1:501, 502 \(1867\)](#).

Perlunya Menahan Diri-Selalu bertindak berdasarkan prinsip, tidak pernah berdasarkan dorongan hati. Redamlah sifat alami Anda yang tidak sabar dengan kelemahlembutan dan kelembutan. Janganlah memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan atau remeh. Jangan biarkan kata-kata rendah keluar dari bibir Anda. Bahkan pikiran-pikiran pun tidak boleh dibiarkan menjadi rusuh. Pikiran-pikiran itu harus dikekang, ditundukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Biarlah pikiran-pikiran itu ditempatkan di atas hal-hal yang kudus. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, mereka akan menjadi murni dan benar - The [Ministry of Healing](#), 491 (1905).

Jauhkan Sentimentalisme dari Kehidupan-Anda sekarang berada dalam kehidupan siswa Anda; biarkan pikiran Anda berkuat pada hal-hal spiritual. Jauhkan semua sentimentalisme dari kehidupan Anda. Berikanlah kepada diri Anda sendiri instruksi diri yang waspada dan bawalah diri Anda di bawah kendali diri. Engkau sekarang berada dalam periode pembentukan karakter; tidak ada yang dapat dianggap sepele atau tidak penting yang akan mengurangi minat tertinggi dan tersuci Anda, efisiensi Anda dalam persiapan untuk melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan oleh Tuhan kepada Anda.

Pertahankan kesederhanaan dalam bertindak, tetapi buatlah standar yang tinggi untuk perwujudan yang harmonis dan peningkatan kemampuan mental Anda. Bertekadlah untuk memperbaiki setiap kesalahan. Kecenderungan turun-temurun dapat diatasi - ledakan-ledakan amarah yang cepat dan keras yang berubah sedemikian rupa [293] sehingga manifestasi-manifestasi ini, melalui kasih karunia Kristus, akan dapat diatasi sepenuhnya. Kita, secara individu, harus mempertimbangkan bahwa kita berada di dalam bengkel Allah - Surat 23, 1893.

Menghadapi Kebutuhan akan Nasihat-Anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajar untuk menghormati penilaian yang berpengalaman dan dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat kepatutan dari mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari bimbingan orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar tertiuip angin - Testimonies [for the Church](#) 3:133 (1872).

Pelatihan Tertinggi yang Diharapkan-Tuhan menghendaki kita untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin, dengan tujuan untuk membagikan pengetahuan kita kepada orang lain. Tidak seorang pun dapat mengetahui di mana atau bagaimana mereka akan dipanggil untuk bekerja atau berbicara bagi Allah. Hanya Bapa surgawi kita yang mengetahui apa yang dapat Ia lakukan dari manusia. Di hadapan kita ada kemungkinan-kemungkinan

yang tidak dapat dilihat oleh iman kita yang lemah. Pikiran kita harus dilatih sedemikian rupa sehingga jika perlu kita dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran firman-Nya di hadapan para penguasa duniawi yang tertinggi dengan cara yang sedemikian rupa untuk memuliakan nama-Nya. Kita tidak boleh melewatkan satu kesempatan pun untuk membuat diri kita memenuhi syarat secara intelektual untuk bekerja bagi Allah -[Christ's Object Lessons, 333, 334 \(1900\)](#).

Pikiran Selalu Aktif-Pikiran tidak akan pernah berhenti aktif. Pikiran terbuka terhadap pengaruh, baik atau buruk. Seperti wajah manusia yang dicap oleh sinar matahari di atas piring yang dipoles oleh seniman, demikian pula pikiran dan kesan yang dicap pada pikiran anak; dan apakah kesan-kesan ini berasal dari duniawi atau moral dan religius, semuanya hampir tidak dapat dihilangkan.

[294] Ketika akal budi terbangun, pikiran paling rentan, dan karenanya pelajaran pertama sangat penting. Pelajaran-pelajaran ini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter. Jika pelajaran-pelajaran itu diberikan dengan cara yang benar, dan jika, seiring dengan bertambahnya usia anak, pelajaran-pelajaran itu ditindaklanjuti dengan ketekunan yang sabar, maka takdir duniawi dan ukhrawi akan dibentuk untuk kebaikan. Inilah firman Tuhan: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." ([Amsal 22:6](#))-Khotbah Khusus [Tentang Pendidikan, 71, c1897](#). ([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 143](#).)

Masa Muda adalah Masa Kesempatan-Hati kaum muda sekarang ini seperti lilin yang mudah dibentuk, dan Anda dapat membuat mereka mengagumi karakter Kristen, tetapi dalam beberapa tahun lagi lilin tersebut dapat menjadi batu granit." - [The Review and Herald, 21 Februari 1878](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 51](#).)

Pada masa muda itulah kasih sayang paling kuat, ingatan paling kuat, dan hati paling rentan terhadap kesan-kesan ilahi; dan selama masa muda itulah kekuatan mental dan fisik harus ditetapkan untuk tugas itu agar perbaikan-perbaikan besar dapat dilakukan dalam pandangan dunia yang sekarang dan yang akan datang." - [The Youth's Instructor, 25 Oktober 1894](#). ([Sons and Daughters of God, 78](#).)

Bab 32-Kegilaan dan Cinta Buta

[295]

[Lihat Bagian V, "Kekuatan Penyemangat Hidup."]

Pacaran-Akal sehat yang baik dibutuhkan-Para pemuda terlalu percaya pada dorongan hati. Mereka seharusnya tidak memberikan diri mereka terlalu mudah atau terlalu mudah terpicat oleh penampilan luar sang kekasih. Pacaran, seperti yang dilakukan di zaman ini, adalah skema penipuan dan kemunafikan, yang mana musuh-musuh jiwa lebih banyak terlibat daripada Tuhan. Akal sehat yang baik diperlukan di sini, di mana saja, tetapi kenyataannya, akal sehat tidak banyak membantu dalam hal ini - [The Review and Herald, 26 Januari 1886](#). (Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 450.)

Sifat-sifat Mulia yang Harus Dikembangkan-Gagasan tentang pacaran memiliki dasar dari gagasan yang salah tentang pernikahan. Mereka mengikuti dorongan hati dan nafsu yang membabi buta. Pacaran dilakukan dengan semangat menggoda. Kedua belah pihak sering melanggar aturan kesopanan dan kesederhanaan dan bersalah atas ketidaksopanan, jika mereka tidak melanggar hukum Allah. Rancangan Allah yang tinggi, mulia, dan luhur dalam lembaga pernikahan tidak terlihat; oleh karena itu, kasih sayang yang paling murni dalam hati, sifat-sifat karakter yang paling mulia, tidak berkembang - Naskah [4a, 1885](#). ([Medical Ministry, 141](#).)

Kasih Sayang Murni Lebih dari Duniawi - Tidak ada satu kata pun [296] yang diucapkan, tidak ada satu tindakan pun yang dilakukan, yang tidak akan

rela para malaikat kudus melihat dan mencatat dalam kitab-kitab di atas. Anda harus memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Hati seharusnya hanya memiliki kasih sayang yang murni dan disetujui, layak bagi para pengikut Yesus Kristus, meninggikan sifatnya, dan lebih bersifat surgawi daripada duniawi. Apa pun yang berbeda dari ini adalah merendahkan, merendahkan dalam pacaran; dan pernikahan tidak dapat menjadi kudus dan terhormat di hadapan Allah yang murni dan kudus kecuali jika sesuai dengan prinsip Alkitab yang

agung - Naskah [4a, 1885](#). ([Pelayanan Medis, 141](#).)

Bahaya Begadang-Kebiasaan begadang merupakan kebiasaan yang lazim dilakukan, tetapi hal itu tidak berkenan di hadapan Allah, meskipun Anda berdua

Orang Kristen. Jam-jam yang tidak tepat waktu ini melukai kesehatan, membuat pikiran tidak siap untuk tugas-tugas keesokan harinya, dan memiliki kesan jahat. Saudaraku, saya harap Anda memiliki harga diri yang cukup untuk menjauhi bentuk pacaran seperti ini. Jika engkau memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, engkau akan bergerak dengan penuh kehati-hatian. Engkau tidak akan membiarkan sentimentalisme yang sakit karena cinta membutakan penglihatanmu sehingga engkau tidak dapat melihat tuntutan-tuntutan yang tinggi yang Allah miliki atas dirimu sebagai seorang Kristen - [Testimonies for the Church 3:44, 45 \(1872\)](#).

Kegilaan adalah Dasar yang Buruk untuk Pernikahan- Jam-jam yang dihabiskan di tengah malam, di zaman yang penuh dengan kebejatan ini, sering kali membawa kehancuran bagi kedua belah pihak yang bertunangan. Setan bersukacita dan Allah dipermalukan ketika pria dan wanita memermalukan diri mereka sendiri. Nama baik kehormatan dikorbankan di bawah mantra kegilaan ini, dan pernikahan orang-orang seperti itu tidak dapat dikuduskan di bawah persetujuan Allah. Mereka menikah karena nafsu yang menggerakkan mereka, dan ketika perselingkuhan itu berakhir, mereka akan mulai menyadari apa yang telah mereka lakukan - [The Review and Herald, 25 September 1888. \(The Adventist Home, 56.\)](#)

Cinta Palsu Tak Terkendali-Cinta yang tidak memiliki [297] fondasi yang lebih baik daripada kepuasan indriawi belaka akan menjadi keras kepala, buta, dan tidak terkendali. Kehormatan, kebenaran, dan setiap kekuatan pikiran yang mulia dan tinggi akan berada di bawah perbudakan hawa nafsu. Orang yang terikat dalam belenggu kegilaan ini terlalu sering tuli terhadap suara akal budi dan hati nurani; tidak ada argumentasi atau permohonan yang dapat menuntunnya untuk melihat kebodohan dari arah yang ditempuhnya." - [The Signs of the Times, 1 Juli 1903. \(The Adventist Home, 51.\)](#)

Kasih yang tidak disucikan akan menyesatkan-Kasih sayang manusia yang **tidak disucikan** selalu menyesatkan, karena kasih itu mengajak ke jalan yang lain dari jalan yang telah ditunjukkan Allah - Surat 34, 1891.

Pengulangan Dosa Mengurangi Kekuatan Perlawanan -Orang yang pernah menyerah pada pencobaan akan lebih mudah menyerah untuk kedua kalinya. Setiap pengulangan dosa akan

mengurangi kekuatan perlawanannya, membutakan matanya, dan melumpuhkan keyakinannya. Setiap benih pemaanjaan yang ditaburkan akan menghasilkan buah. Allah tidak melakukan keajaiban untuk mencegah penuaian." -[Patriarchs and Prophets, 268 \(1890\)](#).

Hawa nafsu menghancurkan segalanya-Kata-kata Kristus harus selalu diingat: "Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Mereka makan dan mereka minum."

(Lukas 17:26, 27). Nafsu makan menguasai pikiran dan hati nurani di zaman ini. Kerakusan, minum anggur, minum minuman keras, tembakau dengan menggunakan pra vail, tetapi para pengikut Kristus akan bersikap sederhana dalam makan dan minum. Mereka tidak akan menuruti selera dengan mengorbankan kesehatan dan pertumbuhan rohani.

"Mereka mengawini isteri-isteri mereka, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan memusnahkan mereka semua" (ayat 27). Kita melihat manifestasi yang sama sekarang dalam hal pernikahan. Kaum muda, bahkan pria dan wanita yang seharusnya bijaksana dan arif, bertindak seolah-olah tersihir oleh pertanyaan ini. Suatu kekuatan setan tampaknya menguasai mereka. Pernikahan yang paling tidak bijaksana terbentuk. Allah tidak diajak berkonsultasi. Perasaan, keinginan, dan nafsu manusia

menanggung segala sesuatu di hadapan mereka, sampai kematian dijatuhkan. Kesengsaraan yang tak terhitung [298] adalah hasil dari keadaan ini, dan Allah dihina.

Sumpah pernikahan mencakup setiap jenis kekejian nafsu. Apakah tidak akan ada perubahan yang diputuskan sehubungan dengan hal ini?" - Surat 74, 1896. (Kesaksian Khusus kepada para Pengurus dan Pekerja di Lembaga-lembaga kita, 1898, 22.)

Cinta Buta Mempengaruhi Setiap Fakultas-Setiap fakultas dari mereka yang terkena penyakit menular ini-cinta buta-dibawa ke dalam ketundukan padanya. Mereka tampaknya tidak memiliki akal sehat, dan tindakan mereka menjijikkan bagi semua orang yang melihatnya. Saudaraku, engkau telah menjadikan dirimu sebagai bahan pembicaraan dan telah merendahkan dirimu sendiri dalam penilaian orang-orang yang seharusnya engkau hargai.

Dengan banyak krisis penyakit ini terjadi dalam pernikahan yang belum matang, dan ketika kebaruan telah berlalu dan kekuatan menyihir dari bercinta berakhir, salah satu atau kedua belah pihak sadar akan situasi mereka yang sebenarnya. Mereka kemudian mendapati diri mereka tidak berjodoh, tetapi bersatu seumur hidup.

Terikat satu sama lain dengan sumpah yang paling khidmat, mereka melihat dengan hati yang sedih akan kehidupan yang menyedihkan yang harus mereka jalani. Mereka seharusnya melakukan yang terbaik dari situasi mereka; tetapi banyak yang tidak melakukan hal ini. Mereka akan terbukti mengingkari janji pernikahan mereka atau membuat kuk yang mereka pertahankan

untuk diletakkan di atas leher mereka sendiri menjadi begitu menyakitkan sehingga tidak sedikit yang dengan pengecut mengakhiri keberadaan mereka - [Testimonies for the Church 5:110, 111 \(1882\)](#).

Cinta Remaja Awal-Setan mengendalikan pikiran para remaja pada umumnya. Anak-anak perempuan Anda tidak diajar untuk menyangkal diri dan mengendalikan diri. Mereka dibelai, dan kebanggaan mereka dipupuk. Mereka diizinkan untuk

mereka sendiri sampai mereka menjadi keras kepala dan mau menang sendiri, dan Anda dipaksa untuk mengetahui jalan mana yang harus ditempuh untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Setan menuntun mereka untuk menjadi pepatah di mulut orang-orang yang tidak percaya karena keberanian mereka, kurangnya rasa takut dan kerendahan hati mereka.

Anak-anak laki-laki juga dibiarkan memiliki caranya sendiri. Mereka [299] **baru saja** memasuki usia remaja sebelum mereka berada di sisi gadis-gadis kecil seusianya, menemani mereka pulang ke rumah dan bercinta dengan mereka. Dan para orang tua begitu sepenuhnya berada dalam perbudakan oleh pemanjaan mereka sendiri dan cinta yang keliru kepada anak-anak mereka sehingga mereka tidak berani mengambil keputusan untuk membuat perubahan dan menahan anak-anak mereka yang terlalu cepat di zaman yang cepat ini - Testimonies [for the Church 2:460 \(1870\)](#).

Pacaran secara sembunyi-sembunyi - Kaum muda memiliki banyak pelajaran yang harus dipelajari, dan yang paling penting adalah belajar untuk mengenal diri mereka sendiri. Mereka harus memiliki gagasan yang benar tentang kewajiban dan tugas mereka kepada orang tua mereka dan harus terus belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Sementara mereka harus mengasihi dan menghormati orang tua mereka, mereka juga harus menghormati penilaian orang-orang yang berpengalaman dengan siapa mereka terhubung di dalam gereja.

Seorang pemuda yang menikmati pergaulan dan memenangkan persahabatan dengan seorang gadis, tanpa sepengetahuan orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau terhadap orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia, ia dapat memperoleh pengaruh atas pikirannya; tetapi dengan melakukan hal itu, ia gagal mewujudkan kemuliaan dan integritas jiwa yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Allah. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka dan tidak sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan bahwa mereka tidak jujur kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjadi wali yang setia atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Dia [seorang pemuda] yang akan membawa seorang anak perempuan menjauh dari tugasnya, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah-perintah Allah yang jelas dan positif

untuk menaati dan menghormati orangtuanya, bukanlah orang yang akan setia pada kewajiban pernikahan." - [Review and Herald, 26 Januari 1886.](#) ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 101, 102.](#))

Tidak Menganggap Remeh Hati-Menganggap remeh hati adalah kejahatan yang sangat besar di hadapan Allah yang kudus. Namun beberapa orang akan menunjukkan kesukaannya kepada wanita muda dan memanggil-manggil kasih sayang mereka, dan

kemudian pergi dan melupakan semua kata-kata yang telah mereka ucapkan [300]

dan efeknya. Wajah baru menarik perhatian mereka, dan mereka mengulangi hal yang sama

kata-kata, mencurahkan perhatian yang sama kepada orang lain." - *The Review and Herald*, 4 November 1884. (*The Adventist Home*, 57.)

Pembicaraan tentang Topik yang Menjadi Pokok Pikiran-Bagi banyak remaja putri, anak laki-laki menjadi tema pembicaraan; bagi remaja putra, anak perempuan. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata" (*Matius 12:34*). Mereka membicarakan hal-hal yang menjadi topik utama dalam pikiran mereka. Malaikat pencatat sedang menulis kata-kata dari para pemuda dan pemudi yang mengaku Kristen ini. Betapa mereka akan bingung dan malu ketika mereka bertemu dengan mereka lagi pada hari Tuhan! Banyak anak-anak yang mengaku saleh adalah orang-orang munafik. Orang-orang muda yang belum mengaku beragama akan tersandung oleh orang-orang munafik ini dan menjadi keras kepala terhadap segala usaha yang mungkin dilakukan oleh mereka yang tertarik pada keselamatan mereka - *Testimonies for the Church 2:460* (1870).

Mengapa Kaum Muda Lebih Suka Ditemani Kaum Muda-
Mengapa kaum muda merasa lebih bebas saat yang lebih tua tidak ada adalah: mereka bersama dengan mereka yang sejenis. Masing-masing berpikir bahwa dirinya sama baiknya dengan yang lain. Semua gagal mencapai standar tetapi mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri, dan mengabaikan satu-satunya standar yang sempurna dan benar. Yesus adalah Pola yang Benar. Kehidupan-Nya yang rela berkorban adalah teladan bagi kita - *Testimonies for the Church 1:154, 155* (1857).

Seorang Wanita Muda Dinasihati untuk Menjaga Kasih Sayang-Anda terlalu bebas dengan kasih sayang Anda dan, jika dibiarkan bertindak sendiri, akan membuat kesalahan seumur hidup. Jangan menjual diri Anda di pasar yang murah. Jangan bebas dengan siswa pria mana pun. Ingatlah bahwa engkau sedang mempersiapkan diri untuk melakukan suatu pekerjaan bagi Sang Guru, bahwa untuk melakukan bagianmu dengan baik, dan mengembalikan talenta-talenta itu kepada Dia yang telah memberikannya kepadamu, dan untuk mendengar pujian yang berharga dari bibir-Nya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia" (*Matius 25:23*), maka engkau harus berhati-hati dan tidak boleh lalai dalam pergaulanmu.

Untuk menjalankan peran Anda dalam pelayanan Tuhan, Anda harus pergi [301]
maju dengan keuntungan-keuntungan dari pelatihan intelektual selengkap mungkin. Engkau membutuhkan perkembangan yang kuat dan simetris dari kemampuan mental, pengembangan budaya yang anggun, kristiani, dan memiliki banyak sisi, untuk menjadi pekerja sejati bagi Tuhan. Anda perlu selera dan imajinasi Anda dihajar dan dimurnikan serta semua aspirasi Anda dimurnikan dengan kebiasaan mengendalikan diri. Anda perlu bergerak dari tempat yang tinggi dan tinggi

motif. Kumpulkan semua efisiensi yang Anda bisa, manfaatkan kesempatan Anda sebaik mungkin untuk pendidikan dan pelatihan karakter untuk mengisi posisi apa pun yang mungkin Tuhan berikan kepada Anda. Engkau sangat membutuhkan roda keseimbangan dalam nasihat yang bijaksana. Janganlah meremehkan nasihat - [Surat 23, 1893](#).

Disiplinkan Diri Anda-Anda akan cenderung untuk menerima kekurangan mereka yang lebih rendah dari Anda dalam segala hal.

Anda harus menjadi lebih bijaksana melalui kasih karunia Kristus. Anda harus mempertimbangkan setiap langkah dalam terang [fakta] bahwa Anda bukan milik Anda sendiri; Anda telah dibeli dengan suatu harga. Kiranya Tuhan menjadi Penasihat Anda. Jangan lakukan apa pun yang merusak atau melumpuhkan efisiensi Anda. Berurusanlah dengan diri Anda sendiri dengan setia; dengan usaha yang sungguh-sungguh mendisiplinkan diri Anda sendiri. Kasih karunia Yesus Kristus akan menolong Anda di setiap langkah jika Anda mau diajar dan memperhatikan. Aku menulis ini kepadamu sekarang, dan akan menulis lagi nanti, karena kesalahan hidupmu yang lampau telah ditunjukkan kepadaku, aku tidak berani menahan diri untuk memohon dengan sungguh-sungguh agar engkau memegang teguh disiplinmu Janganlah tersesat ke jalan yang salah dan janganlah menunjukkan rasa suka pada pergaulan para pemuda, karena kamu tidak hanya akan melukai reputasimu sendiri dan prospek masa depanmu, tetapi kamu juga akan meningkatkan harapan dan ekspektasi dalam pikiran orang-orang yang kamu tunjukkan rasa suka itu, dan mereka akan menjadi seolah-olah tersihir oleh sentimentalisme yang sakit karena cinta dan merusak kehidupan murid-murid mereka. Anda dan mereka berada di sekolah untuk tujuan memperoleh pendidikan untuk memenuhi syarat Anda dalam kecerdasan dan karakter untuk kegunaan yang lebih besar dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan abadi di masa depan.

[302] Janganlah salah dalam menerima perhatian atau memberikan dorongan kepada pemuda mana pun. Tuhan telah menetapkan bahwa Dia memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Biarlah itu menjadi motif Anda untuk menjawab pikiran dan kehendak Tuhan, dan tidak mengikuti kecenderungan Anda sendiri dan terikat dalam takdir masa depan dengan tali-tali seperti tali baja.-[Surat 23, 1893](#)

Keterikatan yang Salah Dapat Merusak Kekuatan Mental

(nasihat untuk seorang gadis berusia delapan belas tahun) -

Engkau tidak memiliki hak untuk menaruh kasih sayangmu pada seorang pemuda tanpa persetujuan penuh dari ayah dan ibumu. Engkau hanyalah seorang anak kecil, dan jika engkau menunjukkan kesukaanmu pada seorang pemuda tanpa sepengetahuan dan persetujuan penuh dari ayahmu, itu sama saja dengan mencemarkan nama baiknya. Keterikatanmu pada pemuda ini merampas pikiranmu yang damai dan tidurmu yang nyenyak. Hal itu memenuhi pikiranmu dengan khayalan-khayalan bodoh dan sentimentalisme. Hal itu menghambat Anda dalam studi Anda dan melakukan kejahatan serius terhadap mental dan fisik Anda.

kekuatan. Jika menentang, Anda menjadi mudah marah dan bersemangat rendah - [Surat 9, 1904](#).

Peraturan Sekolah-Peraturan perguruan tinggi ini [di College City di California utara] secara ketat menjaga pergaulan pria dan wanita muda selama masa sekolah. Hanya ketika peraturan ini ditangguhkan untuk sementara, seperti yang kadang-kadang terjadi, para pria diizinkan untuk menemani para wanita ke dan dari pertemuan umum.

Kampus kami sendiri di Battle Creek memiliki peraturan yang serupa, meskipun tidak terlalu ketat. Peraturan seperti itu sangat diperlukan untuk menjaga kaum muda dari bahaya pacaran dini dan pernikahan yang tidak bijaksana. Kaum muda dikirim ke sekolah oleh orang tua mereka untuk mendapatkan pendidikan, bukan untuk bermain-main dengan lawan jenis. Kebaikan masyarakat, dan juga kepentingan tertinggi para siswa, menuntut agar mereka tidak berusaha memilih pasangan hidup sementara karakter mereka belum berkembang, penilaian mereka belum matang, dan sementara pada saat yang sama mereka kehilangan perawatan dan bimbingan orang tua. ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 62.](#))

Faktor Usia, Kondisi, dan Perubahan Pikiran-Dalam semua urusan kita dengan siswa, usia dan karakter harus diperhitungkan.

Kita tidak bisa memperlakukan yang muda dan yang tua dengan sama. Ada beberapa ketentuan di mana pria dan wanita yang memiliki pengalaman dan reputasi yang baik dapat diberikan beberapa hak istimewa yang tidak diberikan kepada siswa yang lebih muda. Usia, kondisi, dan perubahan pikiran harus dipertimbangkan. Kita harus mempertimbangkan dengan bijaksana dalam semua pekerjaan kita. Tetapi kita tidak boleh mengurangi ketegasan dan kewaspadaan kita dalam berurusan dengan murid-murid dari segala usia atau ketegasan kita dalam melarang pergaulan yang tidak menguntungkan dan tidak bijaksana dengan murid-murid yang masih muda dan belum dewasa." ([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 101 \(1913\)](#)).

Bahaya Kegilaan-Beberapa dari mereka yang menghadiri perguruan tinggi tidak memperbaiki waktu mereka dengan baik. Penuh dengan semangat muda, mereka menolak pengekangan yang dibebankan kepada mereka. Terutama mereka memberontak terhadap peraturan yang tidak mengizinkan para pria muda untuk memberikan perhatian mereka kepada para wanita muda. Sudah diketahui sepenuhnya kejahatan dari hal semacam itu di zaman yang

merosot ini.

Di sebuah perguruan tinggi di mana begitu banyak pemuda bergaul, meniru kebiasaan dunia dalam hal ini akan mengubah pikiran mereka ke arah yang akan menghalangi mereka dalam mengejar pengetahuan dan ketertarikan mereka pada hal-hal religius. Kegandrungan dari pihak

baik pria maupun wanita yang saling menaruh kasih sayang satu sama lain selama masa sekolah menunjukkan kurangnya penilaian yang baik. Seperti dalam kasus Anda sendiri, dorongan buta mengendalikan nalar dan penilaian. Di bawah khayalan yang menyihir ini, tanggung jawab penting yang dirasakan oleh setiap orang Kristen yang tulus dikesampingkan, kerohanian mati, dan penghakiman serta kekekalan kehilangan arti pentingnya yang mengerikan - [Testimonies for the Church 5:110 \(1882\)](#).

Ketika Cinta Manusia Menjadi yang Utama-Bagi banyak orang, cinta kepada manusia mengalahkan cinta kepada yang ilahi. Mereka mengambil langkah pertama dalam

[304] murtad dengan berani mengabaikan perintah Tuhan yang tegas; dan kemurtadan total sering kali menjadi akibatnya. Telah terbukti menjadi hal yang berbahaya bagi manusia untuk melakukan kehendak mereka sendiri yang bertentangan dengan tuntutan Allah. Namun, ini adalah pelajaran yang sulit bagi manusia untuk belajar bahwa Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Biasanya, mereka yang memilih sebagai teman dan sahabat, orang-orang yang menolak Kristus dan menginjak-injak hukum Allah pada akhirnya akan memiliki pikiran dan roh yang sama." - [The Signs of the Times, 19 Mei 1881. \(Sons and Daughters of God, 165\)](#).

Perkawinan Campuran - Jika anda, saudaraku, terpicat untuk menyatukan minat hidup anda dengan seorang gadis muda yang belum berpengalaman, yang benar-benar kurang dalam pendidikan dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang umum dan praktis, anda melakukan kesalahan; tetapi kekurangan ini kecil dibandingkan dengan ketidaktahuannya dalam hal kewajibannya kepada Allah. Dia tidak miskin akan terang; dia telah memiliki hak-hak istimewa keagamaan, namun dia tidak merasakan keberdosannya yang menyedihkan tanpa Kristus. Jika, dalam kegilaan Anda, Anda dapat berulang kali berpaling dari persekutuan doa-di mana Allah bertemu dengan umat-Nya-untuk menikmati pergaulan dengan orang yang tidak mengasihi Allah dan yang tidak melihat adanya daya tarik dalam kehidupan keagamaan, bagaimana Anda dapat mengharap Allah untuk memberkati persekutuan semacam itu?" ([Testimonies for the Church, 3:44](#)). **Pernikahan Orang Kristen dengan Orang yang Tidak Percaya** - Di dalam dunia Kristen terdapat ketidakpedulian yang mengherankan dan mengkhawatirkan terhadap pengajaran Firman Allah sehubungan

dengan pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya.

Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam hal yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Allah dikesampingkan, dan dorongan buta, tekad yang keras kepala, diizinkan untuk mengontrol.

Pria dan wanita yang tidak berakal sehat dan berhati nurani menutup telinga mereka terhadap nasihat; mereka tuli terhadap seruan dan permohonan teman dan kerabat dan hamba-hamba Allah. Ungkapan [305] dari sebuah peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang tidak sopan, dan teman yang cukup setia untuk mengucapkan teguran diperlakukan sebagai musuh. Semua ini seperti yang diinginkan Setan. Dia menenun mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergila-gila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu; nafsu yang tidak dikuduskan akan terus bergoyang, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, melainkan sebuah pembacaan fakta. Sanksi Allah tidak diberikan kepada persekutuan yang secara tegas telah Dia larang - [Testimonies for the Church 5:365, 366 \(1885\)](#).

Definisi Orang Tidak Percaya - Meskipun teman yang Anda pilih layak dalam segala hal lainnya (yang mana dia tidak layak), tetapi dia tidak menerima kebenaran untuk saat ini; dia adalah orang yang tidak percaya, dan Anda dilarang oleh Surga untuk menyatukan diri Anda dengannya. Engkau tidak dapat, tanpa membahayakan jiwamu, mengabaikan perintah ilahi ini - [Testimonies for the Church 5:364 \(1885\)](#).

Tempat Terlarang dari Khayalan-khayalan yang Tidak Suci (nasihat kepada seorang gadis) -Kamu telah digambarkan kepadaku berada dalam bahaya besar. Setan sedang mengincar kamu, dan kadang-kadang ia membisikkan kepadamu dongeng-dongeng yang memikat dan menunjukkan kepadamu gambaran-gambaran yang menawan tentang seseorang yang ia gambarkan sebagai pendamping yang lebih cocok bagimu daripada istri masa mudamu, ibu dari anak-anakmu.

Setan bekerja secara diam-diam, tak kenal lelah, untuk mempengaruhi kejatuhan Anda melalui godaan-godaannya yang palsu. Dia bertekad untuk menjadi guru Anda, dan sekarang Anda perlu menempatkan diri Anda di tempat yang kuat untuk melawannya. Dia berharap untuk membawa Anda ke dalam labirin spiritualisme. Dia berharap untuk menyapah kasih sayang Anda dari istri Anda dan untuk memperbaikinya pada wanita lain. Dia ingin agar anda mengizinkan pikiran anda untuk memikirkan wanita ini sampai melalui kasih sayang yang tidak suci,

dia menjadi tuhan anda.

Musuh jiwa-jiwa telah memperoleh banyak hal ketika ia dapat menggiring imajinasi salah seorang penjaga pilihan Yehuwa untuk memikirkan

kemungkinan-kemungkinan pergaulan, di dunia yang akan datang, dengan seorang wanita yang dicintainya, dan di sana membangun sebuah keluarga. Kita perlu

tidak ada gambar-gambar yang menyenangkan seperti itu. Semua pandangan seperti itu berasal dari pikiran si penggoda

Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa dongeng-dongeng spiritual telah menawan banyak orang. Pikiran mereka bersifat sensual, dan kecuali ada perubahan, hal ini akan menjadi bukti kehancuran mereka. Kepada semua orang yang menuruti khayalan-khayalan yang tidak suci ini, saya akan berkata, Berhentilah; demi Tuhan, berhentilah di tempat Anda berada. Anda berada di tanah terlarang. Bertobatlah, aku memohon kepadamu, dan bertobatlah - [Surat 231, 1903](#).

Cinta **Bebas-Saya** telah melihat hasil dari pandangan-pandangan [spiritualistik dan panteistik] yang khayali tentang Allah ini, dalam kemurtadan, spiritualisme, dan cinta-bebas. Kecenderungan cinta bebas dari ajaran-ajaran ini begitu terselubung sehingga pada awalnya sulit untuk menjelaskan karakter aslinya. Sampai Tuhan menunjukkannya kepada saya, saya tidak tahu harus menyebutnya apa, tetapi saya diperintahkan untuk menyebutnya kasih rohani yang tidak kudus."-[Testimonies for the Church 8:292 \(1904\)](#).

Kasih Bukan Sentimentalisme-Kasih dan simpati yang Yesus ingin kita berikan kepada orang lain tidak mengandung sentimentalisme, yang merupakan jerat bagi jiwa; kasih ini adalah kasih yang berasal dari surga, yang dicontohkan oleh Yesus melalui ajaran dan teladan. Namun alih-alih mewujudkan kasih ini, betapa seringnya kita terasing dan terasing satu sama lain. pengalaman, suatu pembusukan bagi pertumbuhan Kristen.-Pengajar Kaum [Muda, 20 Oktober 1892. \(Sons and Daughters of God, 147.\)](#)

Identifikasi Palsu-Kita diperingatkan oleh sang rasul: "Hendaklah kasih itu tidak bercabang. Bencilah apa yang jahat dan terimalah apa yang baik. Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dalam segala hal hendaklah kamu saling mengasihi" ([Roma 12:9, 10](#)). Paulus ingin agar kita membedakan antara sikap yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri

[307] kasih yang didorong oleh roh Kristus, dan kepura-puraan yang tidak berarti dan penuh tipu daya yang dipenuhi oleh dunia.

Pemalsuan yang mendasar ini telah menyesatkan banyak jiwa. Ini akan menghapuskan perbedaan antara yang benar dan yang salah, dengan menyetujui orang yang melanggar alih-alih dengan setia menunjukkan kesalahannya. Hal seperti itu tidak

pernah muncul dari persahabatan yang sejati. Roh yang mendorongnya hanya berdiam di dalam hati yang duniawi. Meskipun orang Kristen akan selalu bersikap baik, berbelas kasihan, dan mengampuni, ia tidak akan merasakan adanya keselarasan dengan dosa. Ia akan membenci kejahatan dan berpegang teguh pada apa yang baik, dengan mengorbankan pergaulan atau persahabatan dengan orang-orang fasik. Roh

Kristus akan menuntun kita untuk membenci dosa, sementara kita bersedia melakukan pengorbanan apa pun untuk menyelamatkan orang berdosa - [Testimonies for the Church 5:171 \(1882\)](#).

Memilih Pendamping-Hendaklah seorang wanita muda menerima sebagai pendamping hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi dan jujur, yang mengasihi dan takut akan Tuhan. Hendaklah seorang pemuda mencari seorang yang dapat berdiri di sisinya, yang cocok untuk menanggung beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia di dalam cintanya." - [The Ministry of Healing, 359 \(1905\)](#).

Bab 33-Bahaya yang Dihadapi Kaum Muda

Kebiasaan Menentukan Takdir-Di masa kanak-kanak dan remaja, karakter seseorang sangat mudah dipengaruhi. Kekuatan pengendalian diri kemudian harus diperoleh. Di dekat perapian dan di dewan keluarga, pengaruh diberikan yang hasilnya bertahan selama-lamanya. Lebih dari semua anugerah alamiah, kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk pada tahun-tahun awal menentukan apakah seseorang akan menang atau kalah dalam pertempuran kehidupan. Masa muda adalah masa penaburan. Masa muda menentukan karakter dari penuaian untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang - The [Desire of Ages](#), 101 (1898).

Disiplin diri Versus Pemanjaan Diri-Dunia ini diberikan untuk pemanjaan diri. Kesalahan dan dongeng berlimpah. Jerat-jerat Setan untuk menjerat jiwa-jiwa berlipat ganda. Semua orang yang ingin menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan harus belajar pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri. Nafsu dan hawa nafsu harus ditundukkan kepada kuasa pikiran yang lebih tinggi. Disiplin diri ini sangat penting untuk kekuatan mental dan wawasan rohani yang akan memungkinkan kita untuk memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran kudus Firman Tuhan. Karena alasan inilah pertarakan menemukan tempatnya di dalam pekerjaan persiapan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali - The [Desire of Ages](#), 101 (1898).

"Jadilah Seperti Pria, Jadilah Kuat."-Para pemuda harus memiliki gagasan yang luas, rencana yang bijaksana, agar mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, mendapatkan inspirasi dan keberanian yang menjiwai para rasul. Yohanes berkata, "Aku menulis surat ini kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tetap tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat" (1 [Yohanes 2:14](#)). Sebuah standar yang tinggi dihadirkan di hadapan para pemuda, dan Allah mengundang mereka untuk masuk ke dalam pelayanan yang nyata bagi-Nya. Orang-orang muda yang berhati tulus yang senang menjadi pelajar di sekolah Kristus dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Sang Guru jika mereka mau

mendengarkan perintah Sang Kapten yang terdengar sampai ke zaman kita: "Janganlah kamu menjadi seperti orang-orang lain, tetapi jadilah kuat" (1 Korintus 16:13) - The Review and Herald, 16 Juni 1891. (Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 24.)

Bahaya Mengabaikan Pelatihan dan Persiapan Khusus - Para pemuda yang ingin memasuki ladang sebagai pendeta, kolaborator, atau penginjil harus terlebih dahulu menerima pelatihan mental yang sesuai, serta persiapan khusus untuk panggilan mereka. Mereka yang tidak terdidik, tidak terlatih, dan tidak dimurnikan tidak akan siap untuk memasuki ladang di mana pengaruh bakat dan pendidikan yang kuat akan memerangi kebenaran Firman Tuhan. Mereka juga tidak akan berhasil menghadapi bentuk-bentuk kesesatan yang aneh, yang merupakan gabungan dari agama dan filsafat, untuk menyingkapkannya, yang membutuhkan pengetahuan tentang kebenaran ilmiah dan kebenaran Alkitab - [Testimonies for the Church 5:390 \(1885\)](#).

Kecemerlangan Tidak Menjamin Kesuksesan-Tidak benar bahwa pemuda yang cemerlang selalu membuat kesuksesan terbesar. Betapa seringnya orang-orang berbakat dan berpendidikan ditempatkan pada posisi kepercayaan dan terbukti gagal. Gemerlap mereka tampak seperti emas, tetapi ketika dicoba, ternyata hanya perada dan sampah. Mereka gagal dalam pekerjaan mereka karena ketidaksetiaan.

Mereka tidak rajin dan tekun dan tidak pergi ke bagian paling bawah. Mereka tidak mau memulai dari bawah [310] tangga, dan dengan kerja keras yang sabar, mereka naik satu demi satu hingga mencapai puncak. Mereka berjalan di dalam percikan api dari kayu bakar mereka sendiri.

Mereka tidak bergantung pada hikmat yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Kegagalan mereka bukan karena mereka tidak memiliki kesempatan, tetapi karena mereka tidak berpikiran jernih. Mereka tidak merasa bahwa keuntungan pendidikan mereka bernilai bagi mereka, dan karenanya tidak maju sebagaimana mereka mungkin maju dalam pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan. Pikiran dan karakter mereka tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip yang tinggi dan benar - [The Review and Herald, 8 Desember 1891](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 193](#)).

Tidak Ada Kebajikan dalam Ketidaktahuan-Anda telah berpikir bahwa memperoleh pendidikan dalam ilmu pengetahuan adalah hal yang paling penting. Tidak ada kebajikan dalam ketidaktahuan, dan pengetahuan tidak akan mengerdilkan pertumbuhan Kristen; tetapi jika Anda mencarinya dengan prinsip, dengan memiliki tujuan yang benar di hadapan Anda dan merasakan kewajiban Anda kepada Allah untuk menggunakan

kemampuan Anda untuk berbuat baik kepada orang lain dan memajukan kemuliaan-Nya, maka pengetahuan akan menolong Anda mencapai tujuan ini; pengetahuan akan menolong Anda menggunakan kekuatan yang telah Allah berikan kepada Anda dan menggunakannya dalam pelayanan-Nya - Testimonies [for the Church 3:223 \(1872\)](#).

Memilih Sisi Ketidakpercayaan-Firman Allah akan menghakimi setiap orang pada hari besar yang terakhir. Orang-orang muda berbicara tentang ilmu pengetahuan dan lebih bijaksana daripada apa yang tertulis; mereka berusaha menjelaskan jalan dan karya Allah untuk memenuhi pemahaman mereka yang terbatas, tetapi itu semua adalah kegagalan yang menyedihkan.

Ilmu pengetahuan sejati dan ilham berada dalam keselarasan yang sempurna. Ilmu pengetahuan palsu adalah sesuatu yang tidak bergantung pada Tuhan. Itu adalah ketidaktahuan yang megah. Kuasa yang menipu ini telah memikat dan memperbudak pikiran banyak orang, dan mereka telah memilih kegelapan daripada terang. Mereka telah mengambil posisi di sisi ketidakpercayaan, seolah-olah itu adalah suatu kebajikan dan tanda dari pikiran yang besar untuk meragukan, padahal itu adalah tanda dari pikiran yang juga

[311] lemah dan sempit untuk memahami Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Mereka tidak dapat memahami misteri pemeliharaan-Nya meskipun mereka telah belajar dengan segenap kekuatan mereka seumur hidup. Dan karena karya-karya Allah tidak dapat dijelaskan oleh pikiran yang terbatas, Setan membawa tipu dayanya kepada mereka dan menjerat mereka dalam jerat ketidakpercayaan. Jika orang-orang yang ragu-ragu ini mau menjalin hubungan yang erat dengan Allah, Dia akan membuat maksud-maksud-Nya jelas bagi pemahaman mereka - [Testimonies for the Church 4:584, 585 \(1881\)](#).

Kekuatan Keraguan yang Merusak-Tidak ada alasan untuk keraguan atau skeptisisme. Allah telah menyediakan cukup banyak bekal untuk meneguhkan iman semua orang jika mereka mau memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Tetapi jika mereka menunggu setiap keberatan yang tampak disingkirkan sebelum mereka percaya, mereka tidak akan pernah menjadi mantap, berakar, dan berpijak pada kebenaran. Tuhan tidak akan pernah menghilangkan semua kesulitan yang tampak dari jalan kita. Mereka yang ingin meragukan akan mendapatkan kesempatan; mereka yang ingin percaya akan mendapatkan banyak bukti yang menjadi dasar iman mereka.

Posisi beberapa orang tidak dapat dijelaskan, bahkan untuk diri mereka sendiri. Mereka terombang-ambing tanpa jangkar, terombang-ambing dalam kabut ketidakpastian. Setan segera mengambil alih kemudi dan membawa kulit kayu mereka yang

rapuh ke mana pun dia mau. Mereka menjadi tunduk pada kehendaknya. Seandainya pikiran-pikiran ini tidak mendengarkan Setan, mereka tidak akan tertipu oleh tipu dayanya; seandainya mereka seimbang di sisi Allah, mereka tidak akan menjadi bingung dan bingung - [Testimonies for the Church 4:583, 584 \(1881\)](#).

Kegagalan untuk Menerapkan Pengetahuan yang Diperoleh ke dalam Penggunaan Praktis - Tetapi, para pemuda, jika Anda memperoleh begitu banyak pengetahuan namun gagal untuk menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam penggunaan praktis, Anda gagal dalam tujuan Anda. Jika, dalam

memperoleh pendidikan, Anda menjadi begitu asyik dengan pelajaran Anda sehingga Anda mengabaikan doa dan hak-hak agama dan menjadi ceroboh dan tidak peduli dengan kesejahteraan jiwa Anda, jika Anda berhenti belajar di sekolah Kristus, Anda menjual hak kesulungan Anda untuk sebuah kekacauan

pondok. Tujuan Anda memperoleh pendidikan tidak boleh[312] dilupakan begitu saja. Seharusnya untuk mengembangkan dan mengarahkan kemampuan Anda sehingga Anda dapat lebih berguna dan memberkati orang lain sesuai dengan kemampuan Anda.

Jika dengan memperoleh ilmu pengetahuan Anda meningkatkan kecintaan Anda pada diri Anda sendiri dan kecenderungan Anda untuk memaafkan diri sendiri dari memikul tanggung jawab, Anda lebih baik tanpa pendidikan. Jika Anda mencintai dan mengidolakan buku-buku, dan membiarkannya menghalangi Anda dari tugas-tugas Anda, sehingga Anda merasa enggan untuk meninggalkan pelajaran dan bacaan Anda untuk melakukan pekerjaan penting yang harus dilakukan seseorang, Anda harus menahan keinginan Anda untuk belajar dan menumbuhkan kecintaan untuk melakukan hal-hal yang tidak Anda minati. Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling kecil, ia juga akan setia dalam hal-hal yang lebih besar - Testimonies [for the Church 3:223, 224 \(1872\)](#).

Kejahatan dari Kelambanan Fisik dan Aktivitas Mental yang Berlebihan-Seluruh tubuh dirancang untuk beraktivitas; dan jika kekuatan fisik tidak dijaga kesehatannya melalui olahraga aktif, kekuatan mental tidak akan dapat digunakan secara maksimal. Kelambanan fisik yang tampaknya hampir tak terelakkan di ruang sekolah-bersama dengan kondisi yang tidak sehat lainnya-menjadikannya tempat yang menyulitkan bagi anak-anak, terutama bagi mereka yang memiliki tubuh yang lemah. Tidak heran jika di dalam kelas

ruang sekolah merupakan tempat yang sering kali menjadi fondasi penyakit seumur hidup. Otak, yang paling halus dari semua organ fisik, dan yang darinya energi saraf seluruh sistem berasal, menderita cedera terbesar. Dengan dipaksa untuk melakukan aktivitas yang terlalu dini atau berlebihan, dan ini dalam kondisi yang tidak sehat, otak menjadi lemah, dan sering kali akibat buruknya bersifat permanen - Education, [207, 208 \(1903\)](#).

Menjauhi Beban dan Kerja Keras (pengalaman dua orang pemuda)-Para pemuda ini memiliki tugas di rumah yang mereka

anggap remeh. Mereka belum belajar untuk memikul tugas dan tanggung jawab di rumah yang menjadi kewajiban mereka. Mereka memiliki seorang istri, ibu yang praktis, yang telah menanggung banyak beban yang seharusnya tidak ditanggung oleh anak-anaknya. Dalam hal ini mereka telah gagal untuk menghormati ibu mereka. Mereka tidak berbagi beban dengan ayah mereka seperti halnya

tugas mereka, dan telah lalai untuk menghormatinya sebagaimana mestinya. Mereka mengikuti kecenderungan daripada tugas.

Mereka telah mengejar jalan yang mementingkan diri sendiri dalam hidup mereka, dengan menghindari beban dan kerja keras, dan telah gagal memperoleh pengalaman berharga yang tidak boleh mereka lewatkan jika mereka ingin membuat hidup mereka sukses. Mereka tidak merasakan pentingnya setia dalam hal-hal kecil, dan mereka juga tidak merasa berkewajiban kepada orang tua mereka untuk bersikap benar, teliti, dan setia dalam tugas-tugas kehidupan yang rendah hati dan sederhana yang ada di jalan mereka. Mereka memandang lebih tinggi dari cabang-cabang pengetahuan umum, yang sangat diperlukan untuk kehidupan praktis.-[Testimonies for the Church 3:221, 222 \(1872\)](#).

Rekreasi Versus Hiburan-Ada perbedaan antara rekreasi dan hiburan. Rekreasi, jika sesuai dengan namanya, penciptaan kembali, cenderung menguatkan dan membangun. Memanggil kita keluar dari kesibukan dan pekerjaan kita sehari-hari, hal ini memberikan penyegaran bagi pikiran dan tubuh, dan dengan demikian memungkinkan kita untuk kembali dengan semangat baru ke dalam pekerjaan hidup yang sungguh-sungguh. Sebaliknya, hiburan dicari demi kesenangan dan sering kali dilakukan secara berlebihan; hiburan menyerap energi yang diperlukan untuk pekerjaan yang bermanfaat dan dengan demikian terbukti menjadi penghalang bagi keberhasilan hidup yang sejati -[Education, 207 \(1903\)](#).

Kegembiraan yang Tidak Masuk Akal-Rekreasi kita hendaknya tidak berupa adegan-adegan kegembiraan yang tidak masuk akal, dalam bentuk yang tidak masuk akal. Kita dapat melaksanakannya dengan cara yang akan menguntungkan dan meningkatkan orang-orang yang bergaul dengan kita dan lebih membuat kita dan mereka lebih memenuhi syarat untuk lebih berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada kita sebagai orang Kristen - [The Health Reformer, Juli 1871. \(The Adventist Home, 493\)](#).

[314] **Tarian Modern yang Modis-David** menari dengan penuh hormat sukacita di hadapan Allah telah dikutip oleh para pencinta kesenangan untuk membenarkan tarian modern yang modis, tetapi tidak ada dasar untuk argumen semacam itu. Pada zaman sekarang, menari dikaitkan dengan kebodohan dan pesta pora di tengah malam. Kesehatan dan moral dikorbankan demi kesenangan. Bagi para pengunjung ballroom, Allah tidak

menjadi objek pemikiran dan penghormatan; doa atau nyanyian pujian tidak lagi menjadi hal yang penting dalam pertemuan mereka.

Ujian ini seharusnya sangat menentukan. Hiburan yang memiliki kecenderungan untuk melemahkan kecintaan pada hal-hal yang kudus dan mengurangi sukacita kita dalam pelayanan kepada Allah tidak boleh dicari oleh orang Kristen. Musik dan tarian dalam pujian yang penuh sukacita kepada Allah pada saat pengangkatan tabut tidak sedikit pun

kemiripan dengan tarian modern. Yang satu cenderung untuk mengingat Allah, dan meninggikan nama-Nya yang kudus. Yang lain adalah alat Iblis untuk membuat manusia melupakan Allah dan menghina-Nya. - *Patriarchs and Prophets*, 707 (1890).

Mencari Kepuasan dalam Hiburan dan Kesenangan - Iblis berusaha dengan berbagai cara untuk menarik pikiran kita dari mempelajari Firman. Banyak orang yang dipimpinnya untuk mencari kepuasan dalam hiburan dan kesenangan yang tampaknya diinginkan oleh hati duniawi. Tetapi anak-anak Allah yang sejati tidak mencari kebahagiaan mereka di dunia ini; mereka mencari sukacita yang kekal dari sebuah rumah di kota yang kekal di mana Kristus tinggal, dan di mana orang-orang yang telah ditebus akan menerima pahala dari ketaatan mereka kepada tuntutan-tuntutan Allah. Mereka tidak menginginkan hiburan-hiburan yang fana dan murahan dalam kehidupan ini, tetapi kebahagiaan kekal di surga - *Naskah 51*, 1912. (*Panggilan Kita yang Mulia*, 284).

Pikiran-pikiran yang Bodoh dan Pembicaraan yang Remeh-Mengapa tidak menjaga pikiran Anda tetap tertuju pada kekayaan Kristus yang tak terselami sehingga Anda dapat mempersembahkan kepada orang lain permata-permata kebenaran? ... Mustahil untuk melakukan hal ini sementara kita memanjakan roh yang menganggur dan gelisah, yang terus-menerus mencari sesuatu yang hanya akan memuaskan indera, sesuatu yang dapat menghibur, dan menimbulkan tawa yang bodoh. Kita tidak boleh mengarahkan pikiran kita pada hal-hal seperti itu

hal-hal seperti ini, padahal ada kekayaan yang tak terselami bagi kita. Ini akan

membawa kita untuk selama-lamanya untuk memahami kekayaan kemuliaan Allah dan [315] Yesus Kristus.

Tetapi pikiran yang disibukkan dengan bacaan yang sembrono, dengan cerita-cerita yang mengasyikkan, atau dengan mencari hiburan tidak akan memikirkan Kristus dan tidak dapat bersukacita dalam kepenuhan kasih-Nya. Pikiran yang menemukan kesenangan dalam pikiran-pikiran yang bodoh dan percakapan yang remeh sama miskinnya dengan sukacita Kristus, sama miskinnya dengan bukit-bukit di Gilboa dari embun dan hujan." - *The Review and Herald*, 15 Maret 1892.

Pusaran Kegembiraan-Kota-kota masa kini dengan cepat menjadi seperti Sodom dan Gomora. Hari libur sangat banyak;

pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik ribuan orang dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Olahraga yang menggairahkan - menonton teater, pacuan kuda, perjudian, minuman keras, dan pesta pora - merangsang setiap hasrat untuk beraktivitas.

Kaum muda tersapu oleh arus populer. Mereka yang belajar untuk mencintai hiburan demi hiburan itu sendiri membuka pintu bagi banjirnya godaan. Mereka menyerahkan diri mereka pada kegembiraan sosial dan kegembiraan yang kurang berpikir. Mereka dituntun dari satu bentuk pemborosan ke bentuk yang lain,

sampai mereka kehilangan keinginan dan kapasitas untuk hidup yang berguna. Aspirasi religius mereka menjadi dingin; kehidupan spiritual mereka menjadi gelap. Semua kemampuan jiwa yang lebih mulia, semua yang menghubungkan manusia dengan dunia rohani, direndahkan - [Testimonies for the Church 9:89, 90 \(1909\)](#).

Pesta-pesta Kesenangan-Banyak yang mengizinkan kaum muda untuk menghadiri pesta-pesta kesenangan, berpikir bahwa hiburan itu penting untuk kesehatan dan kebahagiaan; tetapi betapa berbahayanya jalan ini! Semakin keinginan untuk kesenangan dipuaskan, semakin keinginan itu dipupuk dan semakin kuat jadinya. Pengalaman hidup sebagian besar terdiri dari pemuasan diri sendiri dalam hiburan. Tuhan meminta kita untuk waspada. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." ([1 Korintus 10:12](#)) [Nasihat untuk Orang Tua, Guru dan Murid, 347 \(1913\)](#).

Kesembronoan pola Bahaya-Satu hanya diberikan kepada yang muda, tetapi

[316] bagaimana kehidupan mereka dibandingkan dengan kehidupan Kristus? Saya merasa khawatir ketika saya menyaksikan di mana-mana kesembronoan para pemuda dan pemudi yang mengaku percaya pada kebenaran. Allah tampaknya tidak ada dalam pikiran mereka. Pikiran mereka dipenuhi dengan omong kosong. Percakapan mereka hanya omong kosong, pembicaraan yang sia-sia. Mereka memiliki telinga yang tajam untuk musik, dan Setan tahu organ tubuh apa yang harus digairahkan untuk menghidupkan, menyibukkan, dan memikat pikiran sehingga Kristus tidak diinginkan. Kerinduan rohani dari jiwa akan pengetahuan ilahi, akan pertumbuhan dalam kasih karunia, tidak ada." - [Testimonies for the Church 1:496, 497 \(1867\)](#).

Pemanjaan Merampas Kekuatan Otak - Saksi yang sama yang mencatat kata-kata kotor Belsyazar hadir bersama kita ke mana pun kita pergi. Pemuda, pemudi, Anda mungkin tidak menyadari bahwa Tuhan sedang memperhatikan Anda; Anda mungkin merasa bahwa Anda bebas untuk bertindak menurut dorongan hati alamiah, bahwa Anda dapat memanjakan diri dalam hal-hal yang ringan dan remeh, tetapi untuk semua hal ini Anda harus memberikan pertanggungjawaban. Apa yang engkau tabur, itu yang akan engkau tuai, dan jika engkau mengambil fondasi dari rumahmu, merampok otakmu dari makanannya dan

saraf-sarafmu dari kekuatannya melalui pemborosan dan pemanjaan selera dan nafsu, maka engkau akan memiliki sebuah pertanggungjawaban yang harus engkau berikan kepada Dia yang mengatakan, "Aku tahu segala pekerjaanmu."-[The Review and Herald, 29 Maret 1892](#).

Kesenangan yang Sembarangan Mengerdilkan Pikiran- Seperti halnya makan makanan duniawi dengan tergesa-gesa merusak kesehatan fisik, demikian pula menelan dengan rakus segala sesuatu yang memiliki kemiripan dengan kesenangan akan mengerdilkan pikiran, yang menyebabkan pikiran menolak makanan rohani yang disajikan.

Pikiran dididik untuk mendambakan kesenangan seperti halnya seorang pemabuk yang mendambakan segelas minuman keras. Tampaknya mustahil untuk menolak godaan tersebut. Pemikiran yang tenang tidak menyenangkan karena penyajiannya tidak memuaskan. Tidak ada yang menyenangkan dalam gagasan membaca dan mempelajari firman kehidupan kekal.-Surat 117, 1901.

Hiburan Berbahaya-Setiap hiburan yang mendiskualifikasi mereka untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam pertemuan doa tidaklah aman, tetapi berbahaya.

untuk Gereja 3:223 (1872).

Pemanjaan Nafsu Merusak Kesehatan Tubuh dan Jiwa-Apakah Anda mempertimbangkan, anak muda, dalam memilih prinsip-prinsip tindakan dan menundukkan pikiran Anda pada pengaruh-pengaruh, Anda sedang membentuk karakter Anda untuk kekekalan? Engkau tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Allah. Anda mungkin melakukan kebiasaan-kebiasaan jahat secara diam-diam, tetapi hal itu tidak disembunyikan dari Allah dan malaikat. Mereka melihat hal-hal ini dan Anda harus menghadapinya. Allah tidak berkenan kepada Anda; Anda dituntut untuk berada jauh di depan dari apa yang Anda miliki sekarang dalam pengetahuan rohani.

Dengan semua hak istimewa dan kesempatan yang Tuhan berikan kepada Anda, Anda tidak memiliki pekerjaan yang sesuai. Engkau berhutang kewajiban kepada orang lain, dan kewajiban yang tidak dipahami dengan sempurna akan dilakukan dengan tidak sempurna. Akan ada kesalahan dan kekeliruan yang tidak hanya akan merugikan diri Anda sendiri, tetapi juga akan membantu untuk menerapkan praktik-praktik yang salah kepada orang lain. Anda memiliki kebiasaan selera yang Anda manjakan sehingga merugikan kesehatan tubuh dan juga jiwa. Kebiasaan Anda tidak bertarak, mengikuti kebiasaan dan adat istiadat dunia, dan kesehatan Anda telah dirugikan oleh pemanjaan selera Anda. Otakmu telah dikaburkan, dan kamu tidak akan pernah memiliki pikiran yang jernih dan murni sampai kebiasaan dan kebiasaanmu sesuai dengan hukum-hukum Allah di alam.-Surat 36, 1887.

Hindari Pencobaan-Hindari mengalami pencobaan. Ketika pencobaan mengelilingi Anda, dan Anda tidak dapat mengendalikan

keadaan yang menghadapkan Anda pada percobaan tersebut, maka Anda dapat mengklaim janji Allah dan dengan penuh keyakinan dan kekuatan yang disadari berseru, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)). Ada kekuatan bagi Anda semua di dalam Tuhan. Tetapi Anda tidak akan pernah merasakan kebutuhan Anda akan kekuatan yang hanya dapat menyelamatkan Anda kecuali Anda merasakan kelemahan dan keberdosaan Anda.

Yesus, Juruselamat Anda yang berharga, sekarang memanggil Anda untuk mengambil posisi Anda

[318] dengan teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Jika Anda menderita bersama Dia, Dia akan memahkotai Anda dengan kemuliaan di dalam kerajaan-Nya yang kekal. Jika Anda bersedia mengorbankan segalanya untuk Dia, maka Dia akan menjadi Juruselamat Anda. Tetapi jika engkau memilih jalanmu sendiri, engkau akan mengikuti kegelapan sampai semuanya terlambat untuk memperoleh upah kekal - Testimonies [for the Church 3:45, 46 \(1872\)](#).

Hargai Ambisi yang **Benar-Cintailah** yang benar karena itu benar, dan analisislah perasaan Anda, kesan-kesan Anda, dalam terang Firman Tuhan. Ambisi yang salah arah akan membawa Anda ke dalam kesedihan seperti halnya Anda menyerah padanya. Saya mencoba untuk menangkap kata-kata dan ungkapan yang dibuat sehubungan dengan masalah ini, dan ketika pena saya ragu-ragu sejenak, kata-kata yang tepat muncul di benak saya. Aku ingin engkau memahamiku.

Hargailah ambisi yang akan membawa kemuliaan bagi Allah karena ambisi itu dikuduskan oleh Roh Kudus. Biarlah minyak suci, yang berasal dari dua ranting zaitun, menyala dengan cahaya suci di atas mezbah jiwamu. Pekerjaan dari ranting-ranting zaitun ini melambangkan pemberian Roh Kudus yang paling kaya - Surat [123, 1904](#).

Tinggikanlah Hati Nurani pada Tempat Otoritas yang Seharusnya - Allah telah memberikan manusia lebih dari sekadar kehidupan binatang. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dia mengharapkan mereka yang telah Dia berikan pengorbanan yang begitu besar untuk menunjukkan penghargaan mereka akan kasih-Nya dengan mengikuti teladan yang telah Kristus berikan kepada mereka, menjalani kehidupan yang selaras dengan kehendak-Nya. Ia mengharapkan mereka untuk merespons kasih yang telah Ia nyatakan kepada mereka dengan menyangkal diri demi kebaikan orang lain. Dia mengharapkan mereka untuk menggunakan kekuatan pikiran dan tubuh dalam pelayanan-Nya. Dia telah memberi mereka kasih sayang, dan Dia mengharapkan mereka untuk menggunakan karunia yang berharga ini untuk kemuliaan-Nya. Dia telah memberi mereka hati nurani, dan Dia melarang karunia ini disalahgunakan dengan cara apa pun; sebaliknya, karunia ini harus ditinggikan ke tempat otoritas yang telah Dia tetapkan." - [The Southern Watchman, 1 Maret 1904.](#)

Mengendalikan Hati Nurani dan Menumbuhkan Watak yang Ramah- Kita semua harus menumbuhkan watak yang ramah dan menundukkan diri kita pada kendali hati nurani. Roh kebenaran membuat pria dan wanita yang menerimanya menjadi lebih baik di dalam hati mereka. Ini berhasil seperti ragi sampai seluruh makhluk menjadi sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Ini membuka hati yang telah dibekukan oleh ketamakan; itu membuka tangan yang selama ini tertutup bagi penderitaan manusia; dan amal serta kebaikan terlihat sebagai buahnya - [Testimonies for the Church 4:59 \(1876\).](#)

Hati nurani yang murni adalah perolehan yang luar biasa - sebuah hati nurani yang tidak tersinggung terhadap Allah dan manusia adalah perolehan yang luar biasa - [Naskah 126, 1897.](#) ([Panggilan Kita yang Tinggi, 143.](#))

Menolak Hati Nurani Adalah Bahaya yang **Menakutkan-Hari** demi hari pria dan wanita menentukan nasib kekal mereka. Saya telah diperlihatkan bahwa banyak yang berada dalam bahaya besar. Ketika seseorang akan melakukan atau mengatakan apa pun untuk mencapai tujuannya, tidak ada yang dapat menyelamatkannya selain kuasa Allah. Karakternya harus diubah sebelum ia dapat memiliki hati nurani yang baik, yang tidak bersalah kepada Allah dan manusia. Diri sendiri harus mati, dan Kristus harus mengambil alih

memiliki bait suci jiwa. Ketika, dengan menolak terang yang telah Allah berikan, manusia menyalahgunakan dan menginjak-injak hati nurani, mereka berada dalam bahaya yang menakutkan. Kesejahteraan kekal mereka di masa depan terancam.-[Surat 162, 1903](#).

Setan Berusaha Menenggelamkan Hati Nurani-Setan menggunakan pengaruhnya untuk menenggelamkan suara Tuhan dan suara hati nurani, dan dunia bertindak seolah-olah di bawah kendalinya. Manusia telah memilihnya sebagai pemimpin mereka. Mereka berdiri di bawah panji-panjinya. Mereka tidak mau datang kepada Kristus agar mereka dapat memiliki hidup. Tergila-gila dengan rencana-rencana untuk kesenangan dan hiburan, mereka berjuang untuk apa yang akan binasa dengan pemakaiannya.-[Naskah 161, 1897](#).

Satu Langkah yang Salah Mengubah Hidup-Satu langkah yang salah dari hati nurani, kegagalan untuk melakukan hal yang telah Tuhan tandai, satu langkah di jalan prinsip yang salah, sering kali menyebabkan perubahan seluruh hidup dan tindakan. Kita hanya aman

dalam mengikuti di mana Kristus memimpin jalan. Jalan itu akan menjadi semakin jelas, semakin terang dan semakin terang, menuju hari yang sempurna - [Surat 71, 1898](#).

[321] **Hati Nurani yang Dilanggar Menjadi Lemah**-Hati nurani yang dilanggar akan menjadi sangat lemah. Ia membutuhkan kekuatan dari pengawasan yang terus menerus dan doa yang tak henti-hentinya. [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:90, 91 \(1868\)](#).

Hati Nurani yang Dilanggar Menjadi Tidak Dapat Diandalkan - Orang yang setelah mendengar kebenaran berpaling dari kebenaran karena menerimanya akan menghambat keberhasilannya dalam bisnis, berpaling dari Tuhan dan terang. Dia menjual jiwanya di pasar yang murah. Hati nuraninya tidak akan pernah dapat diandalkan. Dia telah melakukan tawar-menawar dengan Setan, melanggar hati nuraninya, yang jika dijaga agar tetap murni dan jujur, akan lebih berharga baginya daripada seluruh dunia. Barangsiapa menolak terang akan mengambil bagian dalam buah ketidaktaatan, seperti yang dilakukan oleh Adam dan Hawa di Taman Eden.-[Naskah 27, 1900](#). **Hilangnya Integritas Kesadaran**

Melumpuhkan Energi-Ketika Anda kehilangan integritas kesadaran Anda, jiwa Anda menjadi medan perang bagi Setan; Anda memiliki keraguan dan ketakutan yang cukup untuk

melumpuhkan energi Anda dan membuat Anda patah semangat. Ketika kasih karunia Tuhan hilang, engkau tahu bahwa beberapa dari kalian telah mencoba untuk mengisi tempat itu dan mencari kompensasi atas hilangnya kesaksian Roh Kudus bahwa kalian adalah anak Tuhan dalam kegembiraan duniawi, di tengah-tengah masyarakat orang duniawi.

Surat 14, 1885.

Hati Nurani yang Dilanggar Menjadi Tiran-Hati nurani yang dilanggar menjadi tiran atas hati nurani yang lain-Surat [88, 1896](#).

Setan Mengendalikan Hati Nurani yang Mati Rasa karena Alkohol-Pemabuk menjual nalarnya untuk secangkir racun. Setan mengendalikan akal sehatnya, perasaannya, hati nuraninya. Orang seperti itu menghancurkan bait Allah. Minum teh membantu melakukan pekerjaan yang sama. Namun, berapa banyak orang yang meletakkan agen-agen perusak ini di atas meja mereka, sehingga memadamkan sifat-sifat ilahi - Naskah [130, 1899](#). ([Temperance, 79, 80](#).)

Pola Makan Mempengaruhi Hati Nurani-Makanan yang kotor dan merangsang [322]
darah, menggairahkan sistem saraf, dan terlalu sering menumpulkan persepsi moral sehingga akal sehat dan hati nurani dikalahkan oleh dorongan-dorongan indrawi.-Ketat Hidup Kristiani [dan Kesederhanaan Alkitab, 134](#),
[1890](#). ([Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 243](#).)

Kesehatan dan Hati Nurani-Kesehatan adalah berkat yang tak ternilai harganya, dan salah satu yang lebih erat kaitannya dengan hati nurani dan agama daripada yang disadari oleh banyak orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang. Setiap pendeta harus merasa bahwa karena ia akan menjadi penjaga kawanan domba yang setia, ia harus menjaga semua kekuatannya dalam kondisi untuk pelayanan yang terbaik - [Gospel Workers, 175 \(1893\)](#). ([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 566](#)).

Hati Nurani Agen yang Efektif dalam Memulihkan Kesehatan-Jika Anda terbebani dan letih, Anda tidak perlu meringkuk seperti daun di dahan yang layu. Keceriaan dan hati nurani yang bersih lebih baik daripada obat-obatan dan akan menjadi agen yang efektif dalam memulihkan kesehatan Anda - [The Health Reformer, Juni 1871](#). ([My Life Today, 177](#).)

Kemungkinan untuk Secara Nurani Salah-Ide ini diyakini oleh banyak orang bahwa seseorang dapat melakukan apa pun yang secara nurani ia yakini sebagai sesuatu yang benar. Namun pertanyaannya adalah, apakah orang tersebut memiliki hati nurani yang terinstruksikan dengan baik dan baik, atau apakah hati nurani tersebut bias dan dibengkokkan oleh pendapatnya sendiri? Hati nurani tidak dapat menggantikan "Demikianlah firman Tuhan." Hati nurani tidak semuanya selaras dan tidak

semuanya diilhami dengan cara yang sama. Beberapa hati nurani sudah mati, terbakar seperti besi panas. Manusia bisa saja secara hati nurani salah dan juga bisa saja secara hati nurani benar. Paulus tidak percaya kepada Yesus dari Nazaret, dan ia memburu orang-orang Kristen dari satu kota ke kota lain, dengan keyakinan bahwa ia sedang melakukan pelayanan kepada Allah - Surat 4, 1889.

Persepsi Manusia adalah **Panduan yang Tidak Stabil**-
"Cahaya tubuh adalah mata: jika matamu satu, maka seluruh tubuhmu

[323] akan penuh dengan terang. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan kegelapan. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi kegelapan, betapa hebatnya kegelapan itu!" ([Matius 6:22](#)).

Kata-kata ini memiliki arti pertama dan kedua, arti harfiah dan kiasan. Kata-kata ini penuh dengan kebenaran dalam kaitannya dengan mata jasmani, yang dengannya kita melihat objek-objek eksternal. Dan kata-kata itu juga benar dalam kaitannya dengan mata rohani, yaitu hati nurani, yang dengannya kita menilai yang baik dan yang jahat. Jika mata jiwa, hati nurani, sehat dengan sempurna, jiwa akan diajar dengan benar.

Tetapi ketika hati nurani dibimbing oleh persepsi manusia, yang tidak ditundukkan dan dilembutkan oleh kasih karunia Kristus, maka pikiran berada dalam kondisi sakit. Segala sesuatu tidak dilihat dalam keadaan yang sebenarnya. Imajinasi ditempa, dan mata pikiran melihat segala sesuatu dalam cahaya yang salah dan menyimpang.

Engkau membutuhkan penglihatan yang jernih dan penuh simpati. Hati nuranimu telah disalahgunakan, dan telah mengeras, tetapi jika engkau mengikuti jalan yang benar, kepekaan yang baru akan muncul - Surat [45, 1904](#).

Ketika Kita Dapat Mempercayai Hati Nurani - Tetapi seseorang berkata, "Hati nurani saya tidak menghukum saya karena tidak menaati hukum-hukum Allah." Tetapi dalam Firman Tuhan kita membaca bahwa ada hati nurani yang baik dan buruk, dan fakta bahwa hati nurani Anda tidak menghukum Anda karena tidak menaati hukum Allah tidak membuktikan bahwa Anda tidak dihukum di hadapan-Nya.

Bawalah hati nurani Anda kepada Firman Tuhan dan lihatlah apakah kehidupan dan karakter Anda sesuai dengan standar kebenaran yang telah Tuhan nyatakan di sana. Kemudian Anda dapat menentukan apakah Anda memiliki iman yang cerdas atau tidak dan hati nurani seperti apa yang Anda miliki. Hati nurani manusia tidak dapat dipercaya kecuali jika berada di bawah pengaruh kasih karunia ilahi. Setan mengambil keuntungan dari hati nurani yang tidak tercerahkan, dan dengan demikian membawa manusia ke dalam segala macam khayalan, karena mereka tidak

[324] menjadikan Firman Allah sebagai penasihat mereka. Banyak telah menciptakan Injil mereka sendiri dengan cara yang sama seperti mereka telah menggantikan hukum mereka sendiri dengan hukum Allah - [The Review and Herald, 3 September 1901](#).

Firman Tuhan adalah Standar-Tidaklah cukup bagi seseorang untuk berpikir bahwa dirinya aman dengan mengikuti perintah hati nuraninya. Firman Tuhan

Pertanyaan yang harus diselesaikan adalah, apakah hati nurani selaras dengan Firman Tuhan? Jika tidak, maka hati nurani tidak dapat diikuti dengan aman, karena hati nurani akan menipu. Hati nurani harus diterangi oleh Allah. Waktu harus diberikan untuk mempelajari Kitab Suci dan berdoa. Dengan demikian pikiran akan diteguhkan, dikuatkan, dan dimantapkan - [Surat 21, 1901](#). ([Panggilan Kita yang Mulia, 143](#)).

Apakah Hati Nurani Mengubah Hidup Anda? Anda mungkin memiliki hati nurani dan hati nurani tersebut dapat memberikan keyakinan kepada Anda, tetapi pertanyaannya adalah, apakah keyakinan tersebut dapat bekerja? Apakah keyakinan itu mencapai hati Anda dan perbuatan-perbuatan manusia batiniah? Apakah ada pemurnian kuil jiwa dari kekotorannya? Itulah yang kami inginkan, karena ini adalah waktu seperti pada zaman bani Israel; dan jika ada dosa-dosa di atasmu, janganlah berhenti sampai dosa-dosa itu dikoreksi dan disingkirkan - [Naskah 13, 1894](#).

Pengaruh Kebenaran terhadap Hati Nurani dan Hati Pemazmur berkata, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" ([Mazmur 119:130](#)). Ketika kebenaran hanya bekerja pada hati nurani, maka akan menimbulkan banyak kegelisahan; tetapi ketika kebenaran diundang masuk ke dalam hati, maka seluruh diri kita akan ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Bahkan pikiran pun dapat ditaklukkan, karena pikiran Kristus bekerja ketika kehendak ditundukkan kepada kehendak Allah. "Hendaklah kamu dalam hidupmu saling menundukkan pikiran dan tubuhmu kepada Kristus Yesus" ([Filipi 2:5](#)). Barangsiapa dimerdekakan Tuhan, ia adalah orang yang merdeka, dan ia tidak dapat diperhambakan lagi oleh dosa." ([Filipi 2:5](#)).

Kebenaran yang Dipegang Hanya oleh Hati Nurani Akan Mengusik Pikiran

Dalam hati nuraninya, setiap orang Yahudi yang jujur yakin bahwa Yesus Kristus

[325]

adalah Anak Allah, tetapi hati yang sombong dan ambisius tidak mau menyerah. Sebuah perlawanan terus berlanjut terhadap terang kebenaran, yang telah mereka putuskan untuk ditolak dan disangkal. Ketika kebenaran dipegang sebagai kebenaran hanya oleh hati nurani, ketika hati tidak dirangsang dan dibuat untuk menerima, kebenaran hanya mengguncang pikiran. Tetapi ketika kebenaran diterima

sebagai kebenaran oleh hati, kebenaran itu telah melewati hati nurani dan memikat jiwa dengan prinsip-prinsipnya yang murni. Kebenaran itu ditempatkan di dalam hati oleh Roh Kudus, yang membentuk keindahannya dalam pikiran sehingga kekuatannya yang mengubah dapat terlihat dalam karakter.

Allah Tidak Memaksa Hati Nurani-Allah tidak pernah memaksa kehendak atau hati nurani, tetapi upaya Iblis yang terus menerus dilakukannya - untuk menguasai orang-orang yang tidak dapat dirayunya - adalah pemaksaan dengan kekejaman. Melalui rasa takut atau paksaan, ia berusaha untuk menguasai hati nurani dan untuk mendapatkan penghormatan bagi dirinya sendiri - [The Great Controversy, 591 \(1888\)](#).

Ketika Hati Nurani Menjadi Penuntun yang Pasti - Orang yang hati nuraninya menjadi penuntun yang pasti tidak akan berhenti bernalar ketika terang menyinari dirinya dari Firman Tuhan. Dia tidak akan dibimbing oleh nasihat manusia. Dia tidak akan membiarkan urusan duniawi menghalangi ketaatannya. Ia akan meletakkan setiap kepentingan diri sendiri di pintu penyelidikan dan akan mendekati Firman Allah sebagai orang yang kepentingan kekalnya tergantung pada keseimbangan - [Naskah 27, 1900](#).

Emosi dan Keinginan Harus Tunduk pada Akal dan Hati Nurani-Jika kita tidak ingin melakukan dosa, kita harus menghindari permulaannya. Setiap emosi dan keinginan harus tunduk pada akal sehat dan hati nurani. Setiap pikiran yang tidak kudus harus segera ditolak. Kepada lemari Anda, para pengikut Kristus. Berdoalah dengan iman dan dengan segenap hati. Setan sedang mengawasi untuk menjerat kakimu. Engkau harus memiliki pertolongan dari atas jika engkau ingin lolos dari alatnya - [Testimonies for the Church 5:177 \(1882\)](#).

[326] Tetapi adalah bagi Anda untuk mengendalikan setiap emosi dan hasrat, dalam ketenangan yang tunduk pada akal sehat dan hati nurani. Maka Setan akan kehilangan kekuatannya untuk mengendalikan pikiran - [The Review and Herald, 14 Juni 1892](#). ([Panggilan Kita yang Tinggi, 87](#).)

Bekas Luka yang Tetap Ada-Apa yang diperoleh orang yang tidak jujur itu dari kebijakan duniawinya? Seberapa tinggi harga yang dia bayar untuk kesuksesannya? Dia telah mengorbankan keluhurannya dan telah memulai di jalan yang menuju kebinasaan. Dia mungkin bertobat; dia mungkin melihat kejahatan ketidakadilannya terhadap sesamanya - dan, sejauh mungkin, melakukan restitusi; tetapi bekas luka hati nurani yang terluka akan tetap ada - [The Signs of the Times, 7 Februari 1884](#). ([The S.D.A. Bible Commentary 3:1158](#)).

Kasih Karunia Kristus Cukup untuk Hati Nurani yang

Bersalah-Ketika dosa berjuang untuk menguasai hati, ketika rasa bersalah menindas jiwa dan membebani hati nurani, ketika ketidakpercayaan mengeruhkan pikiran, ingatlah bahwa kasih karunia Kristus cukup untuk menaklukkan dosa dan mengusir kegelapan. Masuk ke dalam persekutuan dengan Juruselamat, kita masuk ke dalam wilayah damai sejahtera - [The Ministry of Healing, 250 \(1905\)](#).

Anda Dapat Menentukan Apa yang Anda Pilih-Lagi-lagi saya memperingatkan Anda sebagai orang yang harus bertemu dengan kalimat-kalimat ini pada hari ketika perkara setiap orang akan diputuskan. Serahkanlah dirimu kepada Kristus tanpa penundaan; hanya Dia, dengan kuasa kasih karunia-Nya, yang dapat menebusmu dari kebinasaan. Hanya Dia yang dapat membawa kekuatan moral dan mental Anda ke dalam kondisi yang sehat. Hati Anda dapat menjadi hangat dengan kasih Allah; pengertian Anda, jelas dan dewasa; hati nurani Anda, diterangi, cepat, dan murni; kehendak Anda, jujur dan suci, tunduk pada kendali Roh Allah. Anda dapat menjadikan diri Anda apa yang Anda pilih. Jika Anda sekarang mau menghadap ke arah yang benar, berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, maka Anda akan sungguh-sungguh berbahagia; Anda akan berhasil dalam peperangan hidup dan bangkit untuk meraih kemuliaan dan kehormatan dalam kehidupan yang lebih baik dari ini. "Pilihlah pada hari ini, siapa yang akan kamu layani." ([Yosua 24:15](#)) - [Testimonies for the Church 2:564, 565 \(1870\)](#).

Tidak Mencampuri Hati Nurani Orang Lain-Hati **nurani** dalam hal yang berkaitan dengan Allah adalah harta yang suci, yang tidak dapat diganggu gugat oleh manusia.

mahluk, apa pun posisinya, tidak memiliki hak untuk ikut campur. Nebukadnezar menawarkan kesempatan lain kepada orang Ibrani, dan ketika mereka menolaknya, ia sangat marah dan memerintahkan agar perapian yang menyala-nyala itu dipanaskan tujuh kali lebih panas dari yang seharusnya. Dia mengatakan kepada para tawanan bahwa dia akan melemparkan mereka ke dalam perapian tersebut. Dengan penuh iman dan kepercayaan, jawaban mereka adalah, Allah yang kami layani sanggup membebaskan kami; jika tidak, kami menyerahkan diri kami kepada Allah yang setia - [Surat 90, 1897](#).

Tidak Ada Kriteria untuk Orang Lain-Tuhan tidak ingin engkau menjadikan hati nuranimu sebagai kriteria untuk orang lain. Engkau memiliki tugas yang harus engkau laksanakan, yaitu membuat dirimu sendiri ceria dan memupuk ketidakegoisan dalam perasaanmu sampai itu akan menjadi kesenangan terbesarmu untuk membahagiakan orang-orang di sekitarmu - [Testimonies for the Church 4:62 \(1876\)](#).

Orang Tua untuk Membantu Anak-Anak Mempertahankan Hati Nurani yang Bersih-Saya diperintahkan untuk mengatakan

kepada para orang tua, Lakukanlah segala daya upaya untuk membantu anak-anak Anda memiliki hati nurani yang murni dan bersih. Ajarlah mereka untuk memakan Firman Tuhan. Ajarkan mereka bahwa mereka adalah anak-anak kecil Tuhan. Jangan lupa bahwa Dia telah menunjuk Anda sebagai wali mereka. Jika Anda mau memberi mereka makanan yang layak dan pakaian yang sehat, dan jika Anda dengan rajin mengajarkan Firman Tuhan kepada mereka, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, dengan banyak doa kepada

Bapa Surgawi, usahamu akan dibalas dengan berlimpah." -[Naskah 4, 1905](#).

Hati Nurani Harus Dibersihkan-Setiap ruangan dalam kuil jiwa sedikit banyak telah tercemar, dan perlu dibersihkan. Lemari hati nurani yang penuh sarang laba-laba harus dimasuki. Jendela-jendela jiwa harus ditutup ke bumi dan dibukakan lebar-lebar ke surga sehingga

[328] sinar terang Matahari kebenaran dapat memiliki akses bebas. Ingatan harus disegarkan oleh prinsip-prinsip Alkitab. Pikiran harus dijaga agar tetap jernih dan murni sehingga dapat membedakan yang baik dan yang jahat. Sewaktu Anda mengulangi doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya, dan kemudian berusaha untuk menjawabnya dalam kehidupan sehari-hari, Roh Kudus akan memperbaharui pikiran dan hati Anda dan akan memberi Anda kekuatan untuk melaksanakan tujuan-tujuan yang mulia dan kudus - [Naskah 24, 1901](#).

Hati Nurani yang Jernih Membawa Kedamaian yang Sempurna-Kedamaian **batin** dan hati nurani yang **bersih** dari pelanggaran terhadap Tuhan akan mempercepat dan menyegarkan akal budi seperti embun yang disaring pada tanaman yang lembut. Kehendak kemudian diarahkan dan dikendalikan dengan benar, dan lebih mantap, namun tetap bebas dari penyimpangan. Meditasi-meditasi itu menyenangkan karena disucikan. Ketenangan pikiran yang anda miliki akan memberkati semua orang yang bergaul dengan anda. Kedamaian dan ketenangan ini, pada waktunya, akan menjadi alami dan akan memantulkan sinarnya yang berharga ke sekeliling Anda, untuk dipantulkan kembali kepada Anda. Semakin Anda merasakan kedamaian dan ketenangan pikiran surgawi ini, maka akan semakin meningkat. Ini adalah kenikmatan yang hidup dan bernyawa yang tidak membuat semua energi moral menjadi pingsan, tetapi membangkitkannya untuk meningkatkan aktivitas. Kedamaian yang sempurna adalah atribut surga yang dimiliki oleh para malaikat. Semoga Allah menolong Anda untuk menjadi pemilik kedamaian ini - [Testimonies for the Church 2:327 \(1869\)](#).

Bagian 8-Prinsip-Prinsip Panduan dalam Pendidikan

[329]

[330]

Bab 35-Pengaruh Persepsi

[331]

Sebuah Hukum di Dunia Intelektual dan Spiritual-Ini adalah hukum yang bersifat intelektual dan spiritual yang dengan melihatnya, kita menjadi berubah. Pikiran secara bertahap menyesuaikan diri dengan subjek-subjek yang diizinkan untuk ditinggali. Pikiran menjadi berasimilasi dengan apa yang biasa dicintai dan dihormati - [The Great Controversy, 555 \(1888\)](#).

Melihat Kejahatan yang Merusakkan Manusia Purba - Oleh karena melihat kejahatan, manusia diubah menjadi serupa dengan gambarnya, sampai Allah tidak tahan lagi dengan kejahatan mereka, dan mereka dihanyutkan oleh air bah - [Khotbah-khotbah Khusus Tentang Pendidikan, 43, 44, 11 Mei 1896. \(Funda-Mentalitas Pendidikan Kristen, 421, 422.\)](#)

Diubahkan Menjadi Lebih Baik-Dengan memandang Yesus, kita memperoleh pandangan yang lebih terang dan lebih jelas tentang Allah, dan dengan memandang-Nya, kita diubahkan. Kebaikan, kasih kepada sesama, menjadi naluri alamiah kita. Kita mengembangkan karakter yang merupakan lawan dari karakter ilahi. Dengan bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya, kita memperbesar kapasitas kita untuk mengenal Allah. Kita semakin masuk ke dalam persekutuan dengan dunia sorgawi, dan kita memiliki kuasa yang terus meningkat untuk menerima kekayaan pengetahuan dan hikmat kekekalan - [Christ's Object Lessons, 355 \(1900\)](#).

[332]

Berubah Menjadi Lebih Buruk-Dengan melihat itulah kita menjadi berubah. Dan ketika ajaran-ajaran suci di mana Allah telah membukakan kepada manusia kesempurnaan dan kekudusan karakter-Nya diabaikan dan pikiran orang-orang tertarik pada ajaran-ajaran dan teori-teori manusia, sungguh mengherankan bahwa telah terjadi kemerosotan kesalehan yang hidup di dalam gereja. Demikianlah firman Tuhan: "Mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan membuat bagi mereka kolam-kolam, kolam-kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air" ([Yeremia 2:13](#)) - [The Great Controversy, 478 \(1911\)](#).

Hidup Diubahkan dengan Melihat-Firman Allah adalah pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. "Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau" ([Mazmur 119:11](#)). Hati yang disibukkan

dengan Firman Allah akan dibentengi dari Iblis. Mereka yang menjadikan Kristus sebagai teman dan sahabat karib setiap hari akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tidak kelihatan ada di sekelilingnya, dan dengan memandang Yesus mereka akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, mereka akan diubah menjadi serupa dengan pola ilahi; karakter mereka dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surgawi - [Testimonies for the Church 4:616 \(1881\)](#).

Persepsi **Selektif-Allah** tidak menghendaki kita mendengar semua yang harus didengar atau melihat semua yang harus dilihat. Adalah berkat yang besar untuk menutup telinga yang tidak kita dengar, dan mata yang tidak kita lihat. Kecemasan terbesar adalah memiliki penglihatan yang jernih untuk melihat kekurangan-kekurangan kita sendiri dan telinga yang cepat untuk menangkap semua teguran dan petunjuk yang diperlukan, agar jangan sampai karena kurangnya perhatian dan kecerobohan kita, kita membiarkan mereka tergelincir dan menjadi pendengar yang pelupa dan bukannya pelaku dalam pekerjaan itu - [Testimonies for the Church 1:707, 708 \(1868\)](#).

Menjaga Kekuatan Persepsi Tetap Siaga-Jika Anda dipanggil untuk menghadiri rapat dewan, tanyakan pada diri sendiri apakah kemampuan persepsi Anda dalam kondisi yang tepat untuk menimbang bukti. Jika Anda tidak dalam kondisi yang tepat, jika otak Anda bingung, Anda tidak memiliki hak untuk ikut serta dalam rapat. Apakah engkau mudah tersinggung? Apakah temperamen Anda manis [333] dan harum, atau apakah begitu terganggu dan tidak menyenangkan sehingga Anda akan membuat Anda membuat keputusan yang terburu-buru? Apakah Anda merasa seolah-olah ingin melawan seseorang? Janganlah pergi ke pertemuan itu, karena jika kamu pergi, kamu pasti akan mempermalukan Allah.

Ambillah kapak dan potonglah kayu atau lakukanlah latihan fisik sampai roh Anda menjadi tenang dan mudah untuk diajak bicara. Sama seperti halnya perut Anda menciptakan gangguan di otak Anda, kata-kata Anda akan menciptakan gangguan di dalam majelis. Lebih banyak masalah yang disebabkan oleh organ pencernaan yang terganggu daripada yang disadari oleh banyak orang. - [Naskah 62, 1900. \(Medical Ministry, 295.\)](#)

Persepsi Dipengaruhi oleh Kebiasaan Fisik yang Dikendalikan oleh Hati Nurani-Mereka yang memiliki pikiran

jernih untuk melihat perangkat Sa- tan harus memiliki selera fisik di bawah kendali nalar dan hati nurani. Moral dan tindakan yang kuat dari kekuatan pikiran yang lebih tinggi sangat penting untuk kesempurnaan karakter Kristen. Dan kekuatan atau kelemahan pikiran sangat berkaitan dengan kegunaan kita di dunia ini dan dengan akhir hidup kita.

keselamatan.-The [Review and Herald](#), 8 September 1874. (Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 236, 237.)

Latihan Meningkatkan Persepsi-Otak dan otot harus dibebani secara proporsional jika kesehatan dan kekuatan ingin dipertahankan. Dengan demikian, kaum muda dapat membawa persepsi yang sehat dan saraf yang seimbang ke dalam pelajaran Firman Tuhan. Mereka akan memiliki pikiran yang sehat dan dapat menyimpan hal-hal berharga yang dibawa oleh Firman Tuhan. Mereka akan mencerna kebenaran-kebenarannya dan sebagai hasilnya akan memiliki kekuatan otak untuk membedakan apa itu kebenaran. Kemudian, sesuai dengan kebutuhan, mereka dapat memberikan kepada setiap orang yang meminta alasan tentang pengharapan yang ada di dalam diri mereka dengan lemah lembut dan penuh rasa takut - [Testimonies for the Church](#) 6:180 (1900).

Meningkatkan Kesempurnaan Meningkatkan Persepsi-Pria yang lebih dekat

[s e m a k i n d e k a t d e n g a n kesempurnaan moral, semakin tajam kepekaannya, semakin tajam persepsinya terhadap dosa, dan semakin dalam simpatinya terhadap mereka yang menderita - The [Great Controversy](#), 570 (1911).

Kesedihan Meredupkan Persepsi **Maria-Kemudian** ia berpaling, bahkan dari para malaikat, berpikir bahwa ia harus menemukan seseorang yang dapat memberitahunya kepadanya apa yang telah terjadi dengan tubuh Yesus. Sebuah suara lain berkata kepadanya, "Hai perempuan, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Melalui matanya yang berkaca-kaca, Maria melihat wujud seorang laki-laki, dan mengira bahwa itu adalah tukang kebun, ia berkata, "Tuan, jika engkau yang melahirkan Dia, beritahukanlah kepadaku di mana engkau membaringkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya."-The [Desire of Ages](#), 790 (1898).

Mengenali Yesus dari Suara-Nya-Tetapi sekarang dengan suara-Nya yang sangat dikenalnya, Yesus berkata kepadanya, "Maria." Sekarang ia tahu bahwa yang berbicara kepadanya bukanlah orang asing, dan ketika ia menoleh, ia melihat Kristus yang hidup di hadapannya. Dalam sukacitanya, ia lupa bahwa Ia telah disalibkan. Sambil melompat ke arah-Nya, seolah-olah hendak memeluk kaki-Nya, ia berkata, "Rab-boni."-The [Desire of Ages](#), 790 (1898).

Nafsu Makan Mematikan Kemampuan Perseptual - Sang Penebus dunia tahu bahwa pemaanjaan selera membawa kelemahan fisik dan mematikan kemampuan perseptual sehingga hal-hal yang sakral dan abadi tidak dapat dilihat. Ia tahu bahwa pemaanjaan diri sendiri menyelewengkan kekuatan moral dan bahwa kebutuhan besar manusia adalah perubahan - dalam hati, pikiran dan jiwa - dari kehidupan yang memanjakan diri sendiri menjadi kehidupan yang menyangkal diri dan berkorban - Surat [158, 1909](#).

Dosa Meredupkan Persepsi-Dosa yang menggelapkan pikiran dan meredupkan persepsi kita. Saat dosa dibersihkan dari hati kita, cahaya

pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus, yang diterangi oleh Firman-Nya dan yang tercermin dari wajah alam, akan semakin menyatakan Dia "penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan besar kasih setia-Nya".

berlimpah-limpah dalam kebaikan dan kebenaran" ([Keluaran 34:6](#)). [335]

Di dalam terang-Nya kita akan melihat terang, sampai pikiran dan hati dan jiwa diubahkan menjadi serupa dengan gambar kekudusan-Nya - [Ministry of Healing, 464, 465 \(1905\)](#).

Kuasa Perseptif Menjadi Kabur-Kesombongan, cinta diri, mementingkan diri sendiri, kebencian, iri hati, dan iri hati telah mengaburkan kuasa perseptif - [Testimonies for the Church 2:605 \(1871\)](#).

Bagaimana Kristus Memenuhi Persepsi yang Ditumpulkan oleh Dosa-Kristus merendahkan diri-Nya untuk mengambil natur manusiawi agar Ia dapat menjangkau umat manusia yang telah jatuh dan mengangkat mereka. Tetapi pikiran manusia telah menjadi gelap oleh dosa, kemampuan mereka telah lumpuh dan persepsi mereka telah tumpul, sehingga mereka tidak dapat melihat karakter ilahi-Nya di balik jubah kemanusiaan. Kurangnya penghargaan dari pihak mereka merupakan hambatan bagi pekerjaan yang ingin Dia selesaikan bagi mereka; dan untuk memberikan kekuatan pada pengajaran-Nya, Dia sering kali berada di bawah keharusan untuk menjelaskan dan mempertahankan posisi-Nya.

Dengan merujuk pada karakter-Nya yang misterius dan ilahi, Ia berusaha untuk memimpin pikiran mereka ke dalam alur pemikiran yang akan mendukung kuasa kebenaran yang mengubah. Sekali lagi, Ia menggunakan hal-hal dari alam yang mereka kenal untuk mengilustrasikan kebenaran ilahi. Dengan demikian, tanah hati mereka dipersiapkan untuk menerima benih yang baik. Ia membuat para pendengar-Nya merasa bahwa kepentingan-Nya sama dengan kepentingan mereka, bahwa hati-Nya berdebar dalam simpati kepada mereka dalam sukacita dan kesedihan mereka. Pada saat yang sama mereka melihat di dalam Dia manifestasi kuasa dan keunggulan yang jauh melebihi apa yang dimiliki oleh para rabi yang mereka hormati.

Ajaran-ajaran Kristus ditandai dengan kesederhanaan, martabat, dan kuasa yang belum pernah mereka kenal sebelumnya, dan ungkapan yang tidak disengaja dari mereka adalah, "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti orang ini." Orang-orang

mendengarkan Dia dengan senang hati.-Testimonies [for the Church](#) 5:746, 747 (1889).

Hawa Nafsu yang Tidak Terkendali Melukai Kemampuan Perseptual nafsu-nafsu yang lebih rendah harus dijaga dengan ketat. Kemampuan-kemampuan persepsi [336] disalahgunakan, sangat disalahgunakan, ketika hawa nafsu dibiarkan berjalan kerusuhan. Ketika hawa nafsu dituruti, darah, alih-alih beredar ke seluruh bagian tubuh, sehingga melegakan jantung dan menjernihkan pikiran, darah justru dialirkan ke organ-organ internal dalam jumlah yang tidak semestinya. Penyakit

datang sebagai akibatnya. Manusia tidak dapat menjadi sehat sebelum kejahatan itu dilihat dan diperbaiki.-[Surat-surat Ellen G. White kepada para Pekerja Sanitarium 15, 3 April 1900, 18.](#) ([Nasihat-nasihat untuk Kesehatan, 587](#)).

Pikiran Dapat Dididik untuk Menerima Dosa-Sebuah proses persiapan yang panjang, yang tidak diketahui oleh dunia, terjadi di dalam hati sebelum orang Kristen melakukan dosa secara terbuka. Pikiran tidak langsung jatuh dari kemurnian dan kekudusan kepada kebobrokan, kerusakan, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau jahat. Dengan melihat, kita menjadi berubah. Dengan memanjakan pikiran-pikiran yang tidak murni, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang tadinya dibencinya akan menjadi menyenangkan baginya - [Patriarchs and Prophets, 459 \(1890\)](#).

Kuasa Menjadi Alat Permainan Musuh-Tuhan tidak memberikan perutusan kepada manusia untuk melanggar hukum-hukum keberadaannya. Tetapi manusia, dengan menyetujui pada godaan Setan untuk memanjakan diri dalam ketidakbertarakan, membawa kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi untuk tunduk pada selera dan nafsu hewani. Ketika semua ini naik ke atas, manusia, yang diciptakan sedikit lebih rendah daripada malaikat, dengan kemampuan yang rentan terhadap pengembangan tertinggi, menyerah untuk dikendalikan oleh Setan. Dan dia mendapatkan akses yang mudah kepada mereka yang berada dalam perbudakan nafsu. Melalui ketidakbertarakan, beberapa orang mengorbankan setengah, yang lain dua pertiga, dari kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dan menjadi alat permainan bagi musuh." - [The Review and Herald, 8 September 1874.](#) ([Messages to Young People, 236.](#)) **Nasihat untuk Orang yang Membayangkan Cedera**

Ketika Itu Tidak Terjadi Saudari D telah tertipu dalam beberapa hal. Dia telah mengira bahwa Allah telah memerintahkannya dalam arti khusus, dan Anda berdua telah percaya

[337] dan bertindak sesuai dengan itu. Ketajaman yang dia pikir dia miliki dalam arti *khusus* adalah tipu daya musuh. Dia secara alami cepat melihat, cepat memahami, cepat mengantisipasi, dan memiliki sifat yang sangat sensitif. Setan telah mengambil keuntungan dari sifat-sifat karakter ini dan telah menyesatkan Anda berdua.

Saudara D, Anda telah menjadi seorang bondman untuk waktu

yang cukup lama. Sebagian besar dari apa yang Saudari D pikirkan sebagai kebijaksanaan adalah kecemburuan. Dia cenderung memandang segala sesuatu dengan mata cemburu, curiga, menduga-duga yang jahat, tidak percaya pada hampir semua hal. Hal ini menyebabkan ketidakbahagiaan pikiran, kesedihan, dan keraguan, di mana seharusnya ada keyakinan dan kepercayaan. Sifat-sifat karakter yang tidak bahagia ini mengubah pikirannya menjadi saluran yang suram, di mana ia memanjakan

firasat kejahatan, sementara temperamen yang sangat sensitif membuatnya membayangkan pengabaian, sedikit, dan cedera, padahal itu tidak ada....

Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan ini, dengan kemauan yang kuat dan mantap, harus dikoreksi dan direformasi, atau pada akhirnya akan membuat iman Anda berdua karam - Testimonies [for the Church 1:708, 709 \(1868\)](#).

Janganlah Tinggal di dalam Kuasa Iblis - Dengan melihat itulah kita diubahkan. Dengan berdiam di dalam kasih Allah dan Juruselamat kita, dengan merenungkan kesempurnaan karakter ilahi dan mengakui kebenaran Kristus sebagai milik kita dengan iman, kita akan diubahkan ke dalam gambar yang sama. Maka janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan - kejahatan dan kerusakan dan kekecewaan, bukti-bukti kuasa Iblis - untuk digantung di dalam lorong-lorong ingatan kita, untuk dibicarakan dan diratapi sampai jiwa kita dipenuhi dengan keputusasaan. Jiwa yang berkecil hati adalah tubuh kegelapan, tidak hanya gagal menerima terang Allah tetapi juga menutup diri dari orang lain. Setan senang melihat dampak dari gambaran-gambaran kemenangannya, m e m b u a t manusia menjadi tidak percaya dan berkecil hati - Testimonies [for the Church 5:744, 745 \(1889\)](#).

Pengaruh Lingkungan-Semakin banyak pasien dapat dijaga [338]
di luar ruangan, semakin sedikit perawatan yang dibutuhkannya. Semakin ceria lingkungannya, semakin besar harapannya. Diam di dalam rumah,

Meskipun perabotannya begitu elegan, ia akan menjadi resah dan murung. Kelilingi dia dengan hal-hal yang indah dari alam; tempatkan dia di mana dia dapat melihat bunga-bunga tumbuh dan mendengar kicauan burung-burung, dan hatinya akan bernyanyi selaras dengan nyanyian burung-burung. Kelegaan akan datang ke tubuh dan pikiran. Akal budi akan dibangunkan, imajinasi akan dipercepat, dan pikiran akan dipersiapkan untuk menghargai keindahan Firman Allah.-[The Ministry of Healing, 265 \(1905\)](#).

Lingkungan Mempengaruhi Pengalaman-Saya kemudian diperlihatkan seorang gadis muda yang telah meninggalkan Tuhan dan diselimuti kegelapan.

Kata malaikat itu: "Dia telah berlari dengan baik selama satu musim; apa yang menghalanginya?" Saya ditunjuk ke belakang dan melihat bahwa itu adalah perubahan lingkungan. Dia bergaul

dengan orang-orang muda seperti dirinya, yang dipenuhi dengan kegembiraan dan kegembiraan, kesombongan, dan cinta akan dunia. Seandainya ia memperhatikan perkataan Kristus, ia tidak perlu menyerah kepada musuh. "Perhatikanlah!

... dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Pencobaan mungkin ada di sekitar kita, tetapi hal ini tidak mengharuskan kita untuk masuk ke dalamnya.

ke dalam godaan. Kebenaran itu bernilai segalanya. Pengaruhnya cenderung tidak merendahkan, tetapi meninggikan, memurnikan, memurnikan, dan meninggikan kepada keabadian dan takhta Allah. Kata malaikat itu, "Apakah engkau akan memiliki Kristus atau dunia?"

Setan menyajikan dunia dengan pesona yang paling memikat dan menyanjung kepada manusia yang malang, dan mereka menatapnya, dan gemerlap dan peradaannya menutupi kemuliaan surga dan kehidupan yang abadi seperti takhta Allah. Kehidupan yang penuh kedamaian, kebahagiaan, sukacita yang tak terkatakan, yang tidak mengenal dukacita, kesedihan, kesakitan, atau kematian, dikorbankan untuk suatu kehidupan yang singkat dalam dosa - [Testimonies for the Church 2:100, 101 \(1868\)](#).

Melihat Kepribadian yang Membentuk - Pandangan matanya dan pendengaran telinganya telah menyesatkan hatinya - [Testimonies for the Church 4:108 \(1876\)](#).

[339] **Persepsi yang Kacau karena Memilih Keuntungan Duniawi** - Lot memilih Sodom sebagai tempat tinggal karena ia lebih melihat keuntungan duniawi yang akan diperolehnya daripada pengaruh moral yang akan melingkupi dirinya dan keluarganya. Apa yang ia peroleh dari hal-hal duniawi? Harta bendanya dihancurkan, sebagian dari anak-anaknya binasa dalam kehancuran kota yang jahat itu, istrinya dijadikan tiang garam, dan dia sendiri diselamatkan "seperti oleh api." Akibat-akibat jahat dari pilihannya yang mementingkan diri sendiri tidak berhenti sampai di sini, tetapi kerusakan moral di tempat itu telah begitu menyatu dengan tabiat anak-anaknya, sehingga mereka tidak dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara dosa dan kebenaran." ([The Signs of the Times, 29 Mei 1884](#)). ([Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 419](#).)

Persepsi yang Diredupkan terhadap Kebenaran Abadi-Mereka yang telah salah menggunakan sarana yang didedikasikan untuk Tuhan akan diminta untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka. Beberapa orang telah secara egois menggunakan sarana karena kecintaan mereka akan keuntungan. Yang lainnya tidak memiliki hati nurani yang lembut; hati nurani mereka telah terbakar oleh keegoisan yang telah lama disayangi.

Pikiran mereka telah begitu lama berada di jalur yang rendah dan egois sehingga mereka tidak dapat menghargai hal-hal yang

kekal. Mereka tidak menghargai keselamatan. Tampaknya mustahil untuk mengangkat pikiran mereka agar dapat menilai dengan benar rencana keselamatan atau nilai penebusan. Kepentingan diri sendiri telah menguasai seluruh keberadaan mereka; seperti batu penjuru yang menahan pikiran dan perasaan, mengikat mereka ke tingkat yang rendah. Beberapa di antaranya adalah

tidak akan pernah mencapai kesempurnaan karakter Kristen karena mereka tidak melihat nilai dan pentingnya karakter seperti itu. Pikiran mereka tidak dapat ditinggikan sehingga mereka akan terpesona dengan kekudusan. Cinta diri dan kepentingan pribadi telah begitu membengkokkan karakter mereka sehingga mereka tidak dapat membedakan yang kudus dan kekal dari yang biasa - Testimonies [for the Church 2:519, 520 \(1870\)](#).

Yang Mempercepat Persepsi-Ketika hati dalam keadaan murni Terbebas dari keegoisan dan egoisme, mereka selaras dengan mes- [340] bijak yang Tuhan kirimkan kepada mereka. Persepsi mereka menjadi lebih cepat, kepekaan mereka menjadi lebih ikatan yang halus. Suka menghargai suka. "Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah" (Yohanes [8:47](#)) - Testimonies [for the Church 5:696 \(1889\)](#).

[341]

Bab 36-Prinsip-prinsip Motivasi

Keberhasilan Menuntut Tujuan-Keberhasilan dalam bidang apa pun menuntut tujuan yang pasti. Dia yang ingin mencapai kesuksesan sejati dalam hidup harus terus melihat tujuan yang sesuai dengan usahanya. Tujuan seperti itu ditetapkan di hadapan para pemuda masa kini.-Education, 262 (1903).

Harus Bertujuan Setinggi Mungkin-Tempat tertentu yang ditetapkan untuk kita dalam hidup ditentukan oleh kemampuan kita. Tidak semua orang mencapai perkembangan yang sama atau melakukan pekerjaan yang sama dengan efisiensi yang sama. Allah tidak mengharapkan hisop untuk mencapai proporsi pohon aras, atau zaitun setinggi pohon palem yang megah. Tetapi masing-masing harus bertujuan setinggi yang dimungkinkan oleh persatuan manusia dengan kuasa ilahi untuk mencapainya.-Education, 267 (1903).

Siswa Memiliki Tujuan yang Nyata-Mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan talenta yang diberikan Tuhan untuk tujuan yang paling tinggi dan paling suci sehingga mereka dapat mencapai kebaikan terbesar di dunia ini. Siswa perlu belajar apa artinya memiliki tujuan hidup yang sejati, dan untuk mendapatkan pemahaman yang luhur tentang apa arti pendidikan yang sejati - [The Madison School, 14 November 1905, 16.](#)

[342]

Kristus Mendorong Tujuan-tujuan yang **Luhur-Dia** akan memberikan dorongan kepada tujuan-tujuan kita yang paling tinggi, keamanan kepada harta kita yang paling baik - [Christ's Object Lessons, 374 \(1900\).](#)

Gagal Menyadari Potensi Diri-Banyak orang tidak menjadi seperti yang seharusnya karena mereka tidak menggunakan kekuatan yang ada di dalam diri mereka. Mereka tidak, seperti yang seharusnya, berpegang pada kekuatan ilahi. Banyak orang yang menyimpang dari jalur di mana mereka dapat mencapai keberhasilan yang sebenarnya. Karena mencari kehormatan yang lebih besar atau tugas yang lebih menyenangkan, mereka mencoba sesuatu yang tidak cocok untuk mereka.

Banyak orang yang talenta-talentanya disesuaikan untuk

suatu panggilan lain berambisi untuk memasuki suatu profesi; dan ia yang mungkin telah berhasil sebagai petani, pengrajin, atau perawat, tidak cukup memenuhi posisi pendeta, pengacara, atau dokter. Ada orang lain, sekali lagi, yang mungkin telah memenuhi panggilan yang bertanggung jawab, tetapi karena kekurangan

energi, aplikasi, atau ketekunan, puaskan diri mereka dengan tempat yang lebih mudah. -Education, 267 (1903).

Kemungkinan-kemungkinan Besar dalam Hidup-Dan mengenai kemungkinan-kemungkinan dalam hidup, siapakah yang mampu memutuskan apa yang besar dan apa yang kecil? Betapa banyak pekerja di tempat-tempat yang rendah dalam kehidupan, dengan mendirikan lembaga-lembaga untuk memberkati dunia, telah mencapai hasil-hasil yang membuat raja-raja iri!" - Education, 266 (1903).

"Sesuatu yang Lebih Baik"-Hukum Kehidupan Sejati- "Sesuatu yang lebih baik" adalah semboyan pendidikan, hukum dari semua kehidupan sejati. Apa pun yang Kristus minta untuk kita tinggalkan, Dia menawarkan sesuatu yang lebih baik sebagai gantinya.

Seringkali kaum muda mengagungkan benda-benda, pengejaran, dan kesenangan yang mungkin tidak tampak jahat tetapi tidak sesuai dengan kebaikan tertinggi. Mereka mengalihkan kehidupan dari tujuan yang paling mulia. Tindakan sewenang-wenang atau kecaman langsung mungkin tidak akan berhasil dalam membuat para pemuda ini melepaskan apa yang mereka sayangi. Hendaklah mereka diarahkan kepada sesuatu yang lebih baik dari pajangan, ambisi, atau pemanjaan diri. Bawalah mereka berhubungan dengan keindahan yang lebih sejati, dengan prinsip-prinsip yang lebih tinggi, dan dengan kehidupan yang lebih mulia. Pimpinlah mereka untuk melihat Dia yang "sama sekali indah."

Ketika pandangan tertuju kepada-Nya, kehidupan menemukan pusatnya. Antusiasme, pengabdian yang murah hati, semangat yang menggebu-gebu, dari para pemuda menemukan di sini tujuan mereka yang sebenarnya. Tugas menjadi sebuah kesenangan dan pengorbanan menjadi sebuah kenikmatan. Menghormati Kristus, menjadi serupa dengan Dia, bekerja bagi Dia, adalah ambisi tertinggi dalam hidup dan sukacita terbesar dalam hidup." -Education, 296, 297 (1903).

Kembangkan Motif Tertinggi untuk Kemajuan-Mereka yang sedang dalam pendidikan untuk menjadi perawat dan dokter harus setiap hari diberikan instruksi yang akan mengembangkan motif tertinggi untuk kemajuan. Mereka harus menghadiri perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita; dan para guru di lembaga-lembaga pembelajaran ini harus menyadari tanggung jawab mereka untuk bekerja dengan dan berdoa bersama para siswa.

Di sekolah-sekolah ini, para siswa harus belajar untuk menjadi misionaris medis yang sejati, yang terikat erat dengan pelayanan Injil - The [Madison School, 14 November 1905, 12.](#)

Orang Kaya yang Bodoh itu Egois dan Tidak Memiliki Tujuan-Tujuan orang ini tidak lebih tinggi daripada tujuan binatang-binatang yang akan binasa. Dia hidup seolah-olah tidak ada Tuhan, tidak ada surga, tidak ada kehidupan di masa depan; seolah-olah semua yang dimilikinya adalah miliknya sendiri dan dia tidak berhutang apa pun kepada Tuhan atau manusia. Pemazmur menggambarkan orang kaya ini ketika ia menulis "Orang bebal telah berkata

di dalam hatinya, tidak ada Allah."-[Christ's Object Lessons, 257, 258 \(1900\)](#).

Kehidupan Tanpa Tujuan adalah **Kematian yang Hidup-Kehidupan** tanpa tujuan adalah kematian yang hidup. Pikiran harus memikirkan tema-tema yang berkaitan dengan kepentingan kekal kita. Hal ini akan kondusif bagi kesehatan tubuh dan pikiran.-[The Review and Herald, 29 Juli 1884](#). (Nasihat-nasihat [tentang Kesehatan, 51](#).)

Akar Jamur pada Ketiadaan Tujuan-Salah satu penyebab utama ketidakefisienan mental dan kelemahan moral adalah kurangnya konsentrasi

[344] untuk tujuan yang layak. Kita bangga dengan penyebaran literatur yang luas; tetapi penggandaan buku, bahkan buku-buku yang pada dirinya sendiri tidak berbahaya, dapat menjadi kejahatan yang positif

Sebagian besar majalah dan buku-buku yang, seperti kata-katak di Mesir, yang menyebar di negeri ini tidak hanya biasa, tidak berguna, dan menggairahkan, tetapi juga najis dan merendahkan. Efeknya bukan hanya memabukkan dan merusak pikiran, tetapi juga merusak dan menghancurkan jiwa.

Pikiran, hati, yang malas, tanpa tujuan, menjadi mangsa empuk bagi kejahatan. Pada organisme yang sakit dan tak bernyawa itulah jamur berakar. Pikiran yang menganggur itulah yang merupakan bengkel Setan. Biarlah pikiran diarahkan pada cita-cita yang tinggi dan suci, biarlah kehidupan memiliki tujuan yang mulia, tujuan yang menyerap, dan kejahatan tidak akan menemukan pijakan." - [Education, 189, 190 \(1903\)](#). Ketiadaan

Tujuan adalah Penyebab Utama Ketidakbertarakan-Untuk mencapai akar ketidakbertarakan, kita harus masuk lebih dalam daripada penggunaan alkohol atau tembakau. Kemalasan, tidak memiliki tujuan, atau pergaulan yang jahat mungkin merupakan penyebab predisposisi.-[Pendidikan, 202, 203 \(1903\)](#).

Beberapa Kejahatan yang Harus Ditakuti-Sedikit kejahatan yang lebih ditakuti daripada kemalasan dan tanpa tujuan. Namun kecenderungan sebagian besar olahraga atletik adalah subjek yang membuat cemas bagi mereka yang memiliki perhatian pada kesejahteraan kaum muda Olahraga-olahraga itu merangsang kecintaan akan kesenangan dan kegembiraan, sehingga menumbuhkan rasa tidak suka terhadap pekerjaan yang berguna, suatu kecenderungan untuk menghindari tugas dan

tanggung jawab praktis. Mereka cenderung menghancurkan rasa suka akan realitas kehidupan yang sederhana dan kenikmatan yang tenang. Dengan demikian, pintu terbuka bagi pemborosan dan pelanggaran hukum, dengan akibat-akibatnya yang mengerikan.- Education, 210, 211 (1903).

Tidak Ada yang Hidup Tanpa Tujuan-Setiap jiwa harus melayani. Ia harus menggunakan setiap kekuatan fisik, moral, dan mental - melalui pengudusan Roh - agar ia dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Semua orang harus mengabdikan diri mereka secara aktif dan tanpa pamrih

kepada pelayanan Allah. Mereka harus bekerja sama dengan Yesus Kristus di dalam [345] pekerjaan besar untuk menolong orang lain. Kristus telah mati untuk setiap orang. Ia telah menebus setiap orang dengan memberikan nyawa-Nya di kayu salib. Hal ini Ia lakukan untuk manusia tidak lagi hidup tanpa tujuan dan mementingkan diri sendiri, tetapi agar ia dapat hidup bagi Yesus Kristus, yang telah mati untuk keselamatannya. Semua orang tidak dipanggil untuk masuk ke dalam pelayanan, tetapi bagaimanapun juga, mereka harus melayani. Adalah suatu penghinaan terhadap Roh Kudus Allah bagi siapa pun yang memilih kehidupan yang melayani diri sendiri - [Surat 10, 1897](#). ([S.D.A. Bible Commentary 4:1159](#)).

Motif yang Benar untuk Dikembangkan-Motif pelayanan yang benar harus dipelihara baik tua maupun muda. Para siswa harus diajar sedemikian rupa sehingga mereka akan berkembang menjadi pria dan wanita yang berguna. Setiap cara yang akan mengangkat dan memuliakan mereka harus digunakan. Mereka harus diajar untuk menggunakan kekuatan mereka sebaik mungkin. Kekuatan fisik dan mental harus dibebani pajak yang sama. Kebiasaan-kebiasaan ketertiban dan disiplin harus dipupuk. Kekuatan yang diberikan oleh kehidupan yang murni dan benar harus disimpan di hadapan para siswa. Ini akan membantu mereka dalam persiapan untuk pelayanan yang berguna. Setiap hari mereka akan bertumbuh semakin murni dan kuat, semakin siap melalui anugerah-Nya dan pembelajaran Firman-Nya untuk melakukan usaha-usaha yang agresif melawan kejahatan - [The Review and Herald, 22 Agustus 1912](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 543](#).)

Tindakan Menyingkapkan Motif-Tindakan mengungkapkan prinsip dan motif. Buah yang dihasilkan oleh banyak orang yang mengaku sebagai tanaman di kebun anggur Tuhan menunjukkan bahwa mereka hanyalah duri dan semak belukar. Seluruh gereja dapat memberikan sanksi atas tindakan yang salah dari beberapa anggotanya, tetapi sanksi itu tidak membuktikan bahwa yang salah menjadi benar. Sanksi itu tidak dapat menghasilkan buah anggur dari buah duri - [Testimonies for the Church 5:103 \(1882\)](#).

Motif, Bukan Penampilan, yang Dinilai-Merupakan tugas penting bagi semua orang untuk menjadi terbiasa dengan tenor perilaku mereka dari hari ke hari dan motif yang mendorong tindakan mereka. Mereka membutuhkan untuk mengenal motif-motif tertentu yang mendorong

tindakan tertentu. Setiap tindakan dalam hidup mereka dinilai, bukan oleh penampilan luar, tetapi dari motif yang mendikte tindakan tersebut - Testimonies [for the Church 3:507 \(1875\)](#).

Pengikut Kristus Menemukan Motif Baru-Tidak ada ilmu pengetahuan lain yang setara dengan apa yang berkembang dalam kehidupan murid yang memiliki karakter Allah. Mereka yang menjadi pengikut Kristus akan menemukan motif-motif baru untuk bertindak, pemikiran-pemikiran baru, dan tindakan-tindakan baru.

Tetapi mereka dapat membuat kemajuan hanya melalui konflik; karena ada musuh yang selalu menentang mereka, menghadirkan godaan yang menyebabkan jiwa ragu dan berdosa. Ada kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan terhadap kejahatan yang harus diatasi. Nafsu dan hasrat harus ditundukkan di bawah kendali Roh Kudus. Tidak ada akhir dari peperangan di sisi kekekalan ini. Tetapi sementara ada peperangan yang terus menerus untuk diperjuangkan, ada juga kemenangan-kemenangan yang berharga yang dapat diperoleh; dan kemenangan atas diri sendiri dan dosa lebih berharga daripada yang dapat diperkirakan oleh pikiran.-Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 20 \(1913\)](#).

Dua Kekuatan Motif yang Antagonis-Alkitab adalah expositornya sendiri. Alkitab harus dibandingkan dengan Alkitab. Murid harus belajar untuk melihat Firman secara keseluruhan dan melihat hubungan antara bagian-bagiannya. Ia harus memperoleh pengetahuan tentang tema sentral yang agung, tentang tujuan awal Allah bagi dunia, tentang munculnya kontroversi besar, dan tentang karya penebusan. Dia harus memahami sifat dari dua prinsip yang bersaing untuk mendapatkan supremasi dan harus belajar untuk menelusuri pekerjaan mereka melalui catatan-catatan sejarah dan nubuatan, sampai pada penyempurnaan yang agung. Ia harus melihat bagaimana pertentangan ini masuk ke dalam setiap fase pengalaman manusia; bagaimana dalam setiap tindakan kehidupannya, ia sendiri menyingkapkan salah satu dari dua motif yang saling berlawanan itu; dan bagaimana, entah ia mau atau tidak, ia bahkan sekarang sedang memutuskan di sisi mana dari pertentangan itu ia akan berada." (Education, 190 (1903)).

[347] **Setiap Tindakan Memiliki Dua Karakter-Setiap** tindakan memiliki dua karakter dan kepentingan. Tindakan itu baik atau jahat, benar atau salah, sesuai dengan motif yang mendorongnya. Tindakan yang salah, dengan pengulangan yang sering, meninggalkan kesan permanen pada pikiran si pelaku dan juga pada pikiran orang-orang yang berhubungan dengannya dalam hubungan apa pun, baik spiritual maupun duniawi. Orang tua atau guru yang tidak memberikan perhatian pada tindakan-tindakan kecil yang tidak benar, akan membentuk kebiasaan-kebiasaan itu pada diri anak muda." - The [Review and Herald, 17 Mei 1898](#). (Child Guidance, 201.)

Tindakan Memperoleh Kualitas Dari Motif-Setiap tindakan

memperoleh kualitasnya dari motif yang mendorongnya, dan jika motifnya tidak tinggi dan murni serta tidak mementingkan diri sendiri, pikiran dan [karakternya](#) tidak akan pernah menjadi seimbang. ([Sons and Daughters of God, 171.](#))

Motif Memberi Karakter pada Perbuatan-Motiflah yang memberi karakter pada perbuatan kita, yang memberi cap kehinaan atau nilai moral yang tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Allah daripada pemberian yang paling mahal sekalipun. Janda yang miskin itu memberikan hidupnya untuk melakukan hal kecil yang dia lakukan. Dia kekurangan makanan untuk memberikan dua keping uang logam itu kepada orang yang dikasihinya. Dan ia melakukannya dengan iman, percaya bahwa Bapa surgawinya tidak akan mengabaikan kebutuhannya yang besar. Semangat yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat - [The Desire of Ages, 615 \(1898\)](#).

Tuhan Menyingkapkan Motif-Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke dalam posisi yang diperhitungkan untuk menyingkapkan motif-motif hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap langkah maju, hati diuji dan dicoba sedikit

lebih dekat. Jika ada yang mendapati hati mereka menentang pekerjaan Allah yang lurus, hal itu [348]
harus meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk mengatasi, atau mereka akhirnya akan ditolak oleh Tuhan - [The Review and Herald, 8 April 1880. \(Panggilan Kita yang Agung, 162.\)](#)

Motif Rahasia Kita Menentukan Takdir-Tindakan kita, perkataan kita, bahkan motif kita yang paling rahasia sekalipun, semuanya memiliki bobot dalam menentukan takdir kita, baik atau buruk. Meskipun mungkin kita lupakan, semua itu akan memberikan kesaksian untuk membenarkan atau menghukum kita - [The Great Controversy, 486, 487 \(1911\)](#).

Allah Menilai Manusia dari Kemurnian Motifnya-Bukan dari kekayaan, pendidikan, atau kedudukannya, Allah menilai manusia. Dia menilai mereka dari kemurnian motif dan keindahan karakter mereka. Dia melihat untuk melihat seberapa besar Roh-Nya yang

mereka miliki dan seberapa besar keserupaan dengan-Nya yang mereka nyatakan dalam kehidupan mereka. Untuk menjadi besar di dalam kerajaan Allah berarti menjadi seperti anak kecil dalam kerendahan hati, dalam kesederhanaan iman, dan dalam kemurnian kasih - The [Ministry of Healing, 477, 478 \(1905\)](#).

Allah Menghakimi dari Motifnya-Ada banyak hal dalam perilaku seorang hamba Tuhan yang dapat ia perbaiki. Banyak orang melihat dan merasakan kekurangan mereka, namun mereka tampaknya tidak peduli dengan pengaruh yang mereka berikan. Mereka sadar akan tindakan-tindakan mereka ketika mereka melakukannya, tetapi membiarkannya berlalu begitu saja dari ingatan mereka, dan karena itu tidak memperbaikinya.

Jika para pemangku jawatan menjadikan tindakan-tindakan mereka setiap hari sebagai bahan pemikiran yang cermat dan peninjauan yang disengaja, dengan tujuan untuk mengenal kebiasaan-kebiasaan hidup mereka sendiri, mereka akan mengenal diri mereka sendiri dengan lebih baik. Dengan mengamati kehidupan sehari-hari mereka dalam segala keadaan, mereka akan mengetahui motif-motif mereka sendiri, prinsip-prinsip yang menggerakkan mereka. Peninjauan kembali tindakan-tindakan kita setiap hari, untuk melihat apakah ilmu pengetahuan membenarkan atau mengutuk, adalah penting bagi semua orang yang ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen.

Banyak tindakan yang dianggap sebagai perbuatan baik, bahkan perbuatan baik

[349] lence, ketika diselidiki lebih dalam, akan ditemukan bahwa hal itu didorong oleh motif yang salah. Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati menyelidiki motif-motif, dan sering kali perbuatan-perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh-Nya sebagai perbuatan yang muncul dari motif-motif yang mementingkan diri sendiri dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam kehidupan kita, baik yang baik dan terpuji maupun yang patut dikecam, dihakimi oleh Sang Penyelidik hati sesuai dengan motif-motif yang mendorongnya - [Testimonies for the Church 2:511, 512 \(1870\)](#).

Kadang-kadang Sulit untuk Membedakan Motif-Di tengah-tengah kesibukan kehidupan yang aktif, kadang-kadang sulit untuk membedakan motif kita sendiri, tetapi kemajuan dibuat setiap hari, baik untuk kebaikan maupun kejahatan - [Testimonies for the Church 5:420 \(1889\)](#).

Pertobatan yang sesungguhnya mengubah motif - Pertobatan yang sesungguhnya adalah perubahan perasaan dan motif yang tidak disengaja; pertobatan yang sesungguhnya adalah meninggalkan hubungan-hubungan duniawi, meninggalkan atmosfer rohani, menarik diri dari kuasa yang mengendalikan pikiran, pendapat, dan pengaruh mereka - [Testimonies for the Church 5:82, 83 \(1889\)](#).

Kekuatan Motif Utama Jiwa-Kekuatan motif utama jiwa adalah iman, pengharapan, dan kasih; dan kepada mereka inilah studi Alkitab, yang dikejar dengan benar, menarik. Keindahan lahiriah dari Alkitab, keindahan gambaran dan ekspresi, hanyalah latar

belakang, seolah-olah, untuk harta karun yang sesungguhnya - keindahan kekudusan. Dalam catatannya tentang orang-orang yang berjalan bersama Allah, kita dapat melihat sekilas kemuliaan-Nya. Di dalam Dia yang "maha indah", kita melihat Dia, yang kepada-Nya semua keindahan di bumi dan di surga hanyalah pantulan yang redup. "Aku, jika Aku ditinggikan," kata-Nya, "Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku" ([Yohanes 12:32](#)).-Education, 192 (1903).

Bab 37-Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran [350]

Pikiran dan Perasaan Harus Dilatih-Tuhan telah memberikan akal, kemampuan mental dari pikiran; tetapi jika dibiarkan sendiri tanpa pendidikan dan pelatihan, mereka meninggalkan manusia seperti yang diungkapkan dalam kafir yang ganas. Pikiran dan perasaan membutuhkan pendidikan dan pengarahan dari para guru. Haruslah baris demi baris, dan ajaran demi ajaran, untuk membimbing dan melatih agen moral manusia untuk bekerja dalam kerja sama dengan Allah. Tuhan bekerja di dalam agen manusia dengan cahaya kebenaran-Nya. Pikiran yang diterangi oleh kebenaran, melihat kebenaran sebagai pembeda dari kesalahan - Surat 135, 1898.

Budaya Pikiran Tertinggi Menerima Persetujuan Sepenuhnya dari Tuhan- Pikiran manusia rentan terhadap kultivasi tertinggi. Kehidupan yang dipersembahkan kepada Allah seharusnya tidak menjadi kehidupan yang tidak berpengetahuan. Banyak orang menentang pendidikan karena Yesus memilih nelayan yang tidak berpendidikan untuk memberitakan Injil-Nya. Mereka menyatakan bahwa Dia menunjukkan preferensi kepada mereka yang tidak berpendidikan. Banyak orang terpelajar dan terhormat yang percaya kepada ajaran-Nya. Seandainya mereka tanpa rasa takut menaati keyakinan hati nurani mereka, mereka akan mengikuti-Nya. Kemampuan mereka akan diterima dan digunakan dalam pelayanan Kristus, seandainya mereka menawarkannya. Tetapi mereka

tidak memiliki kekuatan moral, di hadapan para imam yang cemberut dan para penguasa yang cemburu, untuk mengakui Kristus, dan mempertaruhkan reputasi mereka sehubungan dengan dengan orang Galilea yang rendah hati....

Yesus tidak meremehkan pendidikan. Budaya pikiran yang tertinggi, jika disucikan melalui kasih dan takut akan Allah, akan menerima perkenanan-Nya sepenuhnya. Orang-orang yang rendah hati yang dipilih oleh Kristus berada bersama-Nya selama tiga tahun, tunduk pada pengaruh pemurnian dari keagungan surga. Kristus adalah pendidik terbesar yang pernah dikenal

dunia.

Allah akan menerima kaum muda dengan bakat dan kekayaan kasih sayang mereka jika mereka mau mempersembahkan diri mereka kepada-Nya. Mereka dapat mencapai titik tertinggi kebesaran intelektual; dan jika diimbangi dengan prinsip religius, mereka dapat meneruskan pekerjaan yang Kristus datang dari surga untuk menyelesaikannya, dan dengan demikian menjadi rekan sekerja dengan

Guru - [The Review and Herald](#), 21 Juni 1877. ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen](#), 47, 48.)

Tidak Puas dengan Pekerjaan Kelas Dua-Guru sejati tidak puas dengan pekerjaan kelas dua. Ia tidak puas dengan mengarahkan murid-muridnya pada standar yang lebih rendah dari standar tertinggi yang mungkin mereka capai. Dia tidak bisa puas dengan hanya memberikan pengetahuan teknis kepada mereka, dengan membuat mereka hanya menjadi akuntan yang pandai, pengrajin yang terampil, pedagang yang sukses. Adalah ambisinya untuk mengilhami mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran, ketaatan, kehormatan, integritas, dan prinsip-prinsip kebajikan yang akan membuat mereka menjadi kekuatan positif untuk stabilitas dan mengangkat masyarakat. Dia menginginkan mereka, di atas segalanya, untuk mempelajari pelajaran besar dalam hidup tentang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri - [Education](#), 29, 30 (1903).

Pikiran Dibawa Lebih Tinggi-Saya diinstruksikan bahwa kita harus membawa pikiran para siswa kita lebih tinggi daripada yang sekarang dipikirkan oleh banyak orang. Hati dan pikiran harus dilatih untuk menjaga kemurniannya dengan menerima pasokan setiap hari dari mata air kebenaran abadi. Pikiran dan Tangan Ilahi telah memelihara selama berabad-abad catatan penciptaan dalam kemurniannya. Hanya Firman Allah saja yang memberikan

[352] kepada kita sebuah catatan otentik tentang penciptaan dunia kita. Firman ini harus menjadi pelajaran utama di sekolah-sekolah kita. Di sini kita dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi; di sini kita dapat mempelajari apa yang telah ditebus oleh Dia yang setara dengan Bapa sejak semula, dan yang telah mengorbankan nyawa-Nya agar suatu umat dapat berdiri di hadapan-Nya dalam keadaan ditebus dari segala sesuatu yang biasa, yang bersifat duniawi, dan diperbaharui menurut gambar Allah - [Surat 64](#), 1909.

Pendidikan Sejati Menggabungkan Intelektual dan Moral- Tuhan telah lama menantikan para guru kita untuk berjalan dalam terang yang telah Dia kirimkan kepada mereka. Ada kebutuhan untuk merendahkan diri agar Kristus dapat memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia. Karakter pendidikan yang diberikan harus diubah secara besar-besaran sebelum dapat memberikan cetakan yang tepat bagi institusi kita. Hanya ketika kekuatan intelektual dan moral digabungkan untuk mencapai

pendidikan, maka standar Firman Allah akan tercapai - [The Review and Herald, 3 September 1908](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 527](#)).

Kesalahan Sejati Meninggikan dan Memurnikan - Orang-orang **kita** di mana-mana merendahkan pikiran mereka untuk mengambil jangkauan yang terlalu rendah, pandangan yang terlalu sempit. Mereka membiarkan rencana-rencana lembaga-lembaga manusia membimbing mereka dan roh duniawi membentuk mereka, daripada rencana-rencana Kristus dan Roh Kristus.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat saya, Lihatlah yang di atas, bukan yang di bawah. Angka-angka bukanlah bukti keberhasilan; jika iya, Setan mungkin akan mengklaim banyak hal. Ini adalah tingkat kekuatan moral yang melingkupi lembaga-lembaga kita, sekolah-sekolah kita, dan gereja-gereja kita. Seharusnya menjadi sukacita bagi semua orang, dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, untuk mewakili Kristus dalam kebajikan seperti Kristus. Biarlah semua guru kita belajar bahwa kesalehan sejati, kasih yang ditunjukkan dalam ketaatan kepada Allah, akan meninggikan dan memurnikan - Surat [316, 1908](#).

Diperlukan Ketelitian-Ketelitian diperlukan untuk berhasil dalam pembangunan karakter. Harus ada keinginan yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana dari Sang Ahli Bangunan. Kayu yang digunakan haruslah kayu yang kokoh; tidak ada pekerjaan yang ceroboh dan tidak dapat diandalkan yang dapat diterima; hal itu akan merusak bangunan.

ing. Seluruh diri kita harus dicurahkan untuk pekerjaan ini. Pekerjaan ini menuntut kekuatan [353] dan energi; tidak ada cadangan yang terbuang untuk hal-hal yang tidak penting.

Harus ada kekuatan manusia yang gigih yang dicurahkan ke dalam pekerjaan, dalam kerja sama dengan Pekerja Ilahi. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk melepaskan diri dari kebiasaan dan maksim serta pergaulan dunia. Pemikiran yang mendalam, tujuan yang sungguh-sungguh, integritas yang teguh, sangat penting. Tidak boleh ada kemalasan. Hidup adalah sebuah kepercayaan yang kudus; dan setiap saat harus ditingkatkan dengan bijaksana - [The Youth's Instructor, 19 Februari 1903](#). ([Pemanggilan Kita yang Tinggi, 84.](#))

Hal-hal Sepele Melemahkan Pikiran-Seorang siswa yang, sebagai ganti prinsip-prinsip Firman Tuhan yang luas, akan menerima ide-ide umum dan membiarkan waktu dan perhatiannya terserap p a d a hal-hal yang biasa dan sepele, akan mendapati bahwa pikirannya akan menjadi kerdil dan dilemahkan; ia akan kehilangan kuasa untuk bertumbuh. Pikiran harus dilatih untuk memahami kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal - Surat [64, 1909](#).

Urusan Duniawi Tidak Boleh Diabaikan-Hidup ini terlalu serius untuk diserap dalam hal-hal yang bersifat sementara dan duniawi, dalam kepedulian dan kecemasan akan hal-hal yang hanya sebesar atom dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat

kekal. Namun, Allah telah memanggil kita untuk melayani Dia dalam urusan-urusan kehidupan yang fana. Ketekunan dalam pekerjaan ini adalah bagian dari agama yang benar seperti halnya pengabdian. Alkitab tidak mendukung kemalasan. Itu adalah kutukan terbesar yang menimpa dunia kita. Setiap pria dan wanita yang sungguh-sungguh bertobat akan menjadi pekerja yang rajin - [Christ's Object Lessons, 343 \(1900\)](#).

Kualitas Orang-orang yang Dipanggil untuk Mengajar
[Lihat Bab 22, "Sekolah dan Guru."] -Penyebab Allah membutuhkan guru-guru yang

memiliki kualitas moral yang tinggi dan dapat dipercaya untuk mendidik orang lain, orang-orang yang sehat dalam iman dan memiliki kebijaksanaan dan kesabaran, yang berjalan dengan Tuhan dan menjauhkan diri dari penampilan yang jahat, [354] yang memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Tuhan sehingga mereka dapat menjadi saluran cahaya - singkatnya, pria-pria Kristen. Kesan baik yang ditimbulkan oleh mereka tidak akan pernah terhapus, dan pelatihan yang diberikan akan bertahan selama-lamanya. Apa yang terabaikan dalam proses pelatihan ini kemungkinan besar akan tetap tidak terlaksana. Siapa yang akan melakukan pekerjaan ini?

Kami berharap ada pemuda-pemuda yang kuat, yang berakar dan berpijak pada iman, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, sehingga mereka dapat, jika dibimbing oleh saudara-saudara kita yang terkemuka, masuk ke perguruan-perguruan tinggi yang lebih tinggi di negeri ini, di mana mereka akan memiliki lapangan yang lebih luas untuk belajar dan mengamati. Pergaulan dengan berbagai kelas pikiran, pengenalan akan cara kerja dan hasil-hasil metode pendidikan yang populer, dan pengetahuan tentang teologi seperti yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan yang terkemuka akan sangat bermanfaat bagi para pekerja seperti itu, mempersiapkan mereka untuk bekerja bagi kelas-kelas terpelajar dan untuk menghadapi kesesatan-kesesatan yang ada di zaman kita. Demikianlah metode yang ditempuh oleh kaum Waldenses kuno; dan, jika setia kepada Allah, kaum muda kita, seperti halnya mereka, dapat melakukan pekerjaan yang baik, bahkan ketika mereka memperoleh pendidikan, dalam menabur benih kebenaran di dalam pikiran-pikiran orang lain - [Testimonies for the Church 5:583, 584 \(1885\)](#).

Kebiasaan yang Benar Meninggalkan Kesan pada Karakter- Pembentukan kebiasaan yang benar adalah untuk meninggalkan kesan pada pikiran dan karakter anak-anak sehingga mereka dapat mempraktikkan dengan cara yang benar. Sangatlah berarti untuk membawa anak-anak ini di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, melatih dan mendisiplinkan mereka di bawah asuhan dan nasihat Tuhan. Pembentukan kebiasaan yang benar, menunjukkan roh yang benar, akan membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh di dalam nama dan kekuatan Yesus. Pengajar harus bertekun, memberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan

di sana sedikit, dengan penuh kesabaran dan ketekunan, simpati dan kasih, mengikat anak-anak ini di dalam hatinya dengan kasih Kristus yang dinyatakan di dalam dirinya sendiri." -Cristian Education, 153 (1893). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 268.](#))

Karakter Tidak Dibentuk dalam Satu Cetakan-Guru harus mengkon-

[355] sider bahwa mereka tidak berurusan dengan malaikat, tetapi manusia dengan hasrat yang sama seperti yang mereka miliki. Karakter tidak terbentuk dalam satu cetakan. Ada setiap fase karakter yang diterima oleh anak-anak

sebagai warisan. Dengan demikian, cacat dan keutamaan dalam sifat-sifat karakter terungkap. Biarlah setiap pengajar mempertimbangkan hal ini. Keburukan karakter manusia yang diturunkan dan dibudidayakan, seperti halnya keindahan karakter, harus dipenuhi, dan banyak anugerah yang dikembangkan dalam diri pengajar untuk mengetahui bagaimana menangani yang salah demi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Dorongan hati, ketidaksabaran, kesombongan, keegoisan, dan harga diri, jika dipelihara, akan menimbulkan banyak kejahatan yang dapat mendorong jiwa ke medan pertempuran Setan tanpa kebijaksanaan untuk menavigasi kulitnya, tetapi ia akan berada dalam bahaya terombang-ambing oleh godaan Setan sampai karam. Setiap guru memiliki ciri-ciri karakternya sendiri yang khas yang harus diperhatikan, agar jangan sampai Setan menggunakan dia sebagai agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa, melalui sifat-sifatnya yang tidak dikuduskan - Surat 50, 1893. ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 277.](#)), [278.](#))

Harus Seperti Kristus dalam Berurusan dengan Pikiran-Ini adalah sebuah badan kerja harian yang harus dibawa ke dalam pelaksanaan, sebuah iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa sang pendidik. Apakah kehendak Allah yang diwahyukan ditempatkan sebagai otoritas tertinggi Anda? Jika Kristus dibentuk di dalam diri Anda, pengharapan akan kemuliaan, maka kebenaran Allah akan bekerja di dalam tabiat alamiah Anda sehingga kuasa pengubahannya akan dinyatakan di dalam suatu karakter yang diubahkan, dan Anda tidak akan dengan pengaruh Anda melalui penyingkapan hati dan tabiat yang tidak dikuduskan mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan di hadapan murid-murid Anda, atau di dalam presentasi Anda yang mementingkan diri sendiri, tidak sabar, dan tidak seperti Kristus di dalam berurusan dengan pikiran manusia mana pun, menyatakan bahwa kasih karunia Kristus tidak cukup untuk Anda setiap saat dan di semua tempat. Dengan demikian, Anda akan menunjukkan bahwa otoritas Allah atas diri Anda bukan hanya dalam nama tetapi dalam kenyataan dan kebenaran. Harus ada pemisahan dari segala sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak kristiani, betapapun sulitnya hal itu bagi orang percaya yang sejati.-[Christian Education, 148 \(1893\).](#) ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 263, 264.](#))

Kecaman yang Terus-menerus Mengacaukan Anak-Surga melihat dalam diri anak [356] pria atau wanita yang belum berkembang, dengan kemampuan dan kekuatan

yang, jika dibimbing dengan benar dan dikembangkan dengan hikmat surgawi, akan menjadi agen-agen manusia yang melaluinya pengaruh-pengaruh ilahi dapat bekerja sama untuk menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Kata-kata yang tajam dan kecaman yang terus menerus akan membingungkan anak, tetapi tidak akan pernah memperbaikinya. Jauhkanlah kata-kata yang picik itu; jagalah roh Anda sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus; maka Anda akan belajar bagaimana mengasihani dan bersimpati kepada

mereka yang berada di bawah pengaruh Anda. Janganlah menunjukkan ketidaksabaran dan kekerasan, karena jika anak-anak ini tidak perlu dididik, mereka tidak akan membutuhkan keuntungan dari sekolah. Mereka harus dengan sabar, baik hati, dan di dalam kasih dibawa menaiki tangga kemajuan, naik selangkah demi selangkah untuk memperoleh pengetahuan -[Christian Education, 147 \(1893\)](#). ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 263](#).)

Berhati-hatilah dalam menskorsing siswa-Hati-hati dengan apa yang Anda lakukan saat menskorsing siswa. Ini adalah urusan yang serius. Ini harus menjadi kesalahan yang sangat serius yang membutuhkan disiplin ini.

Maka harus ada pertimbangan yang cermat terhadap semua keadaan yang berhubungan dengan kasus tersebut. Siswa yang dikirim dari rumah yang jaraknya dekat atau jauh, ribuan dan ribuan mil, jauh dari, dan kehilangan keuntungan dari rumah, dan jika dikeluarkan, mereka tidak akan mendapatkan hak-hak istimewa di sekolah. Semua pengeluaran mereka harus dipenuhi oleh seseorang yang memiliki harapan dan keyakinan dalam mata pelajaran ini bahwa uang mereka tidak akan diinvestasikan dengan sia-sia. Siswa masuk ke dalam atau jatuh ke dalam percobaan, dan dia harus didisiplinkan atas kesalahannya. Dia merasa sangat sedih karena catatannya dirusak, dan dia mengecewakan mereka yang telah mempercayainya untuk mengembangkan karakter di bawah pengaruh pelatihannya dalam kehidupan skolastiknya, yang akan membayar semua yang telah diinvestasikan atas namanya.

Tapi dia diskors karena tindakannya yang bodoh. Apa yang akan dia lakukan? Keberanian berada di titik terendah, keberanian dan bahkan kejantanan tidak dihargai. Dia adalah biaya, dan waktu yang berharga hilang. Siapa yang lembut

[357] dan baik hati dan merasakan beban jiwa-jiwa ini? Betapa mengherankan bahwa Setan mengambil keuntungan dari keadaan ini. Mereka didorong ke medan pertempuran Setan dan perasaan-perasaan yang paling buruk dari hati manusia dipanggil untuk beraksi, dan menguat dan menjadi dikukuhkan - [Surat 50, 1893](#).

Hindari Menciptakan Perasaan Tidak Adil-Ketika Anda berdesak-desakan dengan elemen-elemen yang dimanifestasikan oleh mereka yang tidak memiliki agama Alkitab tetapi hanya sebuah profesi, jangan lupa bahwa Anda adalah seorang Kristen. Anda akan sangat menurunkan pengaruh Anda dan merusak

pengalaman Kristen Anda sendiri ketika Anda kehilangan kendali diri Anda dan memberi mereka sedikit pun kesempatan untuk berpikir bahwa Anda telah memperlakukan mereka dengan buruk. Jangan tinggalkan kesan ini dalam pikiran mereka jika Anda dapat menghindarinya. Dalam masa percobaan ini kita sedang membentuk karakter kita untuk kehidupan kekal yang akan datang; tetapi bukan hanya itu saja, karena dalam proses pembentukan karakter ini kita perlu

Berhati-hatilah dengan cara kita membangun, karena orang lain akan membangun sesuai dengan pola yang kita berikan kepada mereka - Surat 20, 1892.

Pikiran Harus Memiliki Makanan Murni-Pikiran, seperti halnya tubuh, harus memiliki makanan murni agar memiliki kesehatan dan kekuatan. Berikanlah anak-anak Anda sesuatu untuk dipikirkan yang berada di luar dan di atas diri mereka sendiri. Pikiran yang hidup dalam suasana yang murni dan kudus tidak akan menjadi remeh, sembrono, sia-sia, dan egois.-Surat 27, 1890.

Kita hidup di masa ketika segala sesuatu yang palsu dan superfisial ditinggikan di atas yang nyata, alami, dan abadi. Pikiran harus dijaga agar tetap bebas dari segala sesuatu yang akan membawanya ke arah yang salah. Pikiran tidak boleh dibebani dengan cerita-cerita sampah, yang tidak menambah kekuatan pada kekuatan mental. Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan makanan yang kita berikan kepada pikiran. (*Bimbingan Anak*, 188).

Buku-buku Kafir [Lihat Bab 13, Makanan bagi Pikiran] - Mempelajari buku-buku yang ditulis oleh orang-orang kafir sangat membahayakan. Demikianlah lalang ditaburkan dalam pikiran dan hati para siswa. Namun ini adalah makanan yang sering diberikan [358] ke otak, sementara banyak yang memiliki sedikit pengetahuan tentang mata pelajaran yang berkaitan dengan kepentingan kekal, yang harus mereka pahami.

Talenta waktu sangatlah berharga. Setiap hari diberikan kepada kita dalam kepercayaan, dan kita akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Waktu itu harus digunakan untuk kemuliaan Allah, dan jika kita ingin memperpanjang hidup kita, jika kita ingin memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah, kita harus memberi pikiran kita makanan yang murni. Janganlah ada waktu yang terbuang yang seharusnya dapat digunakan untuk pertanggungjawaban yang baik.-Naskah 15, 1898.

Murid-murid Belajar untuk Taat kepada Tuhan-Saya melihat bahwa sebuah sentimen yang besar harus diupayakan, dan keluar, di bawah arahan ilahi di sekolah-sekolah kita. Tetapi satu pelajaran besar yang harus dipelajari oleh para siswa adalah mencari dengan segenap hati, pikiran, dan kekuatan mereka untuk mengenal Tuhan dan menaati-Nya secara implisit. Ilmu pengetahuan tentang keselamatan jiwa manusia adalah pelajaran pertama dalam kehidupan. Tidak ada bidang literatur atau pendidikan dalam

pengetahuan buku yang menjadi yang tertinggi. Tetapi mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya, adalah hidup yang kekal.

Biarkan para siswa membawa kasih dan rasa takut akan Tuhan ke dalam kehidupan sekolah mereka. Inilah hikmat yang lebih berharga daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata. Terhubung dengan Tuhan, dapat dikatakan tentang mereka, seperti halnya Daniel, Tuhan memberinya hikmat dan pengetahuan dalam segala misteri.

Belajar itu baik. Hikmat Salomo memang baik, tetapi hikmat yang lebih besar dari Salomo jauh lebih baik dan penting. Melalui pembelajaran di sekolah-sekolah kita, kita tidak dapat mencapai Kristus, tetapi melalui Kristus kita dapat mencapai puncak tangga tertinggi dalam ilmu pengetahuan; karena firman yang diilhami mengatakan, "Kamu telah sempurna di dalam Dia" ([Kolose 2:10](#)). Urusan pertama kita adalah untuk melihat dan mengakui Allah, dan kemudian Dia akan mengarahkan jalan kita - Surat [120, 1896](#).

Bab 38-Keseimbangan dalam Pendidikan

[359]

Pendidikan Memiliki Implikasi Kekal - Pendidikan adalah sebuah pekerjaan yang dampaknya akan terlihat di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan - [Testimonies for the Church 6:154 \(1900\)](#).

Mengembalikan Keselarasan dalam Keberadaan-Tujuan sejati dari pendidikan adalah untuk mengembalikan gambar Allah di dalam jiwa. Pada mulanya Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Dia menganugerahinya dengan sifat-sifat yang mulia. Pikirannya seimbang, dan semua kekuatan yang ada dalam dirinya harmonis. Tetapi kejatuhan dan dampaknya telah memutarbalikkan karunia-karunia ini. Dosa telah merusak dan hampir melenyapkan gambar Allah di dalam diri manusia. Untuk memulihkan hal ini, rencana keselamatan dirancang dan kehidupan percobaan diberikan kepada manusia. Untuk mengembalikan manusia kepada kesempurnaan di mana ia pertama kali diciptakan adalah tujuan utama dari kehidupan - tujuan yang mendasari segala sesuatu yang lain. Ini adalah pekerjaan orang tua dan guru, dalam pendidikan kaum muda, untuk bekerja sama dengan tujuan ilahi; dan dengan melakukan hal itu mereka adalah "pekerja-pekerja bersama dengan Allah."- [Patriarchs and Prophets, 595 \(1890\)](#).

Semua Kemampuan untuk Dikembangkan-Semua kemampuan yang bervariasi yang dimiliki manusia - pikiran, jiwa dan tubuh - diberikan kepada mereka oleh Allah untuk digunakan sedemikian rupa untuk mencapai tingkat

kese

mpurnaan yang setinggi mungkin

[360]

. Tetapi hal ini tidak bisa menjadi budaya yang egois dan eksklusif; karena karakter Allah, yang keserupaan-Nya harus kita terima, adalah kebajikan dan kasih. Setiap kemampuan, setiap sifat, yang telah dianugerahkan oleh Sang Pencipta kepada kita harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dan untuk mengangkat derajat sesama. Dan dalam pekerjaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling

mulia, dan paling membahagiakan." -Patriarchs and Prophets, 595 (1890).

Pendidikan Sejati Itu Luas-Pendidikan **sejati** berarti lebih dari sekadar mengambil program studi tertentu. Itu sangat luas. Hal ini mencakup perkembangan yang baik dari semua kekuatan fisik dan kemampuan mental. Pendidikan sejati mengajarkan kasih dan takut akan Allah dan merupakan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan setia - Nasihat **untuk Orang Tua, Guru, dan Murid**, 64 (1913).

Pengembangan Menyeluruh untuk Setiap Tugas-Dan mereka yang ingin menjadi pekerja bersama dengan Tuhan harus berjuang untuk kesempurnaan setiap organ tubuh dan kualitas pikiran. Pendidikan sejati adalah persiapan kekuatan fisik, mental, dan moral untuk melaksanakan setiap tugas; pendidikan sejati adalah pelatihan tubuh, pikiran, dan jiwa untuk pelayanan ilahi. Ini adalah pendidikan yang akan bertahan sampai hidup yang kekal - [Christ's Object Lessons, 330 \(1900\)](#).

Semua Kekuatan untuk Mencapai Potensi Tertinggi Mereka-Tuhan merancang agar perguruan tinggi di Battle Creek mencapai standar budaya intelektual dan moral yang lebih tinggi daripada institusi lain yang sejenis di negeri kita. Kaum muda harus diajar pentingnya mengembangkan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka agar mereka tidak hanya dapat mencapai pencapaian tertinggi dalam ilmu pengetahuan, tetapi melalui pengenalan akan Allah dapat dididik untuk memuliakan Dia; agar mereka dapat mengembangkan karakter yang simetris, dan dengan demikian dipersiapkan sepenuhnya untuk kegunaan di dunia ini serta memperoleh kesegaran moral untuk kehidupan yang kekal - [Testimonies for the Church 4:425 \(1880\)](#).

Pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan Adalah Kekuatan-Sekolah-sekolah

[361] yang ditetapkan di antara kita adalah masalah tanggung jawab yang besar, karena kepentingan-kepentingan yang sangat penting terlibat di dalamnya. Secara khusus, sekolah-sekolah kita adalah tontonan bagi para malaikat dan manusia. Pengetahuan tentang segala jenis ilmu pengetahuan adalah kuasa, dan adalah tujuan Allah bahwa ilmu pengetahuan yang maju harus diajarkan di sekolah-sekolah kita sebagai persiapan untuk pekerjaan yang akan mendahului adegan penutupan sejarah bumi. Kebenaran adalah pergi ke batas-batas bumi yang paling jauh, melalui agen-agen yang dilatih untuk pekerjaan itu. Tetapi sementara pengetahuan tentang ilmu pengetahuan adalah sebuah kuasa, pengetahuan yang Yesus sendiri datang untuk menyampaikannya kepada dunia adalah pengetahuan tentang Injil. Terang kebenaran akan memancarkan sinarnya yang terang ke ujung-ujung bumi, dan penerimaan atau penolakan terhadap pekabaran Allah melibatkan takdir kekal jiwa-jiwa." - [Review and Herald, 1 Desember 1891. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 186.\)](#)

Pemuda Menjadi Pemikir-Setiap manusia, yang diciptakan

menurut gambar Allah, diberkahi dengan kekuatan yang serupa dengan Sang Pencipta - individualitas, kekuatan untuk berpikir dan berbuat. Orang-orang yang mengembangkan kekuatan ini adalah orang-orang yang memikul tanggung jawab, yang menjadi pemimpin dalam usaha, dan yang mempengaruhi karakter. Ini adalah pekerjaan yang benar.

pendidikan untuk mengembangkan kekuatan ini, untuk melatih kaum muda menjadi pemikir, dan bukan sekadar pemantul pemikiran orang lain.

Alih-alih membatasi studi mereka pada apa yang telah dikatakan atau ditulis oleh manusia, biarkanlah para siswa diarahkan pada sumber-sumber kebenaran, pada bidang-bidang luas yang terbuka untuk penelitian di alam dan wahyu. Biarkan mereka merenungkan fakta-fakta besar tentang tugas dan takdir, dan pikiran akan berkembang dan menguat. Alih-alih menghasilkan orang-orang lemah yang terdidik, lembaga-lembaga pembelajaran dapat menghasilkan orang-orang yang kuat dalam berpikir dan bertindak, orang-orang yang menjadi tuan dan bukan budak dari keadaan, orang-orang yang memiliki keluasan pikiran, kejernihan pemikiran, dan keberanian dalam keyakinan mereka - *Education*, 17, 18 (1903).

Pendidikan Sejati Mengembangkan Karakter-Pendidikan dan pelatihan kaum muda adalah pekerjaan yang penting dan sungguh-sungguh. Tujuan utama yang harus dicapai adalah pengembangan karakter yang tepat, agar setiap orang dapat diperlengkapi dengan baik untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan sekarang dan akhirnya masuk ke dalam kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Eternitas akan mengungkapkan cara di mana pekerjaan itu dilakukan. Jika para pendeta dan guru dapat memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab mereka, kita akan melihat keadaan yang berbeda di dunia saat ini. Tetapi mereka terlalu sempit dalam pandangan dan tujuan mereka. Mereka tidak menyadari pentingnya pekerjaan mereka atau hasil-hasilnya - *Testimonies for the Church* 4:418 (1880).

Nilai Terbesar Adalah Membangun Karakter-Siswa-siswa [di sekolah Avondale] bekerja keras dan setia. Mereka mendapatkan kekuatan saraf dan kekokohan serta aktivitas otot. Ini adalah pendidikan yang tepat yang akan menghasilkan dari sekolah-sekolah kita pemuda-pemuda yang tidak lemah dan tidak efisien, yang tidak memiliki pendidikan satu sisi, tetapi pelatihan fisik, mental, dan moral yang menyeluruh.

Para pembangun karakter tidak boleh lupa untuk meletakkan fondasi yang akan membuat pendidikan memiliki nilai terbesar. Hal ini akan membutuhkan pengorbanan diri, tetapi harus dilakukan. Latihan fisik, jika dilakukan dengan benar, akan

mempersiapkan untuk pajak mental. Tetapi yang satu saja selalu membuat orang kekurangan.

Latihan fisik yang dikombinasikan dengan upaya mental membuat pikiran dan moral berada dalam kondisi yang lebih sehat, dan pekerjaan yang dilakukan jauh lebih baik. Di bawah pelatihan ini, para siswa akan keluar dari sekolah-sekolah kami yang dididik untuk kehidupan praktis, mampu menggunakan kemampuan intelektual mereka dengan sebaik-baiknya. Latihan fisik dan mental harus dikombinasikan jika

kami akan berbuat adil kepada murid-murid kami. Kami telah mengerjakan rencana ini di sini [Australia] dengan penuh kepuasan, meskipun ada ketidaknyamanan yang harus dialami oleh para siswa."-[Kesaksian Khusus untuk Para Pelayan dan Pekerja 4, 27 Agustus 1895, 16.](#) ([Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 241.](#))

Banyak yang Gagal Memahami Prinsip-prinsip yang **Benar-Banyak** siswa yang tergesa-gesa untuk menyelesaikan pendidikan mereka sehingga mereka tidak teliti dalam segala hal yang mereka lakukan. Hanya sedikit yang memiliki bekal yang cukup

[keberanian dan pengendalian diri untuk bertindak berdasarkan prinsip. Sebagian besar siswa gagal memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya, dan karenanya gagal untuk mengambil kursus yang dapat mengamankan tujuan ini. Mereka menerapkan diri mereka pada studi matematika atau bahasa, sementara mereka mengabaikan studi yang jauh lebih penting untuk kebahagiaan dan kesuksesan hidup. Banyak orang yang dapat menjelajahi kedalaman bumi dengan ahli geologi atau melintasi langit dengan ahli astronomi tidak menunjukkan sedikit pun ketertarikan pada mekanisme tubuh mereka sendiri yang menakjubkan. Orang lain dapat mengetahui berapa banyak tulang yang terdapat dalam kerangka manusia dan dengan tepat menggambarkan setiap organ tubuh, namun mereka tidak mengetahui hukum kesehatan dan penyembuhan penyakit, seakan-akan kehidupan dikendalikan oleh nasib yang buta dan bukannya oleh hukum yang pasti dan tidak **berubah-ubah.** ([Fundamentals of Christian Education, 71, 72.](#))

Pendidikan Bukan Hanya untuk Otak Saja-Mahasiswa yang memperoleh pengetahuan dari buku tanpa memperoleh pengetahuan tentang kerja praktik tidak dapat mengklaim pendidikan yang simetris. Energi yang seharusnya dicurahkan untuk bisnis dari berbagai lini telah diabaikan. Pendidikan tidak hanya terdiri dari penggunaan otak saja. Pekerjaan fisik adalah bagian dari pelatihan yang penting bagi setiap pemuda. Sebuah fase pendidikan yang penting tidak akan ada jika siswa tidak diajarkan bagaimana melakukan pekerjaan yang berguna - [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 307, 308 \(1913\).](#)

Fisik dan Mental Dibebani Secara Sama-Banyak yang telah dikatakan dan ditulis mengenai pentingnya melatih pikiran untuk pelayanan tertinggi. Hal ini terkadang menimbulkan pendapat

bahwa jika akal budi dididik untuk mengerahkan kekuatan tertingginya, hal itu akan memperkuat sifat fisik dan moral untuk pengembangan manusia seutuhnya. Waktu dan pengalaman telah membuktikan bahwa hal ini adalah sebuah kesalahan. Kita telah melihat pria dan wanita meninggalkan dunia ini sebagai lulusan perguruan tinggi yang sama sekali tidak memenuhi syarat untuk menggunakan kekuatan fisik yang luar biasa.

organisme yang telah disediakan oleh Tuhan untuk mereka. Seluruh tubuh dirancang untuk beraksi, bukan untuk tidak beraksi.

Jika kekuatan fisik tidak dibebani secara seimbang dengan kekuatan mental, maka akan ada banyak beban yang ditanggung oleh kekuatan mental. Kecuali jika setiap bagian dari hu-
mesin manusia melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan, kekuatan mental tidak dapat digunakan dengan kemampuan tertinggi untuk waktu yang lama. Kekuatan alam harus diatur oleh hukum alam, dan fakultas-fakultas tersebut harus dididik untuk bekerja secara harmonis dan sesuai dengan hukum-hukum ini. Para guru di sekolah-sekolah kita tidak boleh mengabaikan semua hal ini dengan mengabaikan tanggung jawab. Kebanggaan mungkin membuat mereka mencari standar pencapaian intelektual duniawi yang tinggi sehingga para siswa dapat membuat pertunjukan yang cemerlang; tetapi ketika sampai pada perolehan yang solid - yang penting untuk menyesuaikan pria dan wanita untuk setiap kesempatan dalam kehidupan praktis - para siswa seperti itu hanya dipersiapkan sebagian untuk membuat kehidupan menjadi sukses. Pendidikan mereka yang cacat sering kali menyebabkan kegagalan dalam cabang bisnis apa pun yang mereka jalani - [Testimonies for the Church 5:522 \(1889\)](#).

Bukan untuk Melarikan Diri dari Beban Hidup- Biarkanlah para pemuda terkesan dengan pemikiran bahwa pendidikan bukanlah untuk mengajar mereka bagaimana melarikan diri dari tugas-tugas yang tidak menyenangkan dan beban-beban yang berat dalam hidup; bahwa tujuannya adalah untuk meringankan pekerjaan dengan mengajarkan metode-metode yang lebih baik dan tujuan-tujuan yang lebih tinggi. Ajarkanlah kepada mereka bahwa tujuan hidup yang sejati bukanlah untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin bagi diri mereka sendiri, tetapi untuk menghormati Pencipta mereka dalam melakukan bagian mereka di dunia ini dan mengulurkan tangan yang membantu kepada mereka yang lebih lemah atau lebih tidak tahu." - [Education, 221, 222 \(1903\)](#).

Perkembangan yang Harmonis Diperlukan-Penggunaan yang tepat dari diri sendiri adalah pelajaran paling berharga yang dapat dipelajari. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan otak dan berhenti di situ, atau melakukan aktivitas fisik dan berhenti di situ; kita harus menggunakan dengan sebaik-baiknya berbagai bagian yang

membentuk mesin manusia-otak, tulang, otot, kepala, dan hati - [The Youth's Instructor, 7 April 1898. \(Sons and Daughters of God, 171\).](#)

Ketidaktahuan Tidak Meningkatkan Spiritualitas-Pemuda tidak boleh memasuki pekerjaan menjelaskan Kitab Suci dan [365] mengajar tentang nubuat-nubuat, jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang

kebenaran-kebenaran Alkitab yang penting yang mereka coba jelaskan kepada orang lain. Mereka mungkin kurang dalam cabang-cabang pendidikan yang umum dan oleh karena itu gagal untuk melakukan kebaikan yang dapat mereka lakukan jika mereka memiliki keuntungan dari sekolah yang baik. Ketidaktahuan tidak akan meningkatkan kerendahan hati atau semangat.

alitas dari setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran Firman Ilahi dapat dihargai dengan baik oleh seorang Kristen yang intelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memampukan kita menggunakan kuasa-kuasa yang telah Allah berikan kepada kita sedemikian rupa sehingga dapat dengan sebaik-baiknya mewakili agama Alkitab dan memajukan kemuliaan Allah - *Testimonies for the Church 3:160 (1872)*.

Pendidikan Membutuhkan Upaya yang Sungguh-sungguh-Guru harus menuntun siswa untuk berpikir dan memahami kebenaran untuk diri mereka sendiri. Tidaklah cukup bagi guru untuk menjelaskan atau bagi siswa untuk percaya; penyelidikan harus dibangkitkan, dan siswa harus ditarik untuk menyatakan kebenaran dalam bahasanya sendiri, sehingga membuatnya jelas bahwa ia melihat kekuatannya dan membuat aplikasi. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kebenaran-kebenaran yang penting haruslah terkesan di dalam pikiran. Ini mungkin merupakan proses yang lambat, tetapi ini lebih berharga daripada terburu-buru membahas hal-hal penting tanpa pertimbangan yang matang. Allah mengharapkan lembaga-lembaga-Nya melebihi lembaga-lembaga di dunia, karena mereka adalah wakil-wakil-Nya. Orang-orang yang sungguh-sungguh terhubung dengan Allah akan menunjukkan kepada dunia bahwa ada yang lebih dari sekadar agen manusia yang memegang tampuk pimpinan - *Testimonies for the Church 6:154 (1900)*.

Tetapkanlah patokan-patokan yang jelas-Biarkanlah para pemuda menetapkan patokan-patokan yang jelas untuk membimbing mereka dalam keadaan darurat. Ketika krisis datang yang menuntut kekuatan fisik yang aktif dan berkembang dengan baik serta pikiran yang jernih, kuat, dan bekerja secara praktis; ketika pekerjaan yang sulit harus dilakukan di mana setiap langkah harus jelas, dan kebingungan dapat

[366] hanya dapat dipenuhi dengan mencari hikmat dari Allah, maka kaum muda yang telah belajar mengatasi kesulitan dengan kerja keras dapat menjawab panggilan untuk pekerja, "Inilah aku, utuslah aku." Biarlah hati para pemuda dan pemudi sejernih kristal. Janganlah pikiran mereka menjadi remeh, tetapi kuduskanlah oleh kebajikan dan kekudusan. Mereka tidak perlu menjadi sebaliknya. Dengan kemurnian pikiran melalui pengudusan Roh, kehidupan mereka

dapat disempurnakan, ditinggikan, dimuliakan.-[Surat-surat kepada para tabib dan pemangku jawatan 1, Juli 1900, 31, 32.](#)

Pembentukan Kebiasaan yang Benar Penting-Sudah seharusnya menjadi tujuan tetap bagi setiap pemuda untuk memiliki tujuan yang tinggi dalam semua rencana hidupnya. Terapkanlah standar yang telah ditetapkan oleh Firman Tuhan dalam segala hal. Ini adalah tugas positif orang Kristen, dan seharusnya

juga menjadi kesenangan-Nya yang positif. Kembangkan rasa hormat kepada diri sendiri karena Anda adalah milik Kristus yang telah dibeli.

Keberhasilan dalam pembentukan kebiasaan yang benar, kemajuan dalam hal yang mulia dan adil, akan memberi Anda pengaruh yang akan dihargai oleh semua orang. Hiduplah untuk sesuatu selain diri sendiri.

Jika motif Anda murni dan tidak mementingkan diri sendiri, jika Anda selalu mencari pekerjaan yang harus dilakukan orang lain, jika Anda selalu waspada untuk menunjukkan perhatian yang baik dan melakukan perbuatan yang sopan, Anda secara tidak sadar sedang membangun monumen Anda sendiri. Ini adalah pekerjaan yang Allah panggil untuk dilakukan oleh semua anak dan pemuda.-[Surat kepada Dokter dan Pendeta 1, Juli 1900, 32.](#)

Kemandirian Merupakan Bagian Penting dalam Pendidikan-Dalam memperoleh pendidikan, banyak siswa akan memperoleh pelatihan yang paling berharga jika mereka dapat mandiri. Daripada menanggung hutang atau bergantung pada bantuan orang tua mereka, biarkan para pemuda dan pemudi bergantung pada diri mereka sendiri. Dengan demikian mereka akan belajar nilai uang, nilai waktu, kekuatan, dan kesempatan, dan akan berada di bawah godaan yang jauh lebih sedikit untuk memanjakan diri dalam kebiasaan menganggur dan boros. Pelajaran-pelajaran ekonomi, industri, penyangkalan diri, manajemen bisnis yang praktis, dan keteguhan tujuan, dengan demikian dikuasai, akan menjadi bagian terpenting dari peralatan mereka untuk pertempuran hidup. [367]

Dan pelajaran tentang swadaya yang dipelajari oleh siswa akan sangat membantu dalam melestarikan lembaga-lembaga pembelajaran dari beban hutang yang telah membuat banyak sekolah berjuang dan yang telah melakukan banyak hal untuk melumpuhkan manfaatnya.-[Education, 221 \(1903\).](#)

Pendidikan Membentuk Tatanan Sosial-Seluruh dunia, tatanan sosial berada dalam kekacauan, dan transformasi menyeluruh diperlukan. Pendidikan yang diberikan kepada kaum muda adalah untuk membentuk seluruh tatanan sosial.-[Kementerian Penyembuhan, 406 \(1905\).](#)

Pelunya Sekolah Mengajarkan Pertanian-Sekolah-sekolah kita dapat membantu secara efektif dalam disposisi massa

pengangguran. Segerombolan makhluk yang tak berdaya dan kelaparan, yang jumlahnya setiap hari membengkak dalam barisan kelas-kelas kriminal, dapat mencapai kemandirian dalam kehidupan yang bahagia, sehat, dan mandiri jika mereka dapat diarahkan pada pekerjaan yang terampil dan tekun dalam mengolah tanah." - Education, 220 (1903).

Pendidikan Berlanjut Sepanjang Hayat-Di sekolah Kristus, murid-murid tidak pernah diluluskan. Di antara murid-muridnya ada yang sudah tua dan

muda. Mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk Guru Ilahi senantiasa maju dalam kebijaksanaan, kehalusan, dan kemuliaan jiwa, dan dengan demikian mereka dipersiapkan untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi di mana kemajuan akan terus berlanjut sepanjang kekekalan - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 51 \(1913\)](#).

Ambisi Sejati-Anak muda yang **terkasih**, apa yang menjadi tujuan dan cita-cita hidup Anda? Apakah Anda berambisi untuk mendapatkan pendidikan agar Anda dapat memiliki nama dan kedudukan di dunia? Apakah Anda memiliki pemikiran yang tidak berani Anda ungkapkan, bahwa suatu hari nanti Anda dapat berdiri di puncak kebesaran intelektual; bahwa Anda dapat duduk di dewan-dewan musyawarah dan legislatif dan membantu membuat undang-undang untuk bangsa? Tidak ada yang salah dalam aspirasi ini. Kalian semua dapat membuat tanda Anda. Kalian harus puas dengan pencapaian yang tidak berarti. Bidiklah tujuan yang tinggi dan janganlah bersusah payah untuk mencapai standar - [The Review and Herald, 19 Agustus 1884. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 82.\)](#)

[368] Ilmu yang **Paling Penting**-Biarlah para pemuda maju secepat dan sejauh yang mereka bisa dalam memperoleh ilmu. Dan sebagai mereka belajar, biarkan mereka memberikan pengetahuan mereka. Dengan demikian, pikiran mereka akan memperoleh disiplin dan kekuatan. Penggunaan pengetahuan yang mereka lakukan terhadap pengetahuan itulah yang menentukan nilai pendidikan mereka. Menghabiskan waktu yang lama untuk belajar, tanpa ada upaya untuk menanamkan apa yang diperoleh, sering kali menjadi penghalang dan bukannya membantu perkembangan yang sesungguhnya. Baik di rumah maupun di sekolah, siswa harus berusaha untuk belajar bagaimana belajar dan bagaimana memberikan pengetahuan yang diperolehnya. Apa pun panggilannya, ia harus menjadi seorang pelajar dan guru selama hidupnya masih ada." - [The Ministry of Healing, 402 \(1905\)](#).

Pendidikan yang paling penting bagi kaum muda kita saat ini untuk mendapatkannya, dan yang akan membuat mereka cocok untuk kelas-kelas yang lebih tinggi di sekolah-sekolah di atas, adalah pendidikan yang akan mengajarkan mereka bagaimana mengungkapkan kehendak Allah kepada dunia - [The Review and Herald, 24 Oktober 1907. \(Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 512.\)](#)

Pengetahuan yang hakiki adalah pengetahuan tentang Allah

dan tentang Dia yang telah Dia utus.

Setiap anak dan pemuda harus memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri. Dia harus memahami tempat tinggal fisik yang telah diberikan Allah kepadanya dan hukum-hukum yang digunakan untuk menjaganya agar tetap sehat. Semua harus benar-benar didasarkan pada cabang-cabang pendidikan yang umum. Dan mereka harus memiliki pelatihan industri yang akan membuat mereka menjadi manusia dan

perempuan yang memiliki kemampuan praktis, yang cocok untuk tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Untuk ini harus ditambahkan pelatihan dan pengalaman praktis dalam berbagai bidang usaha misionaris. -[Menteri Penyembuhan, 402 \(1905\)](#).

"Kursus 'Universitas' Mana yang Dapat Menyamai Ini?" - "Hari Tuhan yang besar sudah dekat..." dan dunia harus diberi peringatan. Ribuan

pemuda ... harus memberikan diri mereka untuk pekerjaan ini, biarlah setiap

.....Pendidik Kristen yang mendorong dan membantu para pemuda di bawah asuhannya

dalam mendapatkan persiapan untuk bergabung dengan barisan.

Tidak ada satu bidang pekerjaan pun yang memungkinkan para pemuda

.....[369]menerima manfaat yang lebih besar.

.....Mereka adalah kawan sekerja para malaikat, bahkan mereka adalah kawan sekerja para malaikat

mereka adalah agen-agen manusia yang melaluinya para malaikat menyelesaikan misi mereka. Para malaikat berbicara melalui suara mereka, dan bekerja dengan tangan mereka. Dan para pekerja manusia, yang bekerja sama dengan agen-agen surgawi, memiliki manfaat dari pendidikan dan pengalaman mereka. Sebagai sarana pendidikan, "mata kuliah universitas" apakah yang dapat menyamai hal ini?" -[Education, 270, 271 \(1903\)](#).

Menanamkan Pengetahuan Itu Penting - Penting bagi pendidikan mereka yang lengkap bahwa para siswa diberi waktu untuk melakukan pekerjaan misionaris - waktu untuk berkenalan dengan kebutuhan rohani keluarga-keluarga di masyarakat sekitar mereka. Mereka tidak boleh terlalu dibebani dengan pelajaran sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mereka hendaknya didorong untuk melakukan upaya misionaris yang sungguh-sungguh bagi mereka yang berada dalam kesesatan, berkenalan dengan mereka dan membawa kebenaran kepada mereka. Dengan bekerja di dalam kerendahan hati, mencari hikmat dari Kristus, berdoa dan berjaga-jaga, mereka dapat memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah memperkaya kehidupan mereka - [Counsels to Parents, Teachers, and Students, 545, 546 \(1913\)](#).